



REACHING THE NEW HEIGHT



STP dalam Angka

STP in Numbers

PENDAPATAN

Revenues

2021
2.076,0

2020
1.922,2

2019
1.767,1

(dalam Miliar Rupiah)
(in Billion Rupiah)

EBITDA

EBITDA

2021
1.770,9

2020
1.595,1

2019
1.478,0

Laba Usaha + Penyusutan & Amortisasi
(Dalam Miliar Rupiah)
Operating Profit + Depreciation and Amortization
(In Billion Rupiah)

JUMLAH MENARA*

Total Tower Site*

2021
6.949

2020
6.780

2019
6.826

JUMLAH PENYEWA MENARA

Tower Site Tenancies

2021
12.846

2020
12.145

2019
11.154

*) Revisi pencatatan jumlah menara pada akhir tahun 2020 dan 2019

*) Restated number site tower by end of 2020 and end of 2019



Fokus 2021

2021 Focus

Tahun 2021 merupakan tonggak sejarah baru bagi PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (Perseroan) seiring akuisisi yang dilakukan oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Perkembangan industri telekomunikasi yang positif selama beberapa tahun terakhir berdampak baik kepada Perseroan yang kembali berhasil mencatat pencapaian pertumbuhan penyewaan menjadi 12.846 atau naik 5,8% dari tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan juga tumbuh 8% dari tahun sebelumnya menjadi Rp2.076 miliar.

Perubahan pada struktur dan komposisi pemegang saham, serta kinerja unggul secara finansial dan operasional yang dihasilkan sepanjang tahun buku kami representasikan melalui tema laporan tahunan 2021 yang bertajuk "Reaching the New Height".

Seluruh tolok ukur baru ini menjadi landasan yang memacu Perseroan untuk terus menjadi perusahaan penyedia layanan infrastruktur telekomunikasi yang mampu menjawab peluang-peluang yang dihadirkan oleh kebutuhan zaman.

The year 2021 is a new milestone for PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (the Company) over being acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) which is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

The positive developments in the telecommunication industry over the past few years have had a positive impact on the Company, which managed to record another achievement of tenancy growth to 12,846 or increased by 5.8% from the previous year. The Company's revenue also grew by 8% from the previous year to Rp2,076 billion.

Changes in the structure and composition of shareholders, as well as the excellent financial and operational performance generated throughout this fiscal year are represented with the theme of 2021 annual report entitled "Reaching the New Height".

All of these new benchmarks lay a promising foundation for the Company to become a telecommunication infrastructure services provider which able to capitalize on opportunities presented by the needs of the times.



DAFTAR ISI

Table of Content

01 Ikhtisar Kinerja Penting Key Performance Highlights

Ikhtisar Operasional Operational highlights	8
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	8
Kinerja Saham Share Performance	11

02 Laporan Manajemen Manajemen Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	14
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	20
Laporan Direksi Board of Director Report	24
Profil Direksi Board of Directors' Profile	29
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Solusi Tunas Pratama Tbk. Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Accountability for the Annual Report 2021 of PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	36

03 Profil Perusahaan Company Profile

Profil Perusahaan Company Profile	40
Tentang STP STP at a Glance	42
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Core Values	44
Kegiatan Usaha Business Activities	45
Tonggak Sejarah Milestones	46
Struktur Organisasi Organizational Structure	48
Sumber Daya Manusia Human Resources	51
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	61
Informasi Tentang Entitas Anak Information on Subsidiaries	62
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	69

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	74
Kinerja Keuangan Financial Performance	77
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Accounts Receivables' Collectibility	85
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	87
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Relations for the Investment of Capital Goods	87
Investasi Barang modal Capital Goods Investment	88
Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku dan Realisasinya Serta Proyeksi Tahun Mendatang Comparison between Targets the Beginning of the Fiscal Year and their Realization and Future Year Projection	88
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report (Subsequent Events)	88
Prospek Usaha Perusahaan Company's Business Prospects	91
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	93
Kebijakan Dividen Dividend Policy	94
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	96
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Change to Legislation	96
Perubahan Kebijakan Akuntansi Change to Accounting Policy	96
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	98

05 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	106
Dewan Komisaris Board of Commissioners	113
Direksi Board of Directors	120
Komite Audit Audit Committee	129
Komite Remunerasi & Nominasi Remuneration & Nomination Committee	134
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	137
Audit Internal Internal Audit	139
Audit Eksternal External Audit	143
Manajemen Resiko Risk Management	144
Pedoman Perilaku Perusahaan Code of Conduct	146
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	147
Whistleblowing System Whistleblowing System	147
Akses Informasi dan Data Perseroan Kepada Publik Public Access to Data and Information of the Company	148
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Public Access to Data and Information of the Company	150

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	154
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility towards Customers	157
Laporan Keuangan Konsolidasian Pt Solusi Tunas Pratama Tbk Dan Entitas Anaknya Consolidated Financial Statements PT Solusi Tunas Pratama Tbk And Its Subsidiaries	157





01

IKHTISAR KINERJA PENTING

Key Performance Highlights

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Portfolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2021	2020	2019
Site Portfolio Tower Tower Portfolio Site			
Jumlah Site Menara* Total Tower Site*	6.949	6.780	6.826
Site Portfolio Non-Tower Non-Tower Portfolio Site			
Site Indoor DAS** Indoor DAS Site**	37	38	38
Jaringan Kabel Serat Optik (km)*** Fiber Optic Cable Network (km)***	9.897	6.277	3.382
Penyewaan Site Menara Tower Site Tenancies	12.846	12.145	11.154
Rasio Penyewaan Menara Tower Tenancy Ratio	1,85x	1,79x	1,63x
Penyewaan Portofolio Non-Tower Non-Tower Portfolio Tenancies			
Site Indoor DAS Indoor DAS Site	42	57	68

*) Revisi pencatatan jumlah menara pada akhir tahun 2020 dan 2019

**) Dihitung berdasarkan jumlah bangunan

***) Jaringan kabel serat optik termasuk kerjasama dengan pihak ketiga

*) Restated number site tower by end of 2020 and end of 2019

**) Calculated based on the number of building

***) Fiber optic cable including cooperation with third parties

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	2021	2020 Disajikan Kembali Restate	2019 Disajikan Kembali Restate
Kas dan Bank Cash on Hand and in Banks	593,4	237,2	361,5
Aset Lancar Lainnya Other Current Asset	1.339,3	1.207,0	1.404,0
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	1.932,7	1.444,3	1.765,5
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	9.702,3	9.712,1	9.228,8
Jumlah Aset Total Assets	11.635,1	11.156,4	10.994,3

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	2021	2020 Disajikan Kembali Restate	2019 Disajikan Kembali Restate
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.700,6	1.721,0	1.567,0
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.724,0	7.620,7	7.704,5
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.424,6	9.341,7	9.271,5
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.210,5	1.814,7	1.722,8
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.635,1	11.156,4	10.994,3

Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statement of Profit and Loss	2021	2020 Disajikan Kembali Restate	2019 Disajikan Kembali Restate
Pendapatan Revenues	2.076,0	1.922,2	1.767,1
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	598,9	735,5	724,2
Laba Bruto Gross Profit	1.477,1	1.186,6	1.042,8
Beban Usaha Operating Expenses	201,8	226,7	189,1
Laba Usaha Operating Profit	1.275,2	959,9	853,7
Beban Lain-lain – Bersih Other Expenses – Net	1.663,1	850,8	1.005,9
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(387,9)	109,1	(152,2)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	318,8	82,4	(105,9)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(69,1)	191,5	(258,2)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	520,6	91,9	(383,5)
EBITDA* EBITDA*	1.770,9	1.595,1	1.478,0

*) EBITDA = Laba Usaha + Penyusutan dan Amortisasi

*) EBITDA = Operating Profit + Depreciation and Amortization

Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020	2019
Laba Bruto Terhadap Pendapatan Usaha Gross Profit to Revenues	71,2%	61,7%	59,0%
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit to Revenues	61,4%	49,9%	48,3%
EBITDA Terhadap Pendapatan Usaha EBITDA to Revenues	85,3%	83,0%	83,6%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Usaha Profit (Loss) for the Year to Revenues	(3,3%)	10,0%	(14,6%)

Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan Usaha Comprehensive Profit (Loss) for the Year to Revenues	25,1%	4,8%	(21,7%)
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,7	0,8	1,1
Rasio Pinjaman* Terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	2,0	3,9	4,2
Rasio Pinjaman* Terhadap Jumlah Aset (x) Debt to Total Assets Ratio	0,6	0,6	0,7
Pinjaman Bersih** Terhadap LQA EBITDA*** (x) Net Borrowings** to LQA EBITDA*** (x)	3,3	4,0	4,3

*) Pinjaman dalam USD yang diukur menggunakan kurs lindung nilai sesuai dengan fasilitas pinjaman

**) Pinjaman Bersih = Pinjaman (Pinjaman dalam USD yang diukur menggunakan kurs lindung nilai sesuai dengan fasilitas pinjaman) - Kas dan Setara Kas serta dana yang dibatasi penggunaannya.

***) LQA EBITDA = EBITDA Kuartal terakhir yang disetahunkan EBITDA

*) Loans in USD which are measured using a hedging rate in accordance with the loan facility

**) Net Borrowings = Debt (US\$ debt is converted by rate based on the loan facilities) - Cash and Cash Equivalent and Restricted Fund

***) LQA EBITDA = The last quarter's annualized EBITDA



KINERJA SAHAM

Share Performance

2021						
Kuartal Quarter	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Rp Million)	Volume Perdagangan (Ribu Saham) Transaction Volume (Thousand Shares)	Nilai Perdagangan (Juta Rp) Transaction Value (Rp Million)
I	6.000	4.100	4.930	5.608,268	14	76,9
II	8.175	5.100	8.150	9.271.275	367	2,417,1
III	14.000	8.150	13.200	15.016.052	1.539	17.385,6
IV	15.475	14.800	15.475	17.604.047	1.360	20.459,3

2020						
Kuartal Quarter	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Market Capitalization (Rp Million)	Volume Perdagangan (Ribu Saham) Transaction Volume (Thousand Shares)	Nilai Perdagangan (Juta Rp) Transaction Value (Rp Million)
I	4.000	2.800	4.000	4.550.319	1.200	4,5
II	4.850	2.800	4.850	5.517.262	300	1,4
III	4.850	3.380	3.450	3.924.650	1.600	6,5
IV	4.850	3.380	4.100	4.664.077	800	3,1





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Perseroan dapat melaporkan pencapaian kinerja tahun 2021 yang memuaskan. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris, untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja PT Solusi Tunas Pratama Tbk. untuk tahun buku 2021.

Praise and gratitude to God Almighty upon His blessings to all of us, so that the Company can report satisfactory performance achievements in 2021. It is an honor, representing the Board of Commissioners, to submit the Annual Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. for fiscal year 2021.

Kinerja Memuaskan di Masa Pemulihan

Tahun 2021 masih menjadi tahun menantang bagi banyak pelaku bisnis di berbagai penjuru dunia akibat berlanjutnya pandemi *Covid-19*. Meskipun sempat mereda di semester I yang didukung oleh pelaksanaan vaksinasi, kenaikan jumlah kasus yang terjadi di akhir semester II karena kemunculan varian baru *Omicron* kembali memunculkan atmosfer ketidakpastian.

Walaupun begitu, kondisi perekonomian tetap menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan sewa yang sehat dengan total penyewaan bertumbuh 5,8% menjadi 12.846 penyewaan per Desember 2021 dari 12.145 penyewaan per Desember 2020. Dengan jumlah menara pada akhir tahun 2021 menjadi sebanyak 6.949 menara dari 6.780 menara pada akhir tahun 2020, dengan rasio penyewaan menara sebesar 1,85x di tahun 2021. Pencapaian positif pada penyewaan menara juga selaras dengan kinerja keuangan Perseroan. Pada tahun 2021 pendapatan Perseroan naik 8,0% menjadi Rp2.076 miliar di tahun 2021 dibandingkan Rp1.922 miliar pada tahun sebelumnya.

Satisfactory Performance in Recovery Period

2021 was still a challenging year for many business people in various parts of the world due to the ongoing Covid-19 pandemic. Although it had eased in the first semester due to the implementation of vaccination, the increase in the number of cases that occurred at the end of the second semester due to the emergence of a new variant of *Omicron* created another atmosphere of uncertainty.

However, the economic condition still showed signs of recovery. The Company managed to record healthy tenancy growth with total tenancy growing 5.8% to 12,846 tenancy as of December 2021 from 12,145 tenancy as of December 2020. With the number of towers at the end of 2021 reaching 6,949 towers from 6,780 towers at the end of 2020, with a tenancy ratio of 1.85x in 2021. The positive achievement in tower tenancy was also in line with the Company's financial performance. In 2021 the Company's revenue rose 8.0% to Rp2,076 billion in 2021 compared to Rp1,922 billion in the previous year.



Kami optimis untuk terus melaju dalam dinamika industri telekomunikasi Indonesia yang sedang berada pada momentum pertumbuhan. Hari ini, pemerintah semakin memprioritaskan fokus terhadap ekosistem digital dan pembangunan infrastrukturnya, didukung perluasan jaringan yang berkelanjutan, serta densifikasi oleh operator telekomunikasi. Kondisi demikian memunculkan pertumbuhan konsumsi data yang sehat di masyarakat.

We are optimistic that we will continue to move forward in the dynamics of the Indonesian telecommunications industry, which is currently on a growth momentum. Today, the government is increasingly prioritizing on the digital ecosystem and its infrastructure development, supported by sustainable network expansion, and densification by telecommunication operators. Such conditions lead to a healthy growth of data consumption in the public.

Memasuki tahun kedua situasi yang menantang ini, Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa memastikan kesehatan dan kesejahteraan seluruh karyawan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan. Hubungan yang terjalin baik dengan operator telekomunikasi terkemuka menjadi modal kunci guna diberikan kepercayaan sebagai mitra pilihan dalam upaya mencapai tujuan bersama perluasan jaringan.

Kami optimis untuk terus melaju dalam dinamika industri telekomunikasi Indonesia yang sedang berada pada momentum pertumbuhan. Hari ini, pemerintah semakin memprioritaskan

Entering the second year of this challenging situation, the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to ensure the health and well-being of all employees, business partners, and stakeholders. Good relationships with leading telecommunications operators are key assets to be trusted as partners of choice to achieve the common goal of network expansion.

We are optimistic that we will continue to move forward in the dynamics of the Indonesian telecommunications industry, which is currently on a growth momentum. Today, the government

fokus terhadap ekosistem digital dan pembangunan infrastrukturnya, didukung perluasan jaringan yang berkelanjutan, serta densifikasi oleh operator telekomunikasi. Kondisi demikian memunculkan pertumbuhan konsumsi data yang sehat di masyarakat.

Dewan Komisaris percaya bahwa strategi dan inisiatif yang telah terbukti memberikan kontribusi besar dalam pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2021 sehingga mampu melewati iklim usaha yang menantang. Dengan kompetensi dan kapabilitas Direksi yang telah berpengalaman serta cakap dalam memimpin Perseroan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan meraih manfaat besar dari prospek yang semakin cerah tersebut.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris terus menjunjung tinggi komitmen penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Kami menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan oleh Direksi. Selama masa pandemi, kami tetap menyelenggarakan rapat bersama secara rutin dengan Direksi untuk memberikan rekomendasi tentang inisiatif strategis, risiko dan peluang, serta wawasan tentang pengembangan strategi untuk tahun-tahun mendatang. Kami berusaha keras memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan mekanisme tata kelola yang baik, Perseroan juga telah memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing). Di mana sepanjang tahun 2021, Perseroan mencatat tidak terdapat (nihil) laporan pengaduan pelanggaran.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris secara terus menerus mengawasi perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana disyaratkan oleh Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan, serta pedoman Perseroan.

Dewan Komisaris memberi perhatian besar terhadap aspek pengawasan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala, yang berfungsi sebagai mekanisme untuk penilaian berkala atas kinerja Perseroan sepanjang tahun.

is increasingly prioritizing on the digital ecosystem and its infrastructure development, supported by sustainable network expansion, and densification by telecommunication operators. Such conditions lead to a healthy growth of data consumption in the public.

The Board of Commissioners believes that the strategies and initiatives that have been developed have proven to have contributed greatly to the achievement of the Company's performance in 2021 so that it is able to get through the challenging business climate. With the competence and capability of the Board of Directors who are experienced and capable in leading the Company, the Board of Commissioners believes that the Company will benefit greatly from this brighter prospect.

Good Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to uphold the commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all operational activities of the Company.

We carry out a supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies by the Board of Directors. During the pandemic, we continue to hold regular joint meetings with the Board of Directors to provide recommendations on strategic initiatives, risks and opportunities, as well as insights on strategy development for the coming years. We strive to ensure that the Company conducts its business in accordance with applicable laws and regulations.

As part of its commitment to realizing a good governance mechanism, the Company also has a whistleblowing policy. In which throughout 2021, the Company recorded zero report of infringement complaints.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners continuously supervises the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. This is in line with the duties of the Board of Commissioners as required by law, the Company's Articles of Association, and the Company's guidelines.

The Board of Commissioners pays great attention to the supervisory aspect through the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors on a regular basis, which serves as a mechanism for periodic assessments of the Company's performance throughout the year.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yakni Komite Audit serta Komite Remunerasi & Nominasi. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite telah melaksanakan fungsinya dengan baik.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan membangun pengendalian internal yang kuat. Pengendalian tersebut memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu dan dapat diandalkan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memantau kinerja Perseroan, serta untuk memenuhi persyaratan pelaporan eksternal.

Komite Remunerasi & Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam penerapan kebijakan GCG, penyempurnaan struktur organisasi, dan nominasi untuk posisi-posisi kunci di dalam Perseroan. Komite Remunerasi & Nominasi juga mengusulkan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham, serta mengkaji strategi pengembangan bakat Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan peran komite-komite ini untuk memastikan penerapan standar tata kelola yang baik di seluruh operasional Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

1. 1 Oktober 2021

Pada tanggal 4 Juli 2021, Bapak Muhamad Senang Sembiring selaku Komisaris Independen Perseroan meninggal dunia. Atas nama Perseroan, kami turut berduka cita yang mendalam atas kepergian beliau. Perseroan mengucapkan apresiasi sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa beliau kepada Perseroan selama masa baktinya.

Rapat Umum Luar Biasa Perseroan (RUPSLB Perseroan) pada tanggal 1 Oktober 2021 memutuskan untuk mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dengan mengangkat Bapak David Dharmatrimurti Thomas sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPSLB Perseroan 1 Oktober 2021 ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners is assisted by two committees in carrying out their duties and responsibilities, namely the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee. Throughout 2021, the Board of Commissioners considered that the two committees had carried out their functions well.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in implementing good corporate governance practices by building strong internal controls. These controls enable the Company to produce timely and reliable information for the Board of Commissioners and the Board of Directors to monitor the Company's performance, as well as to meet external reporting requirements.

The Remuneration & Nomination Committee assists the Board of Commissioners in implementing GCG policies, improving the organizational structure, and nominations for key positions within the Company. The Remuneration & Nomination Committee also proposes the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners to shareholders, as well as reviews the Company's talent development strategy.

The Board of Commissioners is committed to continuously improving the role of these committees to ensure the implementation of good governance standards throughout the Company's operations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

1. October 1, 2021

On July 4, 2021, Muhamad Senang Sembiring as the Company's Independent Commissioner passed away. On behalf of the Company, we express our deepest condolences for his passing. The Company expresses its highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure.

The Extraordinary General Meeting of the Company (the Company's EGMS) on October 1, 2021 changed the composition of the members of the Board of Commissioners by appointing David Dharmatrimurti Thomas as the Independent Commissioner of the Company, thus the new composition of the members of the Board of Commissioners from the closing date of the Company's EGMS, October 1, 2021, until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023, are as follows:

Komisaris Utama : Bapak Jeffrey Yuwono
 Wakil Komisaris Utama : Bapak Ludwig Indrawan
 Komisaris : Bapak Thong Thong Sennelius
 Komisaris Independen : Bapak Harry Mozarta Zen
 Komisaris Independen : Bapak David Dharmatrimurti Thomas

President Commissioner : Jeffrey Yuwono
 Vice President Commissioner : Ludwig Indrawan
 Commissioner : Thong Thong Sennelius
 Independent Commissioner : Harry Mozarta Zen
 Independent Commissioner : David Dharmatrimurti Thomas

2. 16 November 2021

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perseroan telah menerima pengunduran diri dari beberapa anggota Dewan Komisaris Perseroan yaitu:

1. Bapak Jeffrey Yuwono selaku Komisaris Utama Perseroan,
2. Bapak Ludwig Indrawan selaku Wakil Komisaris Utama Perseroan, dan
3. Bapak Thong Thong Sennelius selaku Komisaris Perseroan

Pengunduran diri tersebut disampaikan dalam surat pengunduran diri dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 1 Oktober 2021, di mana Perseroan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 231/DIR-STP/X/2021 tertanggal 5 Oktober 2021 dan keterbukaan informasi pada tanggal 5 Oktober 2021 melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, Perseroan melalui RUPSLB tanggal 16 November 2021 memutuskan untuk menerima pengunduran diri Bapak Jeffrey Yuwono selaku Komisaris Utama, Bapak Ludwig Indrawan selaku Wakil Komisaris Utama, Bapak Thong Thong Sennelius selaku Komisaris efektif terhitung sejak tanggal penutupan RUPSLB 16 November 2021 dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan dan juga memutuskan untuk mengangkat Bapak Kusmayanto Kadiman sebagai Komisaris Utama (sekalius merupakan Komisaris Independen), sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPSLB Perseroan 16 November 2021 ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama (Komisaris Independen):
 Bapak Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen:
 Bapak Harry Mozarta Zen

Komisaris Independen:
 Bapak David Dharmatrimurti Thomas

2. November 16, 2021

On October 1, 2021, the Company has accepted the resignations of several members of the Company's Board of Commissioners, namely:

1. Jeffrey Yuwono as the Company's President Commissioner,
2. Ludwig Indrawan as the Company's Vice President Commissioner, and
3. Thong Thong Sennelius as the Company's Commissioner

The resignation letter is submitted from each member of the Company's Board of Commissioners dated October 1, 2021, in which the Company has submitted to the Financial Services Authority through the Company's letter No. 231/DIR-STP/X/2021 dated October 5, 2021 and information disclosure on October 5, 2021 through the PT Bursa Efek Indonesia website.

Furthermore, the Company through the EGMS held on November 16, 2021 accepted the resignation of Jeffrey Yuwono as President Commissioner, Ludwig Indrawan as Vice President Commissioner, Thong Thong Sennelius as Commissioner effective as of the closing date of the EGMS November 16, 2021. The Company appreciated their services and contribution to the Company and also appointed Kusmayanto Kadiman as the President Commissioner (at the same time as Independent Commissioner). Thus, the new composition of the Board of Commissioners which is effective as of the closing date of the Company's EGMS November 16, 2021 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2022 which will be held in 2023, is as follows:

President Commissioner (Independent Commissioner):
 Kusmayanto Kadiman

Independent Commissioner:
 Harry Mozarta Zen

Independent Commissioner:
 David Dharmatrimurti Thomas

3. 1 Maret 2022

Melalui surat Perseroan Nomor 266/DIR-STP/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021 menyampaikan keterbukaan informasi bahwa pada tanggal 15 Desember 2021 yang lalu, Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari anggota Dewan Komisaris atas nama David Dharmatrimurti Thomas selaku Komisaris Independen Perseroan.

Melalui RUPSLB Perseroan 1 Maret 2022, memutuskan untuk menerima pengunduran diri Bapak David Dharmatrimurti Thomas sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal penutupan rapat dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan dan juga memutuskan untuk mengangkat Bapak Eko Santoso Hadiprodjo sebagai Komisaris. Sehingga terhitung sejak penutupan RUPSLB Perseroan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

Komisaris Utama (Komisaris Independen):

Bapak Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen :

Bapak Harry Mozarta Zen

Komisaris :

Bapak Eko Santoso Hadiprodjo

3. March 1, 2022

The Company through letter Number 266/DIR-STP/XII/2021 dated December 17, 2021 submitted information disclosure on December 15, 2021 that the Company has received a letter of resignation from a member of the Board of Commissioners on behalf of David Dharmatrimurti Thomas as the Company's Independent Commissioner.

Through the EGMS held on March 1, 2022, the Company accepted the resignation of David Dharmatrimurti Thomas as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing date of the meeting and expressed gratitude for his services and contribution to the Company and also appointed Eko Santoso Hadiprodjo as Commissioner. Thus, starting from the closing of the Company's EGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023, the composition is as follows:

President Commissioner (Independent Commissioner):

Kusmayanto Kadiman

Independent Commissioner:

Harry Mozarta Zen

Commissioner:

Eko Santoso Hadiprodjo

Apresiasi Kami

Saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Apresiasi mendalam kami haturkan kepada Direksi, karyawan, dan mitra bisnis atas dukungan yang sangat besar dalam mewujudkan visi Perseroan. Dewan Komisaris percaya bahwa dengan dukungan dari para pemangku kepentingannya, Perseroan dapat senantiasa bertumbuh secara berkelanjutan.

Our Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude to the shareholders and stakeholders for the trust that has been given. We express our deep appreciation to the Board of Directors, employees, and business partners for their immense support in realizing the Company's vision. The Board of Commissioners believes that with the support of stakeholders, the Company can continue to grow in a sustainable manner.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Kusmayanto Kadiman
Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)

President Commissioner (Independent Commissioner)

Usia

57 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

RUPSLB 16 November 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana dari Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung (1977)
- S3 dari Systems Engineering, Australian National University (1988)

Riwayat Jabatan

- Dosen di Institut Teknologi Bandung (1977–2008)
- Rektor di Institut Teknologi Bandung (2001–2004)
- Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2004–2009)
- Wakil Komisaris Utama di PT Adaro Power (2010–sekarang)
- Komisaris Utama di PT BFI Finance Tbk (2011–sekarang)
- Komisaris Independen di PT Martina Berto Tbk. (2012–2014)
- Komisaris di PT Tamaris Hydro Lestari (2012–2020)
- Komisaris Utama di PT Setiabudi Investment Management (2016–sekarang)
- Komisaris di PT iForte Solusi Infotek (2016–2017)
- Komisaris di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017–sekarang)
- Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019–sekarang)
- International Advisory Board di Komatsu Ltd. (2019–sekarang)
- Komisaris Utama (Komisaris Independen) di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021–sekarang)

Age

57 years old

Citizenship

Indonesian

Legal Basis of Appointment

EGMS dated November 16, 2021

Educational Background

- Bachelor Degree in Physics Engineering, Bandung Institute of Technology (1977)
- S3 in Systems Engineering, Australian National University (1988)

Work Experience

- Lecturer at Institut Teknologi Bandung (1977–2008)
- Rector at Institut Teknologi Bandung (2001–2004)
- State Minister of Research and Technology Republic of Indonesia (2004–2009)
- Vice President Commissioner at PT Adaro Power (2010–present)
- President Commissioner at PT BFI Finance Tbk (2011–present)
- Independent Commissioner at PT Martina Berto Tbk. (2012–2014)
- Commissioner at PT Tamaris Hydro Lestari (2012–2020)
- President Commissioner at PT Setiabudi Investment Management (2016–present)
- Commissioner at PT iForte Solusi Infotek (2016–2017)
- Commissioner at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017–present)
- Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019–present)
- International Advisory Board at Komatsu Ltd. (2019–present)
- President Commissioner (Independent Commissioner) at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021–present)

Harry M. Zen
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia

53 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

- RUPS 22 Juli 2020

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Metalurgi dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Jakarta (1993)
- Gelar MBA di Corporate Finance and Financial Institutions & Market dari the State University of New York, Buffalo (1996)

Riwayat Jabatan

- Jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President di Citibank, Global Corporate Banking (1996–2001)
- Jabatan terakhir sebagai Co-Head Investment Banking di Bahana Securities (2001–2007)
- Direktur di Barclays Capital (2007–2008)
- Jabatan terakhir sebagai President Director di Credit Suisse Securities Indonesia (2008–2015)
- Direktur Keuangan di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2016–2020)
- Komisaris di PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2016–2020)
- Komisaris Utama di PT Graha Sarana Duta (2016–2020)
- Direktur Keuangan di PT Pertamina Hulu Energi (2020–sekarang)
- Komisaris Independen di PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020–sekarang)

Age

53 years old

Citizenship

Indonesian

Legal Basis of Appointment

- GMS dated July 22, 2020

Educational Background

- Bachelor's Degree in Metallurgy Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia, Jakarta (1993)
- MBA in Corporate Finance and Financial Institutions & Market from the State University of New York, Buffalo (1996)

Work Experience

- The last position as Assistant Vice President at Citibank, Global Corporate Banking (1996–2001)
- The last position as Co-Head Investment at Banking Bahana Securities (2001–2007)
- Director at Barclays Capital (2007–2008)
- The last position as President Director at Credit Suisse Securities Indonesia (2008–2015)
- Director of Finance at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2016–2020)
- Commissioner at PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2016–2020)
- President of Commissioner at PT Graha Sarana Duta (2016–2020)
- Director of Finance at PT Pertamina Hulu Energi (2020–present)
- Independent Commissioner at PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020–present)



Eko Santoso Hadiprodjo

Komisaris

Commissioner

Usia

50 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

- RUPSLB 1 Maret 2022

Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Arts, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta. (1989 – 1994)
- Magister Management, Jurusan Keuangan, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta. (1995 – 1996)

Riwayat Jabatan

- Senior Associate di Pricewaterhouse Coopers, Jakarta, Indonesia (1996 – 2002)
- Finance and Accounting General Manager di PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002 – 2014)
- Head of Tax di PT Lippo Karawaci Tbk (2014 – 2015)
- Director and Chief of Business Support di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015 – sekarang)
- Komisaris di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022-sekarang)

Age

50 years old

Citizenship

Indonesian

Legal Basis of Appointment

- EGMS dated March 1, 2022

Educational Background

- Bachelor of Arts, Majoring in Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta. (1989 – 1994)
- Magister Management, Majoring in Finance, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995 – 1996)

Work Experience

- Senior Associate at Pricewaterhouse Coopers, Jakarta, Indonesia (1996 – 2002)
- Finance and Accounting General Manager at PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002 – 2014)
- Head of Tax at PT Lippo Karawaci Tbk (2014 – 2015)
- Director and Chief of Business Support at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015 – present)
- Commissioner at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022-present)



LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report



Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director

**Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Dengan berbangga hati saya mengumumkan kinerja STP yang memuaskan di tahun 2021. Pada tahun yang masih penuh dengan ketidakpastian terutama akibat pandemi Covid-19, kami dapat terus tumbuh dan maju menghadapi semua tantangan yang ada. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. untuk tahun buku 2021.

I am proud to announce satisfactory performance in 2021. In a year that is still full of uncertainty, especially due to the Covid-19 pandemic, we can continue to grow and move forward to face all the challenges that exist. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to submit the Annual Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. for fiscal year 2021.

Keyakinan Kuat Mencapai Kinerja Unggul

Pandemi Covid-19 yang berlangsung di tahun 2021 memperpanjang situasi di mana semua bisnis di seluruh penjuru bumi masih menghadapi ketidakpastian dan tantangan. Tercatat sejak tahun 2020 yang menjadi awal periode pembatasan mobilitas, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa teguh menjalankan fokus untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan bagi seluruh karyawan, mitra kerja dan semua pemangku kepentingan Perseroan.

Prioritas utama Perseroan selama periode pandemi adalah melakukan mitigasi risiko terhadap aspek sumber daya manusia, operasional, dan keuangan. Tujuan jangka panjang dari langkah strategis ini tentu untuk mencapai pertumbuhan dan pada akhirnya dapat menjadi pertambahan nilai bagi pemegang saham Perseroan.

Sebagai penyedia infrastruktur menara, Perseroan harus tetap beroperasi pada situasi dan kondisi apapun. Pada era di mana posisi jaringan telekomunikasi fundamental bagi mayoritas aspek kehidupan, pelayanan yang baik pada sektor ini sangat dibutuhkan. Salah satunya oleh Pemerintah dalam rangka memastikan bahwa kegiatan bisnis, pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat senantiasa berjalan mulus. Sebagai perusahaan menara, pendapatan Perseroan didasarkan pada

Strong Confidence Achieving Excellent Performance

The continuation of Covid-19 pandemic in 2021 has extended the situation in which all businesses across the globe are still facing uncertainty and challenges. Since 2020, which marked the beginning of the mobility restriction period, the Board of Commissioners and the Board of Directors have always remained steadfast in their focus on ensuring the health and well-being of all employees, business partners, and all stakeholders of the Company.

The Company's main priority during the pandemic period is to mitigate risks in the aspects of human resources, operations, and finance. The long-term goal of this strategic move is to achieve growth and ultimately can be added value for the shareholders of the Company.

As a tower infrastructure provider, the Company shall continue to operate in any situation and condition. In an era where the role of telecommunications networks is fundamental to the majority of aspects of life, a good service is highly required, among others, to ensure the business activities, education, and public services to run well. As a tower company, the Company's revenue is based on long-term contracts from all of the Company's customers. Therefore, it can be said that we are able



Di tengah pandemi yang masih berlangsung, kami percaya bahwa prospek perkembangan industri telekomunikasi di masa depan akan semakin bertumbuh. Zaman berubah drastis, di mana kebutuhan terhadap akses telekomunikasi terbukti meningkat tajam.

In the midst of the ongoing pandemic, we believe that the prospects for the development of the telecommunications industry in the future will continue to grow. Times have changed drastically, where the need for telecommunication access has proven to increase sharply.

kontrak jangka panjang dari seluruh pelanggan Perseroan. Oleh karena itu, dapat kami katakan bahwa pandemi Covid-19 yang telah memasuki tahun kedua dapat kami lewati dengan mulus dan tetap menghasilkan kinerja unggul dari segi keuangan maupun operasional Perseroan.

Di sisi lain, pada tanggal 1 Oktober 2021 juga menjadi tonggak sejarah kami seiring dengan akuisisi terhadap Perseroan yang dilakukan oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Melalui akuisisi ini, Perseroan memiliki landasan yang semakin kuat untuk bertumbuh dan mewujudkan keberlanjutan di masa mendatang.

to successfully go through the Covid-19 pandemic, which has entered its second year, with excellent performance in terms of financial and operational aspects of the Company.

On the other hand, October 1, 2021 became a milestone for us along with the acquisition of the Company by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) which is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Through this acquisition, the Company has a stronger foundation to grow and achieve sustainability in the future.

Pencapaian 2021

Industri telekomunikasi terus menunjukkan potensi perkembangan yang positif selama beberapa tahun terakhir. Ini terlihat dari kinerja Perseroan dengan laporan finansial dan operasional yang sangat baik untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Total Pendapatan Konsolidasi dan EBITDA Perseroan masing-masing sebesar Rp2.076 miliar dan Rp1.770,9 miliar, dengan pencapaian EBITDA margin sebesar 85,3% dibanding dengan pencapaian di 2020.

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penyewaan menara yang kuat. Adapun pertumbuhan penyewaan menara Perseroan naik sebesar 5,8% menjadi 12.846 penyewaan per Desember 2021 dari 12.145 penyewaan per Desember 2020. Jumlah menara pada akhir tahun 2021 juga naik menjadi 6.949 menara dibandingkan jumlah menara akhir tahun 2020 yang sebanyak 6.780 menara, dengan rasio penyewaan sebesar 1,85x di akhir tahun 2021.

Sejalan dengan kinerja operasional yang baik, Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,0% menjadi Rp2.076 miliar di 2021 dari Rp1.922 miliar di 2020. Pencapaian tersebut sejalan dengan kebijakan strategis Perseroan yang difokuskan pada:

1. Pendapatan kontrak berdasarkan perjanjian sewa pelanggan jangka panjang.
Perseroan memperoleh pendapatannya dari perjanjian sewa jangka panjang dengan penyewa di *site-site* menara dan memberikan arus pendapatan berulang yang sangat terlihat.
2. Perseroan memiliki hubungan jangka panjang dengan penyewa (operator telekomunikasi) yang membantu mengidentifikasi peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tambahan kolokasi dan menara *build-to-suit*.
3. Pengalaman yang luas dalam pembangunan Menara *Build-to-Suit* dan Operasional.

Di tengah pandemi yang masih berlangsung, kami percaya bahwa prospek perkembangan industri telekomunikasi di masa depan akan semakin bertumbuh. Zaman berubah drastis, di mana kebutuhan terhadap akses telekomunikasi terbukti meningkat tajam.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah nilai inti yang kami tanamkan di seluruh operasional Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/keadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, kami akan meraih kinerja yang baik dan terus dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perusahaan didasarkan pada pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

2021 Achievements

The telecommunications industry has continued to show positive development over the past few years. This can be seen from the Company's excellent financial and operational performance for the year ending December 31, 2021. The Company's total Consolidated Revenues and EBITDA were Rp2,076 billion and Rp1,770.9 billion, respectively, with the achievement of EBITDA margin of 85.3% compared to the achievement in 2020.

The Company managed to record strong tower rental growth. The Company's tenancy growth reached 5.8% to 12,846 tenancy as of December 2021 from 12,145 tenancy as of December 2020. The number of towers at the end of 2021 also growth to 6,949 towers compared to the number of towers at the end of 2020 which was 6,780 towers, with tenancy ratio 1.85x at the end of 2021.

In line with good operational performance, the Company recorded revenue growth of 8.0% to Rp2,076 billion in 2021 from Rp1,922 billion in 2020. Such achievement is in line with the Company's strategic policies which focused on:

1. Contract revenue based on long-term customer tenancy agreements.
The Company derived its revenue from long-term tenancy agreements with tenants at its tower sites and provides a highly visible recurring income stream.
2. The Company has long-term relationships with tenants (telecommunication operators) who help identify opportunities to meet customer needs with additional collocations and build-to-suit towers.
3. Extensive experience in Build-to-Suit Tower construction and Operations.

In the midst of the ongoing pandemic, we believe that the prospects for the development of the telecommunications industry in the future will continue to grow. Times have changed drastically, where the need for telecommunication access has proven to increase sharply.

Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a core value that we instill in all of the Company's operations. We believe that by consistently applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in every business process, we will achieve good performance and can continue to create added value for our stakeholders.

The Company's Good Corporate Governance Practices are based on the guidelines of the Financial Services Authority

dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Kami juga terus meningkatkan kredibilitas tata kelola dengan menerapkan kebijakan anti korupsi di seluruh Perseroan dan memperkuat fungsi audit internal.

Perubahan Komposisi Direksi

1. 16 November 2021

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perseroan telah menerima pengunduran diri dari anggota Direksi yaitu Bapak Nobel Tanihaha sebagai Direktur Utama Perseroan. Pengunduran diri tersebut disampaikan dalam surat pengunduran diri dari Direktur Utama Perseroan tertanggal 1 Oktober 2021, di mana Perseroan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 231/DIR-STP/X/2021 tertanggal 5 Oktober 2021 dan keterbukaan informasi pada tanggal 5 Oktober 2021 melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, Perseroan melalui RUPSLB tanggal 16 November 2021 memutuskan untuk menerima pengunduran diri Bapak Nobel Tanihaha sebagai Direktur Utama Perseroan efektif terhitung sejak tanggal penutupan RUPSLB 16 November 2021 dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan dan juga memutuskan untuk mengangkat Ibu Juliawati Gunawan Halim sebagai Direktur Utama, Bapak Hartono Tanuwidjaja sebagai Direktur, dan Bapak Wong Tjin Tak sebagai Direktur, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPSLB Perseroan 16 November 2021 ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Ibu Juliawati Gunawan Halim
Direktur : Ibu Tjhin Khe Mei
Direktur : Bapak Hartono Tanuwidjaja
Direktur : Bapak Wong Tjin Tak

2. 1 Maret 2022

Perseroan melalui RUPSLB Perseroan tanggal 1 Maret 2022 mengangkat Bapak Wellington sebagai Direktur Perseroan dan menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan, terhitung sejak penutupan RUPSLB Perseroan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, sebagai berikut :

Direksi :

Direktur Utama : Ibu Juliawati Gunawan Halim
Direktur : Ibu Tjhin Khe Mei
Direktur : Bapak Wong Tjin Tak
Direktur : Bapak Hartono Tanuwidjaja
Direktur : Bapak Wellington

Regulations (POJK) and other related regulations. We have also continue to increase the credibility of governance by implementing anti-corruption policies throughout the Company and strengthening the internal audit function.

Changes in the Composition of the Board of Directors

1. November 16, 2021

On October 1, 2021, the Company has accepted the resignation of a member of the Board of Directors, namely Nobel Tanihaha as President Director of the Company. The resignation letter was submitted by the Company's President Director on October 1, 2021, in which the Company has submitted to the Financial Services Authority through the Company's letter No. 231/DIR-STP/X/2021 dated October 5, 2021 and information disclosure on October 5, 2021 through the PT Bursa Efek Indonesia website.

Furthermore, the Company through the EGMS on November 16, 2021 accepted the resignation of Nobel Tanihaha as the Company's President Director effective as of the closing date of the EGMS on November 16, 2021 with gratitude for his services and contribution to the Company and also appointed Juliawati Gunawan Halim as The President Director, Hartono Tanuwidjaja as Director, and Wong Tjin Tak as Director. Thus, the new composition of the Company's Board of Directors effective as of the closing date of the Company's EGMS November 16, 2021 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023 to be as follows:

President Director : Juliawati Gunawan Halim
Director : Tjhin Khe Mei
Director : Hartono Tanuwidjaja
Director : Wong Tjin Tak

2. March 1, 2022

The Company through the EGMS held on March 1, 2022 appointed Wellington as Director of the Company and determined the composition of the members of the Company's Board of Directors, starting from the closing of the Company's EGMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023, as follows:

Board of Directors :

President Director : Juliawati Gunawan Halim
Director : Tjhin Khe Mei
Director : Wong Tjin Tak
Director : Hartono Tanuwidjaja
Director : Wellington

Penutup

Atas nama Direksi, apresiasi terdalam saya tujukan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis Perseroan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang tiada duanya. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Dewan Komisaris, komite pendukung, dan setiap karyawan yang berdedikasi tinggi pada pertumbuhan dan pencapaian Perseroan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada para pemangku kepentingan, vendor dan masyarakat

Komitmen kami adalah kerja keras dan kerja cerdas menjadi warga korporasi yang terhormat dalam perjalanan mewujudkan visi penciptaan nilai dan perbedaan. Mari berjalan bersama kami.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I extend my deepest appreciation to the shareholders, stakeholders, and business partners of the Company for their relentless trust and support. We would also like to address our gratitude to the Board of Commissioners, supporting committee, and every employee who is highly dedicated to the growth and the achievement of the Company. We also want to express our appreciation to the stakeholders, vendors and the public.

Our commitment is hard work and smart work to be a respectable corporate citizen on the way to realizing the vision of creating value and difference. Come walk with us.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama
President director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama
President Director



Usia
51 tahun

Age
51 years old

Kewarganegaraan
Indonesia

Citizenship
Indonesian

Dasar Hukum Penunjukan

- RUPS 22 Mei 2014
- RUPS 29 Mei 2015
- RUPS 23 Mei 2017
- RUPS 22 Juli 2020
- RUPSLB 16 November 2021

Legal Basis of Appointment

- GMS dated May 22, 2014
- GMS dated May 29, 2015
- GMS dated May 23, 2017
- GMS dated July 22, 2020
- EGMS dated November 16, 2021

Ruang Lingkup Penugasan
Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Scope of Assignment
Responsible for the overall operations and business development of the Company.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1993)

Educational Background

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University (1993)

Riwayat Jabatan

- Auditor dan Konsultan di Prasetio, Utomo & Co (Andersen Worldwide Indonesia) dan Ernst & Young Indonesia (1992–2003)
- Financial Controller di PT Solusi Tunas Pratama (2009–Juni 2011)
- Direktur di PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (Juni 2011–2021)
- Direktur Utama di PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (November 2021–sekarang)

Work Experience

- Auditor and Consultant at Prasetio, Utomo & Co (Andersen Worldwide Indonesia) and Ernst & Young Indonesia (1992–2003)
- Financial Controller at PT Solusi Tunas Pratama (2009–June 2011)
- Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (June 2011–2021)
- President Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (November 2021–present)



Tjhin Khe Mei

Direktur

Director

Usia

57 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

- RUPS 22 Juli 2020

Ruang Lingkup Penugasan

Bertanggung jawab atas bidang operasional Perseroan

Riwayat Pendidikan

Sarjana Science of Accountancy dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (1987)

Riwayat Jabatan

- Memulai karier di Lippo Group dengan posisi terakhir sebagai Associate Director of Property Sales Administration and Service Division di PT Lippo Karawaci Tbk (1989–2014)
- Presiden Direktur di PT Asiatic Sejahtera Finance (2015–2017)
- Chief Operating Officer di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2017–2020)
- Direktur di PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020–sekarang)

Age

57 years old

Citizenship

Indonesian

Legal Basis of Appointment

- GMS dated July 22, 2020

Scope of Assignment

Responsible for operations of the Company

Educational Background

Bachelor of Science of Accountancy from the Indonesian School of Economics (1987)

Work Experience

- Started the career at the Lippo Group with the last position as Associate Director of Property Sales Administration and Service Division at PT Lippo Karawaci Tbk. (1989–2014)
- President Director at PT Asiatic Sejahtera Finance (2015–2017)
- Chief Operating Officer at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2017–2020)
- Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020–present)

Hartono Tanuwidjaja
Direktur
Director



Usia
53 tahun

Kewarganegaraan
Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan
RUPSLB 16 November 2021

Ruang Lingkup Penugasan
Bertanggung jawab atas bidang Keuangan Perseroan

Riwayat Pendidikan
S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara

- Riwayat Jabatan**
- Chief Accountant di Rodamas Timber Kalimantan (1990 – 1992)
 - Budget Analyst di Great River Industries (1992 – 1993)
 - Finance Manager di Pizza Hut Indonesia (1993 – 1996)
 - VP Finance di Ponderosa Group (1996 – 2000)
 - Finance Director di Mantari Life Insurance (1995 – 2000)
 - Finance Manager di Terex Indonesia (2000 – 2010)
 - Director di PT iForte Solusi Infotek (2019 – sekarang)
 - Chief of Finance di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021 – sekarang)
 - Direktur di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021–sekarang)

Age
53 years old

Citizenship
Indonesian

Legal Basis of Appointment
EGMS dated November 16, 2021

Scope of Assignment
Responsible for finance of the Company

Educational Background
Bachelor Degree in Faculty of Economic, University of Tarumanegara

- Work Experience**
- Chief Accountant at Rodamas Timber Kalimantan (1990 – 1992)
 - Budget Analyst at Great River Industries (1992 – 1993)
 - Finance Manager at Pizza Hut Indonesia (1993 – 1996)
 - VP Finance at Ponderosa Group (1996 – 2000)
 - Finance Director at Mantari Life Insurance (1995 – 2000)
 - Finance Manager at Terex Indonesia (2000 – 2010)
 - Director at PT iForte Solusi Infotek (2019 – sekarang)
 - Chief of Finance at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021 – present)
 - Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021–present)



Wong Tjin Tak
Direktur
Director

Usia

51 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

RUPSLB 16 November 2021

Ruang Lingkup Penugasan

Bertanggung jawab atas bidang teknologi dan informasi (IT) Perseroan

Riwayat Pendidikan

S1 jurusan Teknik Kimia, Universitas Indonesia (1995)

Riwayat Jabatan

- Consultant di Accenture (1995-2009)
- Managing Director di Accenture (2009-2016)
- Co-owner and Director di Kineto Strategic Visual Communication (2016-2018)
- Chief of IT di Protelindo Group (2018 – Sekarang)
- Direktur di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-sekarang)

Age

51 years old

Citizenship

Indonesian

Legal Basis of Appointment

EGMS dated November 16, 2021

Scope of Assignment

Responsible for Information and Technology (IT) of the Company

Educational Background

Bachelor Degree in Chemical Engineering, University of Indonesia (1995)

Work Experience

- Consultant at Accenture (1995-2009)
- Managing Director at Accenture (2009-2016)
- Co-owner and Director at Kineto Strategic Visual Communication (2016-2018)
- Chief of IT at Protelindo Group (2018 – present)
- Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-present)

Wellington
Direktur
Director



Usia

43 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

- RUPSLB 1 Maret 2022

Ruang Lingkup Penugasan

Bertanggung jawab atas bidang komersial.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik, Jurusan Teknil Sipil – Institut Sains dan Teknologi Nasional (2004)

Riwayat Jabatan

- Engineer di PT. Total Bangun Persada Jakarta Proyek Pembangunan Gedung Fed Ex Lebak Bulus Jakarta (2000 – 2001)
- Customer Care Supervisor di PT Pasifik Satelit Nusantara (2002 – 2004)
- Professional Services Ass Manager di PT. Indosat Mega Media (2004 – 2010)
- Manager Sales Enterprise, Presales dan Bisnis Development di PT. Moratelindo (2010 – 2012)
- Chief Commercial di PT. Solusi Tunas Pratama Tbk (2013 – 2022)
- Direktur di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – sekarang)

Age

43 years old

Citizenship

Indonesian

Legal Basis of Appointment

- EGMS dated March 1, 2022

Scope of Assignment

Responsible for commercial.

Educational Background

Bachelor of Engineering, Majoring in Civil Engineering – Institut Sains dan Teknologi Nasional (2004)

Work Experience

- Engineer at PT. Total Bangun Persada Jakarta Proyek Pembangunan Gedung Fed Ex Lebak Bulus Jakarta (2000 – 2001)
- Customer Care Supervisor at PT Pasifik Satelit Nusantara (2002 – 2004)
- Professional Services Ass Manager at PT. Indosat Mega Media (2004 – 2010)
- Manager Sales Enterprise, Presales dan Bisnis Development at PT. Moratelindo (2010 – 2012)
- Chief Commercial at PT. Solusi Tunas Pratama Tbk (2013 – 2022)
- Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – present)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding
Accountability for the Annual Report 2021 of PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Solusi Tunas Pratama Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. year 2021 has been published in full, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Jakarta, 28 April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



Eko Santoso Hadiprodjo
Komisaris
Commissioner



Harry Mozarta Zen
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director



Tjhin Khe Mei

Direktur
Director



Hartono Tanuwidjaja

Direktur
Director



Wong Tjin Tak

Direktur
Director



Wellington

Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
Bidang Usaha Utama Primary Business	PT Solusi Tunas Pratama Tbk. bergerak di bidang usaha penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang antara lain meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi dan jaringan kabel serat optik berikut sarana pendukungnya, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan. PT Solusi Tunas Pratama Tbk. focuses its business as an independent telecommunication infrastructure provider which leases and manages telecommunication sites and fiber optic network services, either directly or through subsidiaries.
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	27 September 2006 September 27, 2006
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	1. Akta Pendirian No.5 tanggal 25 Juli 2006, dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Deed of Establishment No.5 dated July 25, 2006, made before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. 2. SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006. Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006. 3. Tanda Daftar Perusahaan No.090515156159 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No.1187/BH.09.05/v/2007 tanggal 16 Mei 2007. Company Registration No.090515156159 registered at Central Jakarta Company Registration Office under No.1187/BH.09.05/V/2007 dated May 16, 2007. 4. Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No.73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241. State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No.73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241.
Kode Saham Ticker	SUPR
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp200.000.000.000 2,000,000,000 shares or equivalent to Rp200,000,000,000
Modal Ditempatkan & Modal Disetor Issued & Fully Paid-Up Capital	Rp113.757.969.800 (seratus tiga belas miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah) Rp113,757,969,800 (one hundred thirteen billion, seven hundred and fifty-seven million, nine hundred and sixty-nine thousand, eight hundred rupiah)
Hubungan Investor Investor Relation	T +62 21 5794 0688 F +62 21 5795 0077 E corporate.secretary@stptower.com

Alamat Lengkap
Company Address

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Telepon / Phone : +62 21 57940688
Faksimili / Fax : +62 21 57950077
Layanan pelanggan 24 jam / 24-hour customer service:
0-800-140-1380 (bebas biaya / toll-free)
corporate.secretary@stptower.com
www.stptower.com

Kantor Operasional dan Kantor
Perwakilan
Operational
Representative Offices

Kantor Operasional Jakarta / Jakarta Operational Office
Perkantoran Permata Senayan Blok C01
Grogol Utara, Kebayoran Lama,
Jakarta 12210, Indonesia
T : +62 21 57940688
F : +62 21 57950077

Kantor Perwakilan Bandung / Bandung Representative Office
Jl. Ibrahim Adjie No. 402
Kiaracondong
Bandung 40275
T : +62 22 733 3328
F : +62 22 733 3329

Kantor Perwakilan Medan / Medan Representative Office
Komplek Centrium No. 53
Jl. Brigjend Katamso
Medan 20151
T : +62 61 8881 6041
F : +62 61 8881 5874

Kantor Perwakilan Surabaya / Surabaya Representative Office
Ruko Darmo Square B10
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya
T : +62 31 567 7996
F : +62 31 567 9006

Tentang STP

STP at a Glance

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan) didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia dari segi jumlah menara telekomunikasi yang dimiliki. Awalnya bisnis inti Perseroan fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain kepada operator telekomunikasi, yang dikenal dengan *base transceiver station* (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun.

Perseroan memiliki aset menara telekomunikasi di 34 provinsi di Indonesia di mana 85% aset menara telekomunikasi Perseroan terletak di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia.

Pada bulan Oktober 2021, Perseroan resmi diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Diharapkan melalui akuisisi ini Perseroan memiliki landasan yang semakin kuat untuk menjadi entitas yang dapat diandalkan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2021, Perseroan tercatat memiliki 6.949 menara dengan 12.846 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1.85x. Selain itu, Perseroan juga memiliki 37 jaringan Indoor DAS serta mengoperasikan 9.897 km panjang jaringan kabel serat optik di seluruh Indonesia, termasuk jaringan kabel serat optik yang bekerja sama dengan pihak ketiga.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (hereinafter referred to as the Company) was founded in 2006, and is now one of the leading independent tower companies in Indonesia in terms of number of telecommunication towers. The Company's core business initially focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment at its multi-tenant tower sites for Indonesian mobile telecommunication operators for base transceiver station (BTS) under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years.

The Company operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia, where 85% of the Company's telecommunications tower sites are in Java and Sumatera, two islands with the highest population density in Indonesia.

In October 2021, the Company is officially acquired by PT Professional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) which is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. As such, we believe that the Company will have a stronger foundation to become a reliable entity for its customers and stakeholders.

As of 31 December 2021, the Company owned and operated 6.949 tower with 12.846 tenancies, for a tenancy ratio of 1.85x. In addition, the Company also has 37 indoor DAS networks and operates 9.897 km of fiber optic networks throughout Indonesia, including fiber optic cable networks in collaboration with third parties.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Core Values

Visi

Menciptakan nilai dan membuat perbedaan.

Vision

To create value and make a difference.



MISI

Mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi, kualitas dan komitmen.

Mission

To sustain profitable growth through innovation, quality, and commitment.



Budaya Kerja

Dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, Manajemen mengimbau seluruh insan Perseroan untuk selalu menanamkan tata nilai inti Perseroan serta menerapkan budaya kerja yang dinamis dan inovatif dengan mengutamakan hasil pencapaian atau kinerja (*result oriented*) dari masing-masing individu yang tentunya menentukan kinerja tim secara kolaboratif.

Corporate Culture

In running our day-to-day business activities, the Management urged all employees to always instill the Company's core values as well as to implement a work culture that is dynamic and innovative, whereby each individual prioritizing end result (*result oriented*) by collaborating and contributing to the team's performance.

Nilai–Nilai Inti Perusahaan

Corporate Core Values

Nilai Inti Perusahaan Corporate Core Values	Terpercaya Trustworthy	Dinamis Dynamic	Menyenangkan Fun	Inovatif Innovative	Kerja Sama Tim Teamwork
	Kita dapat diandalkan dan dipercaya dalam pikiran, perkataan, dan tindakan. We have to be reliable and credible in our thoughts, words and actions.	Kita terbuka kepada perubahan; bertindak dengan antusias dan percaya diri. We embrace change; act with full enthusiasm and confidence	Kami menciptakan suasana menyenangkan di pekerjaan kami. We bring fun into work.	Kita berinisiatif untuk selalu kreatif dalam mencari solusi paling efektif dalam segala yang kita lakukan. We take initiative to always be creative in finding effective solutions in everything we do.	Kita berkolaborasi dan bersinergi untuk memiliki satu visi dan mencapai tujuan yang sama. We collaborate and synergize to achieve common goals and a shared vision.
Indikator Perilaku Key Behaviors	• Loyal. • Berkomitmen. • Jujur. • Kompeten. • Rasa Memiliki.	• Berpikir cepat dan bertindak cermat. • Percaya diri. • Proaktif dan self-driven • Beradaptasi.	• Membuat orang lain senang. • Bekerja dengan semangat. • Berpikir positif. • Work-life balance.	• Fokus pada solusi. • Perbaikan berkesinambungan. • Berani berbeda. • Berpikir ke depan.	• Komunikasi yang efektif. • Menghormati, mendukung dan mempercayai satu sama lain. • Sense of belonging. • Ingin berbagi. • Kontribusi positif.
	• Loyal. • Commitment. • Honest. • Competent. • Sense of ownership.	• Think fast & act intelligently. • Confidence. • Self-driven & proactive. • Adaptable.	• Bring joy to others. • Work with interest (passionate). • Positive thinking/optimistic. • Work life.	• Focus on solutions. • Continuous improvement. • Dare to be different. • Think forward.	• Effective communication. • Respect, support & trust each other. • Willingness to share. • Positive contribution.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan menara *Base Transceiver Station (BTS)* atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's primary business activities are management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. In carrying out such business activities, the Company carries out management and leasing of towers and supporting facilities or telecommunications towers and other telecommunications facilities directly or through subsidiaries.

TONGGAK SEJARAH

Milestones

2006

Perseroan berdiri pada tanggal 27 September 2006 dengan nama PT Solusi Tunas Pratama.
The Company was established on September 27, 2006, under the name of PT Solusi Tunas Pratama.

2008

- Mulai beroperasi secara komersial.
- Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (*Master Lease Agreement/MLA*) dengan PT Bakrie Telecom Tbk.
- The Company began its commercial operations.
- Signed a Master Lease Agreement (MLA) with PT Bakrie Telecom Tbk.

2010

Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (MLA) dengan PT Axis Telekom Indonesia, PT XL Axiata Tbk (XL), PT First Media Tbk, dan PT Hutchison 3 Indonesia (d/h PT Hutchison CP Telecommunications).

Signed MLA(s) with PT Axis Telekom Indonesia, PT XL Axiata Tbk (XL), PT First Media Tbk, and PT Hutchison 3 Indonesia (previously was PT Hutchison CP Telecommunications).

2012

- Berekspansi dalam bisnis jaringan kabel serat optik dan *microcell pole* (*Outdoor DAS*).
- Melaksanakan Penawaran Umum Saham Terbatas I sejumlah 135 juta saham baru seharga Rp4.800 per saham dengan 59,4 juta waran yang melekat pada saham baru tersebut. Jumlah perolehan keseluruhan dana (sebelum dikurangi harga emisi) dari penerbitan saham baru dan konversi waran adalah sebesar Rp933 miliar.
- Mengakuisisi 521 menara telekomunikasi dari PT Hutchison 3 Indonesia dan dari perusahaan penyedia menara independen.
- Expanded its business to fiber optic networks and microcell pole (*Outdoor DAS*).
- Conducted Limited Public Offering I of 135 million new shares at Rp4,800 per share with 59.4 million warrants attachment. Total proceeds (before deduction on the price of issuance) of the new shares and conversion of warrants were amounted to Rp933 billion.
- Acquired 521 telecommunications towers from PT Hutchison 3 Indonesia and from other independent tower providers.

2013

- Berekspansi dalam bisnis *Indoor Distributed Antenna System* (*Indoor DAS*).
- Memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan keseluruhan fasilitas berjumlah US\$192,5 juta dan Rp1,3 triliun, yang sebagian digunakan untuk melunasi pinjaman sindikasi sebelumnya yang diperoleh tahun 2011 dan sisanya untuk pengembangan barang modal dan modal kerja.

2007

Mengakuisisi 528 menara telekomunikasi dalam konstruksi yang kemudian disewakan secara tidak langsung kepada PT Axis Telecom.

Acquired 528 telecommunications towers and sub-leased indirectly to PT Axis Telecom.

2009

- Mengakuisisi 543 portofolio menara dari PT Bakrie Telecom Tbk.
- Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (MLA) dengan PT Indosat Tbk, PT Smart Telecom Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Telekomunikasi Seluler.
- Acquired 543 towers portfolio from PT Bakrie Telecom Tbk.
- Signed MLA(s) with PT Indosat Tbk., PT Smart Telecom Tbk., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., and PT Telekomunikasi Seluler.

2011

- Memperoleh pinjaman sindikasi pertama dengan jumlah keseluruhan fasilitas berjumlah Rp1,08 triliun.
- Melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100 juta saham baru dengan harga Rp3.400 per saham. Jumlah keseluruhan perolehan dana (sebelum dikurangi harga emisi) berjumlah Rp340 miliar.
- Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 2011.
- Mengakuisisi 100% penyertaan saham dalam PT Sarana Inti Persada, sebuah perusahaan penyedia menara independen di Bandung.
- Obtained its first syndicated loan facility with total facility of Rp1.08 trillion.
- Conducted Initial Public Offering of 100 million new shares at Rp3,400 per share with total proceeds (before deduction on the price of issuance) amounted to Rp340 billion.
- Listed its shares on Indonesian Stock Exchange in October 2011.
- Acquired 100% of share ownership of PT Sarana Inti Persada, a Bandung base independent tower provider company who owned 149 telecommunications towers, to date.

- The Company expanded its business to Indoor Distributed Antenna System (*Indoor DAS*).
- Obtained syndicated loan facility with total facility of US\$192.5 million and Rp1.3 trillion, which partially was used to refinance the previous syndicated loan facility obtained in 2011 while the remaining amount was allocated for capital expenditure and working capital.

2014

- Perseroan mengakuisisi 3.500 menara telekomunikasi dari PT XL Axiata dan 142 menara telekomunikasi dari perusahaan menara independen.
- Pada 19 Desember, Perseroan mendapat Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Perseroan.
- The Company acquired 3,500 telecommunications towers from PT XL Axiata and 142 telecommunications towers from independent tower companies.
- On December 19, the Company received Effective Statement from Financial Service Authority to conduct the Company's Limited Public Offering II.

2016

- Sebagai bagian dari program Transformasi Perseroan melalui pendekatan pembenahan menyeluruh, STP melakukan penajaman Nilai Inti Perusahaan dengan menambah 1 (satu) nilai inti menjadi: *Innovative, Dynamic, Positive, Trustworthy, Fun, Reliable*
- Pada tanggal 19 September, Perseroan melakukan skema pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sindikasi tahun 2015 dengan skema pinjaman berjangka sebesar US\$225 juta, pinjaman berjangka sebesar Rp1.050 miliar dan fasilitas revolving Rp580 miliar.
- As part of the Company's Transformation program, through a total improvement approach, STP redesigned the Company's Core Values by adding 1 (one) new core value and now becomes: *Innovative, Dynamic, Positive, Trustworthy, Fun, Reliable*.
- On September 19, the Company conducted a Debt Refinancing for syndicated loan facilities earned in 2015 with US\$225 million US\$ term loan, Rp1,050 billion term loan and Rp 580 billion revolving facilities.

2021

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah melakukan pengambilalihan Perseroan dengan jumlah saham yang dibeli PT Profesional Telekomunikasi Indonesia adalah sejumlah 1.069.614.676 saham atau sebesar 94,03% dari modal disetor Perseroan.
- Pada tanggal 18 Januari 2022 PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah menyampaikan laporan hasil Penawaran Tender Wajib atas saham Perseroan kepada OJK melalui Surat PT Profesional Telekomunikasi sehubungan dengan telah dilakukannya kewajiban penyelesaian transaksi Penawaran Tender Wajib oleh Protelindo pada tanggal 11 Januari 2022, sehingga kepemilikan saham PT Profesional Telekomunikasi atas Perseroan menjadi 99,96% atau sebesar 1.137.093.554 saham.
- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas senilai Rp5.250.000.000.000 antara lain oleh: (A) Perseroan sebagai debitur, (B) Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai penanggung, (C) PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk sebagai kreditur awal dan/atau *mandated lead arrangers*, dan (D) PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen fasilitas.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan melakukan penjualan kepemilikan saham anak perusahaannya yaitu PT Platinum Teknologi sebesar 45% kepada PT Iforte Solusi Infotek dan PT Komet Infra Nusantara. Kemudian pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan melanjutkan penjualan sisa kepemilikan sahamnya sebesar 55% kepada PT Iforte Solusi Infotek.

2015

- Melaksanakan Penawaran Umum Saham Terbatas II sejumlah 343.165.024 saham baru dengan harga Rp7.000 per saham. Jumlah perolehan keseluruhan dana (sebelum dikurangi biaya emisi) sebesar Rp2.402.155.168.000.
- Menerbitkan obligasi US\$300 juta 6,25% *Senior Notes Due 2020* sebesar US\$300 juta yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX).
- Menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Term Loan Facility* sebesar US\$315 juta dan Fasilitas Kredit *Revolving* sebesar US\$10 juta dan Rp530 miliar.
- Carried out Limited Public Offering II of 343,165,024 new shares at Rp7,000 per share. Total fund proceeds obtained from (before deducted from emission charge) amounted to Rp2,402,155,168,000 (full Rupiah).
- Issued bonds that amounted to US\$300,000,000 of 6.25% Senior Notes Due 2020 totaling US\$300 million, as listed on Singapore Stock Exchange (SGX).
- Signed a syndicated loan facility agreement through Term Loan Facility that amounted to US\$315 million and a Revolving Credit Facility that amounted to US\$10 million and Rp530 billion.

2018

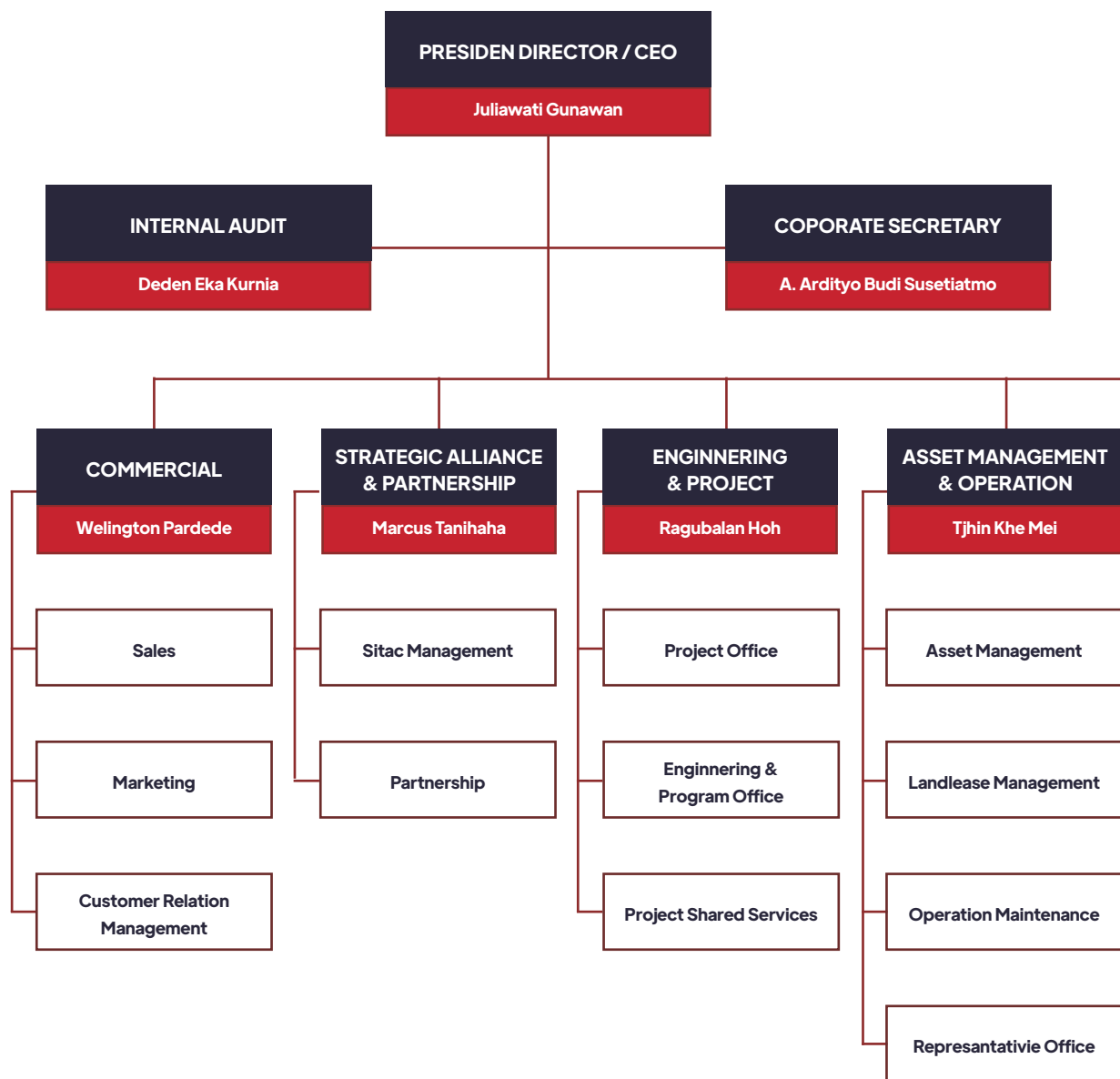
Pada bulan Februari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman yang berupa fasilitas *Term Loan* USD sebesar US\$297 juta dan fasilitas *Term Loan and Revolving Loan* IDR sebesar Rp3.850 miliar. Kemudian pada bulan Juni 2018 Perseroan mendapatkan opsi untuk meningkatkan Fasilitas Pinjaman sebesar US\$20 juta.

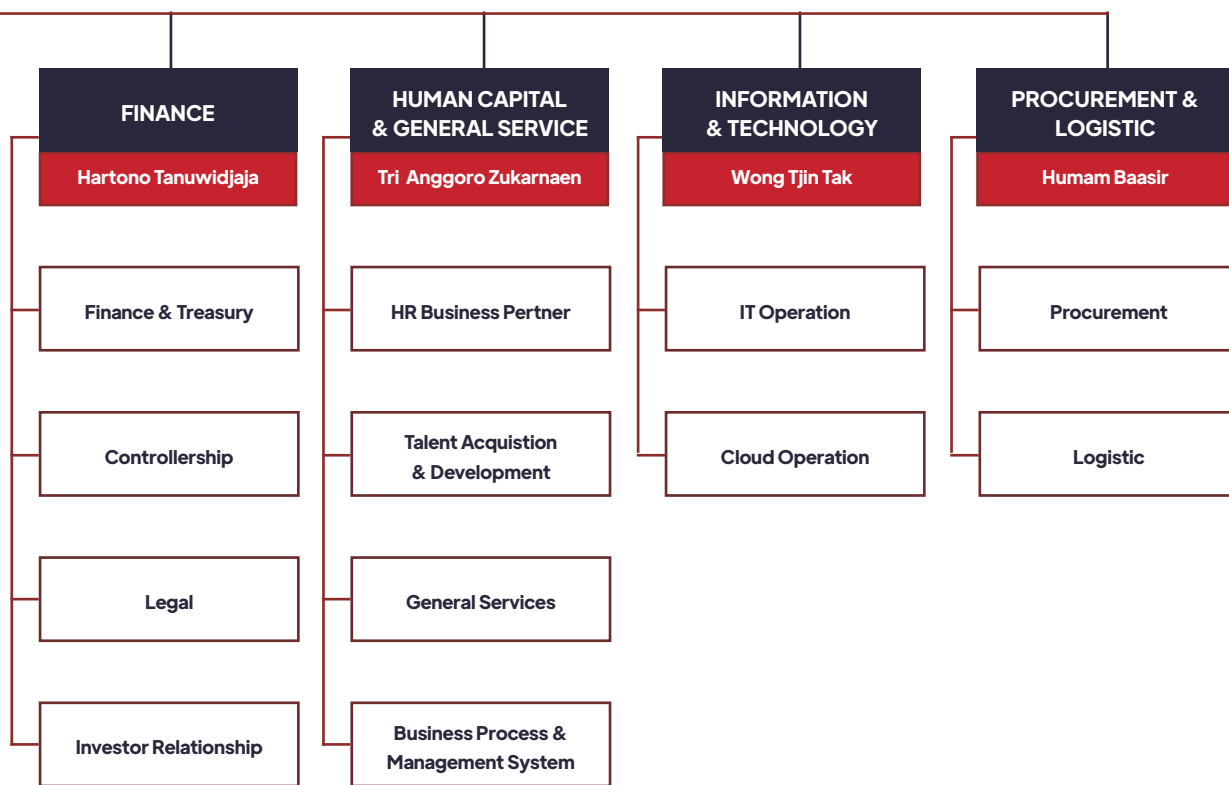
In February 2018, the Company successfully signed a loan facility agreement in the form of US\$ Term Loan amounted to US\$297 million and IDR Term Loan and Revolving Loan amounted to Rp3,850 billion. In June 2018, the Company received options to increase its loan facilities by US\$20 million.

- On October 1, 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia acquired the Company for a total of 1,069,614,676 shares, representing 94.03 percent of the Company's paid-in capital.
- On January 18, 2022, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has submitted a report on the results of the Mandatory Tender Offer for the Company's shares to OJK through PT Profesional Telekomunikasi Indonesia's Letter in connection with the settlement of the Mandatory Tender Offer transaction settlement obligation by Protelindo on January 11, 2022, so that the share ownership of PT Profesional Telekomunikasi in the Company became 99.96% or 1,137,093,554 of shares.
- December 1, 2021, the Company signed a Facility Agreement with a total value of IDR5,250,000,000,000, made between (A) The Company was the debtor and Indonesian Telecommunications Professional was the guarantor, (B) PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk as the first creditors and/or mandated lead arrangers, (C) PT Bank CIMB Niaga Tbk as the facility agent
- On December 31, 2021, the Company sold 45% share ownership in its subsidiary, PT Platinum Teknologi, to PT Iforte Solusi Infotek and PT Komet Infra Nusantara. Later on January 14, 2022, the Company sold the remaining 55% shareholding to PT Iforte Solusi Infotek.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



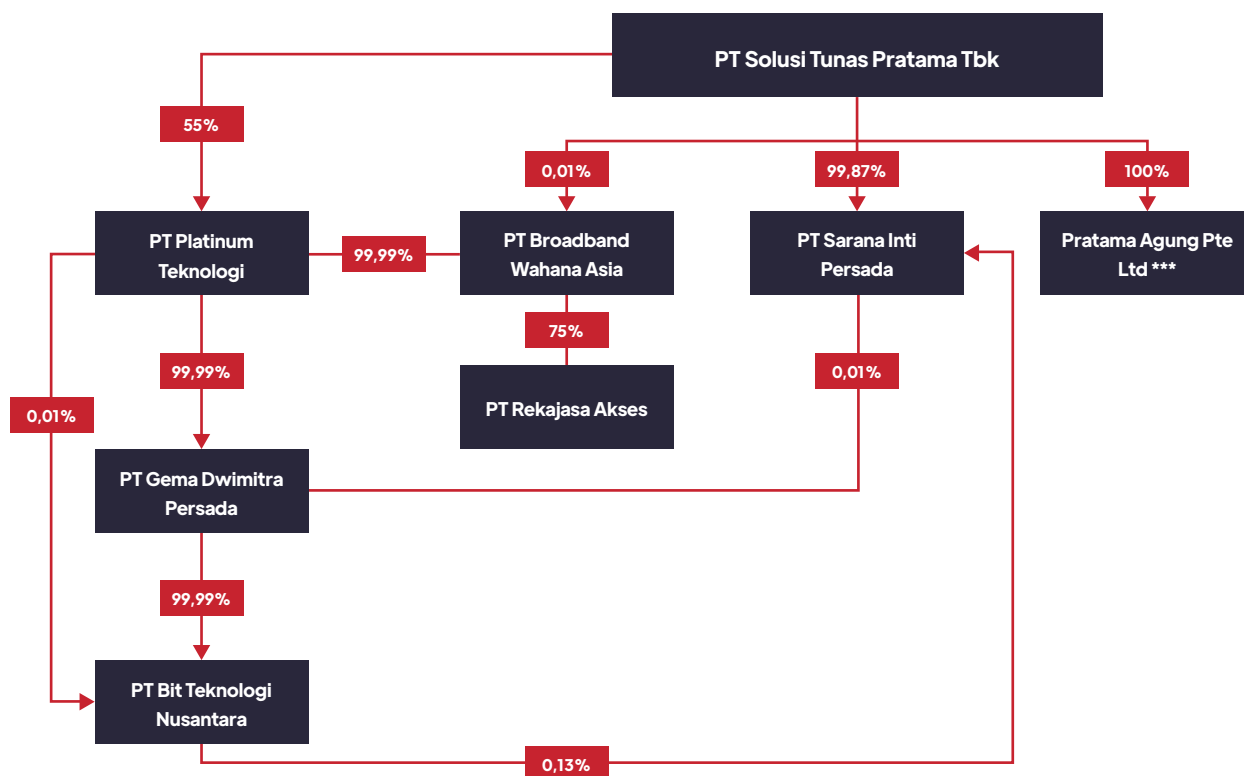


*Juliawati Gunawan Halim, Tjhin Khe Mei, Hartono Tanuwidjaja and Wong Tjin Tak merupakan anggota Direksi Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 185 tanggal 22 November 2021.

*Juliawati Gunawan Halim, Tjhin Khe Mei, Hartono Tanuwidjaja and Wong Tjin Tak are the members of the Company's Board of Directors based on Notarial Deed No. 185 on November 22, 2021.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



*Per 31 Desember 2021

*As of December 31, 2021

**Per tanggal 11 Februari 2022, PT Global Telekomunikasi Indonesia diakuisisi saham oleh Perseroan dengan kepemilikan 100%

**As of February 11, 2022, PT Global Telekomunikasi Indonesia was acquired by the Company with 100% ownership

***Per tanggal 7 April 2022, Pratama Agung Pte Ltd telah resmi ditutup

***As of April 7, 2022, Pratama Agung Pte Ltd has officially struck off

****Pada 31 Desember 2021, PT Platinum Teknologi dijual kepada PT Iforte Solusi Infotek dan PT Komet Infra Nusantara untuk 45% kepemilikan saham. Kemudian pada 14 Januari 2022, 55% kepemilikan saham dijual kembali kepada PT Iforte Solusi Infotek.

****On December 31, 2021, PT Platinum Teknologi was sold to PT Iforte Solusi Infotek and PT Komet Infra Nusantara for 45% shareholding. Later on January 14, 2022, 55% shareholding was resold to PT Iforte Solusi Infotek.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Melalui Unit SDM, Perseroan merencanakan, mengatur dan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif secara berkesinambungan yang ditujukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, dan bermanfaat. Perseroan mengedepankan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan andal sehingga diharapkan dapat menginspirasi dan menghasilkan karya-karya yang berdampak positif terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, dan juga bagi kemajuan pelanggan serta masyarakat luas.

Guna memenuhi kebutuhan bisnis yang dinamis, Perseroan senantiasa mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang akan diperlukan di masa mendatang melalui pengembangan sumber daya manusia.

Prosedur Seleksi dan Rekrutmen Karyawan

Seiring dengan perkembangan bisnis dan dinamika industri maka Perseroan menerapkan beberapa strategi di mana Perseroan terus memperbaiki dan mengkaji jalur rekrutmen yang ada untuk mendapatkan individu-individu terbaik melalui kerja sama dengan Institusi *Headhunter*, jaringan *online professional networking* yaitu *LinkedIn*, dan juga melalui situs STP.

Program rekrutmen dirancang untuk menarik para talenta terbaik di seluruh tingkatan di mana program ini bertujuan untuk menyeleksi karyawan dan menempatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing dan mampu dengan cepat untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan kesempatan berkarier secara adil. Kami menghargai keberagaman dalam jajaran tenaga kerja kami, karena Perseroan sadar bahwa memiliki karyawan yang berbeda jenis kelamin, usia, latar belakang dan perspektif akan menguntungkan bagi Perseroan. Kami menerapkan budaya inklusif dan kesetaraan ini ke dalam semua aspek kerja, termasuk perekrutan, pengembangan karier, promosi dan kompensasi.

Komposisi Karyawan

Perseroan merekrut 27 karyawan baru seiring dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 354 karyawan.

Adapun komposisi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

Human Resources (HR) plays a vital role for the Company's business sustainability. Through the HR Unit, the Company plans, organizes and implements initiatives on an ongoing basis aimed at creating a safe, healthy, comfortable, and useful workplace. The Company prioritizes the development of competent and reliable human resources to inspire and produce works that have a positive impact on the continuity of the Company's business, and also for the progress of customers and the wider community.

To meet dynamic business needs, the Company continues to develop the capabilities and skills that will be needed in the future through human resource development.

Employee Selection and Recruitment Procedure

Along with business development and industry dynamics, the Company implements few strategies in which the Company continuously improves and reviews existing recruitment methods to attract good candidates through collaborations with headhunters, online professional networking platforms such as LinkedIn, and also through company's website.

The recruitment program is designed to attract the best talents at any organizational levels; this program is aimed to select and place candidates based on their respective competencies and able to adapt with the corporate culture. The Company is also committed to fair employment practice as we value a diverse workforce, recognizing that the Company benefits from having a mix of people of different genders, ages, backgrounds, and perspectives. This culture of inclusion and equality extends to all aspects of employment, including recruitment, career development, promotion, and compensation.

Employees Composition

The Company recruited 27 new employees and as of December 31, 2021, the Company has 354 employees.

The composition of the Company's employees could be seen in the following tables.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employees Composition based on Organizational Level

Perusahaan Company Name	Direktur & Setara Direktur Director & Director Equivalent Title	Kepala Divisi Head of Division	Kepala Departemen Head of Department	Kepala Seksi Section Head	Officer	Staff	Non Staff	Jumlah Total
PT Bit Teknologi Nusantara	2	2	24	36	43	4	5	116
PT Sarana Inti Persada	-	-	2	2	10	-	-	14
PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	4	15	33	55	81	6	19	213
PT Rekajasa Akses	-	-	-	1	6	2		11
Jumlah Total	6	17	61	94	140	12	24	354

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees Composition based on Educational Level

Perusahaan Company Name	Pasca Sarjana Post-Graduate	Sarjana Strata I Bachelor	Diploma	Sekolah Menengah Atas Senior High School	Sekolah Menengah Pertama Junior High School	Jumlah Total
PT Bit Teknologi Nusantara	10	78	13	15	-	116
PT Sarana Inti Persada	1	10	3	-	-	14
PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	8	148	30	22	5	213
PT Rekajasa Akses	1	6	3	1	-	11
Jumlah Total	20	242	49	38	5	354

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition based on Employment Status

Perusahaan Company Name	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Jumlah Total
PT Bit Teknologi Nusantara	74	42	116
PT Sarana Inti Persada	9	5	14
PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	182	31	213
PT Rekajasa Akses	9	2	11
Jumlah Total	274	80	354

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition based on Educational Level

Perusahaan Company Name	<=25	>25-35	>35-40	>40-50	>50	Jumlah Total
PT Bit Teknologi Nusantara	2	39	33	30	12	116
PT Sarana Inti Persada	1	9	3	1	-	14
PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	1	66	58	70	18	213
PT Rekajasa Akses	-	5	2	4	-	11
Jumlah Total	4	119	96	105	30	354

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employees Composition Based on Gender

Perusahaan Company Name	Wanita Female	Pria Male	Jumlah Total
PT Bit Teknologi Nusantara	26	90	116
PT Sarana Inti Persada	7	7	14
PT Solusi Tunas Pratama Tbk.	64	149	213
PT Rekajasa Akses	5	6	11
Jumlah Total	102	252	354

Budaya Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menganut 5 (lima) nilai inti Perseroan yang merupakan fondasi untuk memperkuat budaya Perseroan. Kelima tata nilai Perseroan tersebut mencakup: Terpercaya, Dinamis, Menyenangkan, Inovatif, dan Kerja Sama Tim. Perseroan mengadopsi pendekatan dalam perekrutan, pengembangan dan memotivasi karyawan, serta menyelaraskan tenaga kerja Perseroan dengan membudidayakan nilai-nilai inti untuk menjadi dasar dari tindakan dan bentuk budaya Perseroan.

Perseroan membangun kesadaran mengenai nilai-nilai tersebut beserta perilaku standar yang ditetapkan, dengan mengadakan sesi orientasi sebagai sarana sosialisasi kepada seluruh karyawan baru.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa memberikan penyegaran dan menyelinapkan nilai-nilai inti Perseroan pada momen-momen tertentu seperti *Town Hall Meeting* yang merupakan ajang *review* atas pencapaian Perseroan atas target tengah tahunan.

Corporate Culture

The Company is committed to adhering to the (five) core values to achieve a stronger Company's culture. The five core values are Trustworthy, Dynamic, Fun, Innovative and Teamwork. The Company adopts a holistic approach towards hiring, developing, and motivating our employees, and aligning our workforce with a common set of core values to influence and shape the corporate culture across the organization.

The Company builds awareness about these values along with applicable standard behaviors through orientation sessions held for all new employees.

In addition, the Company also always provides refreshment and attaches the Company's core values at certain moments such as *Town Hall Meeting* which serves a forum to review the Company's achievements on the semi-annual target.

STP Culture

Sebagai bentuk penerapan budaya perusahaan dan juga menjalankan konsep *work-life balance*, Perseroan memiliki kegiatan tahunan bernama STP Culture yang tahun ini bertema Produktif, Kreatif dan Sehat di masa pandemi. Mulai tahun 2020, penyelenggaraan kegiatan STP Culture disesuaikan dengan situasi *pandemic Covid-19* yang membatasi mobilitas semua orang. Konsep ini diterapkan kembali untuk tahun 2021, di mana seluruh kegiatan berjalan secara daring dan diikuti oleh semua karyawan, termasuk yang berstatus *outsourced* & magang. Program STP Culture yang berlangsung untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Wellness program berupa olah raga Zumba dan Yoga secara *online streaming* setiap Sabtu dan Minggu pagi.
- Kompetisi *e-sport* yang mencakup ludo dan catur yang melibatkan semua karyawan.
- Kompetisi video dengan tema *Chinese Look* (memeriahkan Imlek 2021), Kartini (memeriahkan peringatan hari kartini) dan video seputar pandemi *Covid-19* untuk saling menginspirasi semangat bagi orang-orang yang terdampak *Covid-19* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Manajemen Kinerja

Penilaian kerja karyawan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun atau per semester. Sistem penilaian yang dilakukan adalah dengan pendekatan *Objective Key Result (OKR)*. Melalui sistem ini, Perseroan lebih mudah dalam mengontrol pencapaian target, juga semakin memudahkan implementasi strategi *objective deployment* dari level perusahaan hingga ke individu.

1. Apresiasi
Perseroan memberikan apresiasi (*reward*) bagi setiap karyawan yang diukur berdasarkan kinerja masing-masing. *Reward* yang dimaksud adalah berupa insentif dan biasanya diberikan di tengah dan akhir tahun saat proses *appraisal* karyawan oleh divisi SDM.
2. Sanksi
Dalam pelaksanaannya, mekanisme sanksi dijalankan secara normatif, di mana setiap karyawan yang terbukti melanggar peraturan dan etika kerja yang berlaku, maka akan menerima teguran dan/atau hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.
3. Strategi Remunerasi
Dalam menetapkan besaran remunerasi, Perseroan selalu melihat kondisi bisnis dan tren industri. Hal ini secara otomatis memposisikan Perseroan sebagai perusahaan yang memiliki kompensasi dan benefit yang kompetitif. Dalam hal ini Perseroan juga selalu melakukan review kinerja setiap tahunnya.

STP Culture

As an implementation of corporate culture as well as carrying out the concept of *work-life balance*, the Company has annual event called STP Culture, which this year has theme Productive, Creative and Healthy during a pandemic. Starting in 2020, the implementation of STP Culture activities is adjusted to the *Covid-19* pandemic situation which limits everyone's mobility. This concept is re-applied for 2021, where all activities take place online and are attended by all employees, including *outsourced* & intern. STP Culture program for 2021 were:

- Wellness program in the form of Zumba and Yoga via *online streaming* every Saturday and Sunday morning.
- An *e-sports* competition that includes ludo and chess involving almost all employees.
- Video competition with *Chinese Look* theme (enlivening Chinese New Year 2021), Kartini (enlivening the commemoration of Kartini Day) and video about the *Covid-19* pandemic to inspire each other to encourage people who are directly or indirectly affected by *Covid-19*.

Performance Management

Assessment on employees' performance is conducted twice a year or every six months. The assessment system is implemented by carrying out *Objective Key Result (OKR)* approach. Through this system, it is easier for the Company to control the achievement of targets, also makes it easier for the implementation of *objective deployment* strategy from the company level to the individual level.

1. Appreciation
The Company appreciates and provides reward for every employee which is measured based on their respective performance. The reward in question is an incentive and is usually given at the end of the year during the appraisal process of employees by the HR division.
2. Sanction
In practice, the sanction mechanism is carried out normatively, in which any employee who is found to be violating prevailing rules and work ethics, will receive a warning and/or punishment in accordance with the offense committed.
3. Remuneration Strategy
In determining the amount of remuneration, the Company considers the business condition and industry trend. This automatically puts the Company as a company with competitive compensation and benefits. In this regard, the Company also conducts performance review annually.

Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan pemberian kompensasi yang adil. Perseroan menyadari bahwa tenaga kerja dengan keahlian khusus, termotivasi, dan mampu berinteraksi dengan baik sangatlah penting bagi pencapaian sasaran pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

The Company always strives to apply fair compensation. The Company recognizes that a highly skilled, motivated, and interacting workforce is critical to achieving the Company's future objectives.

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawannya berdasarkan peran dan tanggung jawab, masa kerja, dan penilaian kinerja berupa gaji pokok, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Sistem penggajian ditetapkan oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan dan standar penggajian yang kompetitif di pasar tenaga kerja khususnya untuk industri terkait.

The Company provides remuneration to its employees based on roles and responsibilities, working period, and performance assessment in terms of basic salaries, benefits, and other facilities. The payroll system is determined by the Company by considering the Company's financial capability and competitive payroll standard in the labor market particularly in related industries.

Perseroan juga senantiasa mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia dan mengedepankan kesetaraan remunerasi dengan tidak membedakan jumlah remunerasi berdasarkan gender, melainkan kepada jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu.

The Company complies with the regulations of the Indonesian Labor Wage and prioritizes remuneration equality by not discriminating the amount of remuneration based on gender, but on the level of position, working period, and result of individual performance assessment.

Struktur remunerasi karyawan Perseroan dikaji ulang setiap tahunnya untuk disesuaikan dengan situasi di pasar sehingga dapat terus bersaing dan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Struktur remunerasi Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan terkait upah minimum provinsi (UMP) dan upah minimum regional (UMR).

The remuneration structure of the Company's employees is reviewed annually and adjusted based on the situation in the market to be able to continuously compete and comply with prevailing regulations. The remuneration structure of the Company always complies with regulations concerning provincial minimum wage (UMP) and regional minimum wage (UMR).

Ketentuan mengenai remunerasi dan manfaat yang diterima karyawan tersebut tercantum secara formal dalam Perjanjian Kerja Karyawan. Khusus untuk karyawan wanita, Perseroan memberikan istirahat melahirkan selama total 3 (bulan). Perseroan juga memberikan izin cuti meninggalkan pekerjaan bagi karyawan pria karena kelahiran anak.

Provisions regarding remuneration and benefits received by the employee are formally stated in the Employee Work Agreement. As for the female employees in particular, the Company provides a total of 3(three)-month maternity leave. The Company also grants paternity leave for male employees due to the birth of a child.

Komitmen Perseroan untuk melindungi karyawan juga dilakukan dengan memberikan paket manfaat yang komprehensif dan kompetitif untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan keluarganya. Manfaat ini meliputi:

The Company's commitment to protect employees is also done by providing a comprehensive and competitive benefits scheme to fulfill the needs of employees and their families. These benefits include:

- Manfaat kesehatan;
- Cuti hamil dan melahirkan;
- Dana pensiun;
- Tunjangan hari raya; dan
- Manfaat lainnya untuk karyawan dan keluarga inti karyawan.

- Health benefits;
- Pregnancy and maternity leave;
- Pension fund;
- Religious holiday allowance; and
- Other benefits for the employees and their core families.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mewujudkan keberlanjutan usaha. Sehingga sebagai perwujudan dari komitmen tersebut maka Perseroan menyusun program-program pengembangan karyawan yang dilakukan secara internal melalui *on the job training* dengan pengawasan dari masing-masing atasan dan juga secara eksternal dengan materi pelatihan yang dipilih untuk dapat mengembangkan kompetensi yang relevan.

Sejak pertengahan tahun 2020, Perseroan menjalankan STP *Learning Center*, sebuah aplikasi *Learning Management System* (LMS) yang bertujuan agar semua karyawan dapat belajar di mana pun dan kapan pun.

LMS Perseroan mulai berjalan secara penuh sejak Januari 2021 dengan memberikan modul pelatihan kepada karyawan yang mampu menyelesaikannya dengan baik. Setiap karyawan yang dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu akan meraih poin tambahan.

Di samping itu, Perseroan memiliki program *Talent Management* guna menyiapkan kader-kader pimpinan STP untuk masa depan. Diharapkan dengan adanya perhatian dari pemimpin untuk mendidik calon pemimpin, Perseroan dapat bertumbuh dari secara internal dan berkelanjutan.

Di tahun 2021, Perseroan merealisasikan anggaran sebesar Rp318.656.528 dengan total 1.055 mandays untuk program pelatihan bagi karyawan Perseroan yang dititikberatkan pada pengembangan *soft skill*. Pelatihan tersebut diselenggarakan secara internal (*in-house training*) dan melalui mekanisme *online*, tidak lagi melalui temu fisik. Adapun program-program pelatihan yang dijalankan Perseroan selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Pelatihan SDM Tahun 2021

Table of HR Training in 2021

No	Nama Training Training Subject	Jenis Training Type of Training	Penyelenggara Organizer	Bulan Month	Jumlah Peserta Total Participants
1	Executive Leadership Development Financial Management for Non-Finance Manager	Public	Swiss German University (SGU)	Januari january	30
2	Executive OKR Workshop	Inhouse	HC	Januari january	36
3	Strategi Perlindungan Data Pribadi dan Serangan Siber bagi Perusahaan	Public	Hukum Online	Februari - Maret February - March	2
4	Panduan dan Konsultasi Pengisian LKPM	Inhouse	Easybiz	Juli July	3
5	NBO Indonesia x LinkedIn Prediction: Insight to Win Your 2022 HR Strategies	Public	NBO	Agustus August	6

Human Resources Development

Human resources are the main assets of the Company in maintaining competitive advantage and realizing business sustainability. So as an embodiment of this commitment, the Company prepares employee development programs that are carried out internally through on the job training with supervision from each supervisor and also externally with the training material selected to be able to develop relevant competencies.

Since mid-2020, the Company has conducting the STP Learning Center, a Learning Management System (LMS) application that aims to enable all employees to learn anywhere and anytime.

The Company's LMS has been fully operational since January 2021 by providing training modules to employees who are able to complete them well. Each employee who can complete the task on time will earn additional points.

In addition, the Company has a Talent Management program to prepare STP leadership cadres for the future. It is hoped that with the attention of leaders to educate potential leaders, the Company can grow internally and sustainably.

In 2021, the Company has spent Rp318,656,528 with the total of 1,055 mandays for training programs for the Company's employees, which focuses on soft skill development. The trainings were held internally (in-house training) and through online mechanism, no longer through physical meetings. The training programs carried out by the Company during 2021 could be seen in the following table.

No	Nama Training Training Subject	Jenis Training Type of Training	Penyelenggara Organizer	Bulan Month	Jumlah Peserta Total Participants
6	Managing Stress During Working From Home & Covid-19 Pandemic	Public	HC4US	Agustus August	3
7	Improving Your Academic Experience Through Digital Collaborative Learning Ecosystem	Public	PCMan	Agustus August	4
8	Creating An Empowered Workforce Through A Digital And Adaptive Workplace Learning Environment	Public	PCMan	Agustus August	4
9	Managing Up	Inhouse	Human Capital	Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober February, May, June, July, August, September, October	139
10	CBI (Competency Based Interview)	Inhouse	Human Capital	Maret, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober March, May, June, July, August, September, October	52
11	Effective Communication	Inhouse	Human Capital	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober May, June, July, August, September, October	133
12	Delegating Effectively	Inhouse	Human Capital	Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober January, February, May, June, July, August, September, October	72
13	Presentation Skill	Inhouse	Human Capital	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober May, June, July, August, September, October	199
14	Basic Managerial Skill	Inhouse	Human Capital	Juli, Agustus, September, Oktober July, August, September, October	81
15	Time Management	Inhouse	Human Capital	Juli, Agustus, September, Oktober July, August, September, October	190
16	Induction	Inhouse	Human Capital	Januari, Februari, Maret, Mei, Juli, Agustus, Oktober, Desember January, February, March, May, July, August, October, December	31

Kesetaraan dan Keberagaman

Terkait pengembangan sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan yang adil (*fair*) dan juga senantiasa menjamin kesempatan berkarier yang sama bagi karyawan pria maupun wanita. Hal ini antara lain didukung dengan sistem jenjang karier yang didasarkan pada kualifikasi jabatan, kompetensi karyawan yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja, dan masa kerja. Perseroan menilai pengembangan karier merupakan hal penting yang dapat memacu produktivitas setiap karyawan, meningkatkan sikap kerja, serta menciptakan kepuasan kerja demi mencapai tujuan perusahaan.

Equality and Diversity

Regarding human resource development, the Company consistently implements fair policies and always guarantees equal career opportunities for male and female employees. This is partly supported by a career path system based on job qualifications, employee competencies integrated with the performance appraisal system, and years of service. The Company considers career development as an important thing that could boost the productivity of every employee, improve work attitude, and create job satisfaction to achieve company objectives.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama di dalam Perseroan, dengan tidak memandang jenis kelamin, latar belakang, agama, atau etnis. Setiap keputusan dalam melakukan perekrutan, pelatihan, promosi, dan kompensasi didasarkan semata-mata pada kriteria yang objektif sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan dan kinerja karyawan.

Jalur Komunikasi Informasi Bagi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa penyampaian informasi yang efektif dapat membantu Perseroan merealisasikan visi dan misinya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan komunikasi yang baik dengan karyawan, antara lain melalui jalur komunikasi *email*, sosialisasi langsung atau tatap muka dengan karyawan, serta dua kali *town hall meeting* dalam satu tahun.

Di tahun 2021, Perseroan berhasil menyelesaikan implementasi HRIS baru (*Darwinbox*) yang berdampak pada meningkatnya kemudahan pada interaksi karyawan dan manajemen. Dengan *Darwinbox* yang berbasis *mobile* dan *cloud*, interaksi karyawan dan manajemen bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. HRIS *Darwinbox* juga telah meningkatkan *engagement* karyawan dengan perusahaan dan mengurangi beban administratif dalam pengelolaan SDM.

Work-Life Balance di Lingkungan Kerja Perseroan

Perseroan sangat memperhatikan keseimbangan antara pola kerja dengan pola hidup masing-masing karyawannya. Perseroan selalu mendukung bahwa keluarga karyawan adalah prioritas utama, sehingga Perseroan senantiasa mengedepankan tingkat fleksibilitas waktu kerja bagi pegawai tetap, waktu kerja bagi pegawai paruh waktu, dan waktu cuti untuk pegawai laki-laki setelah istrinya melahirkan.

Upaya untuk menciptakan lingkungan serta suasana kerja yang seimbang antara bekerja dengan aktivitas pribadi (*work and life balance*) terwujud dalam kegiatan yang mengekspresikan aspirasi rohani dan hobi. Kegiatan tersebut diwadahi oleh Perseroan dengan menyediakan fasilitas ibadah seperti mushola dan juga fasilitas olahraga seperti pusat kebugaran.

Tidak hanya didukung dengan fasilitas, Perseroan juga menyelenggarakan kelas olahraga (*wellness class*) setiap sore, setelah usai jam kerja. Setiap karyawan dapat mengikuti kelas Muay Thai, Yoga, Zumba, atau Futsal dan mendapatkan poin untuk *STP Culture* jika mengikuti kelas-kelas tersebut.

The Company is committed to ensuring that every employee has equal opportunities within the Company, regardless of gender, background, religion, or ethnicity. Every decision on recruitment, training, promotion, and compensation is based solely on objective criteria according to the needs in the work and employee performance.

Information Communication Channel for Employees

The Company is aware that the effective delivery of information could help the Company realize its vision and mission. To that end, the Company is committed to building good communication relationships with employees, including through email communication channels, direct or face-to-face socialization with employees, as well as two times a year town hall meetings.

In 2021, the Company has successfully completed the implementation of a new HRIS (*Darwinbox*) which has an impact on increased convenience of the interaction between employees and management. With *Darwinbox* which is mobile and cloud based, employee and management can interact anytime and anywhere. HRIS *Darwinbox* has also increased employee engagement with the company and reduced the administrative burden of HR management.

Work-Life Balance in the Company

The Company is very concerned about the employee's flexibility on matters related to work balance and family responsibilities of every employee. The level of flexibility in question includes work hours for permanent employees, work time for part-time employees, and maternity leave for male employees after the wife gives birth.

The efforts to create a balanced work environment between work and personal activities (*work and life balance*) are manifested in activities that express spiritual aspirations and hobbies. The activity is accommodated by the Company by providing worship facilities such as prayer rooms and sports facilities such as gyms or fitness centers.

In addition to providing facilities, the Company also organizes Wellness Class every afternoon, after work hours. Every employee could take Muay Thai, Yoga, Zumba, or Futsal classes and rewarded with points for *STP Culture* shall they take these classes.

Serangkaian upaya tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki keseimbangan hidup sebagai bagian integral dari kehidupan kerja di STP. Perseroan percaya bahwa kenyamanan lingkungan kerja juga menjadi tolak ukur kepuasan karyawan dalam menjalankan tugasnya. Oleh karenanya, Perseroan selalu berusaha memfasilitasi pengelolaan lingkungan kerja melalui *workflow* yang nyaman dan seimbang demi memaksimalkan produktivitas serta kinerja setiap karyawan.

Pada tahun 2021 Perseroan melakukan survey untuk menilai tingkat kepuasan karyawan terhadap *work-life balance*. Secara umum hasilnya baik, bahwa rata-rata karyawan STP merasa lebih nyaman dengan kombinasi format *Work From Home (WHO)* & *Work From Office (WFO)*, serta dapat beradaptasi dengan baik terutama dari segi komunikasi.

Beradaptasi dengan Kenormalan Baru

Perseroan meyakini bahwa kunci dari kesinambungan bisnis terletak pada kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat mengikuti perubahan zaman. Perseroan berkomitmen menerapkan langkah-langkah strategis dan inovatif untuk dapat beradaptasi di era kenormalan baru.

Selain menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah melalui Surat Edaran nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang pencegahan penularan virus Covid-19 di tempat kerja sektor usaha dan perdagangan dalam mendukung keberlangsungan usaha, Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa menjaga kesehatan karyawannya melalui langkah-langkah berikut ini:

- Mengatur waktu kerja (*shift*) karyawan terkait kebijakan *Working From Home (WFH)* dan *Working From Office (WFO)*.
- Menyediakan layanan antar jemput bagi karyawan yang sebelumnya selalu menggunakan transportasi umum.
- Mengeluarkan imbauan tentang pola hidup sehat, anjuran 3M, dan anjuran lain terkait protokol kesehatan.
- Membuat kebijakan dan sistem untuk senantiasa mengontrol kesehatan karyawan.

Teknologi Informasi

Di era industri 4.0, teknologi informasi memiliki peran yang sangat vital untuk mendukung kemajuan suatu perusahaan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat kian membentuk industri dan memberikan keunggulan kompetitif yang kuat bagi perusahaan yang dapat mengikuti tren tersebut. Begitu pula halnya di Perseroan, teknologi informasi merupakan salah satu aspek penting yang mendukung operasional Perseroan.

These series of efforts aim to ensure that all employees have a balanced life as an integral part of work life at STP. The Company believes that a convenient work environment is also a benchmark for employee satisfaction in carrying out their duties. Therefore, the Company always strives to facilitate the management of the work environment through a comfortable and balanced workflow in order to maximize the productivity and performance of each employee.

In 2021 the Company conducted a survey to assess the level of employee satisfaction with work-life balance. In general, the results are good, that the average STP employee feels more comfortable with the combination of Work From Home (WHO) & Work From Office (WFO) formats, and able to adapt well, especially in terms of communication.

Adapting with New Normal

The Company believes that the key to business continuity lies in the ability to adapt quickly to changes of times. The Company is committed to implementing strategic and innovative steps to be able to adapt in the new normal era.

In addition to implementing health protocols in accordance with government recommendations through Circular Letter number HK.02.01/MENKES/335/2020 concerning the prevention of transmission of the Covid-19 virus in the business and trade sector workplaces in support of business continuity, the Company is also committed to always maintaining the health of its employees through the following initiatives:

- Regulating employee shifts in relation to the Working From Home (WFH) and Working From Office (WFO) policies.
- Providing shuttle services for employees who previously always used public transportation.
- Issuing advice on a healthy lifestyle, 3M recommendations, and other recommendations regarding health protocols.
- Creating policies and systems to always control employee health.

Information Technology

In the era of industry 4.0, information technology plays a very vital role to support the progress of a company. The rapid development of information technology is increasingly shaping the industry and provides a strong competitive advantage for companies that could cope up with the trend. Likewise, in the Company, information technology is one important aspect that supports the Company's operations.

Perkembangan teknologi informasi di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi Teknologi Informasi (TI). Divisi TI memiliki visi untuk menjadi business enabler untuk memberdayakan STP Group agar dapat mencapai objektif bisnisnya dengan menyediakan sistem yang kuat. Untuk mewujudkan visi tersebut, Divisi TI memiliki misi untuk memberikan solusi TI yang strategis kepada STP Group untuk mendukung pertumbuhan yang menguntungkan melalui otomatisasi sistem, kebijakan, dan peningkatan proses.

Di tahun 2021, pengembangan teknologi informasi di Perseroan difokuskan pada upaya meningkatkan kapabilitas HRIS terutama untuk dapat mendukung penyelenggaraan program pelatihan karyawan secara *online*. Adapun rencana pengembangan teknologi informasi untuk tahun 2022 akan difokuskan pada upaya penerapan modernisasi dan pengembangan otomatisasi operasional bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses.

The development of information technology in the Company is under the responsibility of the Information Technology (IT) Division. The IT Division has a vision to become a business enabler to empower STP Group to achieve its business objectives by providing a robust system. To realize such vision, the IT Division has a mission to provide strategic IT solutions for the STP Group to support profitable growth through system automation, policy, and process improvement.

In 2021, the development of information technology in the Company was focused on improving HRIS capabilities, especially to be able to support the implementation of online employee training programs. The information technology development plan for 2022 will focus on efforts to implement modernization and development of business operational automation which aimed to increase process efficiency and effectiveness.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Pemegang Saham Shareholders	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021			Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (dalam Rupiah Penuh) Nominal Value (in full amount of Rupiah)	%	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal (dalam Rupiah Penuh) Nominal Value (in full amount of Rupiah)	%
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000		2.000.000.000	200.000.000.000	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.069.614.676	106.961.467.600	94,03	-	-	-
PT Kharisma Indah Prima	-	-	-	491.384.554	49.138.455.400	43,20
Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd	-	-	-	290.228.868	29.002.288.660	25,51
Juliawati Gunawan (Direktur) Juliawati Gunawan (Director)	359.596	35.959.600	0,03	359.596	35.959.600	0,03
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	67.965.022	6.796.502.200	5,97	355.606.680	35.560.668.000	31,26
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Paid-up Capital	1.137.579.698	113.757.969.800	100,00	1.137.579.698	113.757.969.800	100,00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Perdana

Pada 29 September 2011, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S-10636/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 100.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp3.400 per saham. Seluruh saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana digunakan untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau site telekomunikasi dan modal kerja.

Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company received an Effective Statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. S-10636/BL/2011 to conduct Initial Public offering of 100,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per shares and offering price of Rp3,400 per share. All the Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange. The proceeds from public offering were used for acquisition, construction of towers and/or telecommunication sites for working capital.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada 8 Agustus 2012, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-9825/BL/2012 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 135.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp4.800 per saham dan sebanyak-banyaknya 59.400.000 waran. Harga pelaksanaan waran sebesar Rp4.800 dengan masa berlaku pelaksanaan 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015. Sampai dengan masa pelaksanaan berakhir, Perseroan menerbitkan 59.415.534 waran. Saham-saham dan waran ini tercatat pada BEI. Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau site telekomunikasi, dan modal kerja.

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company received an Effective Statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. S-9825/BL/2012 related to Limited Public Offering I for the issuance of Preemptive Rights (HMETD) with total 135,000,000 shares and par value of Rp100 per share with offering price of Rp4,800 per shares, and maximum 59,400,000 warrants. The exercise period for this warrant was from March 6, 2013, up to August 28, 2015. Up to the closing period of exercise, the Company issued 59,414,674 warrants. The shares and warrants have been listed in Indonesia Stock Exchange. The proceeds from public offerings were used for acquisition, constructions of tower and/or telecommunications sites and working capital.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada 19 Desember 2014, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-550/D.04/2014 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 343.165.024 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp7.000 per saham. Seluruh saham dari penawaran umum ini telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, pada bulan Januari 2015. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (setelah perjumpaan antara pinjaman pemegang saham Perseroan kepada PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) dengan kewajiban KIE untuk penyeteroran modal) digunakan untuk pembayaran sebagian fasilitas pinjaman dan modal kerja.

Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company received an Effective Statement from Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Service Authority No. S-550/D.04/2014 related to Limited Public Offering II to issue the Pre-emptive Rights of 343,165,024 ordinary shares with par value of Rp100 per shares with offering price of Rp7,000 per shares. All shares from the public offering have been listed in Indonesia Stock Exchange in January 2015. The proceeds from public offering (after setting off between the Company's shareholder loan to PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) with KIE's liability to pay the shares subscribed) were used for the payment of a portion of loan facility and for working capital.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2015, Pratama Agung Pte. Ltd., entitas anak telah berhasil menerbitkan obligasi sebesar US\$300 juta dengan kupon 6.25% berjangka waktu 5 tahun (Surat Utang) dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX) pada 25 Februari 2015. Obligasi ini bernama US\$300 million 6.25% *Senior Notes Due 2020* dan merupakan obligasi internasional perdana yang diterbitkan oleh grup Perseroan dan telah diperdagangkan. Pada tanggal 28 Maret 2018, Perseroan telah melunasi penuh obligasi ini.

Chronology of Other Shares Listing

In 2015, Pratama Agung Pte. Ltd (Issuer), a subsidiary, issued bonds amounted to US\$300 million with a coupon of 6.25% of 5-year term (Debt Securities), which were listed in Singapore Stock Exchange (SGX) on February 25, 2015. The bonds were called "US\$300 million 6.25% Senior Notes Due 2020" and is an initial international bond being issued and traded by the Company. On March 28, 2018, the Company has paid off the bonds.

INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

Entitas Anak dan Struktur Kepemilikannya

Subsidiaries and Ownership Structure

Per 31 Desember 2021

As of December 31, 2021

No	Nama Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Core Business	Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung (%) Direct and Indirect Share Ownership	Tahun Penyertaan Year of Ownership
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
1.	PT Sarana Inti Persada	1. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment 2. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication With Cable Activities 3. Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities 4. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned Or Rental Real Estate 5. Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction 6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities 7. Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation 8. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading Of A Great Variety Of Goods	100	2011
2.	PT Platinum Teknologi	1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction 2. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication With Cable Activities 3. Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities 4. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned Or Rental Real Estate 5. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment 6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities 7. Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation 8. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of A Great Variety of Goods	55	2012
*Tidak beroperasi/ Not operating				

No	Nama Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Core Business	Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung (%) Direct and Indirect Share Ownership	Tahun Penyertaan Year of Ownership
3.	Pratama Agung Pte. Ltd.	1. Perusahaan induk lainnya Other holding company *Tidak beroperasi dan saat ini sedang dalam proses penutupan Perusahaan *Not operating and currently in the process of the strike off of the Company	100	2013
4.	PT Broadband Wahana Asia	1. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment 2. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication With Cable Activities 3. Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> Holding Company Activities 4. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned Or Rental Real Estate 5. Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction 6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities 7. Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation 8. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading Of A Great Variety Of Goods *Tidak beroperasi/ Not operating	100	2016
5	PT Global Indonesia Komunikatama* *Diakuisisi oleh Perseroan tanggal 11 Februari 2022 * Acquired by The Company on February 11, 2022	1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment 2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other Management Consultation Activities	100	2022
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
1.	PT Gema Dwimitra Persada (melalui PT Platinum Teknologi)* PT Gema Dwimitra Persada (through PT Platinum Teknologi)*	1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction 2. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication With Cable Activities 3. Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> Holding Company Activities 4. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned Or Rental Real Estate 5. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment 6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities 7. Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation 8. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of A Great Variety of Goods *Tidak beroperasi/ Not operating	100	2012

No	Nama Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Core Business	Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung (%) Direct and Indirect Share Ownership	Tahun Penyertaan Year of Ownership
2.	PT Bit Teknologi Nusantara (melalui PT Gema Dwimitra Persada dan PT Platinum Teknologi) PT Bit Teknologi Nusantara (through PT Gema Dwimitra Persada dan PT Platinum Teknologi)	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment - Internet Service Provider Internet Service Provider - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication With Cable Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services - Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi Telecommunication Resale Services - Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> Holding Company Activities - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading Of A Great Variety Of Goods - Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned Or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Jasa Interkoneksi Internet (NAP) Internet Interconnection Services (NAP)	100	2012
3.	PT Rekjasa Akses (melalui PT Broadband Wahana Asia) PT Rekjasa Akses (through PT Broadband Wahana Asia)	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction - Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Owned Or Rental Real Estate - Aktivitas Perusahaan <i>Holding</i> Holding Company Activities - Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Telecommunication With Cable Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading Of A Great Variety Of Goods - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Cable-Free Telecommunication Activities - Internet Service Provider Internet Service Provider	75	2016

Nama dan Alamat Entitas Anak serta Kantor Perwakilan

Name and Addresses of Subsidiaries and Representative Offices

Alamat Lengkap Addresses	
Kantor Pusat Head Office	Kantor Perwakilan Representative Office
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347	Kantor Operasional Jakarta Jakarta Operational Office
Kontak Kami Telepon / Phone : +62 21 57940688 Faksimili / Fax : +62 21 57950077 Layanan pelanggan 24 jam: 0-800-140-1380 (bebas biaya) E-mail: corporate.secretary@stptower.com Situs: www.stptower.com	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia Telepon / Phone : +62 21 57940688 Faksimili / Fax : +62 21 57950077
	Kantor Perwakilan Bandung Bandung Representative Office
Contact Details Phone : +62 21 57940688 Fax : +62 21 57950077 24-hours helpdesk: 0-800-140-1380 (toll free) E-mail: corporate.secretary@stptower.com Website: www.stptower.com	Jl. Ibrahim Adjie No. 402 Kiaracandong Bandung 40275 Telepon / Phone: +62 22 733 3328 Faksimili / Fax : +62 22 733 3329
	Kantor Perwakilan Medan Medan Representative Office
	Komplek Centrium No. 53 Jl. Brigjend Katamso Medan 20151 Telepon/ Phone: +62 61 8881 6041 Faksimili/ Fax: +62 61 8881 5874
	Kantor Perwakilan Surabaya Surabaya Representative Office
	Ruko Darmo Square B10 Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya Telepon/ Phone: +62 31 567 7996 Faksimili/ Fax: +62 31 567 9006
Entitas Anak Subsidiaries	
PT Bit Teknologi Nusantara Kantor Pusat/ Head Office Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Telepon / Phone : +62 21 57940688 Faksimili / Fax : +62 21 57950077 www.bit-teknologi.com	PT Sarana Inti Persada Kantor Pusat/ Head Office Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Telepon / Phone : +62 21 57940688 Faksimili / Fax : +62 21 57950077
Kantor Operasional Jakarta / Jakarta Operational Office Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia Telepon / Phone : +62 21 57940688 Faksimili / Fax : +62 21 57950077	Kantor Perwakilan Bandung / Bandung Representative Office Jl. Ibrahim Adjie No. 402 Kiaracandong – Bandung, Jawa Barat 40275 Telepon / Phone: +62 22 733 3328 Faksimili / Fax : +62 22 733 3329
PT Platinum Teknologi Perkantoran Permata Senayan Blok C1 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210 Telepon / Phone : +62 21 57940688 Faksimili / Fax : +62 21 57950077	PT Gema Dwimitra Persada Perkantoran Permata Senayan Blok C1 Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210 Telepon / Phone : +62 21 57940688 Faksimili / Fax : +62 21 57950077

Entitas Anak Subsidiaries

PT Broadband Wahana Asia
Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Telepon / Phone : +62 21 57940688
Faksimili / Fax : +62 21 57950077

PT Rekajasa Akses
Kantor Pusat/ Head Office
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Telepon / Phone : +62 21 57940688
Faksimili / Fax : +62 21 57950077

Kantor Operasional Jakarta / Jakarta Operational Office
Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Telepon / Phone : +62 21 57940688
Faksimili / Fax : +62 21 57950077
www.acsata.com

Pratama Agung Pte. Ltd.
7 Straits View
#12-00
Marina One East Tower
Singapore (018936)

PT Global Indonesia Komunikatama
Kantor Pusat/ Head Office
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Telepon / Phone : +62 21 57940688
Faksimili / Fax : +62 21 57950077

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional

Akuntan Publik Public Accounting Firm

Tjahjadi & Tamara
(A Member of Firm Morison KSi)

Centennial Tower 15F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav 25
Jakarta 12930, Indonesia
T : +6221 2295 8350
F : +6221 2295 8351
W : morison.co.id

Jasa yang diberikan:
Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan audit yang dilakukan.

Periode Penugasan:
Tahun Buku 2021

STTD: STTD.KAP-67/PM.22/2018
Surat Penunjukan: Surat No. 024/JT/X/21 tanggal 19 Oktober 2021

Tjahjadi & Tamara
(A Member of Firm Morison KSi)

Services:
Perform audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and are responsible for opinions expressed in the Consolidated Financial Statements based on audits conducted.

Centennial Tower 15F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav 25
Jakarta 12930, Indonesia
T : +6221 2295 8350
F : +6221 2295 8351
W : morison.co.id

Assignment Period:
Fiscal Year 2021

STTD: STTD.KAP-67/PM.22/2018
Letter of Appointment: Letter No. 024/JT/X/21 dated 19 Oktober 2021

Konsultan Hukum Legal Consultant

Hiswara Bunjamin & Tandjung
18th Floor, Tower 1, Sudirman 7.8
Jl. Jend. Sudirman Kav.7-8
Tanah Abang, Jakarta 10220
T +62 21 3973 8000
STTD : STTD.KH-289/PM.223/2019 Keanggotaan Asosiasi: HKHPM No. 201810
Surat Penunjukan: No. 018/04/21/EL tertanggal 20 April 2021

Jasa yang diberikan:
Melakukan pemeriksaan uji tuntas atas fakta mengenai Perseroan. Hasil pemeriksaan tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri, sesuai dengan kode etik, standar profesi, dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Periode Penugasan:
Periode 1 Januari 2021 – 1 Oktober 2021

Hiswara Bunjamin & Tandjung
18th Floor, Tower 1, Sudirman 7.8
Jl. Jend. Sudirman Kav.7-8
Tanah Abang, Jakarta 10220
T +62 21 3973 8000

Services:
Conduct due diligence checks on facts about the Company. The result of the examination is published in the Due Diligence Report containing explanation on the Company from the legal perspective which will become the basis and an integral part of the Legal Opinion given objectively and independently, in accordance with the code of ethics, professional standards, and prevailing capital market regulations.

STTD: STTD.KH-289/PM.223/2019 Membership of Associations: HKHPM No. 201810
Letter of Appointment: 018/04/21/EL dated 20 April 2021

Assignment Period:
Period 1 January 2021 – 1 October 2021

Makes & Partners Menara Batavia

Jasa yang diberikan:
Melakukan pemeriksaan uji tuntas atas fakta mengenai Perseroan. Hasil pemeriksaan tersebut dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri, sesuai dengan kode etik, standar profesi, dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126 Tanah abang, Jakarta Pusat 10220
T +62 21 574 7181

Periode Penugasan:
Periode 1 Oktober 2021 – 31 Desember 2021

STTD: STTD.KH-145/PM.2/2018
Keanggotaan Asosiasi: Keanggotaan HKHPM No. 200924
Surat Penunjukan: 0518/L/MP/IS/TS/sp/11/2021 tanggal 15 November 2021

Makes & Partners Menara Batavia

Services:
Conduct due diligence checks on facts about the Company. The result of the examination is published in the Due Diligence Report containing explanation on the Company from the legal perspective which will become the basis and an integral part of the Legal Opinion given objectively and independently, in accordance with the code of ethics, professional standards, and prevailing capital market regulations.

Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126 Tanah abang, Jakarta Pusat 10220
T +62 21 574 7181

STTD: STTD.KH-145/PM.2/2018
Membership of Associations: HKHPM No. 200924

Letter of Appointment: 0518/L/MP/IS/TS/sp/11/2021 dated 15 November 2021

Assignment Period:
Period 1 October 2021 – 31 December 2021

Notaris Notary

Rini Yulianti, S.H.
Jl. H. Naman Raya No. 31
Pondok Kelapa
Jakarta 13450
T +62 21 864 1170

Jasa yang diberikan:
Membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan PUT II, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris serta menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan dalam rangka PUT II kecuali rapat-rapat mengenai keuangan, penentuan harga, dan strategi pemasaran.

STTD: No.90/BL/STTD-N/2007
Keanggotaan Asosiasi: Berdasarkan Surat Keterangan No.06/Angg-INI/PD-Jak-Tim/XI/2010 tanggal 2 November 2010
Surat Penunjukan: 048A/DIR-STP/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014

Periode Penugasan:
Periode 1 Januari 2021 – 1 Oktober 2021

Notaris Notary

Rini Yulianti, S.H.
Jl. H. Naman Raya No. 31
Pondok Kelapa
Jakarta 13450
T : +62 21 864 1170

STTD: No.90/BL/STTD-N/2007
Membership of Association: Berdasarkan Surat
Keterangan No.06/Angg-INI/PD-Jak-Tim/
XI/2010 tanggal 2 November 2010
Appointment Letter: 048A/DIR-STP/X/2014 dated October 23,
2014

Services:
Create deeds on Minutes of Company General Meeting of Shareholders
and agreements related to Limited Public Offering II, based on Notary
Regulations and Code of Ethics of Notaries as well as to attend meetings
on the discussion regarding Limited Public Offering II, except meetings on
finance, pricing, and marketing strategies.

Assignment Period:
Period 1 January 2021 – 1 October 2021

Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn

Jln. K.H. Zainul Arian No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B -2 No. 3 Jakarta -11140
T : +6221 - 6345668
F: +6221 - 6345666

STTD: STTD.N-29/PM.22/2018
Surat Penunjukkan: No. 212230 tanggal 7 Desember 2021

Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn

Jln. K.H. Zainul Arian No. 2
Kompleks Ketapang Indah Blok B -2 No. 3 Jakarta -11140
T : +6221 - 6345668
F: +6221 - 6345666

STTD: STTD.N-29/PM.22/2018
Appointment Letter: No. 212230 dated 7 Desember 2021

Jasa yang diberikan:
Membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan
dan dokumen notaris lainnya.

Periode Penugasan:
Periode 1 Januari 2021 – 1 Oktober 2021

Services:
Create deeds on Minutes of Company General Meeting of Shareholders
and and other notarial documents.

Assignment Period:
Period 1 October 2021 – 31 December 2021

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930
T +62 21 252 5666
F +62 21 252 5028

STTD: No.Kep-79/PM/1991 tanggal 18 September
1991 a/n PT Risjad Salim Registra
Keanggotaan Asosiasi: Asosiasi Biro Administrasi
Efek Indonesia No. ABI/IV/2011-004
Surat Penunjukkan: 048B/DIR-STP/X/2014 tanggal 23 Oktober
2014

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930
T +62 21 252 5666
F +62 21 252 5028

STTD: No.Kep-79/PM/1991 dated September 18, 1991 a/n PT Risjad
Salim Registra
Membership of Association: Indonesia Share Registrar No. ABI/
IV/2011-004
Letter of Appointment: 048B/DIR-STP/X/2014 dated October 23,
2014

Jasa yang diberikan:
Melaksanakan administrasi Daftar Pemegang Saham, menghitung HMETD,
distribusi HMETD, administrasi pelaksanaan HMETD, deposit saham hasil
pelaksanaan HMETD ke dalam sistem elektronik, melaksanakan peninjauan,
menerbitkan formulir konfirmasi peninjauan, menyajikan laporan
pelaksanaan HMETD dan menerbitkan Surat Kolektif Saham.

Periode Penugasan:
Tahun Buku 2021

Services:
Conduct administration on the List of Shareholders, calculate Pre-emptive
Rights, distribute Preemptive Rights, administer the implementation of
Pre-emptive Rights, deposit of shares resulting from the implementation
of Preemptive Rights into the electronic system, carry out allotment, issue
of allotment confirmation form, present report on the implementation of
Pre-emptive Rights and issue collective share certificate.

Assignment Period:
Fiscal Year 2021

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

2021



Pemberi Penghargaan:
Forbes Indonesia

Nama Penghargaan:
The Best 50 Public Listed Companies 2021

2021



Pemberi Penghargaan:
Warta Ekonomi

Nama Penghargaan:
Indonesia Best Public Company 2021 with Valuable Earnings Performance
Category : Infrastructure, Utilities & Transportation
Subcategory: Non Building Construction

2020



Pemberi Penghargaan:
SWA

Nama Penghargaan:
Indonesia Outstanding Performers in Pandemic Era 2020

2018



Pemberi Penghargaan:
The Financial Times dan Statista

Nama Penghargaan:
FT 1000 High-Growth Companies Asia-Pacific 2018

2017



Pemberi Penghargaan:
Infobank

Nama Penghargaan:
100 Fastest Growing Companies 2017



Pemberi Penghargaan:
Warta Ekonomi

Nama Penghargaan:
Indonesia Most Powerful Companies Award (MPCA) 2017

2016



Pemberi Penghargaan:
Brand Finance plc

Nama Penghargaan:
Ranked 94th in Most Valuable Indonesian Brands 2016 with a US\$ 17 million Brand Value & A- Brand Rating

2015



Pemberi Penghargaan:
Brand Finance plc

Nama Penghargaan:
87th Most Valuable Indonesian Brands 2015 & US\$21 mil Brand Value & A+ Brand Rating

2014



Pemberi Penghargaan:
Economic Review

Nama Penghargaan:
Perusahaan Penunjang Telekomunikasi Independen Terbaik 2014



Pemberi Penghargaan:
Economic Review

Nama Penghargaan:
Peringkat ke-7 Bidang Konstruksi Non Bangunan 2014



Nama Penghargaan:
Most Powerful & Valuable Company dalam kategori Bidang
Konstruksi Non Bangunan

Pemberi Penghargaan:
Economic Review



Pemberi Penghargaan:
9 Media Bersama

Nama Penghargaan:
The Best Tower Building Company of the Year



Pemberi Penghargaan:
Warta Ekonomi

Nama Penghargaan:
Indonesia Best New Emiten 2013



1,235.01

0.00

25,187.70

7,645.05

210.95

12,411.80

149.16

27,752.93

23.26

1.41%

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment



Perekonomian global menunjukkan momentum positif pada awal tahun 2021 seiring penurunan kasus harian Covid-19. Memasuki pertengahan tahun, perbaikan ekonomi global sempat tertahan akibat penyebaran masif varian Delta. Namun, menuju akhir tahun aktivitas ekonomi segera bangkit dan berangsur pulih selaras dengan penurunan kurva kasus aktif varian Delta serta progresi program vaksinasi.

Sebagai salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur menara independen terkemuka di Indonesia, perkembangan kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi dari kinerja pertumbuhan industri telekomunikasi. Pendapatan Perseroan terutama berasal dari empat operator telekomunikasi terbesar dan terpercaya di Indonesia, yaitu PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, Telkom Group, dan PT Indosat Tbk.

Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan menara di seluruh 34 provinsi di Indonesia. Mayoritas menara Perseroan terletak di pulau Jawa dan Sumatera di mana daerah tersebut memiliki kepadatan penduduk yang tinggi di Indonesia. Perkembangan portofolio aset Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

Global economy showed positive momentum in the early of 2021 as the daily Covid-19 cases decreased. Entering the middle of the year, global economic recovery was held back due to the massive spread of the Delta variant. However, towards the end of the year, economic activity immediately revived and gradually recovered in line with the decline in the active case curve for the Delta variant and the progression of the vaccination program.

As one of the leading independent tower infrastructure providers in Indonesia, the development of the Company's business activities is strongly influenced by the growth performance of the telecommunications industry. The Company's revenues mainly come from the four largest and most trusted telecommunications operators in Indonesia, namely PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, Telkom Group, and PT Indosat Tbk.

At present, the Company has operated towers in all 34 provinces in Indonesia. The majority of the Company's towers are located on the islands of Java and Sumatra where the area has a high population density in Indonesia. The development of the Company's asset portfolio over the past three years is presented in the table below:

Portfolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2021	2020	2019
Site Portfolio Tower Tower Site Portfolio			
Jumlah Site Menara* Number of Tower Sites*	6.949	6.780	6.826
Site Portfolio Non-Tower Non-Tower Portfolio Site			
Site Indoor DAS** Indoor DAS Site**	37	38	38
Jaringan Kabel Serat Optik (km)*** Fiber Optic Cable Network (km)***	9.897	6.277	3.382
Penyewaan Site Menara Tower Site Tenancies	12.846	12.145	11.154
Rasio Penyewaan Menara Tower Tenancy Ratio	1,85x	1,79x	1,63x
Penyewaan Portofolio Non-Tower Non-Tower Lease Tenancies			
Site Indoor DAS Indoor DAS Site	42	57	68

*) Revisi pencatatan jumlah menara pada akhir tahun 2020 dan 2019

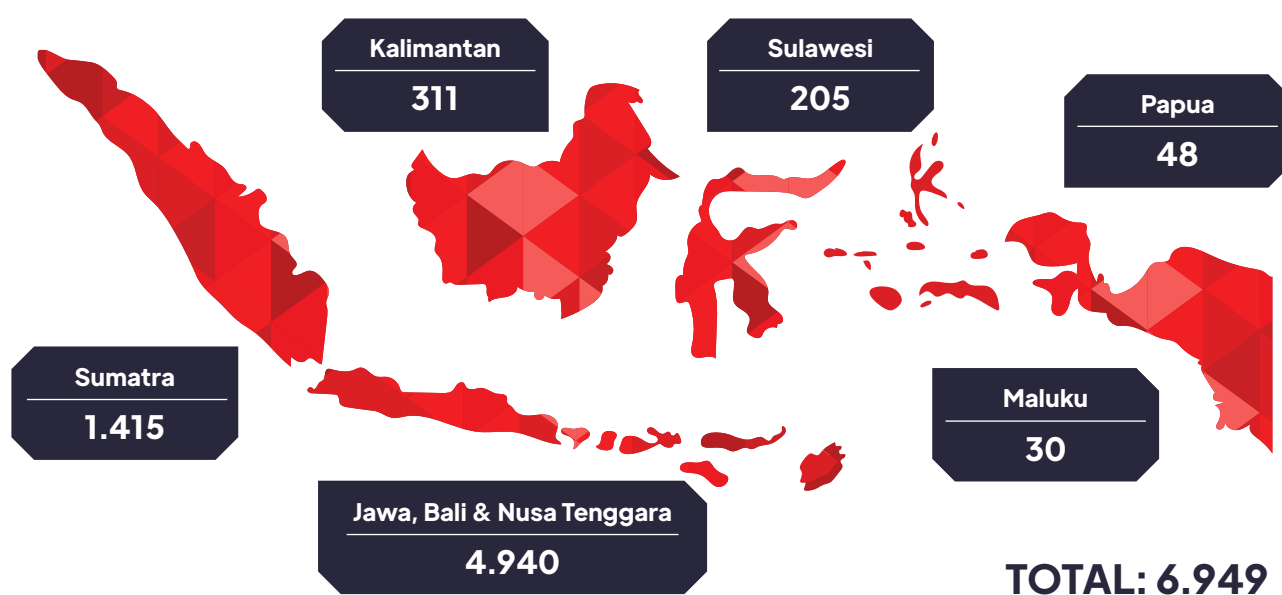
**) Dihitung berdasarkan jumlah bangunan

***) Jaringan serat kabel *fiber optic* termasuk kerjasama dengan pihak ketiga

*) Restated number site tower by end of 2020 and end of 2019

**) Calculated based on the number of building

***) Fiber optic cable including cooperation with third parties



Selain portofolio aset menara, Perseroan juga memiliki portofolio kabel serat optik darat yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya, dan Medan. Selain jaringan kabel serat optik darat, Perseroan juga memiliki jaringan serat optik bawah laut yang menghubungkan Pulau Jawa – Kalimantan, Pulau Jawa – Sumatera, dan Batam – Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan melakukan penjualan kepemilikan saham anak perusahaannya yaitu PT Platinum Teknologi sebesar 45% kepada PT Iforte Solusi Infotek dan PT Komet Infra Nusantara. Kemudian pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan melanjutkan penjualan sisa kepemilikan sahamnya sebesar 55% kepada PT Iforte Solusi Infotek.

In addition to the tower asset portfolio, the Company also has a land fiber optic cable portfolio spread across several major cities in Indonesia, namely Jakarta, Bogor, Bandung, Surabaya and Medan. In addition to the land fiber optic cable network, the Company also has an underwater fiber optic network that connects Java – Kalimantan, Java – Sumatra, and Batam – Singapore.

On December 31, 2021, the Company sold 45% share ownership in its subsidiary, PT Platinum Teknologi, to PT Iforte Solusi Infotek and PT Komet Infra Nusantara. Later on January 14, 2022, the Company sold the remaining 55% shareholding to PT Iforte Solusi Infotek.



KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2021	2020	Perubahan 2020-2021 Changes 2020-2021
Aset lancar Current assets	1.932,7	1.444,3	488,5
Aset tidak lancar Non-current assets	9.702,7	9.712,1	(9,7)
Jumlah aset Total assets	11.635,1	11.156,4	478,7
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	2.700,6	1.721,0	979,6
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	5.724,0	7.620,7	(1.896,7)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.424,6	9.341,7	(917,1)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.210,5	1.814,7	1.395,9

Aset Lancar

Per 31 Desember 2021, jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp1.932,7 miliar meningkat 33,8% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.444,3 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi terkait penjualan kepemilikan saham Perusahaan atas PT Platinum Teknologi (PTI) kepada Iforte. Selain itu juga, peningkatan terjadi karena kas dan bank yang juga mengalami peningkatan yang dikarenakan adanya perolehan kas dari penghentian transaksi lindung nilai pada akhir tahun 2021.

Current Assets

As of December 31, 2021, total current assets were recorded at Rp1,932.7 billion, an increase of 33.8% from the previous year which was recorded at Rp1,444.3 billion. Such increase was mainly due to increasing of other receivables related parties for the selling of the Company's share ownership of PT Platinum Teknologi (PTI) to Iforte. In addition, the increase due to cash and banks also experienced an increase as a result of cash proceed from termination of hedging transactions at end of 2021

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2021, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp9.702,7 miliar, menurun sebesar 0,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp9.712,1 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada aset tetap neto sehubungan dengan penyusutan aset tetap tahun berjalan.

Non-current Assets

As of December 31, 2021, the Company's non-current assets were recorded at Rp9,702.7 billion, a decrease of 0.1% compared to the previous year which was recorded at Rp9,712.1 billion. Such decrease was mainly due to a decreased in fixed assets – net in relation to the depreciation of fixed assets on current year.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp11.635,1 miliar, atau meningkat sebesar 4,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp11.156,4 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi terkait penjualan kepemilikan saham Perusahaan atas PT Platinum Teknologi (PTI) kepada Iforte.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2021, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp2.700,6 miliar atau meningkat sebesar 56,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.721,0 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pencairan utang bank jangka pendek sehubungan dengan keperluan pembiayaan perusahaan

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 24,9% menjadi Rp5.724,0 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7.620,7 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sindikasi berjangka, dan penurunan liabilitas berjangka dan penurunan liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun 2021.

Ekuitas

Equity

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2021	2020	Perubahan 2020-2021 Changes 2020-2021
Modal saham Share Capital	113,8	113,8	-
Tambahan modal disetor – bersih Additional paid-in capital – net	4.050,3	3.589,8	460,5
Penghasilan komprehensif lainnya Other comprehensive income	16,2	(573,4)	589,6
Saldo laba (defisit) Retained earnings	(1.386,6)	(1.317,6)	(68,9)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	416,8	2,1	414,7
Jumlah ekuitas Total equity	3.210,5	1.814,7	1.395,9

Di tahun 2021 jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 76,9% dari Rp1.814,7 miliar per 31 Desember 2020 menjadi Rp3.210,5 miliar per 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada tambahan modal disetor dan kepentingan non pengendali terkait penjualan kepemilikan saham Perusahaan atas PT Platinum Teknologi (PTI) kepada Iforte, serta peningkatan pada penghasilan komprehensif lainnya dari lindung nilai arus kas sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman bank sindikasi berjangka dalam mata uang asing.

Total Aset

The total assets of the Company in 2021 were recorded at Rp11,635.1 billion, or increased by 4.3% compared to the previous year which was recorded at Rp11,156.4 billion. Such increase was due to increasing of other receivables related parties due to the selling of the Company's share ownership of PT Platinum Teknologi (PTI) to Iforte.

Current Liabilities

As of December 31, 2021, short-term liabilities were recorded at Rp2,700.6 billion, an increase of 56.9% compared to the previous year of Rp1,721.0 billion. Such increase was mainly due to an increased in short term bank loans for Company's financing purposes.

Non-current Liabilities

The Company's long-term liabilities decreased by 24.9% to Rp5,724.0 billion, compared to the previous year which was recorded at Rp7,620.7 billion. Such decrease was mainly due to a decreased in syndicated term bank loans, and decreased deferred tax liabilities at the end of 2021.

In 2021 the Company's total equity increased 76.9% from Rp1,814.7 billion as of December 31, 2020 to Rp3,210.5 billion as of December 31, 2021. Such increase was mainly due to some increases in additional paid in capital and non-controlling interest related to the selling of the Company's share ownership of PT Platinum Teknologi (PTI) to Iforte, and increase in other comprehensive income from cash flow hedge due to restructuring syndicated term bank loan in foreign currency.

Laporan Keuangan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2021	2020	Perubahan 2020-2021 Changes 2020-2021
Pendapatan usaha Revenues	2.076,0	1.922,2	153,8
Laba Bruto Gross Profit	1.477,1	1.186,6	290,4
Laba Usaha Operating Profit	1.275,2	959,8	315,3
EBITDA EBITDA	1.770,9	1.595,1	175,0
Laba (rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	(69,1)	191,5	(260,6)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for The Year	520,6	91,9	428,7

Pendapatan

Pendapatan usaha Perseroan terutama berasal dari penyewaan infrastruktur milik Perseroan yang terdiri dari penyewaan menara telekomunikasi, penyewaan infrastruktur penguat sinyal di gedung-gedung, dan juga penyewaan dan pemakaian kapasitas infrastruktur jaringan kabel serat optik. Jumlah pendapatan Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.076,0 miliar atau meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun 2020. Kualitas kredit yang kuat dari para pelanggan utama Perseroan serta ditambah dengan arus kas jangka panjang yang stabil merupakan beberapa faktor kunci dan menjadi keunggulan komparatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Revenues

The Company's revenues mainly come from leasing of the Company's infrastructure consisting of leasing telecommunications towers, leasing of signal amplifier infrastructure in buildings, and also leasing and utilizing the capacity of fiber optic cable infrastructure. Total revenues of the Company in 2021 amounted to Rp2,076.0 billion or increased 8% compared to 2020. Robust credit quality from the Company's main customers and coupled with stable long-term cash flow are some of the key factors and are a comparative advantage for the Company's business continuity.

Sumber Pendapatan Perseroan berdasarkan Pelanggan

Company's Source of Revenue based on Customers

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	Tahun Year		Tahun Year	
	2021	%	2020	%
PT XL Axiata Tbk (XL)	684,0	32,9	640,9	33,3
PT Hutchison 3 Indonesia (H3I)	399,9	19,3	402,1	20,9
Telkom Group	351,1	16,9	399,8	20,8
PT Indosat Tbk (Indosat)	252,6	12,2	220,6	11,5
Lain-lain Others	388,3	18,7	258,7	13,5
Jumlah Total	2.076,0	100,0	1.922,2	100,0

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan pada 2021 mengalami penurunan sebesar 18,6% dari tahun 2020, yang terutama dikarenakan adanya penurunan penyusutan aset tetap. Tabel berikut menunjukkan rincian beban pokok pendapatan Perseroan:

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Deskripsi Description	Tahun Year		Tahun Year		Perubahan 2020-2021 Changes 2020-2021
	2021	% Terhadap Pendapatan % Against Revenues	2020	% Terhadap Pendapatan % Against Revenues	
Penyusutan dan amortisasi: Depreciation and amortization:					
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	213,7	10,3	380,8	19,8	(167,1)
Penyusutan aset guna usaha Depreciation of right of used assets	228,2	11,0	199,5	10,4	28,6
Hak penggunaan kapasitas jaringan dan kabel laut serat optik Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cables	-	-	5,3	0,3	(5,3)
Perizinan Permit	5,9	0,3	6,3	0,3	(0,4)
Lain-lain Others	20,5	1,0	15,6	0,8	4,9
Sub jumlah Subtotal	468,3	22,6	607,5	31,6	(139,2)
Beban pokok pendapatan lainnya: Other cost of revenue					
Pemeliharaan dan perbaikan Repair and maintenance	70,4	3,4	65,5	3,4	4,9
Jasa keamanan dan lain-lain Security services and others	60,1	2,9	62,5	3,3	(2,3)
Sub jumlah Subtotal	130,6	6,8	128,0	7,1	4,95
Jumlah beban pokok pendapatan Total cost of revenues	598,9	28,8	735,5	38,3	(136,6)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa komponen terbesar dari beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2021 adalah penyusutan aset guna usaha. Beban penyusutan aset guna usaha merupakan penyusutan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, sewa tempat dan sewa peralatan sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa". Beban amortisasi sewa lahan merupakan amortisasi biaya sewa lahan yang dibayar di muka kepada pemilik lahan untuk lokasi pendirian menara telekomunikasi Perseroan. Biaya sewa lahan diamortisasi selama periode sewa sesuai dengan perjanjian sewa yang berlaku. Beban amortisasi perizinan dan lain-lain merupakan amortisasi biaya perizinan sesuai masa manfaat perizinan tersebut. Beban penyusutan aset tetap merupakan biaya penyusutan atas menara dan jaringan serat kabel optik beserta sarana pendukungnya, beban penyusutan instalasi jaringan Indoor DAS, dan aset tetap lainnya.

Cost of Revenues

Total cost of revenues in 2021 decreased by 18,6% from 2020, mainly due to a decrease in depreciation of fixed assets. The following table shows the breakdown of the Company's cost of revenues:

(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

From the above table, it can be seen that the largest component of the Company's cost of revenues in 2021 was depreciation of right of used assets. Depreciation of right of used assets represents land leases for telecommunication towers, space leases and equipment leases, based on PSAK 73 "Leases". Amortization expense on land lease is amortization of land lease costs that are paid in advance to the land owner for the location of the Company's telecommunications tower construction. Land lease costs are amortized over the lease period in accordance with the applicable rental agreement. Amortization costs for permit and others represent amortization of permit costs according to the useful life of the permit. Depreciation expense on property and equipment is depreciation expense on towers and fiber optic cable networks and their supporting facilities, depreciation expense on Indoor DAS network installation, and other property and equipment.

Sementara beban pemeliharaan dan perbaikan serta jasa keamanan dan lain-lain merupakan beban operasional yang timbul terkait pengoperasian aset Perseroan yang disewakan kepada pelanggan.

While the costs of repair and maintenance as well as security services and others are operational expenses arising related to the operation of the Company's assets that are leased to customers.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan merupakan pendapatan dikurangi beban pokok pendapatan. Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp1.477,1 miliar, mengalami peningkatan sebesar 24,5% dari tahun 2020 sebesar Rp1.186,6 miliar, serta margin laba bruto mengalami peningkatan menjadi sebesar 71,2% dari 61,7% di tahun 2020.

Gross Profit

The Company's gross profit is derived from revenue deducted by cost of revenues. In 2021, the Company recorded gross profit of Rp1,477.1 billion, an increase of 24.5% from 2020 of Rp1,186.6 billion, and gross profit margin increased to 71.2% from 61.7% in 2020.

Beban Usaha

Secara keseluruhan, beban usaha Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp201,8 miliar di mana beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 11,0% dari Rp226,7 miliar pada tahun 2020. Beban usaha Perseroan terutama berasal dari gaji dan tunjangan. Rincian beban usaha Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut:

Operating Expenses

Overall, the Company's operating expenses in 2021 amounted to Rp201.8 billion in which the Company's operating expenses decreased by 11.0% from Rp226.7 billion in 2020. The Company's operating expenses mainly came from salaries and allowances. Details of the Company's operating expenses can be seen through the following table:

Deskripsi Description	Tahun Year		Tahun Year		Perubahan 2020-2021 Changes 2020-2021
	2021	% Terhadap Pendapatan % Against Revenues	2020	% Terhadap Pendapatan % Against Revenues	
Penyusutan dan amortisasi: Depreciation and amortization:					
Amortisasi Amortization	7,2	0,3	6,6	0,3	0,6
Penyusutan aset guna usaha Depreciation of right of used assets	5,8	0,3	6,5	0,3	(0,7)
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	9,5	0,5	8,0	0,4	1,5
Penyusutan aset takberwujud Depreciation of intangible assets	4,9	0,2	6,6	6,6	(1,7)
Sub jumlah Subtotal	22,5	1,1	20,8	1,1	1,7
Beban usaha lainnya: Other operating expenses:					
Gaji dan tunjangan Salaries and allowances	144,7	7,0	144,3	7,5	0,4
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	(3,7)	(0,2)	12,2	0,6	(15,9)
Retribusi Retribution	11,0	0,5	9,0	0,5	2,0
Perlengkapan dan biaya kantor lainnya Office supplies and other expense	7,1	0,3	12,2	0,6	(5,1)

Deskripsi Description	Tahun Year		Tahun Year		Perubahan 2020-2021 Changes 2020-2021
	2021	% Terhadap Pendapatan % Against Revenues	2020	% Terhadap Pendapatan % Against Revenues	
Jasa professional Professional fee	2,8	0,1	5,4	0,3	(2,6)
Asuransi Insurance	3,6	0,2	3,9	0,2	(0,3)
Pemasaran Marketing	9,0	0,4	12,0	0,6	(3,0)
Sub jumlah Subtotal	174,5	8,4	199,0	10,4	(24,5)
Jumlah beban usaha Total operating expenses	201,9	9,7	226,7	11,8	(24,8)

Laba Usaha

Pada tahun 2021, laba usaha Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp315,3 miliar atau 32,8% jika dibandingkan dengan laba usaha pada tahun sebelumnya sebesar Rp959,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan serta penurunan baik pada beban pokok pendapatan maupun beban usaha. Marjin laba usaha tercatat meningkat menjadi 61,4% pada tahun 2021 dari 49,9% pada tahun 2020.

EBITDA

EBITDA Perseroan dihitung dari laba usaha ditambah biaya depresiasi dan amortisasi. Pada tahun 2021, EBITDA tercatat sebesar Rp1.770,9 miliar, di mana EBITDA Perseroan mengalami peningkatan sebesar 11,0% dibandingkan dengan Rp1.595,1 miliar EBITDA pada tahun 2020. Marjin EBITDA di tahun 2021 tercatat sebesar 85,3% dibandingkan dengan 83,0% pada tahun 2020.

Operating Profit

In 2021, the Company's operating profit was recorded at Rp315.3 billion or increased 32.8% compared to the operating profit in the previous year of Rp959.9 billion. This was due to the increase of revenue and decrease in both cost of revenue and operating expenses. Operating profit margins increased to 61.4% in 2021 from 49.9% in 2020.

EBITDA

The Company's EBITDA is calculated from operating profit plus depreciation and amortization costs. In 2021, EBITDA was recorded at Rp1,770.9 billion, where the Company's EBITDA increased slightly by 11.0% compared to Rp1,595.1 billion of EBITDA in 2020. EBITDA margin in 2021 was recorded at 85.3% compared to 83.0% in 2020.

Beban Lain-lain – Bersih

Other Expenses – Net

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2021	2020	Perubahan 2020–2021 Changes 2020–2021
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap Provision for impairment losses on fixed assets	290,7	-	290,7
Rugi penurunan nilai atas hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik Loss on impairment on right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable	42,7	-	42,7
Rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap – neto Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets – net	46,7	53,0	(6,3)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset hak guna Provision for impairment losses on right-of-use assets	13,1	-	13,1
Penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka Provision for impairment losses on advances	7,7	-	7,7
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih Gain (loss) on foreign exchange difference – net	12,4	(16,7)	29,1
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan Provision for impairment losses on inventories	6,1	16,7	(10,6)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian pendapatan yang masih akan diterima Provision for expected credit losses on accrued income	6,6	-	6,6
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Provision for expected credit losses on trade receivables	5,5	0,4	5,1
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan Recovery of impairment losses on inventories	(16,7)	-	(16,7)
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha Recovery for expected credit losses on trade receivables	(30,0)	(0,2)	(29,8)
Lain-lain – bersih Others – net	69,2	8,8	60,4
Jumlah beban lain-lain – bersih Total of other expenses – net	453,8	62,0	391,8

Di tahun 2021 Perseroan mencatatkan beban lain-lain – bersih sebesar Rp453,8 miliar atau naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan beban lain-lain – bersih sebesar Rp62,0 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan signifikan atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap.

In 2021 the Company recorded other expenses – net of Rp453.8 billion or increased compared to the previous year which recorded other expenses – net of Rp62.0 billion. This was due to the significant increase of provision for impairment losses on fixed assets

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Di tahun 2021 Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp69,1 miliar atau menurun jika dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya sebesar Rp191,5 miliar.

Profit (Loss) for the Year

In 2021, the Company recorded loss for the year of Rp69.1 billion or decreased compared to profit of the previous year of Rp191.5 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

(in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2021	2020	Perubahan 2020-2021 Changes 2020-2021
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	1.567,3	1.502,4	64,9
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	65,4	(414,3)	479,7
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(1.275,6)	(1.211,5)	(64,1)
Kenaikan (penurunan) pada kas dan bank Increase (decrease) in cash on hand and in banks	357,0	(123,4)	480,4
Dampak selisih kurs pada bank Effect of foreign exchange difference on cash in banks	(0,8)	(1,0)	0,2
Kas dan bank awal tahun Cash on hand and in banks at the beginning of the year	237,2	361,5	(124,3)
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of the year	593,4	237,2	356,2

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari kas yang diterima dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok dan lainnya, pembayaran kepada manajemen dan karyawan, serta arus kas masuk dan keluar yang mencerminkan penerimaan serta pembayaran bunga dan pajak.

Pada akhir 2021, penerimaan kas dari pelanggan tercatat sebesar Rp2.292,4 miliar, pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp532,7 miliar dan pembayaran kepada manajemen dan karyawan sebesar Rp141,7 miliar. Setelah diimbangi dengan penerimaan bunga serta penerimaan dan pembayaran pajak, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sejumlah Rp1.567,3 miliar pada tahun 2021, meningkat 4,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.502,4 miliar.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan properti investasi yang mencakup penambahan menara telekomunikasi dan kolokasi, pembayaran sewa lahan dibayar di muka dan juga penambahan aset tetap.

Pada tahun 2021, arus kas dari aktivitas investasi mengalami penambahan yang positif dengan adanya penerimaan kas dari pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak sebesar Rp460 miliar. Selain itu arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tetap sebesar Rp394,8 miliar. Secara keseluruhan, kas bersih yang diterima dari aktivitas investasi di tahun 2021 adalah sebesar Rp65,4 miliar.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities consists of cash received from customers, payments to suppliers and others, payments for management and employees, and cash inflows and outflows that reflect receipts and payments of interest and taxes.

At the end of 2021, cash received from customers were recorded at Rp2,292.4 billion, payments to suppliers and others amounted to Rp532.7 billion, and payments for management and employees amounted to Rp141.7 billion. After offset by interest receipts and tax receipts and payments, net cash provided by operating activities amounted to Rp1,567.3 billion in 2021, an increase of 4.3% from the previous year of Rp1,502.4 billion.

Net Cash used in Investing Activities

Cash flows used in investing activities mainly consist of addition of investment properties which include the addition of telecommunications towers and collocation, prepayment of land leases, and the addition of property and equipment.

In 2021, cash flows from investing activities experienced a positive increase with cash receipts from Cash receipt from partial disposal of interest in subsidiary amounting to Rp460 billion. However, cash flows used in investing activities were mainly used for addition of property and equipment amounted to Rp394.8 billion. Overall, net cash received in investing activities in 2021 was Rp65.4 billion.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan terutama terdiri dari perolehan dari utang sindikasi, penerimaan dan pembayaran utang bank, pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran beban keuangan.

Di tahun 2021, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan sejumlah Rp1.275,6 miliar atau meningkat 5,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.211,5 miliar yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman sindikasi.

Net Cash used in Investing Activities

Net cash used in financing activities of the Company mainly consists of the acquisition of syndicated loan transactions, proceeds and payments of bank loans, payment of lease liabilities, and payment of financial charges.

In 2021, net cash used in financing activities amounted to Rp1,275.6 billion or increased 5,3% compared to the previous year of Rp1,211.5 billion which was mainly used for syndicated loan payments.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Accounts Receivables' Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perseroan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio solvabilitas atau disebut juga *leverage ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perseroan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perseroan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Solvency

Liquidity ratio and solvency ratio are used as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet current liabilities through cash ratio and current ratio. Where the cash ratio is calculated by comparing available cash and cash equivalents with the amount of current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with the amount of current liabilities.

The solvency ratio or also called the leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure the extent to which the Company's assets are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (banks). Solvency ratios include the ratio of debt to equity by comparing the total liabilities with the total equity, and the ratio of debt to total assets is calculated by comparing the total liabilities with the total assets.

Di tahun 2021, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

In 2021, the achievement of the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be seen through the table below.

Uraian Description	2021	2020
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratios (x)		
Rasio Kas Cash Ratio	0,2	0,1
Rasio Lancar Current Ratio	0,7	0,8
Rasio Solvabilitas (x) Solvability Ratio (x)		
Rasio Pinjaman* Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2,0	3,9
Rasio Pinjaman* Terhadap Aset Debt to Total Assets Ratio	0,6	0,6
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets Ratio	0,3	0,2

*) Pinjaman dalam USD yang diukur menggunakan kurs lindung nilai sesuai dengan fasilitas pinjaman

*) Loans in USD which are measured using a hedging rate in accordance with the loan facility

Kolektibilitas

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektibilitas rata-rata Perseroan selama tahun 2021 adalah 71 hari dan di tahun 2020 berupa 90 hari, sedangkan rasio perputaran piutang di tahun 2021 adalah 3,7x dan di tahun 2020 sebesar 3,1x.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Collectibility

Average receivable collectibility period is the amount of trade receivables divided by revenue multiplied by 365 days. The average collectibility period of the Company during 2021 was 71 days and 90 days in 2020, while the accounts receivable turnover ratio was 3.7x in 2021 and 3.1x in 2020.

Based on management's review of the individual trade receivable balances at the end of the reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Uraian Description	2021	2020
Rasio Aktivitas Activity Ratio		
Kolektibilitas Piutang (hari) Collectibility (days)	71	90
Perputaran Piutang (x) Receivables Turn Over (x)	3,7	3,1

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Berikut ini merupakan tabel struktur modal Perseroan yang terdiri dari:

The purpose of the Company when managing capital is to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, projected operating cash flows, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections. The following is a table of the Company's capital structure consisting of:

Deskripsi Description	2021*	2020	2019
Pinjaman** Loans**			
Bank Bank	6.600,0	7.256,8	7.421,1
Ekuitas Equity	3.210,5	1.814,7	1.722,8
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	9.810,5	9.071,5	9.143,9

*) Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat rasio pinjaman bersih terhadap LQA EBITDA sebesar 3,3x, sementara rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar 2,0x.

**) Pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya

*) As of December 31, 2021, the Company recorded a net loan to LQA EBITDA ratio of 3.3x, while debt to equity ratio of 2.0x.

**) Loans in foreign currencies are measured using a hedging rate

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Relations for the Investment of Capital Goods

Padatahun 2021, tidak terdapat ikatan material baru sebagaimana diungkapkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

In 2021, there were no new material ties as disclosed in Consolidated Financial Statements.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Perseroan membangun site baru dan mengakuisisi portofolio site setelah mendapatkan dan memiliki kontrak sewa jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Oleh karena itu sebagian besar belanja modal Perseroan bersifat diskresioner. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

The Company build a new site and acquire a portfolio of sites after acquiry and ascertain lease contract with a telecommunications operator company. Therefore, most of the Company's capital expenditure is discretionary. The source of funding for capital expenditure comes from internal funding and external loans.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DAN REALISASINYA SERTA PROYEKSI TAHUN MENDATANG

Comparison between Targets at the Beginning of the Fiscal Year and their Realization and Future Year Projection

Dalam menjalankan usahanya, manajemen Perseroan secara rutin menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan menentukan target kinerja Perseroan untuk tahun mendatang dengan berlandaskan pada kapasitas Perseroan sepanjang tahun berjalan dan ditentukan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris.

In carrying out its business, the Company's management routinely prepares Corporate Work Plan and Budget (RKAP) by determining the Company's performance targets for the coming year based on the Company's capacity throughout the year and determined based on the directives of the Board of Commisioners.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report (Subsequent Events)

1. Perubahan Entitas Induk

Pada tanggal 1 Oktober 2021, terjadi perubahan pengendalian Grup melalui pengambilalihan 1.069.614.676 saham atau 94,03% saham Perusahaan, termasuk dalam saham diambil alih tersebut adalah yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu PT Kharisma Indah Ekaprima dan Cahaya Anugerah Nusantara Holding Ltd. oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo").

1. Change of Parent Entity

On October 1, 2021, control over the Group was changed through the acquisition of 1,069,614,676 shares or 94.03% of the Company's shares, including those owned by the previous controlling shareholders, namely PT Kharisma Indah Ekaprima and Cahaya Anugerah Nusantara Holding Ltd. by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo").

Akuisisi saham dilanjutkan dengan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2021 dengan periode penawaran tender wajib dari tanggal 2 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan tanggal pembayaran pada tanggal 11 Januari 2022.

Pada tanggal 11 Januari 2022, Protelindo telah melakukan pembayaran atas akuisisi tambahan sebanyak 67.478.878 saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik atau mewakili 5,93% kepemilikan saham Perusahaan sehingga kepemilikan Protelindo di Perusahaan meningkat dari 94,03% menjadi 99,96%.

The acquisition of shares were continued with a mandatory tender offer in order to comply with OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 regarding Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on December 1, 2021 with mandatory tender offer period from December 2, 2021 until December 31, 2021 and the date of payment on January 11, 2022

As of January 11, 2022, Protelindo has paid the additional acquisition of 67,478,878 shares of the Company which owned by the public shareholders or represent 5.93% of the Company's ownership therefore resulting the Protelindo's ownership in the Company has increased from 94.03% to 99.96%

2. Perjanjian Novasi Pinjaman

Berdasarkan Perjanjian Novasi Pinjaman tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan, Leblanc International Pte. Ltd. ("LBI") dan PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") menyetujui bahwa sejak tanggal 12 Januari 2022, saldo pinjaman GIK ke LBI sebesar USD 13.443.873 akan dinovasi ke Perusahaan dengan harga pembelian sebesar USD 6.256.861 yang akan dibayar secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:

- USD 5.906.861 akan dibayar pada tanggal perjanjian;
- USD 175.000 akan dibayar pada tanggal 12 Januari 2023; dan
- USD 175.000 dibayar pada tanggal 12 Januari 2024.

2. Loan Novation Agreement

Based on Loan Novation Agreement dated January 12, 2022, the Company, Leblanc International Pte. Ltd. ("LBI") and PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") has agreed that as of January 12, 2022, the balance of the GIK loan to LBI amounting to USD 13,443,873 shall be novated to the Company with a purchase price of USD 6,256,861 which will be paid under the following stages:

- USD 5,906,861 will be paid on the date of agreement;
- USD 175,000 will be paid on January 12, 2023; and
- USD 175,000 paid on January 12, 2024.

3. Penjualan Saham PT Platinum Teknologi ("PTI") (Entitas Anak)

Berdasarkan Akta Jual Beli ("AJB") No. 94 tanggal 14 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 44.078.375 saham atau 55% kepemilikan saham PTI kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.782. Pembayaran atas penjualan saham tersebut akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember 2022 dan saham tersebut telah menjadi milik Iforte sejak tanggal AJB ditandatangani.

3 Sale of Shares of PT Platinum Teknologi ("PTI") (a Subsidiary)

Based on Deed of Sales and Purchase ("AJB") No. 94 dated January 14, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 44,078,375 shares or 55% share ownership of PTI to Iforte with selling price of Rp 1,069,782. Payment for the sale of shares will be made no later than December 31, 2022 and the shares has been owned by Iforte since the date of signed AJB.

4. Akuisisi Saham PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")

Berdasarkan Akta Jual Beli ("AJB") No. 59 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk membeli 7.500 saham atau 75% kepemilikan saham GIK dari PT Multi Inti Aliansi (pihak ketiga) dengan harga beli sebesar Rp 750.

4. Acquisition of Shares of PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")

Based on Deed of Sales and Purchase ("AJB") No. 59 dated February 11, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to acquire 7,500 shares or 75% share ownership of GIK from PT Multi Inti Aliansi (a third party) with purchase price of Rp 750.

Berdasarkan AJB No. 60 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk membeli 2.500 saham atau 25% kepemilikan saham GIK dari PT Mekar Hijau Permai (pihak ketiga) dengan harga beli sebesar Rp 250.

Based on AJB No. 60 dated February 11, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to acquire 2,500 shares or 25% share ownership of GIK from PT Mekar Hijau Permai (a third party) with purchase price of Rp 250.

5. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan

Berdasarkan Keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 1 Maret 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama
(Komisaris Independen) : Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen : Harry Mozarta Zen
Komisaris : Eko Santoso Hadiprodjo

Direksi :

Direktur Utama : Juliawati Gunawan Halim
Direktur : Tjhin Khe Mei
Direktur : Wong Tjin Tak
Direktur : Hartono Tanuwidjaja
Direktur : Wellington

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

6. Pengunduran Diri Direktur

Pada tanggal 29 Maret 2022, Tjhin Khe Mei mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan.

5. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")

Based on the Resolution of the Company's EGMS dated March 1, 2022 as covered by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. No. 10 on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the following matters:

- Changes in the Company's purpose, objectives and scope of activities to comply with the Indonesian Standard Industrial Classification.
- Changes in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

Board of Commissioner :

President Commissioner
(Independent Commissioner) : Kusmayanto Kadiman
Independent Commissioner : Harry Mozarta Zen
Commissioner : Eko Santoso Hadiprodjo

Board of Directors :

President Director : Juliawati Gunawan Halim
Director : Tjhin Khe Mei
Director : Wong Tjin Tak
Director : Hartono Tanuwidjaja
Director : Wellington

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 1, 2022.

6. Resignation of Director

On March 29, 2022, Tjhin Khe Mei resigned as the Company's Director

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Company's Business Prospects



Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2022 berada pada kisaran 4,7%-5,5% dengan tingkat inflasi $3,0 \pm 1\%$. Sedangkan di sektor perbankan, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit berkisar 6-8% dan DPK diproyeksikan tumbuh pada kisaran 7-9%. Meski perekonomian dunia dan perekonomian nasional mengalami perlambatan, tetapi prospek ekonomi Indonesia masih tetap baik. Diharapkan pemulihan ekonomi nasional yang terus berlangsung dapat menjaga stabilitas keuangan nasional dan memberikan peluang pertumbuhan bagi dunia usaha.

Bagi industri telekomunikasi, infrastruktur merupakan investasi yang cukup signifikan. Tren yang berjalan kini menunjukkan bahwa infrastruktur sudah tidak lagi dikerjakan oleh operator penyedia jasa telekomunikasi dan mereka lebih memfokuskan diri kepada pengembangan jaringan dan peningkatan kualitas layanan. Sehingga, infrastruktur kini cenderung dikerjakan oleh perusahaan infrastruktur telekomunikasi seperti kami.

Bank Indonesia projects that the national economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5% with an inflation rate of $3,0 \pm 1\%$. Meanwhile in the banking sector, Bank Indonesia projects credit growth in the range of 6-8% and Third-Party Fund is projected to grow in the range of 7-9%. Even though the world economy and the national economy are experiencing a deceleration, the prospects for Indonesian economy are still good. It is hoped that the ongoing national economic recovery can maintain national financial stability and provide opportunities for growth for the business.

Infrastructure is a significant investment in the telecommunication industry. Current trends show that infrastructure is no longer being carried out by telecommunication service provider operators as they are more focused on network development and service quality improvement. Thus, infrastructure now tends to be done by telecommunication infrastructure companies like us.

Prospek subsektor operator telekomunikasi dan menara telekomunikasi diperkirakan akan tetap positif pada tahun 2022. Ada dua katalis yang menjadi pendorongnya. Pertama, adanya tambahan tiga blok spektrum 10MHz pada pita 2300MHz yang akan dilelang pemerintah. Kedua, implementasi Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang bakal membuka kesempatan operator telekomunikasi untuk dapat berbagi infrastruktur.

Di Indonesia sendiri, pembangunan infrastruktur telekomunikasi masih bisa ditingkatkan lebih jauh sehingga industri infrastruktur telekomunikasi masih memiliki ruang bertumbuh yang sangat luas, terutama jika didukung pertumbuhan yang sehat dan stabil. Selain itu, tren pembangunan kota besar sebagai smart city juga menjadi potensi yang cukup besar bagi pembangunan infrastruktur jaringan telekomunikasi di tahun-tahun mendatang.

Di sisi lain, jumlah pengguna mobile data di Indonesia kian meningkat pesat dari tahun ke tahun. Hal ini seiring dengan peningkatan tren di masyarakat yang semakin banyak bergantung pada teknologi *mobile* dan menggunakan aplikasi ber-bandwidth tinggi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Terlepas dari itu, konsumsi data per orang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Konsumsi data pun akan terus bertumbuh seiring dengan bertambahnya jumlah *startup* dan usaha kecil dan menengah yang akan mendorong adopsi teknologi digital di Indonesia.

Untuk memastikan layanan komunikasi tetap terjaga dengan baik, para operator telekomunikasi di negeri ini terus melakukan peningkatan kapasitas dan kualitas jaringan 3G dan 4G LTE miliknya di mana para operator telekomunikasi akan meningkatkan penyebaran dari menara makro dan tiang *microcell*. Hal ini memberi peluang bagi Perseroan untuk membangun menara BTS dan kolokasi baru agar cakupan dan kualitas layanan para operator telekomunikasi tetap terjaga.

Berlandaskan asumsi tersebut, kami percaya bahwa para operator telekomunikasi akan terus berinvestasi dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan mereka agar dapat memenuhi permintaan data dari konsumen yang kian meningkat. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur menara independen terkemuka di Indonesia.

The prospect of telecommunication operator and telecommunication tower sub-sector is expected to remain positive in 2021. There are two catalysts that become the driving force. First, there are three additional 10Mz spectrum blocks in the 2300MHz band that will be auctioned by the government. Second, the implementation of Omnibus Law which will open opportunities for telecommunication operators to be able to share infrastructure.

In Indonesia, the development of telecommunication infrastructure is very promising. Telecommunication infrastructure industry still has potential to grow, especially if supported by healthy and stable growth. Besides that, the trend of smart city also has considerable potential for the development of telecommunication network infrastructure in the coming years.

On the other hand, the number of mobile data users in Indonesia is increasing rapidly from year to year. This is in line with the increasing trend in society that is increasingly dependent on mobile technology and use high bandwidth application in their daily lives. On the contrary, data consumption per person is still very low when compared to other countries. Data consumption will continue to grow along with the increasing number of startups and small and medium-sized businesses that will boost the adoption of digital technology in Indonesia.

To ensure communication services are well maintained, telecommunication operators in the country continue to improve the capacity and quality of their 3G and 4G LTE networks where telecommunication operators will increase the spread of macro towers and microcell poles. This provides an opportunity for the Company to build new BTS towers and collocations so that the scope and quality of service of telecommunication operators is sustained.

As such, we believe that telecommunication operators will continue to invest and improve the capacity and quality of their networks in order to meet the increasing data demand from consumers. Therefore, the Company will continue to strengthen its position as one of the leading independent tower infrastructure providers in Indonesia.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Pada tahun 2021, penetrasi pemasaran dan penjualan layanan Perseroan masih tetap difokuskan pada dukungan kepada operator telekomunikasi di Indonesia dalam rangka pemaksimalan jaringan dan penguatan sinergi, seiring kebutuhan jaringan yang semakin besar serta rencana roll out jaringan dari masing-masing operator. Selain membangun menara baru, penetrasi pemasaran juga dilakukan dalam upaya pemaksimalan kolokasi dan peningkatan tenancy ratio dari aset menara yang kami miliki.

Secara konsisten kami akan terus melakukan upaya-upaya yang tepat dalam menyusun strategi dan melihat peluang ke depan melalui integrasi solusi-solusi yang inovatif dan terkini yang sejalan dengan perkembangan tren teknologi telekomunikasi di Indonesia.

Strategi

1. Pengembangan Fokus Bisnis

Untuk memperkuat kompetensi inti dan mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi berkelanjutan, Perseroan memformulasikan dan mengimplementasikan strategi pengembangan produk dan layanan yang berfokus pada perluasan jaringan infrastruktur telekomunikasi.

Dalam menetapkan harga layanan, Perseroan senantiasa memperhatikan etika bisnis, kondisi pasar, kebutuhan pelanggan, serta ketentuan yang dikeluarkan pihak regulator. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan baik dari pelanggan maupun calon pelanggan secara berkesinambungan, dan juga berkompetisi secara sehat.

2. Service Excellence

Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan (*product knowledge*) didukung oleh simplikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang dibarengi dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

In 2021, the penetration of marketing and sales of the Company's services still focused on supporting the telecommunication operators in Indonesia in order to maximize network and strengthen synergies, in line with growing network needs and plans for network rollout from each operator. In addition to building new towers, marketing penetration is also carried out to maximize collocation and increase the tenancy ratio of tower assets owned by the Company.

We consistently execute proper approach in formulating strategies and seeing future opportunities through the integration of innovative and up-to-date solutions that are in line with the development of telecommunication technology trends in Indonesia.

Strategies

1. Business Focus Development

To strengthen core competencies and sustain profitable growth through continuous innovation, the Company formulates and implements product and service development strategies that focus on expanding telecommunications infrastructure networks.

In setting service fee, the Company always pays attention to business ethics, market conditions, customer needs, and regulations issued by regulators. Thus, the Company can increase the trust of both customers and prospective customers on an ongoing basis, and also compete in a healthy manner.

2. Service Excellence

In order to increase customer satisfaction, the Company improves service quality and enriches employee knowledge of the products and services offered (*product knowledge*) supported by the simplification of company operational standards (SOP), and by improving the quality of human resources in a sustainable manner through sharpening the Company's core values coupled with by implementing the Company's culture that is instilled by Management in an effort to realize the Company's long-term vision and mission.

Pangsa Pasar

Positioning Perseroan sebagai salah satu penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka yang tercatat di bursa Indonesia menjadi suatu nilai tambah tersendiri. Perseroan merupakan salah satu penyedia infrastruktur yang dapat diandalkan di Indonesia saat ini dan senantiasa berusaha untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Persaingan di pasar yang semakin ketat, tentunya juga memerlukan kecepatan proses bisnis dan kebijakan yang lebih berfokus pada pasar (*market-driven policy*). Tidak hanya diversifikasi agar produk/layanan semakin lengkap, Perseroan juga perlu melakukan peningkatan secara terus menerus terhadap layanan Perseroan.

Market Share

The positioning of the Company as one of the leading independent telecommunication tower provider listed on the Indonesian stock exchange is an added value in itself. The Company is one of the reliable infrastructure providers in Indonesia today and always strives to continue to provide the best service to customers.

Competition in an increasingly tight market, of course also requires the speed of business processes and policies that are more focused on the market (*market-driven policy*). Not only diversification so that products/services are more complete, the Company also needs to continuously improve its services.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen kas memerlukan persetujuan para pemegang saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan usulan Direksi. Dalam menetapkan pembayaran dividen kas beserta jumlahnya, Direksi akan mempertimbangkan usulannya yang didasarkan pada beberapa faktor, termasuk pencapaian hasil laba Perseroan, ketersediaan cadangan, kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh, kebutuhan belanja modal dan kesempatan pengembangan usaha yang ada.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka pada tahun 2021, melalui RUPS Tahunan sesuai Akta Notaris Rini Yulianti SH, Notaris di Jakarta Timur, akta No. 4 tanggal 3 Juni 2021, Direksi memutuskan untuk membagikan/tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and the Company's Articles of Association, the payment of cash dividends requires the approval of shareholders which is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Board of Directors' recommendations. In determining the payment of cash dividends and their amounts, the Board of Directors will consider the proposal based on several factors, including the achievement of the Company's profit results, availability of reserves, the Company's overall financial condition, capital expenditure requirements and existing business development opportunities.

Accordingly, in 2021, through the Annual General Meeting of Shareholders in accordance with Notarial Deed Rini Yulianti S.H., notary in Jakarta, No. 21 dated June 3, 2021, the Board of Directors decided distribute/not to distribute dividends for the year ended December 31, 2020.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Rincian mengenai realisasi penggunaan dana penawaran umum Perseroan dapat dilihat melalui tabel-tabel berikut.

Details regarding the realization of the use of the Company's public offering proceeds can be seen in the following tables.

dalam jutaan Rupiah, kecuali lembar

in millions of Rupiah, except number of shares

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value Resulted from Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for the Use of Proceeds based on Prospectus			
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost to Conduct Public Offering	Hasil Bersih Net Proceeds	Penggunaan 1 Use of Proceeds 1	Penggunaan 2 Use of Proceeds 2	Penggunaan 3 Use of Proceeds 3	Penggunaan 4 Use of Proceeds 4
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	19 Desember 2014 December 19, 2014	2.404.155	8.639	2.393.516	1.708.000	462.500	223.016	2.393.516

dalam jutaan Rupiah, kecuali lembar

in millions of Rupiah, except number of shares

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan for the Use of Proceeds based on Prospectus				Sisa Dana Hasil Penggunaan Penawaran Umum Remaining Proceeds from Public Offering
		Penggunaan 1 Use of Proceeds 1	Penggunaan 2 Use of Proceeds 2	Penggunaan 3 Use of Proceeds 3	Penggunaan 4 Use of Proceeds 4	
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	19 Desember 2014 December 19, 2014	1.708.000	462.500	223.016	2.393.516	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Waran Seri I (WS I)

Use of Proceeds from Warrant Serie I (WS I)

dalam jutaan Rupiah, kecuali lembar

in millions of Rupiah, except number of shares

Jenis Efek Type of Stocks	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Total Efek yang Telah Diterbitkan (Lembar)* Total Number of Stocks Issued (Share)*	Efek yang Telah Dikonversi Converted Stocks		Jumlah Efek yang Tidak Dikonversikan (Lembar)** Non-Converted Stocks (Share)**	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Utilization of Fund based on Prospectus	Sisa Dana Hasil Konversi Remaining Funds from Conversion
			Jumlah Konversi (Lembar) Total Conversion (Share)	Nilai (Rp) Value (Rp)			
Waran Seri I Warrant Serie I	6 Maret 2013 March 6, 2003	59.415.534	59.414.674	285.117	860	285.117	-

*) Pada saat penerbitan efektif, jumlah efek waran yang diterbitkan sejumlah 59.400.000 waran, berdasarkan surat dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KSEI-0284/JKU/0115 tanggal 6 Januari 2015 mengenai Laporan Penyesuaian Jumlah Waran Series I PT Solusi Tunas Pratama Tbk, jumlah efek waran menjadi sebesar 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan menjadi Rp3.367 per waran.

**) Jumlah efek yang tidak dikonversikan sebanyak 860 waran merupakan sisa waran series I yang tidak berlaku lagi karena tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal 28 Agustus 2018.

*) At the time of effective issuance, the warrants issued numbered to 59,400,000 warrants, based on a letter from PT Kustodian Setral Efek Indonesia No. KSEI-0284/JKU/0115 dated 6 January 2015 on the Adjustment Report on the total number of Warrants Series I of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. The total number of warrants effects became 59,415,534 warrants with an exercise price of Rp3,367 per warrant.

**) The unconverted effets numbered to 860 warrants, which was the rest of Warrants Series I that has become invalid because they were not held until 28 August 2018.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi material yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak terafiliasi diungkapkan pada Catatan 34 pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Adapun hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material transactions conducted by the Company with affiliated parties are disclosed in Note 34 In Consolidated Financial Statements. The relationship and nature of account or transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan Relationship	Transaksi Transaction
1.	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Di bawah Pengendalian Bersama Under the Same Control	Biaya Keuangan Finance costs
2	PT Iforte Solusi Infotek	Di bawah Pengendalian Bersama Under the Same Control	Piutang lain-lain Other receivables
3	PT Komet Infra Nusantara	Di bawah Pengendalian Bersama Under the Same Control	Piutang lain-lain Other receivables
4	PT Sekawan Abadi Prima	Di bawah Pengendalian Bersama (sampai dengan 30 September 2021) Under the Same Control (until September 30, 2021)	Pendapatan & Utang Usaha Revenue & Trade Payables
5	PT Bank Central Asia Tbk	Di bawah Pengendalian Bersama Under the Same Control	Kas & Bank Cash & Bank
6	Komisaris dan Direksi Grup	Manajemen Kunci Key Management	Beban Imbalan Kerja Employee Benefits Expense

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Change to Legislation

Selama tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan.

Throughout 2021, there were no changes in legislation that had an impact on the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Change to Accounting Policy

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar, tetapi belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): "Akuntansi Wa'd"; dan Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2020 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi aset menara dan sarana penunjang yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya serta penyesuaian atas pajak tangguhan terkait.

Amendments to the following standard are effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

The following are new standard and amendment to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021 with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business";
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): "Accounting for Wa'd"; and Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks";
- Amendment PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74 "Insurance Contract"
Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments to these standards.

Company restated the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/ December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 2020 in connection with the change in accounting policy for towers and supporting equipments assets which previously using revaluation model to cost model and adjustments its related deferred tax.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Sebagian besar pendapatan Perseroan pada segmen tower business di tahun 2021 berasal dari empat operator telekomunikasi terbesar di Indonesia yaitu PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, Telkom Grup (termasuk reseller dengan PT Telekomunikasi Selular sebagai konsumen akhir) dan PT Indosat Tbk.

Perseroan menggunakan teknik penjualan dan pemasaran yang ditargetkan untuk meningkatkan tenancy ratio di menaranya, yang sebagian besar dibangun untuk dua atau lebih penyewa. Perseroan percaya bahwa kunci keberhasilan strategi ini terletak pada kemampuannya untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi dan secara konsisten memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Melalui upaya inovasi dan pengembangan usaha, Perseroan yakin akan keberlangsungan usahanya untuk terus beroperasi guna memenuhi harapan para pemegang saham.

Most of the Company's revenues in the tower business segment in 2021 came from the four largest telecommunications operators in Indonesia, namely PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia, Telkom Group (including resellers with PT Telekomunikasi Selular as the final consumer) and PT Indosat Tbk.

The Company utilizes targeted sales and marketing techniques to increase the tenancy ratio on its towers, the majority of which are built for two or more tenants. The Company believes that the key to the success of this strategy lies in its ability to develop long-term relationships with telecommunications operators and consistently meet its customers' needs.

Through innovation and business development efforts, the Company is confident of its business continuity to meet the expectations of shareholders.







05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) yang baik sangatlah penting untuk keberlanjutan kinerja Perseroan. Untuk itu, STP berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya sistem manajemen yang efisien dan efektif, sehingga mewujudkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip dan praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik dan panduan yang berlaku secara umum bagi perusahaan publik. Komitmen ini ditegakkan di semua tingkat organisasi, di mana prinsip dan praktik terbaik tata kelola ini diterapkan dalam aktivitas operasi sehari-hari dan ditinjau kembali untuk menjamin terpenuhinya tujuan guna mewujudkan nilai pemegang saham untuk para pemangku kepentingan.

Prinsip GCG yang dimaksud terdiri dari lima prinsip utama, yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan.

1. Transparansi

Perseroan berupaya untuk memastikan keterbukaan informasi baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material serta relevan terkait aktivitas Perseroan. Sebagai perwujudan prinsip transparansi, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan informasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga dilakukan sebagai salah satu cara Perseroan untuk mempertahankan objektivitas dalam menjalankan usaha.

2. Akuntabilitas

Agar sistem pengelolaan perusahaan bisa terlaksana dengan lebih efektif, Perseroan beserta entitas anak dikelola dengan kejelasan struktur organisasi, fungsi, sistem, serta peran dan tanggung jawab Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan maupun seluruh karyawan.

3. Tanggung Jawab

Perseroan berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dan memastikan bahwa Perseroan dikelola untuk menjadi perusahaan yang sehat, taat pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

4. Independensi

Perseroan mendorong setiap unit kerja agar melakukan peran serta fungsinya masing-masing secara profesional dan independen tanpa ada benturan kepentingan atau tanpa pengaruh secara berlebihan dari pihak ataupun kepentingan tertentu. Upaya tersebut mencakup meminimalisir benturan

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is very important for the sustainability of the Company's performance. To that end, STP is committed to increasing transparency and accountability for the creation of an efficient and effective management system, to realize value for stakeholders.

Commitment to Corporate Governance Implementation

The Company is committed to apply GCG principles and practices in line with the prevailing regulations, practices and guidelines that are generally applicable to public-listed companies. This commitment is widely embedded at all levels of the organization, in which these principles and practices have been applied in day-to-day operations and are regularly reviewed to ensure they meet its objectives to create long-term sustainable value for all stakeholders.

The GCG principles consist of five main principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

The Company strives to ensure the openness of information in the decision-making process as well as in disclosing relevant and material information related to the Company's activities. To achieve this, the Company constantly puts its best efforts to provide information in a timely, relevant, accurate and accessible to all stakeholders to maintain objectivity in running the business.

2. Accountability

For the Company's management system to be more effectively implemented, STP and its subsidiaries operates with a clear and defined organizational structure, function, system as well as roles and responsibilities of the Shareholders, Board of Commissioners and Directors, Committees, Corporate Secretary, and all employees.

3. Responsibility

The Company strives to comply with prevailing laws and regulations and to take responsibility for society and the environment and to ensure that the Company is managed to become a healthy, law-abiding company that implements prudent principles.

4. Independence

The Company encourages each department to act accordingly with its respective role professionally and independently without any conflict of interest or excessive influence from other parties or vested interests. Such initiatives include effort to minimize conflict of interests in the

kepentingan dalam kegiatan manajemen dan operasional, dengan cara memastikan agar rangkap jabatan dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap Perseroan.

5. Keadilan

Perseroan berupaya untuk menjamin adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karier tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG di seluruh tingkatan organisasi mengacu kepada ketentuan yang berlaku, Piagam Audit Internal Perseroan dan *Code of Conduct* Perseroan yang diwujudkan dalam:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit setingkat Dewan Komisaris, dan Komite setingkat Direksi;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal dan Manajemen Risiko;
4. Penerapan fungsi kepatuhan;
5. Pelaksanaan pemilihan Audit Eksternal dan pembentukan Satuan Kerja Audit Internal;
6. Penyusunan Rencana Bisnis Perseroan;
7. Pelaksanaan transparansi laporan keuangan dan nonkeuangan Perseroan.

management and operational functions by ensuring that if any of the members of Board of Commissioners and Board of Directors hold various positions in other organization(s), it will not affect their ability to carry out their commitment to the Company.

5. Fairness

The Company seeks to ensure fair treatment in fulfilling the rights of all stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations. In addition, the Company also provides equal opportunities in employee and career recruitment regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition.

The Company's commitment to implement GCG at all levels of the organization refers to the prevailing regulations, the Company's Internal Audit Charter and the Company's Code of Conduct embodied in:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of Audit Committee who is at the same level as Board of Commissioners, and Committees at the same level as Board of Directors;
3. Implementation of Duties and Responsibilities of the Internal Audit and Risk Management Unit;
4. Implementation of compliance function;
5. Implementation of External Audit election and establishment of Internal Audit Unit;
6. Preparation of the Company's Business Plan;
7. Implementation of transparency of Company's financial and non-financial report.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme GCG merupakan proses implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Sistem tersebut menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam proses pengambilan keputusan. Mekanisme GCG juga menjelaskan prosedur pengambilan keputusan dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG yang ada di lingkungan perusahaan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, Perseroan selalu memasukkan peninjauan kembali terhadap kebijakan GCG dalam pembahasan rencana kerja GCG setiap tahunnya. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dengan penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme check-and balance yang efektif.

Corporate Governance Mechanism

The GCG mechanism is a process of implementing GCG which is reflected in a strong system. The system serves as a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors in the decision-making process. The GCG mechanism also explains decision-making procedures and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company continues to improve its GCG policies within the company to be in line with the needs of business processes and the provisions of GCG implementation. Therefore, the Company always includes a review of the GCG policies in the discussion of the GCG work plan every year. All policies and procedures related to GCG implementation are intended to create an effective check-and balance mechanism.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu bagian dari kebijakan GCG yang mengatur mekanisme dalam penerapan GCG. Mekanisme ini meliputi prosedur dan aturan pengawasan kinerja pihak pengambil keputusan, khususnya formulasi kebijakan yang akan diterapkan.

Kebijakan GCG di Perseroan terdiri dari:

1. **Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris**
 Dalam menjalankan tata laksana kerja, Direksi dan Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang ketentuannya mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Anggaran Dasar menjelaskan tahapan aktivitas yang terstruktur dan sistematis, seperti ketentuan mengenai keanggotaan dan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris, rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan pedoman kerja Direksi dan Komisaris. Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan regulasi (Undang-Undang/Peraturan) dan praktik terbaik yang telah disepakati bersama sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Anggaran Dasar Perusahaan juga menjelaskan secara rinci hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien.
2. **Code of Conduct**
Code of Conduct merupakan pedoman perilaku dan etika bisnis bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan lingkup pekerjaannya di Perseroan.
3. **Piagam Komite Audit**
 Piagam Komite Audit adalah pedoman yang menjelaskan kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugas, Komite Audit merujuk kepada Piagam yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi ini.
4. **Piagam Internal Audit**
 Piagam adalah dokumen formal yang mengelaborasi visi, misi, tata nilai, kode etik dan norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Audit. Piagam Internal Audit menjadi bukti komitmen dan dukungan manajemen serta komitmen fungsi Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsinya. Piagam Internal Audit ditandatangani oleh Direktur Utama dan satu orang Direktur lainnya.

Corporate Governance Policy

The Corporate Governance Policy is one part of the GCG policies that governs the mechanism for implementing GCG. This mechanism includes procedures and rules for monitoring the performance of decision makers, especially the formulation of policies to be adopted.

GCG Policies in the Company consists of:

1. **Board Manual**
 In performing the work procedures, the Board of Directors and the Board of Commissioners are guided by the Work Guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners in which the provisions refer to the Company's Articles of Association. The Articles of Association describe the stages of structured and systematic activities, such as the provisions regarding the membership and composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, the duties and authorities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners and other provisions relating to the work guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The work guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners are formulated based on regulations (Laws/Regulations) and best practices that have been mutually agreed upon so that it can become a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing their respective duties. The Company's Articles of Association also describe in detail the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing their duties, to create a professional, transparent, and efficient management of the Company.
2. **Code of Conduct**
 Code of Conduct and business ethics are used by every individual in the Company to carry out all activities related to the scope of its work in the Company.
3. **Audit Committee Charter**
 Audit Committee Charter is a guideline explaining the position, duties, and responsibilities of the Audit Committee. Thus, in performing its duties, the Audit Committee refers to the Charter signed by Board of Commissioners and Board of Directors.
4. **Internal Audit Charter**
 Charter is a formal document that elaborates the vision, mission, values, code of ethics and norms, scope, duties, authority, responsibilities, and standards of audit implementation. The Internal Audit Charter is a testament to the commitment and support of management and commitment of the function of Internal Supervisory Unit to carry out its functions. The Internal Audit Charter shall be signed by the President Director and one Director.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

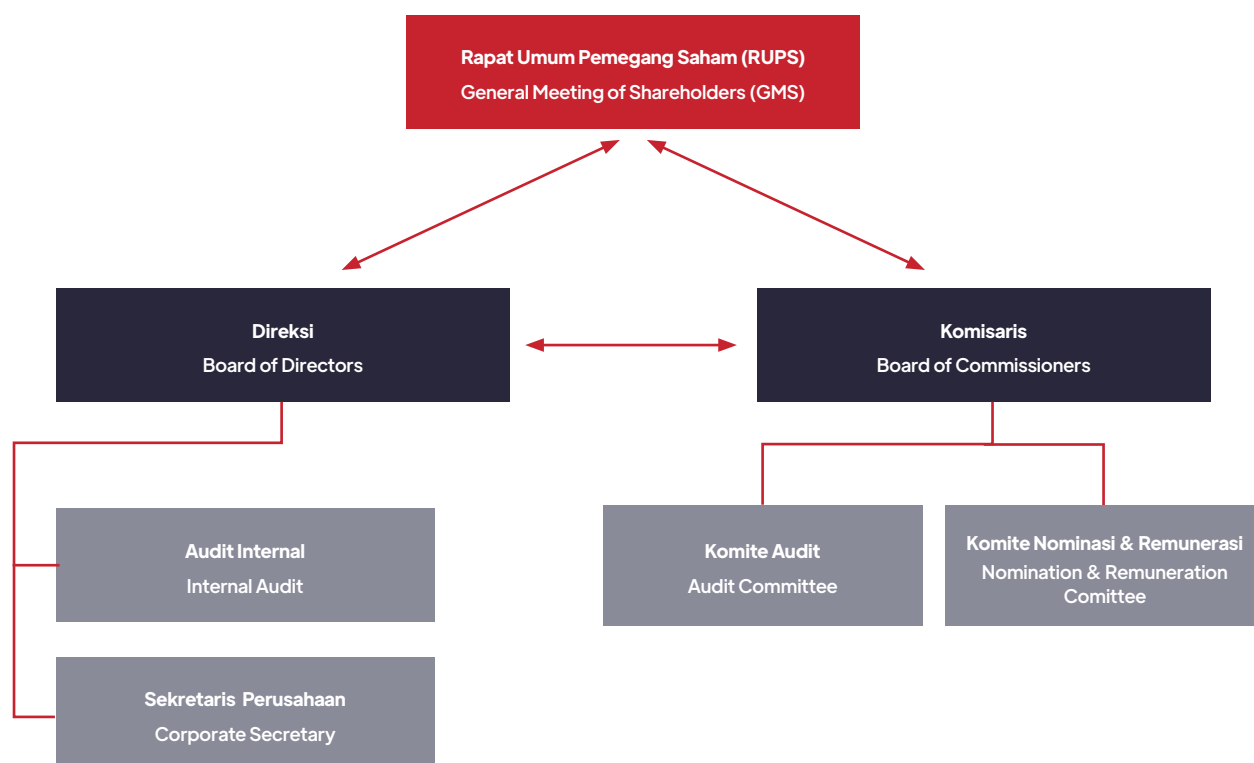
Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, organ perusahaan tertinggi di dalam Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Adapun kepengurusan di Perseroan menganut sistem dua dewan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsi masing-masing sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Corporate Governance Structure

As required by Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, the highest corporate organ in the Company is the General Meeting of Shareholders (GMS). The management in the Company shall adopt a two-board system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which has clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions and in accordance with Articles of Association as well as the laws and regulations.

In conducting the governance relationship, Board of Commissioners performs its supervisory function, assisted by the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee, while Board of Directors in performing its management function is assisted by Internal Audit and Corporate Secretary.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan dan salah satu agenda penting RUPS Tahunan adalah membahas pengesahan Laporan Tahunan. Sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/permintaan pemegang saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara terbuka, wajar, transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2021 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 4 tanggal 3 Juni 2021 yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). One important agenda of AGMS is to discuss the ratification of the Annual Report, and such meeting shall be held no later than 6 (six) months after the closing of related fiscal year. EGM may be held at any time based on the needs/requests of Shareholders or upon the proposal of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The decisions taken at the General Meeting of Shareholders are based on the long-term interests of the Company. General Meeting of Shareholders decision-making should be open, reasonable, and transparent and according to the prevailing laws and regulations.

Implementation of Annual GMS

In 2021, the Company held an Annual GMS on June 3, 2021 as stated in Deed No. 4, June 3, 2021 which resolves the following matters:

No.	Agenda Agenda	Hasil Result
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	1. Menerima baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tugas pengawasan dan Direksi Perseroan untuk tugas pengurusan dalam tahun 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020. 3. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 4. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan Nomor 00312/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/IV/2021 tertanggal 22 April 2021.
	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2020 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statement including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the fiscal year which ended on 31 December 2020 which has been audited by an Independent Public Accountant Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan and approval of the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended on 31 December 2020, as well as providing full settlement and	1. Receive both Management Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company and the Company's administration for the fiscal year ended on 31 December 2020. 2. Give full acquitt et de charge to the Board of Commissioners of the Company for supervisory duties and the Board of Directors of the Company for management duties in 2020, as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year 2020. 3. Receive Annual Report of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2020.

No.	Agenda Agenda	Hasil Result
	release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the fiscal year ended on 31 December 2020.	4. Ratify the Consolidated Financial Position Report and Consolidated Comprehensive Statement of Profit or Loss of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2020 as audited by the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm with a fair opinion in all material matters as outlined in Report Number 00312/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/IV/2021 dated 22 April 2021.
2.	Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan seluruh Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.
	Approval of the determination of the use of the Company's net profit/loss from the year ended on 31 December 2020.	To approve not distribute dividends for the fiscal year ended 31 December 2020 and all of the Net Income obtained by the Company during the fiscal year ended on 31 December 2020 will be used for business development of the Company.
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut.
	Appointment of an Independent Public Accountant Firm that will conduct audit of the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on 31 December 2020 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other terms of appointment.	Agree to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm registered in Financial Services Authority who will audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on 31 December 2021 and assign authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria for a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statement for the fiscal year ended on 31 December 2021 in accordance with applicable regulations, and authorize the Board of Directors of Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm. This delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting the selection process for the appointment of the Public Accountant.
4.	Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	1. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Approval of the determination of salary or honorarium as well as other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	1. Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other benefits of the members of the Board of Directors of the Company by taking into account the recommendations from Nomination and Remuneration Committee. 2. Approved to delegate authority to the President Commissioner to determine the amount of honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company by taking into account the recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juni 2021 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 5 tanggal 3 Juni 2021 ("RUPSLB 3 Juni 2021"), RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 Oktober 2021 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 2 tanggal 1 Oktober 2021 ("RUPSLB 1 Oktober 2021"), RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 November 2021 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 135 tanggal 16 November 2021 ("RUPSLB 16 November 2021"). RUPS Luar Biasa tersebut memutuskan hal-hal sebagai berikut:

RUPSLB 3 Juni 2021 EGMS June 3, 2021

No.	Agenda Agenda	Hasil Result
1.	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi/surat utang dengan jumlah sampai sebanyak banyaknya sebesar USD400,000,000 (empat ratus juta Dollar Amerika Serikat) dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan/atau sampai sebanyak-banyaknya sebesar Rp8,000,000,000,000, (delapan triliun Rupiah) dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Rupiah ("Obligasi"), yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approval of the plan of the Company to issue bonds/debt securities with a maximum amount of USD400,000,000 (four hundred million United States Dollars) in the event that the Bonds are issued in United States Dollars and/or up to a maximum of Rp8,000,000,000,000 (eight trillion Rupiah) in the event that the Bonds are issued in Rupiah ("Bonds"), which is a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi/surat utang dengan jumlah sampai sebanyak-banyaknya sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dolar Amerika Serikat) dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan/atau sampai sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah) dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Rupiah ("Obligasi"), yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 (dua ribu dua puluh) tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan penerbitan Obligasi tersebut. 1. Approval of the plan of the Company to issue bonds/debt securities with a maximum amount of USD400,000,000 (four hundred million United States Dollars) in the event that the Bonds are issued in United States Dollars and/or up to a maximum of Rp8,000,000,000,000 (eight trillion Rupiah) in the event that the Bonds are issued in Rupiah ("Bonds"), which is a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 (two thousand and twenty) concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. 2. To give authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the decision to issue the Bonds.
2.	Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa: - Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dari anak perusahaan Perseroan; dan/atau - seluruh menara telekomunikasi berikut tanah dimana menara telekomunikasi berada dan perangkat penunjang menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin; sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam agenda pertama Rapat.	1. Rencana Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa: - Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dari anak perusahaan Perseroan; dan/atau - seluruh menara telekomunikasi berikut tanah dimana menara telekomunikasi berada dan perangkat penunjang menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin; sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi sebagaimana telah disetujui pada Mata Acara Rapat Pertama. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan pemberian jaminan tersebut.

No.	Agenda Agenda	Hasil Result
	Approval of the plan of the Company and/or its subsidiaries to provide guarantees in the form of: - Corporate Guarantee from the Company's subsidiaries; and/or - all telecommunication towers including the land where telecommunication towers are located and supporting equipment for telecommunication towers owned by the Company and/or its Subsidiary Guarantor; related to the Company's plan to issue Bonds as referred to in the first agenda of the Meeting.	- The plan of the Company and/or its subsidiaries to provide guarantees in the form of: - Corporate Guarantee from the Company's subsidiaries; and/or - all telecommunication towers including the land where telecommunication towers are located and supporting equipment for telecommunication towers owned by the Company and/or its Subsidiary Guarantor; related to the plan of the Company to issue Bonds as approved in the First Agenda of the Meeting. - To give authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all actions related to the decision to the guarantee.

RUPSLB 1 Oktober 2021

EGMS October 1, 2021

No.	Agenda Agenda	Hasil Result
1.	Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. Approval of changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.	1. Menyetujui mengangkat Bapak David Dharmamurti Thomas sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru menggantikan Almarhum Bapak Muhamad Senang Sembiring selaku Komisaris Independen Perseroan. 2. Sehubungan dengan hal tersebut, maka mengubah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Bapak Jeffrey Yuwono Wakil Komisaris Utama : Bapak Ludwig Indrawan Komisaris : Bapak Thong Thong Sennelius Komisaris Independen : Bapak Harry Mozarta Zen Komisaris Independen : Bapak David Dharmamurti Thomas DIREKSI Direktur Utama : Bapak Nobel Tanihaha Direktur : Ibu Juliawati Gunawan Direktur : Ibu Tjhin Khe Mei 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. 1. Approved the appointment of Mr. David Dharmamurti Thomas as the Company's Independent Commissioner who replaced the late Mr. Muhamad Senang Sembiring as the Company's Independent Commissioner. 2. In this regard, the Company has changed the composition of the Board of Commissioners of the Company, hence the new composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is effective from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 fiscal year to be held on in 2023, with the following composition: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Mr. Jeffrey Yuwono Deputy President Commissioner : Mr. Ludwig Indrawan Commissioner : Mr. Thong Thong Sennelius Independent Commissioner : Mr. Harry Mozarta Zen Independent Commissioner : Mr. David Dharmamurti Thomas BOARD OF DIRECTORS President Director : Mr. Nobel Tanihaha Director : Mrs. Juliawati Gunawan Director : Mrs. Tjhin Khe Mei 3. To give power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.

RUPSLB 16 November 2021
EGMS November 16, 2021

No.	Agenda Agenda	Hasil Result
1.	Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; Approval of changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;	1. Menerima pengunduran diri Tuan Jeffrey Yuwono selaku Komisaris Utama; Tuan Ludwig Indrawan selaku Wakil Komisaris Utama; Tuan Thong Thong Sennelius selaku Komisaris dan Tuan Nobel Tanihaha selaku Direktur Utama, efektif terhitung sejak penutupan RAPAT dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan. a. Mengangkat : - Tuan Kusmayanto Kadiman sebagai Komisaris Utama (Komisaris Independen); - Nyonya Juliawati Gunawan Halim selaku Direktur Utama; - Tuan Wong Tjin Tak selaku Direktur; - Tuan Hartono Tanuwidjaja sebagai Direktur; terhitung sejak penutupan RAPAT. b. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, sebagai berikut : Dewan Komisaris : - Komisaris Utama (Komisaris Independen) : Tuan Kusmayanto Kadiman; - Komisaris Independen : Tuan Harry Mozarta Zen; - Komisaris Independen : Tuan David Dharmatrimurti Thomas; Direksi: - Direktur Utama : Nyonya Juliawati Gunawan Halim; - Direktur : Nyonya Tjhin Khe Mei; - Direktur : Tuan Wong Tjin Tak; - Direktur : Tuan Hartono Tanuwidjaja; c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Otoritas Jasa Keuangan, serta otoritas lainnya sebagaimana perlu, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. 1. Accepted the resignation of Mr. Jeffrey Yuwono as President Commissioner; Mr. Ludwig Indrawan as Deputy President Commissioner; Mr. Thong Thong Sennelius as Commissioner and Mr. Nobel Tanihaha as President Director, effective as of the closing of the MEETING with appreciation for their services and performance to the Company. a. Appointed : - Mr. Kusmayanto Kadiman as President Commissioner (Independent Commissioner); - Mrs. Juliawati Gunawan Halim as President Director; - Mr. Wong Tjin Tak as Director; - Mr. Hartono Tanuwidjaja as Director; starting from the closing of the MEETING. b. Determined the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which to be held in 2023, with the following composition: Board of Commissioners : - President Commissioner : Mr. Kusmayanto Kadiman; (Independent Commissioner) - Independent Commissioner : Mr. Harry Mozarta Zen; - Independent Commissioner : Mr. David Dharmatrimurti Thomas;

No.	Agenda Agenda	Hasil Result
		Board of Directors: - President Director : Mrs. Juliawati Gunawan Halim; - Director : Mrs. Tjhin Khe Mei; - Director : Mr. Wong Tjin Tak; - Director : Mr. Hartono Tanuwidjaja; c. Gived authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities including but not limited to the Minister of Law and Human Rights, the Financial Services Authority, as well as other authorities as necessary, and take all and every necessary action related to the decision in accordance with the applicable laws and regulations, one thing or another without exception.
2.	Persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan; Approval of the amendment of the articles of association of the Company;	1. Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham; Pasal 12 tentang Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham; Pasal 15 tentang Direksi; Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi; Pasal 17 tentang Ketentuan Rapat Direksi; Pasal 18 tentang Dewan Komisaris; Pasal 19 tentang Tugas dan Wewenang Komisaris; Pasal 20 tentang Ketentuan Rapat Dewan Komisaris; serta menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk tetapi tidak terbatas kepada menyusun redaksional dari Anggaran Dasar Perseroan dan apabila diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan guna terlaksananya secara penuh hal yang diputuskan dalam Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. 1. To approve to amendment of the Articles of Association of the Company, namely Article 11 concerning the General Meeting of Shareholders; Article 12 concerning Notification of the General Meeting of Shareholders; Article 15 concerning the Board of Directors; Article 16 concerning Duties and Authorities of the Board of Directors; Article 17 concerning Provisions for the Meeting of the Board of Directors; Article 18 concerning the Board of Commissioners; Article 19 concerning the Duties and Authorities of the Commissioner; Article 20 concerning Provisions for Meetings of the Board of Commissioners; as well as rearranging the Articles of Association of the Company, as explained in the Meeting; 2. Approval to give full authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every necessary action related to the decision, including but not limited to state/put the decision in the deed made before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Articles of Association of the Company in accordance with the decision (including but not limited to compiling editorials of the Articles of Association of the Company and if necessary) as required by and in accordance with the applicable laws and regulations. , and furthermore to apply for approval and/or submit notification of the decisions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolution of this Meeting to the competent authorities including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, as well as take all and every necessary action for the full implementation of the matters decided at this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, one thing or another without any exceptions.

No.	Agenda Agenda	Hasil Result
3.	Persetujuan perubahan tempat kedudukan Perseroan; Approval of the change of domicile of the Company;	- Menyetujui dan mengubah tempat kedudukan Perseroan, menjadi berkedudukan di Kabupaten Kudus; - Menyetujui dan mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut : - Perseroan Terbatas ini bernama "PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kabupaten Kudus. - Menyetujui dan mengubah alamat kantor pusat Perseroan, menjadi : Jalan Tanjung Karang nomor 11, Rukun Tetangga 004 Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347. - Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan guna terlaksananya secara penuh hal yang diputuskan dalam Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. - To approve and change the domicile of the Company, to be domiciled in Kudus Regency; - To approve and amend Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company, to be written and read as follows: - This Limited Liability Company is named "PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk (hereinafter referred to as the "Company"), domiciled in Kudus Regency. - To approve and change the address of the Company's head office, to: Jalan Tanjung Karang number 11, Rukun Tetangga 004 Rukun Warga 003, Jati Kulon Village, Jati District, Kudus Regency, Central Java Province, postal code 59347. - Approval to give full authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every necessary action related to the decision, including but not limited to state/put the decision in the deed made before a Notary, to amend and/or rearrange Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company in accordance with the decision, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, and subsequently to apply for approval and/or submit notification of resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authorities including but not limited to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, as well as taking all and any necessary actions to ensure full implementation of the matters decided at this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, one thing after another without any exceptions.
4.	Persetujuan untuk memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin kewajiban anak perusahaan maupun induk perusahaan sehubungan dengan pembiayaan yang diperoleh dari bank. Approval to provide company guarantees to guarantee the obligations of subsidiaries and parent company related to financing obtained from banks.	Menyetujui untuk memberikan jaminan perusahaan untuk menjamin kewajiban anak perusahaan maupun induk perusahaan sehubungan dengan pembiayaan yang diperoleh anak perusahaan maupun induk perusahaan, dari bank. Approval to provide company guarantees to guarantee the obligations of the subsidiary and parent company related to financing obtained by the subsidiary or parent company, from the bank.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang secara independen bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali oleh RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, kehati-hatian, bertanggung jawab serta independen.

The Board of Commissioners is a company's organ which independently has the duty to perform supervisory function on the performance and business activities conducted in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is also tasked to provide advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company based on GCG principles. In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed through the GMS for a specified period and may be re-appointed by the GMS. Each member of the Board of Commissioners shall carry out duties and responsibilities in good faith, prudence, responsibly and independently.

Penunjukan, Komposisi dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Appointment, Composition and Criteria of Members of Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as members of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations, including Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014.

The composition of Board of Commissioners of the Company is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 1 Oktober 2021
Composition of the Board of Commissioners before the EGMS on 1 October 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Jeffrey Yuwono	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
2.	Ludwig Indrawan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
3.	Thong Thong Sennelius	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
4.	Muhamad Senang Sembiring*	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
5.	Harry M. Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020

* Meninggal dunia pada tanggal 4 Juli 2021

* Died on 4 July 2021

Komposisi Dewan Komisaris sesudah RUPS Luar Biasa tanggal 1 Oktober 2021
Composition of the Board of Commissioners after the Annual GMS on 1 October 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Jeffrey Yuwono	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
2.	Ludwig Indrawan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
3.	Thong Thong Sennelius	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
4.	Harry M. Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
5.	David Dharmatrimurti Thomas	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 1 Oktober 2021 EGMS 1 October 2021

Komposisi Dewan Komisaris sesudah RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021
Composition of the Board of Commissioners after the Annual GMS on 16 November 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	RUPS Luar Biasa 16 November 2021 EGMS 16 November 2021
2.	Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
3.	David Dharmatrimurti Thomas	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 1 Oktober 2021 EGMS 1 October 2021

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Maret 2022
Composition of the Board of Commissioners based on the Annual GMS on 1 March 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	RUPS Luar Biasa 16 November 2021 EGMS 16 November 2021
2.	Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Commissioner Independent	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
3.	Eko Santoso Hadiprodjo	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa 1 Maret 2022 EGMS 1 March 2022

Komposisi dan kriteria anggota Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

Composition and criteria for members of the Board of Commissioners that refer to Articles of Association of the Company are as follows:

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom is appointed as the President Commissioner; taking into account the applicable regulations in the Capital Market sector. The Company is required to have an Independent Commissioner in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, yaitu secara umum sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
4. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
6. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris tersebut, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk :
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
7. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dan/atau Komite dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to Articles of Association of the Company, which are generally as follows:

1. The Board of Commissioners supervise both the policy of the management and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Board of Directors and gives approval to the annual work plan of the Company, at the latest before the start of the next fiscal year.
2. Perform tasks that are specifically assigned according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the decision of the General Meeting of Shareholders.
3. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
4. Comply with the Articles of Association and laws and regulations and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
5. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities referred to, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, with due observance of the prevailing regulations in the capital market sector.
6. Related to the duties of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Supervise the implementation of the annual work plan of the Company;
 - b. Follow the development of the activities of the Company, and in the event that the Company shows signs of a marked decline, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken;
 - c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
 - d. Perform other supervisory duties as determined by the GMS;
7. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request assistance from experts and/or the Committee in carrying out their duties for a limited period of time at the expense of the Company.

Komisaris Independen

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Independensi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
2. Yang dimaksud dengan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini;
3. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
4. Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
5. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan;
6. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, yang mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen, bahwa selama tahun 2021, yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Harry M. Zen yang menjabat sejak 22 Juli 2020, Bapak Muhamad Senang Sembiring (menjabat sampai dengan tanggal 4 Juli 2021 karena meninggal dunia), Bapak David Dharmatrimurti Thomas yang menjabat sejak tanggal 1 Oktober 2021 dan resmi tidak menjabat tanggal 1 Maret 2022 dan Bapak Kusmayanto Kadiman yang menjabat sejak tanggal 16 November 2021. Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun, serta mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

Independent Commissioner

In accordance with OJK's Regulation No. 33/POJK.04/2017 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies is regulated as follows:

1. The Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently;
2. The definition of an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners originating from outside an Issuer or a Public Company and are qualified to be independent commissioners as stipulated in the relevant OJK's regulation;
3. An Independent Commissioner is not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer of Public Company within the last 6 (six) months, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the next period;
4. An Independent Commissioner does not directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company;
5. An Independent Commissioner does not have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company;
6. And Independent Commissioner does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Issuer or Public Company.

Independent Commissioner

Referring to OJK's Regulation POJK 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company that regulate the presence of 1 (one) or more Independent Commissioners, whereas during 2021, the Company's Independent Commissioners are Mr. Harry M. Zen who has served since July 22, 2020, Mr. Muhamad Senang Sembiring (served until July 4, 2021 due to passed away), Mr. David Dharmatrimurti Thomas who has served since October 1, 2021 until March 1, 2022 and Mr. Kusmayanto Kadiman who has served since November 16, 2021. In performing its duties, all members of the Board of Commissioners shall act independently and free from intervention of any party and refer to POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Issuer or Public Company.

Criteria of Independent Commissioner

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company in accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company, is:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period;
- Does not own the Company's shares either directly or indirectly;
- Has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of the Company; and
- Has no business relationship with the Company either directly or indirectly.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan independensi Komisaris Independen telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04.2014.

With that, the two Independent Commissioners of the Company have met the criteria in accordance with prevailing laws and regulations. The independence statement of the Independent Commissioner is already in accordance with the the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014.

Tata Cara Penunjukan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
3. Peraturan perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tata cara penunjukan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahun ketiga setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu

Procedures for Appointment of Members of the Board of Commissioners

The appointed members of Board of Commissioners shall follow the following provisions:

1. Limited Liability Company Law;
2. Legislation in Capital Market; and
3. Legislation related to the Company's business activities.

Procedures for appointing members of Board of Commissioners of the Company based on Articles of Association of the Company are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The appointment shall take effect from the date of GMS and expire upon the closing of the third year of GMS after the date of appointment of the members, unless otherwise specified in the GMS.
2. Members of the Board of Commissioners after their term of office may be reappointed in accordance with resolution of the GMS.

Meeting of Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall conduct Meeting of the Board of Commissioners on periodical basis, at least 1 (one) time in 2 (two) months. The Meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions in the presence of the majority of all members of the Board of Commissioners.

The decision of the Board of Commissioners Meeting shall be taken by deliberation to consensus. If a consensus decision is not reached, the decision shall be taken by voting with the result should be more than 1/2 (half) of the total number of votes issued

per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Komisaris Utama selaku pimpinan Rapat yang memutuskan.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa semua anggota dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usulan yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

legally in the Meeting. If the no votes and the yes votes are equal, then the President Commissioner as the Chairman of the Meeting decides.

The Board of Commissioners may also take valid and binding decision without holding a Meeting of the Board of Commissioners given that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposal concerned and all members of the Board of Commissioners shall approve the written proposal and sign it.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has 6 meetings with the attendance of each member is described in the following table:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Jeffrey Yuwono*	Komisaris Utama President Commissioner	6	5	83%
2.	Ludwig Indrawan*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	5	83%
3.	Thong Thong Sennelius*	Komisaris Commissioner	6	5	83%
4.	Muhamad Senang Sembiring**	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33%
5.	Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
6.	David Dharmatrimurti Thomas***	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	0	0%
7.	Kusmayanto Kadiman****	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	1	16%

* Resmi tidak menjabat sejak tanggal 16 November 2021

* officialy resigned since November 16, 2021

** Meninggal dunia pada tanggal 4 Juli 2021

** Passed away on July 4, 2021

*** Resmi menjabat sejak tanggal 16 November 2021 dan mengajukan surat pengunduran diri pada tanggal 15 Desember 2021

*** Officially served since November 16, 2021 and submitted a letter of resignation on December 15, 2021

**** Resmi menjabat sejak tanggal 16 November 2021

**** Officially in office since November 16, 2021

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Meeting Agenda of Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda
22 Januari 2021 22 January 2021	Membahas isu teraktual terkait bisnis dan kinerja Perseroan secara khusus serta industri telekomunikasi secara umum. Discussing current issues related to the Company's business and performance in particular and the telecommunications industry in general.
8 Februari 2021 8 February 2021	Membahas isu teraktual terkait bisnis dan kinerja Perseroan secara khusus serta industri telekomunikasi secara umum. Discussing current issues related to the Company's business and performance in particular and the telecommunications industry in general.
21 Mei 2021 21 May 2021	Membahas isu teraktual terkait bisnis dan kinerja Perseroan secara khusus serta industri telekomunikasi secara umum. Discussing current issues related to the Company's business and performance in particular and the telecommunications industry in general.
23 Juli 2021 23 July 2021	Membahas isu teraktual terkait bisnis dan kinerja Perseroan secara khusus serta industri telekomunikasi secara umum. Discussing current issues related to the Company's business and performance in particular and the telecommunications industry in general.
17 September 2021 17 September 2021	Membahas isu teraktual terkait bisnis dan kinerja Perseroan secara khusus serta industri telekomunikasi secara umum. Discussing current issues related to the Company's business and performance in particular and the telecommunications industry in general.
30 Desember 2021 30 December 2021	Membahas isu teraktual terkait bisnis dan kinerja Perseroan secara khusus serta industri telekomunikasi secara umum. Discussing current issues related to the Company's business and performance in particular and the telecommunications industry in general.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris adalah pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham khususnya, serta pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS di mana Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi merupakan komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sejauh ini komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan dari penunjukan komite tersebut. Dewan Komisaris tidak menemukan ketidaksesuaian ataupun penyelewengan wewenang yang dilakukan oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi tersebut ataupun bagian daripadanya.

Assessment of the Performance of Board of Commissioners

The criteria of evaluation used to assess the performance of Board of Commissioners and individual Members of the Board of Commissioners are implementation of function Board of Commissioners in conducting supervision and providing advice to the Board of Directors in the interest of the Company and the Shareholders in particular, as well as other interested parties in general.

The party who evaluates the performance of the Board of Commissioners is carried out through GMS mechanism where the Board of Commissioners and Board of Directors will be responsible for achieving their performance in the financial year period.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee are committees that assist the Board of Commissioners in conducting their supervisory functions. To date, the committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities in accordance with the objectives of the appointment of the committee. The Board of Commissioners did not find any discrepancies or abuse of authority carried out by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee or any part thereof.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi atau seminar baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini dikarenakan oleh Dewan Komisaris yang lebih fokus pada melakukan pengawasan dan memantau agar aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seiring dengan strategi bisnis Perseroan.

Competence Training and Development Program of Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners of the Company did not participate in various training programs, conferences or seminars both at domestic and abroad. This is because the Board of Commissioners is more focused on supervising and monitoring so that the Company's activities conducted in accordance with Good Corporate Governance, as well as in line with the Company's business strategy.

DIREKSI

Board of Directors

Sebagai organ eksekutif tertinggi di Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan operasional Perseroan, dalam upaya mencapai target yang ditentukan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi juga mewakili Perseroan dalam persoalan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As the highest executive organ of the Company, the Board of Directors is fully responsible for the overall operations of the Company, to achieve the target that is determined to realize the vision and mission of the Company. In accordance with the Articles of Association of the Company, the Board of Directors also represents the Company in legal matters both inside and outside the court in accordance with applicable regulations.

Penunjukan, Komposisi dan Kriteria Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain UU Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

Appointment, Composition and Criteria of Members of Board of Directors

All members of Board of Directors of the Company have fulfilled the requirements as members of the Board of Directors in accordance with applicable regulations, including Limited Liability Company Law and Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014.

Susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Directors of the Company is as follows:

Komposisi Direksi sebelum RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021

Composition of the Board of Directors prior to the EGMS on 16 November 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Nobel Tanihaha	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
2.	Juliawati Gunawan	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
3.	Tjhin Khe Mei	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020

Komposisi Direksi sesudah RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021
Composition of the Board of Directors after the EGMS on 16 November 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Juliawati Gunawan	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 EGMS 16 November 2021
2.	Tjhin Khe Mei	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
3.	Wong Tjin Tak	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 EGMS 16 November 2021
4.	Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 EGMS 16 November 2021

Komposisi Direksi sesudah RUPS Luar Biasa tanggal 1 Maret 2022
Composition of the Board of Directors after the EGMS on 1 March 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Juliawati Gunawan	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 EGMS 16 November 2021
2.	Tjhin Khe Mei	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 AGMS 22 July 2020
3.	Wong Tjin Tak	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 EGMS 16 November 2021
4.	Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 EGMS 16 November 2021
5.	Wellington	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 1 Maret 2022 EGMS 1 Maret 2022

Komposisi dan kriteria anggota Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Composition and criteria of members of the Board of Directors that refer to Articles of Association of the Company are as follows:

1. The Company is managed and led by a Board of Directors consists of at least 3 (three) persons, one of whom is appointed as the President Director, with due observance of the prevailing regulations in the Capital Market sector.
2. Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations and the applicable regulations in the Capital Market sector.
3. Appointment of members of the Board of Directors is carried out by taking into account the expertise, experience, and other requirements based on the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mencakup hal-hal secara umum sebagai berikut:

1. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Board of Directors Duties and Responsibilities

In carrying out their duties and responsibilities, Board of Directors of the Company are guided by the provisions stipulated in Articles of Association of the Company which cover general matters as follows:

1. To support the effectiveness of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company can form a committee and shall evaluate performance of the committee at the end of fiscal year.

2. Tugas pokok Direksi adalah;
 - a. Mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Memelihara dan mengurus harta kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan pada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.

Tata Cara Penunjukan Anggota Direksi

Anggota Direksi yang diangkat wajib mengikuti ketentuan:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
3. Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tata cara penunjukan anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahun ketiga setelah tanggal pengangkatan para anggota, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
2. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

2. Main duties of the Board of Directors are;
 - a. Manage the Company in accordance with the objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
 - b. Maintain and manage the Company's assets;
 - c. Prepare an annual work plan that contains the Annual Budget of the Company and shall submit to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the start of the next fiscal year.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with due observance of the established restrictions in the Articles of Association of the Company and with due observance of the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia.

Appointment Procedure of Members of Board of Directors

The appointed members of the Board of Directors shall follow the following regulations:

1. Limited Liability Company Law;
2. Regulation in Capital Market; and
3. Legislation related to the Company's business activities.

The procedure for appointing members of Board of Commissioners of the Company based on Articles of Association of the Company are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and terminated by the GMS. The appointment is valid from the date specified in GMS and ends when the GMS is closed for the third year after the date of appointment of the members, unless otherwise specified in the GMS.
2. After their term of office, members of the Board of Directors may be reappointed in accordance with resolution of the GMS.

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors shall hold a Board of Directors meeting periodically, at least 1 (one) time in 1 (one) month. The meeting of Board of Directors is valid and entitled to take binding decisions when attended by a majority of all members of the Board of Directors.

Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Direktur Utama selaku pimpinan Rapat yang memutuskan.

The decision of the Board of Directors Meeting shall be taken by deliberation to consensus. If a consensus decision is not reached, the decision shall be taken by voting with the result should be more than (half) of the total number of votes issued legally in the Meeting. If the no votes and the yes votes are equal, then the President Director as the Chairman of the Meeting decides.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

The Board of Directors may also make legitimate and binding decisions without conducting a BOD Meeting given that all members of the Board of Directors have been notified in the related written proposal and all members of Board of Directors give consent to the written proposal in and sign it.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melakukan rapat setidaknya 12 kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

Throughout 2021, the Board of Directors conducted meetings of at least 12 times, with the attendance of each member is described in the following table:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
1.	Nobel Tanihaha*	Direktur Utama President Director	12	11	91%
2.	Juliawati Gunawan Halim	Direktur Direktur Utama** Director President Director**	12	12	100%
3.	Tjhin Khe Mei	Direktur Director	12	12	100%
4.	Hartono Tanuwidjaja	Direktur*** Director ***	12	1	8,3%
5.	Wong Tjin Tak	Direktur *** Director	12	1	8,3%

* Tidak menjabat sebagai Direktur Utama per tanggal 16 November 2021

* Not served as President Director as of 16 November 2021

**Menjabat sebagai Direktur Utama per tanggal 16 November 2021

**Served as President Director as of 16 November 2021

*** Menjabat sebagai Direktur per tanggal 16 November 2021

*** Served as Director as of 16 November 2021

Agenda Rapat Direksi

Meeting Agenda of Board of Directors

Tanggal Date	Agenda
29 Januari 2021 29 January 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
24 Februari 2021 24 February 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
31 Maret 2021 31 March 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
28 April 2021 28 April 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
28 Mei 2021 28 May 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
30 Juni 2021 30 June 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
30 Juli 2021 30 July 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
27 Agustus 2021 27 August 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
24 September 2021 24 September 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company
29 Oktober 2021 29 October 2021	Pembahasan transisi manajemen sehubungan dengan akuisisi saham Perseroan oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Discussion of the management transition in relation to the acquisition of the Company's shares by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
12 November 2021 12 November 2021	Pembahasan transisi manajemen sehubungan dengan akuisisi saham Perseroan oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Discussion of the management transition in relation to the acquisition of the Company's shares by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
30 Desember 2021 30 December 2021	Pembahasan operasional Perseroan Discussion of the operation of the Company

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

In 2021, the Company held Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors 3 (three) times with level of attendance of each member as described in following table:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Jeffrey Yuwono*	Komisaris Utama President Commissioner	3	2	66%
2.	Ludwig Indrawan*	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	2	66%
3.	Thong Thong Sennelius*	Komisaris Commissioner	3	2	66%

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
4.	Muhamad Senang Sembiring**	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	1	33%
5.	Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
6.	David Dharmatrimurti Tomas***	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	0	0%
7.	Kusmayanto Kadiman****	Komisaris Utama President Commissioner	3	1	33%
8.	Nobel Tanihaha*	Direktur Utama President Director	3	2	66%
9.	Juliawati Gunawan Halim	Direktur Direktur Utama* Director President Director	3	3	100%
10.	Tjhin Khe Mei	Direktur Director	3	3	100%
11.	Hartono Tanuwidjaja****	Direktur Director	3	1	33%
12.	Wong Tjin Tak ****	Direktur Director	3	1	33%

*Resmi tidak menjabat sejak tanggal 16 November 2021

* Not served as of 16 November 2021

**Meninggal dunia tanggal 4 Juli 2021

**Passed away on July 4, 2021

***Resmi menjabat sejak tanggal 16 November 2021 dan mengajukan surat pengunduran diri pada tanggal 15 Desember 2021

*** Officially served since November 16, 2021 and submitted a letter of resignation on December 15, 2021

****Resmi menjabat sejak tanggal 16 November 2021

*** Officially served since November 16, 2021

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal Date	Agenda
8 Februari 2021 8 February 2021	Persetujuan Anggaran Tahunan Tahun 2021 Approval of 2021 Annual Budget
30 Juli 2021 30 July 2021	Membahas strategi Perseroan dalam usahanya mencapai target dan membahas isu aktual terkait bisnis Perseroan dan strategi Perseroan dalam menghadapinya. Discussing the Company's strategy in its efforts to achieve targets and discussing actual issues related to the Company's business and the Company's strategy in dealing with them.
30 Desember 2021 30 December 2021	- Perkenalan Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan - Penjelasan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan - Pembahasan mengenai strategi Perseroan pasca akuisisi saham oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia - Pembahasan Rencana Kerja Tahunan/ anggaran 2022 - Introduction of the new Board of Directors and Board of Commissioners of the Company - Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company - Discussion on the Company's strategy after the acquisition of shares by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia - Discussion on the 2022 Annual Work Plan/ budget

Informasi mengenai Keputusan RUPS

Hingga 31 Desember 2021, terdapat satu keputusan RUPS 2021 yang belum dilaksanakan Perseroan dari hasil keputusan RUPS untuk tahun buku 2021, yaitu:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi/surat utang dengan jumlah sampai sebanyak-banyaknya sebesar USD400,000,000 dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan/atau sampai sebanyak-banyaknya sebesar Rp8,000,000,000,000 dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Rupiah ("Obligasi"), yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
2. Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa:
 - Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dari anak perusahaan Perseroan; dan/atau
 - Sebagian besar atau seluruh aset dari Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan berupa menara telekomunikasi dan sarana penunjangnya; sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam agenda pertama Rapat.

Belum dilaksanakannya keputusan tersebut disebabkan karena Perseroan masih memprioritaskan penyesuaian kegiatan operasional Perseroan pasca akuisisi saham atas Perseroan oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai pemegang saham pengendali Perseroan yang baru.

Penilaian Kinerja Direksi

Direktur Utama melakukan kajian atas kinerja pengurusan Perseroan yang telah dilakukan oleh Anggota Direksi selama masa tahun buku dan melaporkan kepada pemegang saham, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun berdasarkan kriteria-kriteria tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan pertimbangan dan masukan Direktur Utama, di mana evaluasi kinerja Direksi tersebut dilaporkan kepada pemegang saham dan tertuang di dalam Laporan Tahunan.

Information regarding Decisions of GMS

Until 31 December 2021, there is one 2021 GMS decision that has not been implemented by the Company from the GMS resolutions for the 2021 fiscal year, namely:

1. Approval of the plan of the Company to issue bonds/debt securities with a maximum amount of USD400,000,000 in the event that the Bonds are issued in United States Dollars and/or up to a maximum of Rp8,000,000,000,000 in the event that the Bonds are issued in the currency Rupiah ("Bonds"), which is a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
2. Approval of the plan of the Company and/or its subsidiaries to provide guarantees in the form of:
 - Corporate Guarantee from the subsidiaries of the Company; and/or
 - Most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries are in the form of telecommunication towers and their supporting facilities; related to the plan of the Company to issue Bonds as referred to in the first agenda of the Meeting.

The decision has not yet been implemented because the Company is still prioritizing the adjustment of operational activities after the acquisition of its shares by PT Professional Telekomunikasi Indonesia as the new controlling shareholder of the Company.

Assessment of Performance of Board of Directors

President Director conducts a review of performance of management of the Company that has been carried out by Members of the Board of Directors during financial year and reports to shareholders, at least once a year based on criteria of duties and responsibilities of Board of Directors as stipulated in Articles of Association of the Company.

Board of Commissioners evaluates the performance of Board of Directors based on consideration and input of President Director, where the evaluation of performance of Board of Directors is reported to shareholders and stated in the Annual Report.

Penilaian Kinerja Direksi

Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang membantu Direksi dalam menjalankan tata kelola Perusahaan. Sejauh ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan dari pembentukan fungsi tersebut. Direksi tidak menemukan ketidaksesuaian ataupun penyelewengan wewenang yang dilakukan oleh Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan ataupun bagian daripadanya.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur yaitu RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Struktur Remunerasi

Prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sementara struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi turut mengacu pada ketentuan sebagaimana telah ditetapkan disetujui oleh RUPS tersebut, dengan komponen penghasilan yang dimaksud terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Remunerasi & Nominasi mengacu kepada indikator agar sesuai dengan tujuan dari kebijakan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator (KPI)*.
2. Kinerja Perseroan.
3. Hasil benchmarking remunerasi industri terkait.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan untuk melakukan analisis dan evaluasi semua informasi tersebut serta menghasilkan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuannya dan/atau disampaikan kepada RUPS.

Assessment of Performance of Board of Directors

Internal Audit and Corporate Secretary are functions that assist the Board of Directors in carrying out corporate governance. So far, the Internal Audit and the Corporate Secretary have carried out their duties and responsibilities in accordance with the objectives of forming these functions. The Board of Directors did not find any discrepancies or abuse of authority carried out by the Internal Audit and the Corporate Secretary or any part thereof.

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out in accordance with Articles of Association of the Company. Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through GMS which delegates authority to the Board of Commissioners by first obtaining Shareholder approval to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration Structure

The principles for determining the income of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated by the GMS. While the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors also refers to the regulations as approved by the GMS, with the component of income consists of:

- Salary/Honorarium;
- Benefits;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

Determination of Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Remuneration & Nomination Committee refers to the indicator to make it in line with the objectives of the remuneration policy as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Company Performance.
3. Benchmarking result on remuneration in related industries.
4. Consideration of long-term goals and strategies of the Company.

The Remuneration & Nomination Committee Meeting conducts an analysis and evaluation of all such information and generates recommendations to the Board of Commissioners for approval and/or submitted to the GMS.

RUPS Tahunan 2021 yang diselenggarakan pada 3 Juni 2022 memutuskan bahwa pemegang saham memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris & Direksi

Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1,5 miliar rupiah dan Rp32,8 miliar rupiah. Sedangkan pada tahun 2020, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1,7 miliar rupiah dan Rp18 miliar rupiah.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Dalam kepengurusan Perseroan, hubungan keluarga dan keuangan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut.

Periode sebelum 1 Oktober 2021
Period before 1 October 2021

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Jeffrey Yuwono	-	√	-	√	√	-
Ludwig Indrawan	-	√	-	√	√	-
Thong Thong Sennelius	-	√	-	√	√	-
Harry M. Zen	-	√	-	√	-	√
Muhamad Senang Sembiring	-	√	-	√	-	√
Nobel Tanihaha	-	√	-	√	√	-
Juliawati Gunawan Halim	-	√	-	√	-	√
Tjhin Khe Mei	-	√	-	√	-	√

2021 Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2022 determined that shareholders granted authority to the Board of Commissioners to stipulate the amount of honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration of Board of Commissioners & Board of Directors

In 2021, total remuneration paid to all members of Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to IDR1,5 billion and IDR32,8 billion. Whereas in 2020, total remuneration paid to all members of Board of Commissioners and Board of Directors amounted to IDR1.7 billion and IDR18 billion.

Affiliated Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors with Major and Controlling Shareholders

In the management of the Company, family and financial relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders can be seen through the following table.

Periode setelah 1 Oktober 2021
Period after 1 October 2021

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kusmayanto Kadiman	-	✓	-	✓	✓	-
Harry Mozarta Zen	-	✓	-	✓	-	✓
David Dharmatrimurti Thomas	-	✓	-	✓	-	✓
Eko Santoso Hadirprodjo	-	✓	-	✓	✓	-
Juliawati Gunawan Halim	-	✓	-	✓	-	✓
Tjhin Khe Mei	-	✓	-	✓	-	✓
Hartono Tanuwidjaja	-	✓	-	✓	✓	-
Wong Tjin Tak	-	✓	-	✓	✓	-

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan operasi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Company formed an Audit Committee to assist supervisory function of the Board of Commissioners over the performance and operation of the Company in accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee. Audit Committee works collectively and is independent in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is accountable to the Board of Commissioners.

Susunan Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020, diputuskan untuk mengangkat Komite Audit dengan periode tiga tahun sejak tanggal 7 Oktober 2020 sampai dengan Mei 2023. Adapun susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated October 7, 2020, it was decided to appoint an Audit Committee with a period of three years from October 7, 2020, to by May 2023. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Komposisi Komite Audit Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020

Composition of the Audit Committee Based on Resolution of the Board of Commissioners as of October 7, 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Harry M. Zen (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ketua Chairman	Oktober 2020 – Mei 2023 October 2020 – May 2023
2.	Sujoko Martin (Pihak Independen) (Independent Party)	Anggota Member	Oktober 2020 – Mei 2023 October 2020 – May 2023
3.	Anwar Muljadi Arif (Pihak Independen) (Independent Party)	Anggota Member	Oktober 2020 – Mei 2023 October 2020 – May 2023

Profil Anggota Komite Audit

Harry M. Zen

Ketua Komite Audit

Usia

53 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

- RUPS 22 Juli 2020

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Metalurgi dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Jakarta (1993)
- Gelar MBA di Corporate Finance and Financial Institutions & Market dari the State University of New York, Buffalo (1996)

Riwayat Jabatan

- Jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President di Citibank, Global Corporate Banking (1996–2001)
- Jabatan terakhir sebagai Co-Head Investment Banking di Bahana Securities (2001–2007)
- Direktur di Barclays Capital (2007–2008)
- Jabatan terakhir sebagai President Director di Credit Suisse Securities Indonesia (2008–2015)
- Direktur Keuangan di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2016–2020)
- Komisaris di PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2016–2020)
- Komisaris Utama di PT Graha Sarana Duta (2016–2020)
- Direktur Keuangan di PT Pertamina Hulu Energi (2020–sekarang)
- Komisaris Independen di PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020–sekarang)

Sujoko Martin

Anggota Komite Audit

Usia

53 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020

Profile of Audit Committee Members

Harry M. Zen

Audit Committee Chairman

Age

53 years old

Citizenship

Indonesian

Legal Basis of Appointment

- GMS dated July 22, 2020

Educational Background

- Bachelor's Degree in Metallurgy Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia, Jakarta (1993)
- MBA in Corporate Finance and Financial Institutions & Market from the State University of New York, Buffalo (1996)

Work Experience

- The last position as Assistant Vice President at Citibank, Global Corporate Banking (1996–2001)
- The last position as Co-Head Investment at Banking Bahana Securities (2001–2007)
- Director at Barclays Capital (2007–2008)
- The last position as President Director at Credit Suisse Securities Indonesia (2008–2015)
- Director of Finance at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2016–2020)
- Commissioner at PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2016–2020)
- President of Commissioner at PT Graha Sarana Duta (2016–2020)
- Director of Finance at PT Pertamina Hulu Energi (2020–present)
- Independent Commissioner at PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020–present)

Sujoko Martin

Audit Committee Member

Age

53 years old

Nationality

Indonesia

Legal Basis of Appointment

Decision of the Board of Commissioners on 7 October 2020

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan

Educational Background

Bachelor of Economics with a major in Accounting from Parahyangan Catholic University

Riwayat Jabatan

- Memulai karier di PT Astra International Tbk dengan posisi terakhir sebagai Head of Corporate Accounting (1992-2004)
- Head of Accounting & Control PT United Tractors, Tbk (2004-2009)
- Direktur Finance PT Bina Pertiwi (wholly owned subsidiary of PT United Tractors) (2009-2010)
- Direktur Finance dan IT PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010-2014)
- CFO dan Board Risk Committee Samko Timber Limited, Singapore (2015-Februari 2017)
- CFO PT Artamulia Tatapratama (Juli 2017-Juli 2018)
- Direktur PT Putra Perkasa Abadi (Desember 2018-sekarang)

Work Experience

- Started his career at PT Astra International Tbk with last position as Head of Corporate Accounting (1992-2004)
- Division Head of Accounting & Control PT United Tractors, Tbk (2004-2009)
- Finance Director of PT Bina Pertiwi (wholly owned subsidiary of PT United Tractors, Tbk.) (2009-2010)
- Finance and IT Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010-2014)
- CFO and Board Risk Committee Samko Timber Limited, Singapore (2015-February 2017)
- CFO of PT Artamulia Tatapratama (July 2017-July 2018)
- Director of PT Putra Perkasa Abadi (December 2018-present)

Anwar Muljadi Arif

Anggota Komite Audit

Anwar Muljadi Arif

Audit Committee Member

Usia

62 tahun

Age

62 years old

Kewarganegaraan

Indonesia

Nationality

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukkan

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020

Legal Basis of Appointment

Decision of the Board of Commissioners on 7 October 2020

Riwayat Pendidikan

- Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1985)
- Memperoleh gelar PPAk di Universitas Indonesia (2004)

Educational Background

- Obtained Bachelor of Economics with major in Accounting from Parahyangan Catholic University (1985)
- Obtained a PPAk degree from University of Indonesia (2004)

Riwayat Jabatan

- Drs Utomo & Co - SGV & Co - Audit Staff to Audit Manager Group (1985-1991)
- Prasetyo, Utomo & Co - Arthur Andersen & Co - Audit AW Manager (1991-1994)
- Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young - Senior Manager (1994-2003)
- Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young - Associate Director (2003-2015)

Work Experience

- Drs Utomo & Co - SGV & Co - Audit Staff to Audit Manager (1985-1991)
- Prasetyo, Utomo & Co - Arthur Andersen & Co - Audit AW Manager (1991-1994)
- Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja - Ernst & Young - Senior Manager (1994-2003)
- Purwantono, Suherman & Surja - Ernst & Young - Associate Director (2003-2015)

Independensi Anggota Komite Audit

1. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua (2) orang anggota dari profesional sebagai pihak independen yang keduanya berasal dari luar lingkungan Perseroan yaitu Sujoko Martin dan Anwar Muljadi Arif. Anggota dan Ketua Komite Audit bersifat independen dan tidak mempunyai hubungan keuangan, keluarga, atau pun bisnis dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena pelaksanaan tugas mereka selaku Komite Audit dan Dewan Komisaris.
2. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
3. Pihak Independen adalah pihak di luar Perusahaan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 April 2012 dan sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 April 2016.

Struktur isi Piagam Komite Audit tersebut adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang dan Pendahuluan
2. Tujuan Pembentukan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
4. Wewenang
5. Komposisi dan Struktur Komite Audit
6. Persyaratan Komisaris Independen
7. Syarat Keanggotaan Komite Audit
8. Etika Kerja
9. Pelaksanaan Kerja
10. Prosedur Pengaduan
11. Masa Tugas
12. Kebijakan Anti Korupsi dan Pedoman Operasional
13. Pemberlakuan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh para anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.

Independency of Audit Committee

1. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and consists of two (2) professional members as independent parties from outside of the Company: Sujoko Martin and Anwar Muljadi Arif. Members and Chairman of the Audit Committee are independent and have no financial, family or business relation with the Company other than the remuneration received for the performance of their duties as Audit Committee and Board of Commissioners.
2. Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any other relationships that may affect his/her ability to act independently;
3. Independent Party is a party outside the Company that has no financial relationship, stewardship, share ownership and/or family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any other relationship that may affect his/her ability to act independently.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has Audit Committee Charter as a guideline for the execution of duties of the Audit Committee authorized by the Decision Letter of Board of Commissioners dated 11 April 2012 and as amended with Decision Letter of Board of Commissioners dated 15 April 2016.

The content of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Background and Introduction
2. Objectives of Audit Committee Establishment
3. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
4. Authority
5. Composition and Structure of the Audit Committee
6. Requirements of Independent Commissioners
7. Audit Committee Membership Requirements
8. Work Ethics
9. Job Implementation
10. Complaint Procedure
11. Term of Office
12. Anti-Corruption Policy and Operational Guidelines
13. Enforcement

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of members of the Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.

2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and laws and regulations for the audit process by external and internal auditor teams.
3. Provide an independent opinion in the event of differences of opinion between management and external auditors on services they provide.
4. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on the independence, scope of the assignment, and fees.
5. Review the implementation of audit process conducted by internal auditors and overseeing the follow-up by management/Board of Directors on the findings of internal/ auditors.
6. Report to Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and implement risk management to Board of Directors.
7. Review and report to Board of Commissioners for complaints relating to the status of the Company as a public company.
8. Review and advise Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of Company's documents, data, and information.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

During 2021, the Audit Committee held 4 meetings with Audit Committee members attendance:

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Harry M. Zen (Komisaris Independen)	Ketua Chairman	4	4	100%
2.	Sujoko Martin (Pihak Independen)	Anggota Member	4	4	100%
3.	Anwar Muljadi Arif (Pihak Independen)	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan terkait baik yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun pihak eksternal.

Training of Members of the Audit Committee

Throughout 2021, members of the Audit Committee did not participate in related training either conducted by the Company or external parties.

Laporan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Komite Audit telah secara aktif memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, rapat Komite Audit telah membahas dan memberikan rekomendasi atas beberapa hal berikut:

1. Komite memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan secara berkala;
2. Komite melakukan kajian terhadap usulan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021;
3. Komite melakukan pembahasan atas perencanaan audit ekstern tahun 2021 dan memberikan rekomendasi penunjukan auditor eksternal.

Audit Committee Activity Report for the Fiscal Year

The Audit Committee has actively provided recommendations to the Board of Commissioners. Throughout 2021, Audit Committee meetings have discussed and provided recommendations on the following matters:

1. The Committee monitors and evaluates the Company's financial performance on a regular basis;
2. The Committee reviews the proposed Company's Financial Statements for 2021 and 2022;
3. The Committee discusses the external audit plan for 2021 and provides recommendations for the appointment of an external auditor.

Komite Remunerasi & Nominasi

Remuneration & Nomination Committee

Komite Remunerasi & Nominasi adalah komite yang dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Remuneration & Nomination Committee is a committee formed by the Company based on Regulation of OJK No. 34/2014 by the Board of Commissioners to help conduct the functions and duties of the Board of Commissioners related to Remuneration and Nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020, diputuskan untuk mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan periode 3 tahun sejak tanggal 7 Oktober 2020 sampai dengan Mei 2023.

Composition of Members of Nomination & Remuneration Committee

Based on the Decision of the Board of Commissioners dated 7 October 2020, it was decided to appoint the Nomination and Remuneration Committee for 3 year period from 7 October 2020 until May 2023.

Selanjutnya, sehubungan dengan wafatnya Bapak Muhamad Senang Sembiring selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2021, diputuskan untuk mengangkat Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan melanjutkan periode sebelumnya yaitu sejak tanggal keputusan sampai dengan Mei 2023.

Furthermore, related to the death of Mr. Muhamad Senang Sembiring as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, based on the Decision of the Board of Commissioners dated 28 September 2021, it was decided to appoint the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by continuing the previous period, from the date of the decision until May 2023.

Sehubungan telah mengundurkan diri dan telah diputuskan di RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 November 2021 yaitu Bapak Jeffrey Yuwono sebagai Komisaris Utama dan Bapak Ludwig Indrawan sebagai Wakil Komisaris Utama, yang merangkap jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan belum ditunjuknya kembali anggota yang baru oleh Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Desember 2021, diputuskan bahwa selama belum diangkatnya Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang baru, maka fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi akan dijalankan oleh Komite Nominasi

Related to having resigned and it was decided at the Extraordinary GMS on 16 November 2021 Mr. Jeffrey Yuwono as President Commissioner and Mr. Ludwig Indrawan as Vice President Commissioner, who holds concurrent positions as Member of the Nomination and Remuneration Committee and has not been reappointed by the Board of Commissioners of the Company, based on the resolution of the meeting of the Board of Commissioners of the Company on 23 December 2021, it was decided that as long as there is no appointment of the new Nomination and Remuneration Committee of the Company, the function of the Nomination and Remuneration Committee

dan Remunerasi Interim yang beranggotakan Dewan Komisaris Perseroan yang saat itu menjabat yang terdiri dari Bapak Kusmayanto Kadiman sebagai Komisaris Utama (Komisaris Independen) dan Bapak Harry M. Zen sebagai Komisaris Independen. Sehubungan dengan Bapak David Dharmatrimurti Thomas sebagai Komisaris Independen telah mengajukan surat mengundurkan diri dan Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi atas hal tersebut pada tanggal 17 Desember 2022, maka Bapak David Dharmatrimurti Thomas tidak diikutsertakan dalam keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Interim Perseroan yang dimaksud.

will be carried out by the Interim Nomination and Remuneration Committee consisting of the current Board of Commissioners of the Company which consisting of Mr. Kusmayanto Kadiman as President Commissioner (Independent Commissioner) and Mr. Harry M. Zen as Independent Commissioner. As Mr. David Dharmatrimurti Thomas as Independent Commissioner submitted a letter of resignation and the Company has disclosed information on this matter on 17 December 2022, Mr. David Dharmatrimurti Thomas is not included in the membership of the Company's Interim Nomination and Remuneration Committee.

Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company for the 2021 fiscal year is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020

Composition of the Nomination and Remuneration Committee Based on Resolution of the Board of Commissioners as of 7 October 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Muhamad Senang Sembiring	Ketua Chairman	Oktober 2020 – Mei 2023 October 2020 – May 2023
2.	Jeffrey Yuwono	Anggota Member	Oktober 2020 – Mei 2023 October 2020 – May 2023
3.	Ludwig Indrawan (Wakil Komisaris Utama)	Anggota Member	Oktober 2020 – Mei 2023 October 2020 – May 2023

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 September 2021

Composition of the Nomination and Remuneration Committee Based on Resolution of the Board of Commissioners as of 28 September 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Harry M. Zen	Ketua Chairman	28 September 2021 – Mei 2023 28 September 2021 – May 2023
2.	Jeffrey Yuwono	Anggota Member	Oktober 2020 – Mei 2023 October 2020 – May 2023
3.	Ludwig Indrawan	Anggota Member	Oktober 2020 – Mei 2023 October 2020 – May 2023

Komite Nominasi dan Remunerasi Interim Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2021

Interim Nomination and Remuneration Committee Based on the Decision of the Board of Commissioners dated December 23, 2021

No.	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office
1.	Kusmayanto Kadiman	22 Desember 2021 – ditunjuk anggota komite yang baru 22 December 2021 – new committee members appointed
2.	Harry M. Zen	22 Desember 2021 – ditunjuk anggota komite yang baru 22 December 2021 – new committee members appointed

Komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris bulan April 2022

Nomination and Remuneration Committee Based on the Decision of the Board of Commissioners on April 2022

No.	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office
1.	Kusmayanto Kadiman	April 2022 – berakhir masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan April 2022 – end of term of office of the Company's Board of Commissioners
2.	Eko Santoso Hadiprodjo	April 2022 – berakhir masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan April 2022 – end of term of office of the Company's Board of Commissioners
3	Doni Kusuma	April 2022 – berakhir masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan April 2022 – end of term of office of the Company's Board of Commissioners

Profil Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Remunerasi & Nominasi

Profil Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Remunerasi & Nominasi (**"Komite Nominasi dan Remunerasi Interim"**), Kusmayanto Kadiman dan Harry M. Zen, dapat dilihat pada bab Laporan Manajemen.

Profile The Member of The Company's Board of Commissioners who carry out the functions of the Remuneration & Nomination

Profiles of the members of the Board of Commissioners of the Company who carry out the Remuneration & Nomination function (**"Interim Nomination and Remuneration Committee"**), Kusmayanto Kadiman and Harry M. Zen, can be seen in the Management Report chapter.

Independensi Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi & Nominasi telah memenuhi kriteria independensi berikut ini:

1. Ketua merupakan Komisaris Independen dan anggota lainnya merupakan anggota Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Independency of Members of Remuneration & Nomination Committee

All members of Remuneration & Nomination Committee have fulfilled the following independence criteria:

1. Chairman is an Independent Commissioner and other members are members of Board of Commissioners.
2. Members of the Committee do not come from parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

Piagam Komite Remunerasi & Nominasi

Perseroan tidak memiliki Piagam Komite Remunerasi & Nominasi namun Komite Remunerasi & Nominasi menjalankan fungsinya berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris seperti yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Remuneration & Nomination Committee Charter

The Company does not have Remuneration & Nomination Committee Charter, but Remuneration & Nomination Committee carries out its functions based on duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi & Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi & Nominasi adalah memformulasikan remunerasi dari anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan baik dalam bentuk tunai atau apapun (termasuk namun tidak terbatas pada gaji, tunjangan, bonus, intensif, dan pesangon).

Duties and Responsibilities of Remuneration & Nomination Committee

Duties and responsibilities of Remuneration & Nomination Committee are to formulate the remuneration of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Company in the form of hard cash or any kind (including but not limited to salary, benefits, bonuses, intensive, and severance pay).

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi

Pada tanggal 23 Desember 2021, Komite Remunerasi & Nominasi Interim mengadakan rapat untuk pembahasan aspek remunerasi & nominasi di Perseroan.

Meeting of Remuneration & Nomination Committee

On 23 December 2021, the Interim Remuneration & Nomination Committee held a meeting to discuss the remuneration & nomination aspects of the Company.

Pelatihan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Remunerasi & Nominasi tidak mengikuti pelatihan terkait baik yang diselenggarakan oleh Perseroan maupun pihak eksternal.

Laporan Kegiatan Komite Remunerasi & Nominasi pada Tahun Buku

Sepanjang tahun 2021, Komite Remunerasi & Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas struktur organisasi Perseroan.
2. Memberikan usulan rekomendasi remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.

Training of Members of Remuneration & Nomination Committee

In 2021, members of Remuneration & Nomination Committee did not participate in related training either conducted by the Company or external parties.

Activities Report of Remuneration & Nomination Committee for the Fiscal Year

Throughout 2021, Remuneration & Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities which include the following matters:

1. Reviewed the Company's organizational structure.
2. Provided recommendations for remuneration and bonuses for Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Profil dan Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Sekretaris Perusahaan

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Antonius Ardityo Budi Susetiatmo yang berdomisili di Jakarta dan diangkat berdasarkan Keputusan Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 5 Maret 2021.

Sekretaris Perusahaan

Antonius Ardityo Budi Susetiatmo

Usia

40 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Keputusan Pengganti Rapat Direksi Perseroan tertanggal 5 Maret 2022.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum di Universitas Indonesia (2000–2005)

Riwayat Jabatan

- Staff di Perhimpunan Advokat Indonesia (2006–2008)
- Strategic Regulatory & Compliance Spv. di PT Bakrie Telecom Tbk (2008–2012)
- Regulatory & Government Relations Specialist di PT. Mora Telematika Indonesia (2012 – 2013)
- Jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary & Head of Corporate Legal di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2013 – sekarang)

Profile and Qualifications of Education and Work Experience of Corporate Secretary

Currently the position of Corporate Secretary is held by Antonius Ardityo Budi Susetiatmo who is domiciled in Jakarta and was appointed based on the Resolution of the Substitute for the Meeting of the Board of Directors of the Company dated 5 March 2021.

Corporate Secretary

Antonius Ardityo Budi Susetiatmo

Age

40 years old

Nationality

Indonesia

Legal Basis of Appointment

Resolution of the Substitute for the Meeting of the Board of Directors of the Company dated March 5, 2022.

Educational Background

Obtained a Bachelor of Laws degree from the Faculty of Law at the University of Indonesia (2000–2005)

Work Experience

- Staff at the Indonesian Advocates Association (2006–2008)
- Strategic Regulatory & Compliance Spv. at PT Bakrie Telecom Tbk (2008–2012)
- Regulatory & Government Relations Specialist at PT. Mora Telematics Indonesia (2012 – 2013)
- Last position as Corporate Secretary & Head of Corporate Legal at PT

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama dan berperan dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk membantu Direksi dalam hal:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal.
2. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip GCG serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Menyelenggarakan kegiatan RUPS.
4. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan.
5. Menyelenggarakan kegiatan serta memfasilitasi hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan.
6. Memantau Daftar Pemegang Saham Perseroan.
7. Memonitor perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Menyebarkan informasi kepada semua unsur dalam organisasi yang menyangkut program-program Perseroan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perseroan.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021 termasuk:

1. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (kali) RUPS Luar Biasa;
2. Menyelenggarakan satu (1) kali paparan publik (*public expose*); dan
3. Memastikan pemenuhan terhadap kepatuhan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

1. Pelatihan Program "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI.
2. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal (POJK Pengganti Pp 45/1995)
3. Sosialisasi Penerapan Modul *e-Proxy* dan *Modul e-Voting* Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and plays a role in maintaining a smooth relationship between the Company and its shareholders, regulators, the wider community, and other stakeholders. Corporate Secretary is responsible for assisting Board of Directors in terms of:

1. Managing information relating to the business environment of the Company and establishing good relationship with stakeholders of the capital market industry.
2. Ensuring that the Company carries the principles of GCG and complies with applicable laws and regulations.
3. Conducting GMS activities.
4. Conducting communication activities between Board of Directors and management with stakeholders to build the image of the Company.
5. Organizing activities and facilitating the Company's relationships with stakeholders.
6. Monitoring the List of Shareholders of the Company.
7. Monitoring the development of applicable legislation.
8. Distributing information to all elements within the organization concerning

Activities Report of Corporate Secretary in 2021

The activities of Corporate Secretary in 2021 include:

1. Held 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS;
2. Conducted one (1) public exposure; and
3. Ensured the compliance of the Company based on prevailing laws and regulations.

Competency Development Activities for Corporate Secretary

In 2021, Corporate Secretary attended the following training and development programs:

1. Training Program "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" in accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards.
2. Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector (POJK in Lieu of PP 45/1995)
3. Socialization of the Application of the *e-Proxy* Module and the *e-Voting* Module of the eASY.KSEI Application along with the GMS Impressions.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Perseroan menyadari betapa pentingnya sistem pengendalian internal yang baik di Perseroan dan memastikan bahwa sistem yang dimiliki sudah cukup lengkap dan memadai. Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal Perusahaan pada 15 Agustus 2011. Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan dan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 522/DIR-STP/IX/2021 PT Solusi Tunas Pratama Tbk tanggal 6 September 2021 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Bastianus H. Freddy dan mengangkat Bapak Deden Eka Kurnia sebagai Kepala Audit Internal yang baru.

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan penilaian yang independen terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan dan sistem manajemen risiko. Unit Audit Internal juga berperan untuk memberikan penjaminan kualitas tata kelola seluruh bagian Perseroan. Tugas-tugas Unit Audit Internal ini dicapai dengan melakukan audit rutin dan menyeluruh terhadap semua departemen, fungsi, dan proses yang ada di Perseroan, dengan berfokus pada bagian yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi sehubungan dengan kemungkinannya dalam memberikan pengaruh yang dapat merugikan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Periode Januari – Agustus 2021, Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 3 orang anggota yaitu 1 (satu) Kepala Departemen dan 2 (dua) orang Supervisor Audit Internal. Namun seiring terjadi perubahan dalam struktur organisasi Unit Internal Audit maka per September 2021, Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) orang anggota, yaitu 2 (dua) orang *Supervisor Audit Internal*. Seluruh anggota Unit Audit Internal tersebut memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi dan pengalaman kerja sebelumnya sebagai auditor internal dan atau auditor eksternal.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk acknowledges the importance of adequate internal control system and ensures its adequacy and integrity in managing the Company's business. Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter, the Company established its Internal Audit Unit on August 15, 2011. Pursuant of the Board of Commissioners of the Company and Pursuant of the Decree of the President Director of the Company No. 522/DIR-STP/IX/2021 PT Solusi Tunas Pratama Tbk dated 6 September 2021 decided to honorably dismiss Mr. Bastianus H. Freddy and appoint Mr. Deden Eka Kurnia as the new Head of Internal Audit.

Internal Audit Unit is responsible for providing an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control and risk management systems. The respective unit is also tasked with providing assurance on the quality of the Company's overall corporate governance. These tasks are accomplished by performing regular and comprehensive audits of all the Company's departments, functions, and processes, focusing on those that have a higher risk rating due to their potential to adversely impact the interests of the Company and its stakeholders.

For the period January – August 2021, the Head of Internal Audit Unit is assisted by 3 members, namely 1 (one) Head of Department and 2 (two) Internal Audit Supervisors. However, in line with changes in the organizational structure of the Internal Audit Unit, as of September 2021, the Head of Internal Audit Unit is assisted by 2 (two) members, namely 2 (two) Internal Audit Supervisors. All members of the Internal Audit Unit have educational backgrounds in accounting and previous work experience as internal auditors and/or external auditors.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Bastianus H. Freddy*

Kepala Unit Audit Internal

Usia

40 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan tanggal 28 Mei 2020

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta (2004)

Riwayat Jabatan

- Staf Audit Internal di PT Perdana Gapura Prima Group (2004)
- Manajer Audit di Deloitte Indonesia (2009-2010)
- Asisten Manajer di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2010-2013)
- Ketua Audit Internal di PT AirAsia Indonesia Tbk (2013-2020)
- Ketua Unit Audit Internal di PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020-sekarang)

*menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sampai dengan tanggal 6 September 2021

*served as Head of Internal Audit Unit until September 6, 2021

Profile of Head of Internal Audit

Bastianus H. Freddy*

Head of Internal Audit Unit

Age

40 years old

Nationality

Indonesia

Legal Basis of Appointment

Decree of President Director of the Company dated 28 May 2020

Educational Background

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atmajaya University, Jakarta (2004)

Work Experience

- Internal Audit Staff at PT Perdana Gapura Prima Group (2004)
- Audit Manager at Deloitte Indonesia (2009-2010)
- Assistant Manager at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2010-2013)
- Head of Internal Audit at PT AirAsia Indonesia Tbk (2013-2020)
- Head of Internal Audit Unit at PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020-present)

Deden Eka Kurnia

Kepala Unit Audit Internal

Usia

42 tahun

Kewarganegaraan

Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan tanggal 6 September 2021

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE PERBANAS, Jakarta (2002)

Deden Eka Kurnia

Head of Internal Audit Unit

Age

42 years old

Nationality

Indonesia

Legal Basis of Appointment

Decree of President Director of the Company dated September 6, 2021

Educational Background

Obtained his Bachelor of Economic majoring in Accounting from STIE PERBANAS, Jakarta (2002)

Riwayat Jabatan

- External Auditor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2002–2003)
- Internal Auditor di PT Gubah Bumi Selaras (2003–2004)
- Assistant Manager Internal Audit di PT Tirta Investama, Tbk – Danone AQUA (2004–2008)
- Assistant Manager Internal Audit & Risk Management di PT Pam Lyonnaise Jaya – PALYJA (2008–2012)
- Assistant Manager Risk Management di PT OTP Geothermal (2012–2013)
- Manager Risk Management di PT Bumi Serpong Damai, Tbk – Sinarmas Land (2013–2017)
- Senior Manager Risk Management di PT ABM Investama, Tbk (2017–2021)
- Division Head Internal Audit & Risk Management PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (2021 – sekarang)

Work Experience

- External Auditor at KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2002–2003)
- Internal Auditor at PT Gubah Bumi Selaras (2003–2004)
- Assistant Manager of Internal Audit at PT Tirta Investama, Tbk – Danone AQUA (2004–2008)
- Assistant Manager of Internal Audit & Risk Management at PT Pam Lyonnaise Jaya – PALYJA (2008–2012)
- Assistant Manager of Risk Management at PT OTP Geothermal (2012–2013)
- Risk Management Manager at PT Bumi Serpong Damai, Tbk – Sinarmas Land (2013–2017)
- Senior Manager of Risk Management at PT ABM Investama, Tbk (2017–2021)
- Internal Audit & Risk Management Division Head at PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (2021 – present)

Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun 2021 Unit Audit Internal mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. Forensic & Integrity services pada 25 Februari 2021
2. How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability pada 28 Juli 2021
3. Whistleblowing Management System for Better Governance by *RSM pada 30 Juli 2021

Training of Internal Audit Unit

Throughout 2021 the Internal Audit Unit participated in the following training:

1. Forensic & Integrity services on 25 February 2021
2. How can optimized anti-bribery controls leverage your business sustainability on 28 July 2021
3. Whistleblowing Management System for Better Governance by *RSM on 30 July 2021

Struktur dan Posisi Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
6. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of Internal Audit Unit within the Company are as follows:

1. The Internal Audit Unit is headed by Head of Internal Audit Unit
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from Board of Commissioners.
3. President Director may dismiss Head of Internal Audit Unit, after getting the approval from Board of Commissioners, if the Chairman of the Internal Audit Unit does not meet the requirement as an auditor of Internal Audit Unit as established in this rule and or is incompetent in performing the duties.
4. The Head of Internal Audit Unit is responsible to President Director.
5. The auditor who sits in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.
6. Any appointment, replacement or dismissal of the Head of Internal Audit Unit shall be notified to the Financial Services Authority (OJK).

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang telah diperbaharui berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2016.

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik serta independensi dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan aktivitas pemeriksaan, Unit Audit Internal menyusun prioritas objek audit tahunan dalam rencana audit internal dan memfokuskan pada unit usaha atau prospek bisnis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas operasional dan atau laporan keuangan konsolidasi Perseroan.

Di tahun 2022, Piagam Internal Audit akan ditinjau dan diperbaharui, sebelum disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Audit Internal merupakan kegiatan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi. Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan

Internal Audit Charter

In performing its duties, the Internal Audit Unit refers to the updated Internal Audit Charter under Regulation of the Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, and is determined Decision of Board of Commissioners dated September 16, 2016.

Internal Audit Charter defines Internal Audit vision and mission, position of Internal Audit within the Company, scope of work, authority, responsibility, professionalism, relationship with external auditor, code ethics as well as independence and objectivity of Internal Audit. Internal Audit Charter is appointed by the Board of Directors with the approval of Board of Commissioners will be reference for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities.

In conducting the audit activity, the Internal Audit Unit sets the priority of annual audit objectives in the internal audit plan and focuses on business units or business prospects that have a significant effect on the Company's operational activities and/or consolidated financial statement.

In 2022, the Internal Audit Charter will be reviewed and updated, before being approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Internal Audit is an independent and objective assurance and consultant activities, designed to provide added values and enhance the organization's operational activities. The Internal Audit Unit helps the organization to achieve its goals through systematic and structured approach.

The Internal Audit Unit is designed to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, compliance with prevailing laws and regulations, risk management, effectiveness, and efficiency of operations and to maintain corporate assets at every level of the organization. Within the organization structure, Internal Audit Unit has the responsibility to report to the Board of Directors.

The responsibilities of Internal Audit includes:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company's policy;
3. Conduct examination and assessment of efficiency and

- | | |
|--|---|
| <p>efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; 7. Bekerja sama dengan Komite Audit; 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <p>effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Provide objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management; 5. To prepare audit report and submit the report to President Director and Board of Commissioners; 6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements; 7. Work closely with the Audit Committee; 8. Develop a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and 9. Conduct special inspection if necessary. |
|--|---|

AUDIT EKSTERNAL

External Auditor

Dalam menyusun laporan keuangan dan guna meningkatkan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Tjahjadi & Tamara. Penunjukan KAP Tjahjadi & Tamara ini dimaksudkan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan periode triwulan III 2021 dan tahun buku 2021. Penunjukan KAP tersebut dilakukan berdasarkan kuasa dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) mendelegasikan kewenangan penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Perseroan dan KAP Tjahjadi & Tamara tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dan keuangan yang mampu mempengaruhi independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta telah sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

In preparing the audited financial statement and to improve the independent oversight function on the financial aspects, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) registered at the Financial Services Authority (OJK), Tjahjadi & Tamara. The appointment of KAP Tjahjadi & Tamara is for auditing the Company's financial statement for the period of the third quarter of 2021 and the financial year of 2021. The appointment of KAP is conducted based on the authority of Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) delegating the authority to appoint the KAP to Board of Commissioners, by considering the recommendation of Audit Committee.

The Company and the KAP Tjahjadi & Tamara do not have familial and financial relationships that can affect the independency of the external auditor in carrying out its duties and responsibilities.

The appointed Public Accounting Firm has completed its duties independently in accordance with the standard guideline of the public accounting profession and has been in accordance with the specified work requirement and scope of the audit.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam perjalanannya, Perseroan senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perseroan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri.

The Company always faces the development of internal and external environment that is very fast, causing uncertainties that can affect the goals of the company. Through risk management, the Company seeks to minimize the occurrence of threats and maximize the opportunities that exist. The application of risk management in the Company refers to various guidelines and risk management policies that also apply in the industry.

Penerapan sistem manajemen risiko yang tepat sasaran dan intensif diharapkan mampu memberi manfaat yang berkelanjutan berupa:

1. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen mengenai eksposur risiko yang dihadapi.
2. Peningkatan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis.
3. Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha Perseroan.

Implementation of targeted and intensive risk management system is expected to provide sustainable benefits in the form of:

1. Provision of information to management regarding risk exposure faced.
2. Improved method and systematic decision-making process.
3. Assessment of the risks attached on any product or business activities of the Company.

Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perusahaan, antara lain:

Risks faced by the Company and its Risk Mitigation Effort

Some of the key risks that have important effect on our business activities are:

Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Effort
Risiko Operasional Operational Risk	• Menerapkan sistem dan prosedur operasional perawatan peralatan dan menara-menara yang dimiliki serta peralatan pendukung lain secara berkala untuk menjaga agar peralatan tersebut tetap terpelihara dan berfungsi dengan baik. • Mengasuransikan sebagian besar aset dengan nilai yang memadai untuk meminimalkan potensi kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam dan musibah. • To implement operational system and procedure on regular maintenance of equipment and owned towers as well as the supporting facilities in order to preserve its functionality. • To seek for insurance coverage on most high value assets in order to minimize potential losses due to natural disaster and casualties.
Risiko Hukum Legal Risk	• Menelaah secara seksama atas perjanjian yang dilaksanakan, termasuk perjanjian dengan penyewa, para pemilik lahan dan pemasok untuk mengantisipasi adanya risiko gugatan hukum. • Peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang mengatur mengenai izin usaha dan syarat-syarat perolehan izin usaha dalam upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari. • To examine carefully the agreements including contracts with tenants, land owners and suppliers to anticipate for any lawsuit risks. • To conduct a comprehensive review on relevant rules and regulations governing business licenses and the requirements to obtain business license in order to avoid any misconduct and misunderstanding of current and future rules and regulations.

Profil Risiko Risk Profile	Mitigasi Risiko Risk Mitigation Effort
Risiko Keuangan Financial Risk	- Menerapkan prinsip keuangan yang berhati-hati. - Melakukan perencanaan keuangan yang matang, bijaksana dan konsisten. - Menjaga rasio-rasio keuangan dalam upaya untuk memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal dengan syarat yang kompetitif. - Melakukan kontrak lindung nilai terhadap risiko: (i) fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap pembayaran pinjaman Perusahaan yang diperoleh dalam mata uang USD; dan (ii) volatilitas suku bunga pinjaman. - To implement a prudent financial principle. - To prepare a detailed and consistent financial planning. - To maintain financial ratios in effort to receive fundings accordant to the planned schedules with competitive terms. - To hedge against (i) Rupiah exchange rate fluctuation that arise from the company's USD borrowings, as well as (ii) interest rate risk.

Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal dibentuk untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal senantiasa melakukan evaluasi dan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua *level*, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan *internal* serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Bahwa perkara penyelesaian perselisihan dengan PT First Media Tbk ("FM") secara arbitrase melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang didaftarkan dengan No Registrasi Perkara No. 43071/XII/ARB-BANI/2020 tanggal 2 Desember 2020 dengan Perseroan sebagai Pemohon dan FM sebagai Termohon, telah diputus pada tanggal 14 September 2021. Tidak ada dampak material dari perkara ini atas Perseroan.

Internal Control System

Internal Audit Unit was formed to evaluate the implementation of internal control which is one of the bases for Management to determine improvements and improvements to enable Management to conduct the Company's operational activities effectively and efficiently.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Internal Audit Unit always evaluate and test the effectiveness of internal control at all levels in implementing policies, procedures, internal controls, and risk management to ensure that the Company has operates in accordance with existing regulations.

Material Litigation Case Faced by the Company

Whereas the dispute settlement case with PT First Media Tbk ("FM") by arbitraton through the Indonesian Natonal Arbitraton Board which was registered under Case Registraton No. 43071/XII/ARB-BANI/2020 dated December 2, 2020 with the Company as the Pettoner and FM as the Respondent, the case has been decided on September 14, 2021. There was no material impact from this case on the Company.

PEDOMAN PERILAKU PERUSAHAAN

Code of Conduct

Code of Conduct bertindak sebagai etika bisnis atau pedoman dan panduan sikap dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan agar secara konsisten bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nilai-nilai dan visi misi Perseroan.

Code of Conducts act as a business ethics or code of conduct and guidelines of behaviors to the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties, and all Employees in performing their duties and decision-making actions consistently according to prevailing regulations, values and vision and mission of the Company.

Isi Pedoman Perilaku Perusahaan

1. Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, Tujuan Kode Etik dan Ruang Lingkup Kode Etik;
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif (yang meliputi Perlakuan Adil kepada Seluruh Karyawan, saling menghargai dan menghormati sesama, saling terbuka & percaya, menjaga *privacy* & rahasia individu, loyal & bertanggung jawab, menghindari terjadinya konflik kepentingan, dan lain sebagainya);
4. Hubungan dengan Pemegang Saham, Pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya (yang meliputi Hubungan dengan Pelanggan, Hubungan dengan Rekanan, Hubungan dengan Regulator, Penyusunan dan Korupsi, Pemberian dan Penerimaan Hadiah, dan Anti Pencucian Uang);
5. Penegakkan Kode Etik (yang meliputi Peran dan Tanggung Jawab, Pelanggaran Terhadap Kode Etik).

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan terus mengoptimalkan penerapannya guna mencapai skema praktik terbaik. Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan memperkuat etika dan budaya kerja yang mengutamakan integritas tinggi, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan di seluruh level manajemen dan karyawan.

Code of Conduct

1. Vision, Mission, Corporate Values, Objectives of the Code of Conduct and Scope of the Code;
2. Compliance and Risk Management;
3. Creating a Conducive Work Environment (including Fair Treatment for All Employees, mutual respect, mutual openness & trust, maintaining privacy & personal privacy, loyal & responsible, avoiding conflicts of interest, and so on);
4. Relationships with Shareholders, Customers and other Stakeholders (including Customer Relations, Relationship with Partners, Relationship with Regulators, Bribery and Corruption, Gratification and Anti Money Laundering);
5. Enforcement of the Code of Ethics (which includes Roles and Responsibilities, Breach of the Code of Ethics).

The Company upholds the principles of GCG and continues to optimize its implementation to achieve best practice scheme. The Company continues to improve the quality of GCG implementation by strengthening work ethics and culture that prioritize high integrity, professionalism, and regulatory compliance at all levels of management and employees.

Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan terus berupaya dalam proses penegakkan Kode Etik sebagai salah satu langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus membangun perilaku karyawan yang sesuai standar etika. Langkah-langkah upaya antara lain dengan dilakukannya sosialisasi Kode Etik melalui email pengumuman kepada seluruh karyawan dan karyawan memberikan tanggapan berupa penerimaan dan pelaksanaan Kode Etik dengan sebaik-baiknya. Penyampaian Kode Etik juga dilakukan pada saat Induction Program bagi karyawan eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik, sementara sosialisasi pengkinian akan terus dilakukan secara berkala. Perseroan memberikan sanksi tegas bagi setiap penyimpangan, penyalahgunaan dan pelanggaran Kode Etik.

Code of Ethics Enforcement

The Company is committed to continuously make efforts to enforce the Code of Ethics as one of the implementations of good corporate governance, while also developing employees' behavior that are in accordance with the ethical standards. The efforts taken among others are socialization of the Code of Ethics through email blast to all Employees, then the Employees respond with acceptance and implementation of the Code of Ethics in the best way possible. Information related to the Code of Ethics is also communicated to executive employees and new hires during the Induction Program, while socialization of the latest updates is given periodically. The Company gives strict sanctions to any irregularities, misuse, and violations of the Code of Ethics.

Pengendalian Korupsi dan Gratifikasi

Untuk memandu manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan etika bisnis yang sehat, Perseroan menerapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Hal ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 27 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan Kebijakan Anti Korupsi tersebut, Compliance Manager ditunjuk oleh Perseroan untuk memastikan Kebijakan Antikorupsi ini berlaku dan dijalankan dengan baik. Pokok-pokok isi dari Kebijakan Anti Korupsi tersebut, antara lain:

1. Larangan tegas terhadap korupsi dalam bentuk apapun.
2. Hubungan dengan mitra kerja.
3. Mengatur kebijakan tentang hadiah, hiburan, dan perjalanan.
4. Sumbangan politik, donasi, CSR dan sponsorship.
5. Rekrutmen mantan pejabat pemerintah dan pejabat pemerintah aktif.
6. Ketepatan pencatatan dan pengendalian internal.
7. Sanksi.
8. Prosedur kepatuhan.

Corruption and Gratification Control

To guide the Management and all employees to run a healthy business ethic, the Company implements the Anti-Corruption Policy, which applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, without exception. This is determined based on the Resolution of the Board of Directors of the Company dated August 27, 2012. In implementing the Anti-Corruption Policy, a Compliance Manager is appointed by the Company to ensure that this Anti-Corruption Policy is in effect and well run. Some of the highlights of the Anti-Corruption Policy, amount others are:

1. Strict prohibition against corruption of any kind.
2. Relationship with partners.
3. To set a policy on gifts, entertainment, and travel.
4. Political donation, donations, CSR and sponsorship.
5. Recruitment of former government officials and active government officials.
6. Accurate recording and internal control.
7. Sanctions.
8. Compliance procedure

BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interests

Seluruh karyawan Perseroan diimbau untuk menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang memiliki benturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan.

All employees of the Company are expected to avoid personal activities or financial affairs that are conflicting with their responsibilities to the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Terjadinya fraud yang diakibatkan oleh praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi citra Perseroan. Hal tersebut juga dapat merusak produktivitas kerja maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan sarana sistem pelaporan bagi karyawan yang berkeinginan untuk menyampaikan pelaporan dugaan pelanggaran terkait fraud atau dikenal sebagai *Whistleblowing System (WBS)*. Mekanisme WBS Perseroan mengutamakan kerahasiaan dan memberikan jaminan perlindungan terhadap Pelapor. Sarana ini dapat turut menjadi media bagi semua pemangku kepentingan dalam membantu Perseroan meningkatkan kualitas GCG.

The occurrence of fraud resulted from corruption, collusion, and nepotism can cause harm and will affect the Company's image significantly. It can also decrease productivity and the overall Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to provide a reporting system for Employees who wish to report suspected violations related to fraud or known as a Whistleblowing System (WBS). The Company's WBS mechanism prioritizes confidentiality and guarantees protection for the Whistleblower. This facility can also become a medium for all stakeholders in helping the Company improve the quality of GCG.

Dalam rangka untuk semakin mendorong peran serta karyawan dalam melaporkan, mencegah dan menangani pelanggaran terkait fraud secara efektif dan efisien, maka pada tahun 2021 Perseroan berhasil meluncurkan WBS *Policy* berdasarkan surat POL-FIA-003-1.0.00 tanggal 27 Juli 2021. Policy sistem pelaporan pelanggaran terbaru ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui email blast dan awareness terkait sistem ini telah diwartakan melalui STP Info. *Awareness Campaign* WBS ini akan diwartakan secara konsisten di tahun 2022.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja/perusahaan) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola pengaduan di mana laporan diterima oleh Direktur Utama kemudian ditindaklanjuti oleh unit audit internal. Bilamana diperlukan maka unit audit internal akan melakukan investigasi lebih lanjut. Penyampaian laporan dugaan pelanggaran terkait *fraud* pada tahun 2021 dapat dilakukan melalui email whistleblower@stptower.com. Pada 2022 Perseroan menambah saluran pengaduan dengan menggunakan *WhatsApp* melalui nomor telepon 087844530366.

Laporan Pelanggaran Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat tidak terdapat (nihil) laporan pengaduan pelanggaran.

In order to further encourage employee participation in reporting, preventing and handling fraud related violations effectively and efficiently, in 2021 the Company succeeded in launching the WBS Policy based on letter POL-FIA-003-1.0.00 dated 27 July 2021. This latest violation reporting system has been socialized to all employees via email and awareness regarding this system has been announced through STP Info. This WBS Awareness Campaign will be reported consistently in 2022.

Whistleblower Protection

Each whistleblower will be assured protection from the Company whereby the identity of the whistleblower (name, address, telephone number, email, and work unit/company) will be kept confidentially. In addition, the whistleblower is permitted not to state his/her identity (anonymous).

Handling and the Complaints Management Party

The Internal Audit Unit is a work unit that manages complaints where the report is received by the President Director and then followed up by the internal audit unit. If necessary, the internal audit unit will conduct further investigations. Submission of reports of alleged violations related to fraud in 2021 can be done via email whistleblower@stptower.com. In 2022, the Company will add a complaint channel using *WhatsApp* via telephone number 087844530366.

2021 Whistleblowing System Report

In 2021, the Company recorded zero report of infringement complaints.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN KEPADA PUBLIK

Public Access to Data and Information of the Company

Dalam rangka memelihara akuntabilitas dan transparansi perusahaan, Perseroan secara rutin menyampaikan berbagai informasi, khususnya yang terkait dengan kepentingan pelanggan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi.

In maintaining the Company's accountability and transparency, the Company regularly delivers information, especially related to the Company's customers and other stakeholders. The Company complies with the existing laws in the stock exchange and capital market regarding information disclosure.

Secara berkala, Perseroan selalu menyampaikan informasi terkini tentang Perseroan kepada pemegang saham, pihak otoritas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai jalur komunikasi. Selain pelaporan langsung kepada regulator pasar modal, informasi juga disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di media massa.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan membuka saluran informasi dan komunikasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui media berikut ini.

Situs (Website)

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan, Perseroan telah membangun platform teknologi informasi yang efektif dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu, dan tepat sasaran. Bagi masyarakat umum yang berminat mencari informasi perkembangan terkini Perseroan dapat mengakses situs resmi Perseroan di www.stptower.com.

Laporan Tahunan

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dicetak dalam bentuk fisik, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan juga diunggah di situs resmi Perseroan.

Layanan Pelanggan

Sedangkan bagi yang ingin mendapatkan dan mengirimkan informasi lebih rinci termasuk dalam menyampaikan keluhan, silakan gunakan fasilitas "Kontak Kami" di situs www.stptower.com atau hubungi kami melalui saluran telepon di nomor +6221-5794 0688, dan faksimili di nomor +6221-5795 0077.

Media Massa

Perseroan secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

Alamat surat-menyurat:

PT Solusi Tunas Pratama Tbk
Rukan Permata Senayan Blok C01
Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta 12210, Indonesia
Telepon : +6221 5794 0688
Fax : +6221 5795 0077
Email : corporate.secretary@stptower.com
Website : www.stptower.com

Periodically, the Company publishes the latest information about the Company to shareholders, capital market authorities, and other stakeholders through various communication channels. Besides reporting directly to the capital market regulators, information is also shared by the Company to shareholders in the form of announcements through the Indonesia Stock Exchange and mass media.

In 2021, the Company disclosed its information and communication channels for stakeholders to receive necessary information through:

Website

To facilitate access to information for stakeholders, the Company has built an effective information technology platform to provide integrated, timely and targeted information supply. For the public interested in seeking information on the latest development of the Company, they may access the Company's official website at www.stptower.com

Annual Report

Further information about the Company can be obtained through the Company's Annual Report and Financial Statements, which are published in Indonesian and English version. Besides being printed in physical form, the Company's Annual Report and Financial Statements are also uploaded on the Company's official website.

Customer Service

For those who wish to receive and deliver further information including in submitting a complaint, please use our "Contact Us" facility at www.stptower.com or reach us through phone at +6221-5794 0688 and by fax at +6221-5795 0077.

Mass Media

The Company actively publishes each corporate action through print and electronic mass media.

Mailing address:

PT Solusi Tunas Pratama Tbk.
Rukan Permata Senayan Blok C01
Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta 12210, Indonesia
Phone : +6221 5794 0688
Fax : +6221 5795 0077
Email : corporate.secretary@stptower.com
Website : www.stptower.com

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Public Access to Data and Information of the Company

Sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang pada praktiknya harus dilaksanakan secara efektif guna mempertahankan tingkat keberhasilan kinerja Perseroan, maka Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari jajaran personel yang tepat dan berkualitas baik dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman yang luas seperti ekonomi, hukum dan teknologi yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengakui dan mendapatkan manfaat dari keberagaman latar belakang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan melihat peningkatan keragaman pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai satu bagian penting dalam menjaga keunggulan yang kompetitif.

As a form of implementation of the principles of Good Corporate Governance, which in practice must be carried out effectively to maintain the fruitfulness of the Company's performance, the Company ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors consist of appropriate and good quality personnel with appropriate educational background and experience such as economics, law and technology related to the Company's business.

The diversity of expertise, background and knowledge, industry experience, are among other factors that will be taken into consideration when choosing a new member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company recognizes and benefits from diverse backgrounds of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and sees increased diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an important part in maintaining competitive advantage.







06

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tahun 2021 merupakan kali pertama Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan rekomendasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Semua informasi mengenai praktik keberlanjutan Perseroan yang juga mencakup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) akan dijabarkan secara detail pada Laporan Keberlanjutan tersebut yang disusun terpisah dari Laporan Tahunan ini.

2021 was the first time the Company has compiled a Sustainability Report in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report for Issuers or Public Companies. All information regarding the Company's sustainability practices which also includes Corporate Social Responsibility (CSR) will be described in detail in the Sustainability Report which is prepared separately from this Annual Report.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Program CSR Perseroan dilakukan berlandaskan kesadaran penuh bahwa keberadaan Perseroan di tengah masyarakat sangat bergantung pada penerimaan masyarakat setempat terhadap Perseroan sebagai perusahaan penyedia infrastruktur jaringan telekomunikasi yang terintegrasi di Indonesia. Atas dasar ini pula, Perseroan memfokuskan kegiatan CSR-nya pada aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan, terutama dalam bentuk kegiatan yang bersifat filantropi seperti donasi untuk korban bencana alam.

Pada tahun 2021, CSR Perseroan difokuskan ke dalam tiga kegiatan, yaitu pemberian bantuan kepada korban bencana banjir & longsor Malang dan Nusa Tenggara Timur, pemberian bantuan makanan kepada tenaga kesehatan yang tersebar di 12 lokasi di Jabodetabek, serta pemberian laptop kepada guru dan murid di Yayasan Karya Dharma Bakti Indonesia untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar.

Di sepanjang tahun, Perseroan menyalurkan dana sebesar Rp661 juta untuk penyelenggaraan kegiatan CSR. Adapun detail dari kegiatan CSR Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

Social and Community Development

The Company's CSR program is based on full awareness that the Company's presence in the community is highly dependent on the acceptance of the local community towards the Company as a provider of integrated telecommunications network infrastructure in Indonesia. Accordingly, the Company focuses its CSR activities on aspects of social and community development, especially in the form of philanthropic activities such as donations for victims of natural disasters.

In 2021, the Company's CSR was focused on three activities, namely provided assistance to victims of the flood & landslide in Malang and East Nusa Tenggara, provided food to health workers spread across 12 locations in Greater Jakarta, and provided laptops to teachers and students at the Foundation of Karya Dharma Bakti Indonesia to support teaching and learning activities.

Throughout the year, the Company disbursed a total of Rp661 million to carry out CSR activities. The details of the Company's CSR activities can be seen in the following table.

Kegiatan Activities	Waktu Pelaksanaan Date	Bantuan Donation	Lokasi Location
CSR Bencana Banjir & Longsor Malang & NTT CSR Flood & Landslide of Malang & NTT	April – Mei 2021 April – May 2021	Pemberian barang bantuan dan makanan siap saji. Provision of relief goods and ready-to-eat food.	Desa Sumbertangkil, Desa Jogomulyan, Desa Kepatihan, Malang, Jawa Timur. Kupang, Kabupaten Lembata, Pulau Adonara, Pulau Sumba, Pulau Sabu, Pulau Alor, Nusa Tenggara Timur. Sumbertangkil Village, Jogomulyan Village, Kepatihan Village, Malang, East Java. Kupang, Lembata Regency, Adonara Island, Sumba Island, Sabu Island, Alor Island, East Nusa Tenggara.

Kegiatan Activities	Waktu Pelaksanaan Date	Bantuan Donation	Lokasi Location
CSR Pemberian Makanan Siap Saji untuk Tenaga Kesehatan bersama Umara Group CSR Provision Ready-to-eat Food for Health Workers with Umara Group	Juli – Agustus 2021 July – August 2021	Pemberian bantuan untuk 5.000 porsi makanan Umara Group untuk para Nakes. Assistance for 5,000 portions of Umara Group food for health workers.	RS Omni Pulomas, RSUD Cempaka Putih, Wisma Nagrak Pondok Gede, Wisma Haji Pondok Gede, RSIA Buah Hati Pamulang, Kampung Covid Pamulang, RS Vitalaya Pamulang, RS Bhineka Bakti Husada, RSPI Bintaro Jaya, RS Premier Bintaro, RS Fatmawati, RSUD Matraman. Omni Pulomas Hospital, Cempaka Putih Hospital, Wisma Nagrak Pondok Gede, Pondok Gede Haji Wisma, Buah Hati Hospital Pamulang, Pamulang Covid Village, Vitalaya Hospital, Bhineka Bakti Husada Hospital, Bintaro Jaya RSPI, Premier Bintaro Hospital, Fatmawati Hospital, Matraman Hospital.
CSR Pemberian Laptop Layak Pakai Lenovo <i>Thinkpad</i> untuk Yayasan Karya Dharma Bakti Indonesia CSR Provision of Lenovo Thinkpad Laptop to Yayasan Karya Dharma Bakti Indonesia	Juni 2021 June 2021	Pemberian 40 unit laptop kepada guru dan murid untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar. Giving 40 laptops to teachers and students to support teaching and learning activities.	Jakarta Utara, DKI Jakarta. North Jakarta, DKI Jakarta.

1. CSR Bencana Banjir & Longsor Malang

1. CSR Flood & Landslide of Malang



2. CSR Bencana Banjir & Longsor Nusa Tenggara Timur

2. CSR Flood & Landslide of Nusa Tenggara Timur



3. CSR Pemberian Makanan Siap Saji untuk Tenaga Kesehatan bersama Umara Group

3. CSR Provision Ready-to-eat Food for Health Workers with Umara Group



4. CSR Pemberian Laptop Layak Pakai Lenovo Thinkpad untuk Yayasan Karya Dharma Bakti Indonesia

4. CSR Provision of Lenovo Thinkpad Laptop to Yayasan Karya Dharma Bakti Indonesia



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Responsibility towards Customers

Dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang ditawarkan kepada pelanggan/klien. Komitmen Perseroan atas perlindungan terhadap konsumen tercermin dalam standar etika Perseroan sebagai berikut:

1. Perseroan senantiasa bekerja keras untuk memberikan layanan dengan kualitas terbaik;
2. Perseroan senantiasa mengedepankan standar layanan yang profesional demi memuaskan pelanggan;
3. Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan para pelanggan dan secara terus menerus memantau, menyempurnakan layanan-layanan, melalui peningkatan standar kerja yang tersistem dan didukung teknologi yang memadai;
4. Selain mempertahankan kualitas layanan, Perseroan juga senantiasa memperhatikan aspek keselamatan dan inovasi pada setiap tahap proses operasional;
5. Melakukan upaya evaluasi dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut di atas, Perseroan telah memiliki Pusat Pengaduan Konsumen yang dapat disampaikan melalui *email* yang ditujukan kepada callcenter@stptower.com atau melalui *24 Hours Helpdesk* di nomor 0800 1401 380.

In order to increase customer satisfaction, the Company is committed to continuously improving the quality of services offered to customers/clients. The Company's commitment to customers protection is reflected in the Company's ethical standards as follows:

1. The Company always strives to provide the highest quality service;
2. The Company always prioritizes professional service standards to satisfy customers;
3. The Company always pays attention to the needs of customers and continuously monitors, improves products, through the improvement of systemized work standards and supported by adequate technology;
4. In addition to maintaining product quality, the Company also always pays attention to aspects of safety and innovation at every stage of the operational process;
5. Carry out evaluation in the context of continuous improvement.

In order to realize such commitments, the Company has a Consumer Complaints Center which can be submitted via e-mail addressed to callcenter@stptower.com or through the 24 Hours Helpdesk on 0800 1401 380.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Consolidated Financial Statements
PT Solusi Tunas Pratama Tbk And Its Subsidiaries

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2021 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

A subsidiary of PT Telekomunikasi Indonesia

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------|--|
| Nama | : Juliawati Gunawan Halim |
| Alamat Kantor | : Perkantoran Senayan Blok C1
Grogol, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili | : Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : (021) 57940688 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
- | | |
|-----------------|--|
| Nama | : Hartono Tanuwidjaja |
| Alamat Kantor | : Perkantoran Senayan Blok C1
Grogol, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili | : Jl. Sugi Waras
Duri Utara, Tambora
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : (021) 57940688 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned :

- | | |
|---------------------|--|
| Name | : Juliawati Gunawan Halim |
| Office address | : Perkantoran Senayan Blok C1
Grogol, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Residential address | : Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat |
| Telephone | : (021) 57940688 |
| Title | : President Director |
- | | |
|---------------------|--|
| Name | : Hartono Tanuwidjaja |
| Office address | : Perkantoran Senayan Blok C1
Grogol, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Residential address | : Jl. Sugi Waras
Duri Utara, Tambora
Jakarta Barat |
| Telephone | : (021) 57940688 |
| Title | : Director |

Declare that:

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries;
- The Company's consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries is completed and correct;
 - The consolidated financial statements PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Perkantoran Permata Serayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210
Indonesia

T. +62 21 5794 0686 | F. +62 21 5795 0077

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 April 2022 / April 8, 2022


Juliawati Gunawan Halim
Presiden Direktori / President Director


Hanono Tanuwidjaja
Direktori / Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00242/2.0853/AU.1/06/0168-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Solusi Tunas Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00242/2.0853/AU.1/06/0168-1/1/IV/2022

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Solusi Tunas Pratama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi aset menara dan sarana penunjang yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya serta penyesuaian atas pajak tangguhan terkait. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2j and 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Group restated the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 in connection with the change in accounting policy for towers and supporting equipments assets which previously using revaluation model to cost model and adjustments its related deferred tax. Our opinion is not modified with respect to this matter.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebelum penyajian kembali seperti yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 April 2021 dan 6 Mei 2020, menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and for the year ended December 31, 2020, prior to the restatements as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, were audited by other independent auditors in its report dated April 22, 2021 and May 6, 2020, respectively, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

TJAHJADI & TAMARA


Juharto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant Registration No. AP.0168



8 April 2022/April 8, 2022

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019/ January 1, 2020/ December 31, 2019*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2q, 5,38				Cash on hand and in banks
Pihak ketiga		593.235	237.176	361.534	Third parties
Pihak berelasi	2f,34	180	-	-	Related party
Piutang usaha	2q,6,38				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		511.522	614.221	611.767	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,34	-	-	19	Related party
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	2q,7,38	87.654	217.741	209.232	Accrued income - net
Piutang lain-lain	2q,38				Other receivables
Pihak ketiga		5.176	5.797	11.887	Third parties
Pihak berelasi	1c,2f,34	415.276	-	-	Related parties
Persediaan - neto	2h,8	48.402	45.234	37.649	Inventories - net
Beban dibayar di muka - jangka pendek	2i,9	12.745	19.089	208.655	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	2p,18a	228.385	240.118	264.173	Prepaid taxes
Uang muka	10	30.154	64.895	60.569	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		1.932.729	1.444.271	1.765.485	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka - jangka panjang	2i,9	26.829	62.328	799.699	Prepaid expenses - non-current
Aset tetap - neto	2j,2m,11	8.204.844	8.285.637	8.280.173	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2k,2m,12	1.378.624	1.265.241	-	Right-of-use assets - net
Goodwill	2c, 2d,2m,13	89.029	89.029	89.029	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2l,2m,14	1.190	6.076	12.673	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,18c	443	330	386	Deferred tax assets - net
Piutang derivatif	2q,2r,23,38	-	-	43.353	Derivatives receivable
Aset tidak lancar lainnya	2m,2q,15,38	1.412	3.464	3.531	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		9.702.371	9.712.105	9.228.844	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		11.635.100	11.156.376	10.994.329	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*	1 Januari 2020/ 31 Desember 2019/ January 1, 2020/ December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan pembiayaan	2q,16,38				Bank and financing loans
Pihak ketiga		600.000	450.000	300.000	Third parties
Pihak berelasi	2f,34	750.000	-	-	Related party
Utang usaha	2q,17,38				Trade payables
Pihak ketiga		34.136	15.172	8.512	Third parties
Pihak berelasi	2f,34	-	29	2.548	Related party
Utang lain-lain	2q,38				Other payables
Pihak ketiga		19.753	25.607	15.383	Third parties
Pihak berelasi	2f,34	904	-	-	Related party
Utang pajak	2p,18b	42.863	52.821	7.791	Taxes payable
Beban akrual	2q,19,38	142.247	174.493	165.543	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2o,20	566.239	582.609	688.183	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n,21	7.296	10.276	6.198	Short-term employee benefits
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Liabilities
Liabilitas sewa	2k,2q,12,38	41.297	33.946	-	Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan pembiayaan	2q,16,38	495.829	376.064	372.831	Lease liabilities
					Bank and financing loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.700.564	1.721.017	1.566.989	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2k,2q,12,38	370.702	292.749	-	Lease liabilities
Utang bank dan pembiayaan	2q,16,38	4.731.409	6.315.792	6.585.646	Bank and financing loans
Provisi jangka panjang	2x,22	20.907	-	-	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,18c	562.501	943.730	1.080.199	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,21	38.473	54.778	38.674	Post-employment benefits liability
Utang derivatif	2q,2r,23,38	-	13.613	-	Derivatives payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.723.992	7.620.662	7.704.519	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.424.556	9.341.679	9.271.508	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 100 (angka penuh) per saham					Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.137.579.698 saham	24	113.758	113.758	113.758	2,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2s,25	4.050.261	3.589.771	3.589.771	Issued and fully paid -
Penghasilan komprehensif lain	2c,2n,2r,26	16.283	(573.360)	(473.446)	1,137,579,698 shares
Saldo laba (rugi)					Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya		22.900	22.900	22.900	Other comprehensive income
Belum ditentukan penggunaannya		(1.409.466)	(1.340.512)	(1.530.162)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.793.736	1.812.557	1.722.821	Appropriated
Kepentingan nonpengendali	2c	416.808	2.140	-	Unappropriated
					Total equity attributable to equity holders of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		3.210.544	1.814.697	1.722.821	Non-controlling interests
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.635.100	11.156.376	10.994.329	TOTAL EQUITY
					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*	
PENDAPATAN	20,27	2.075.965	1.922.151	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20,28			COST OF REVENUES
Penyusutan dan amortisasi		(468.319)	(607.506)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya		(130.578)	(128.011)	Other cost of revenues
Jumlah beban pokok pendapatan		(598.897)	(735.517)	Total cost of revenues
LABA BRUTO		1.477.068	1.186.634	GROSS INCOME
Beban penjualan dan pemasaran	20,29	(9.024)	(12.047)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	20,30	(192.824)	(214.686)	General and administrative expenses
LABA USAHA		1.275.220	959.901	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	20	3.878	19.001	Finance income
Biaya keuangan	20,31	(734.608)	(807.756)	Finance costs
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	20,2q, 2r,23	(478.505)	-	Net loss on cash flows hedge
Beban lain-lain - neto	2m,20,32	(453.835)	(62.005)	Other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		(387.850)	109.141	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	2p,18c	(62.790)	(42.901)	FINAL TAX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(450.640)	66.240	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2p,18c	381.565	125.302	INCOME TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(69.075)	191.542	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For The Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(69.075)	191.542
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2n,21	9.991	(4.202)
Pajak penghasilan terkait	2p,18c	(260)	268
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	(15.462)	446
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	2r,23	595.377	(96.178)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		589.646	(99.666)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		520.571	91.876
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2c,33	(68.954)	189.650
Kepentingan nonpengendali	2c	(121)	1.892
Jumlah		(69.075)	191.542
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2c	520.689	89.736
Kepentingan nonpengendali	2c	(118)	2.140
Jumlah		520.571	91.876
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2u,33	(61)	167

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kerugian Neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Loss on Cash Flows Hedge	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Keuntungan Aktuarial Kumulatif/ Cumulative Actuarial Gains	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020 (Dilaporkan sebelumnya)	113.758	3.589.771	(499.199)	229.399	15.016	7.584	(247.200)	22.900	(505.713)	2.973.516	-	2.973.516	Balance, January 1, 2020 (As previously reported)
Dampak penyajian kembali	4	-	-	(229.399)	-	3.153	(226.246)	-	(1.024.449)	(1.250.695)	-	(1.250.695)	Impact of restatements
Saldo 1 Januari 2020 (Disajikan kembali)*	113.758	3.589.771	(499.199)	-	15.016	10.737	(473.446)	22.900	(1.530.162)	1.722.821	-	1.722.821	Balance, January 1, 2020 (As restated)*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan*	-	-	(96.178)	-	446	(4.182)	(99.914)	-	189.650	89.736	2.140	91.876	Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2020*	113.758	3.589.771	(595.377)	-	15.462	6.555	(573.360)	22.900	(1.340.512)	1.812.557	2.140	1.814.697	Balance, December 31, 2020*

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kerugian Neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Loss on Cash Flows Hedge	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Keuntungan Aktuarial Kumulatif/ Cumulative Actuarial Gains	Jumlah Penghasilan Komersial/ Total Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021 (Dilaporkan sebelumnya)	113.758	3.589.771	(595.377)	298.457	15.462	3.289	(278.169)	22.900	196.388	3.644.648	2.140	3.646.788
Dampak penyajian kembali	4	-	-	(298.457)	-	3.266	(295.191)	-	(1.536.900)	(1.832.091)	-	(1.832.091)
Saldo 1 Januari 2021 (Disajikan kembali)*	113.758	3.589.771	(595.377)	-	15.462	6.555	(573.360)	22.900	(1.340.512)	1.812.557	2.140	1.814.697
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak sebagai bagian dari restrukturisasi entitas sepengendali	1c,2d,25	-	460.490	-	-	-	-	-	-	460.490	414.786	875.276
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	595.377	-	(15.462)	9.728	589.643	-	(68.954)	520.689	(118)	520.571
Saldo 31 Desember 2021	113.758	4.050.261	-	-	-	16.283	16.283	22.900	(1.409.466)	2.793.736	416.808	3.210.544

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.292.381	1.902.694	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(532.733)	(245.759)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(141.745)	(139.633)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		1.617.903	1.517.302	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		35.247	29.288	Receipt from tax refund
Penerimaan bunga		3.878	19.001	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(89.723)	(63.143)	Payments of income tax and other taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.567.305	1.502.448	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak	1c,2d	460.000	-	Cash receipt from partial disposal of interest in a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	11	160	277	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(394.795)	(413.418)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	15	-	(1.200)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		65.365	(414.341)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank dan pembiayaan	16	7.795.000	1.050.000	Receipts of bank and financing loans
Pembayaran utang bank dan pembiayaan	16	(8.437.569)	(1.301.266)	Payments of bank and financing loans
Pembayaran liabilitas sewa	12b	(319.239)	(267.363)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan		(313.839)	(692.860)	Payments of finance costs
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.275.647)	(1.211.489)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		357.023	(123.382)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		(784)	(976)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		237.176	361.534	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	593.415	237.176	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan:
Informasi atas transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 40.

Note:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. No. 233 tanggal 25 November 2021 antara lain mengenai perubahan domisili Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067963.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 29 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

Entitas induk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Catatan 44a).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kudus dengan alamat di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C1, Jalan Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 233 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. dated November 25, 2021, regarding among others, the change of the Company's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0067963.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 29, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

The Company's parent entity as of December 31, 2021 is PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Note 44a).

As of December 31, 2021, the Company is domiciled in Kudus Regency with the address at Jalan Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon Village, Jati District, Kudus, Central Java, Indonesia. The Company's operational office is located at Perkantoran Permata Senayan Blok C1, Jalan Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.400 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 11 Oktober 2011, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 600.000.000 saham (terdiri dari 100.000.000 saham merupakan saham baru dan 500.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-9825/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 4.800 (angka penuh) per saham serta menerbitkan Waran Seri I sejumlah 59.400.000. Setiap pemegang saham yang memiliki 40 saham lama berhak mendapatkan 9 HMETD. Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham baru berhak untuk memperoleh 11 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.800 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Waran mengalami penyesuaian dengan adanya PUT II sehingga menjadi 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.367 (angka penuh) per saham dan sampai dengan berakhirnya masa berlaku pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sejumlah 59.414.674 waran.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-10636/BL/2011 to conduct initial public offering of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and with offering price of Rp 3,400 (full amount) per share. On October 11, 2011, the Company listed its 600,000,000 shares (consisting of 100,000,000 new shares and 500,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-9825/BL/2012 to conduct Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 135,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 4,800 (full amount) per share and issued 59,400,000 Series I Warrant. Each shareholder who has 40 old shares is entitled to have 9 HMETD. Each shareholder which has 20 new shares entitles to get 11 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 4,800 during the exercise period from March 6, 2013 until August 28, 2015.

Warrant has been adjusted in connection with LPO II to be 59,415,534 warrants with exercise price of Rp 3,367 (full amount) per share and until the end of exercise period, total exercised warrants are 59,414,674 warrants.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-550/D.04/2014 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sejumlah 343.165.024 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 7.000 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 125 saham lama berhak mendapatkan 54 HMETD.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	600.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	135.000.000
Eksekusi Waran Seri I	59.414.674
Penawaran Umum Terbatas II	343.165.024
Jumlah	1.137.579.698

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-550/D.04/2014 to conduct LPO II to its shareholders with HMETD of 343,165,024 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 7,000 (full amount) per share. Each shareholder who has 125 old shares is entitled to have 54 HMETD.

The Company's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2021 is as follows:

Tanggal/ Date	Description
11 Oktober 2011/ October 11, 2011	Initial public offering and listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
28 Agustus 2012/ August 28, 2012	Limited Public Offering I
6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015/ March 6, 2013 until August 28, 2015	Execution of Series I Warrants
7 Januari 2015/ January 7, 2015	Limited Public Offering II
Total	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Bandung, Jawa Barat/ Bandung, West Java	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2005	100,00%	100,00%	117.778	134.446
PT Platinum Teknologi ("PTI")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/Trading	*)	55,00%	100,00%	1.177.932	1.224.639
Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA")	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	2015	100,00%	100,00%	-	30.108
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Gema Dwimitra Persada ("GEMA")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/Trading	*)	100,00%	100,00%	1.160.346	1.206.112
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT")	Jakarta/ Jakarta	Penyewaan menara dan jasa jaringan/Tower leasing and network services	2009	100,00%	100,00%	1.162.462	1.208.228
PT Broadband Wahana Asia ("BWA")	Jakarta/ Jakarta	Investasi/Investment	*)	100,00%	100,00%	10.575	11.540
PT Rekajasa Akses ("REJA")	Jakarta/ Jakarta	Penyewaan jasa jaringan/ Network services	2010	75,00%	75,00%	10.173	11.135

*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum beroperasi secara komersial/Not yet started its commercial operations until December 31, 2021.

Pelepasan Sebagian Kepemilikan Saham PTI

Pada akhir tahun 2021, Perusahaan dengan PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") dan PT Komet Infra Nusantara ("KIN") (keduanya merupakan entitas sepengendali) telah menandatangani perjanjian jual beli atas 45% saham PTI dan transaksi tersebut dibukukan sebagai transaksi dengan entitas sepengendali seperti yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 17.110.684 saham atau 21,35% kepemilikan saham PTI kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 415.276. Pembayaran atas penjualan saham sebesar Rp 360.000 dilakukan pada tanggal penandatanganan AJB dan sisa pembayaran sebesar Rp 55.276 akan dibayar pada tanggal 7 Januari 2022 (Catatan 34), dan saham tersebut telah dialihkan dan menjadi milik Iforte sejak tanggal AJB ditandatangani.

Partial Disposal of Share Ownership in PTI

By end of financial year 2021, the Company has signed sales and purchase agreement of 45% PTI's ownership with PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") and PT Komet Infra Nusantara ("KIN") (both entities under common control) therefore the transactions are accounted for under common control and following the Statement of Financial Accounting Standards 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 17,110,684 shares or 21.35% share ownership of PTI to Iforte with selling price of Rp 415,276. Payment for the sale of shares of Rp 360,000 is made at the signing date of AJB and the remaining balance of Rp 55,276 will be paid on January 7, 2022 (Note 34), and the shares has been transferred and owned by Iforte since the date of signed AJB.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pelepasan Sebagian Kepemilikan Saham PTI
(lanjutan)

Berdasarkan AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 18.953.440 saham atau 23,65% kepemilikan saham PTI kepada KIN dengan harga jual sebesar Rp 460.000. Pembayaran atas penjualan saham sebesar Rp 100.000 dilakukan pada tanggal penandatanganan AJB dan sisa pembayaran sebesar Rp 360.000 akan dibayar pada tanggal 7 Januari 2022 (Catatan 34), dan saham tersebut telah dialihkan dan menjadi milik KIN sejak tanggal AJB ditandatangani.

Berdasarkan AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, SIP menyetujui untuk menjual 1 saham PTI kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh).

Transaksi Perusahaan dengan Iforte dan KIN merupakan transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehingga selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan pada tanggal transaksi dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 25) dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Imbalan yang diterima	875.276
Jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan	(414.786)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	<u>460.490</u>

Likuidasi PA

Pada tanggal 24 Desember 2021, *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") telah menerima aplikasi penutupan PA yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi entitas anak tersebut masih dalam proses.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Partial Disposal of Share Ownership in PTI
(continued)

Based on AJB No. 334 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 18,953,440 shares or 23.65% share ownership of PTI to KIN with selling price of Rp 460,000. Payment for the sale of shares of Rp 100,000 is made at the signing date of AJB and the remaining balance of Rp 360,000 will be paid on January 7, 2022 (Note 34), and the shares has been transferred and owned by KIN since the date of signed AJB.

Based on AJB No. 335 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, SIP agreed to sell 1 share of PTI to Iforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).

The Company's transactions with Iforte and KIN are considered as restructuring transactions under common control therefore the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed entity's net assets as of transaction date is recorded in additional paid-in capital account (Note 25) with details of calculation as follows:

	<u>Rp</u>
Imbalan yang diterima	875.276
Jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan	(414.786)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	<u>460.490</u>

Liquidation of PA

On December 24, 2021, *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") has received striking off application of PA which submitted by the Company. Until the completion date of these consolidated financial statements, the liquidation process of this subsidiary is still ongoing.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 185 tanggal 22 November 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Kusmayanto Kadiman
(Komisaris Independen)	:	Harry Mozarta Zen
Komisaris Independen	:	David Dharmatrimurti Thomas ^{*)}

Direksi:

Direktur Utama	:	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	:	Tjhin Khe Mei
Direktur	:	Wong Tjin Tak
Direktur	:	Hartono Tanuwidjaja

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 23 tanggal 22 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Jeffrey Yuwono
Wakil Komisaris Utama	:	Ludwig Indrawan
Komisaris	:	Thong Thong Sennelius
Komisaris Independen	:	Muhamad Senang Sembiring ^{**)}
Komisaris Independen	:	Harry Mozarta Zen

Direksi:

Direktur Utama	:	Nobel Tanihaha
Direktur	:	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	:	Tjhin Khe Mei

^{*)} Mengundurkan diri pada 15 Desember 2021/Resign on December 15, 2021.

^{**)} Meninggal dunia pada 4 Juli 2021/Passed away on July 4, 2021.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Mozarta Zen
Anggota	:	Sujoko Martin
Anggota	:	Anwar Muljadi Arif

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Antonius Ardityo Budi Susetiatmo dan Juliawati Gunawan Halim.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 185 dated November 22, 2021, which is covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:	(Independent Commissioner)
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated July 22, 2020, which is covered by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:	Vice President Commissioner
Vice President Commissioner	:	Commissioner
Commissioner	:	Independent Commissioner
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director	:	Director
Director	:	Director
Director	:	Director

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Chairman	:	Member
Member	:	Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Antonius Ardityo Budi Susetiatmo and Juliawati Gunawan Halim, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sejumlah 352 dan 461 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 8 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 352 and 461 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 that were completed and authorized to be issued on April 8, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi saldo rugi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya ke Rupiah Indonesia dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada akun penghasilan komprehensif lain sebagai bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

For consolidation purpose, the accounts of a foreign subsidiary are translated from its reporting currency into Indonesian Rupiah on the following bases:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary are translated using the closing exchange rate;
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- c. The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements" in the other comprehensive income account under equity section until disposal of the net investment.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combination and Goodwill
(continued)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the business group as a whole or to the individual entity within the same business group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), Perusahaan, sebagai entitas yang melepas bisnis, mencatat selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

Based on PSAK 38 (Revised 2012), the Company, as the entity that disposed the business, records the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed entity's net assets in equity and presents it in additional paid-in capital account.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("USD"). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA") whose functional currency is United Stated Dollar ("USD"). Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were Rp 14,269 and Rp 14,105 for 1 United States Dollar, respectively.

f. Transactions with Related Parties

The Group applies PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, included:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, included: (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and bank accounts balance that are not restricted in use.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2021, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset menara dan sarana penunjang yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya untuk memberikan informasi yang andal dan lebih relevan atas kinerja Grup. Sesuai dengan ketentuan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan", perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif, sehingga laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 telah disajikan kembali (Catatan 4).

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara dan sarana penunjang	40
Bangunan	20
Menara bergerak	8
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4 - 25
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4
Antena indoor	8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Effective January 1, 2021, the Group changes its accounting policy for towers and supporting equipments assets which previously using revaluation model to cost model to provide reliable and more relevant information on the Group's performance. In accordance with provision of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", the changes in accounting policy is applied retrospectively, therefore the Group restated the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 (Note 4).

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Towers and supporting equipments
Buildings
Transportable towers
Networks, fiber optic and infrastructures
Office equipment and furnitures
Motor vehicles
Indoor antenna

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs until the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been completed and ready for use.

k. Sewa

k. Leases

i. Mulai 1 Januari 2020

i. From January 1, 2020

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai lessee

Group as lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. From January 1, 2020 (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Group as lessee (continued)

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>(Tahun/Years)</u>	
Tanah	2 - 26	Land
Peralatan	2 - 10	Equipments
Bangunan	2 - 10	Buildings

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

c. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

Group as lessee (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

c. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

i) Sewa pembiayaan

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

Group as lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

ii. Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Group as lessee

i) Finance lease

Under a financial lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i) Sewa pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Sewa kontingen dibebankan pada tahun terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

ii) Sewa operasi

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

i) Sewa pembiayaan

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

Group as lessee (continued)

i) Finance lease (continued)

Minimum lease payments are required to be apportioned between finance costs and the reduction of the outstanding liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the year in which they are incurred. Finance costs are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

ii) Operating lease

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

i) Finance lease

Under a financial lease, the Group is required to recognize assets held under a financial lease in the consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and financial lease income. The recognition of financial lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investments as lessor in finance lease.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

Grup sebagai lessor (lanjutan)

Group as lessor (continued)

ii) Sewa operasi

ii) Operating lease

Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group is required to present assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Asset

Aset takberwujud merupakan hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 5 sampai 11 tahun.

Intangible asset representing of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 5 to 11 years.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada tahun mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Effective on February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Job Creation Law and Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under those Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Unvested past service costs are can no longer be deferred and recognized over the future vesting year. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognized related restructuring or termination costs.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di penghasilan komprehensif lain pada bagian ekuitas.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in other comprehensive income in the equity section.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Group have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan pada nilai wajar pembayaran dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Pendapatan sewa diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

From January 1, 2020 (continued)

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group have concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Rental income is recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income or expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46, "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebagai pos tersendiri.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa.

Selisih nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak final dibayar di muka atau utang pajak final.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from telecommunication tower rental income as separate line item.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with those regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 paragraph 1, income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that telecommunication tower rental income is charged by non-final income tax until the end of lease period.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax in profit or loss is recognized as either prepaid final tax or final tax payable, accordingly.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak kini

Current tax

Untuk pendapatan yang tidak dikenakan pajak final, maka pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Mulai 1 Januari 2020

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Financial Instruments

Classification

i. From January 1, 2020

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

- Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI, only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits which classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- 1) Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL; atau
- 2) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank dan pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

- Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

- Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as:

- 1) Financial liabilities measured at FVTPL; or
- 2) Financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consists of bank and financing loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

ii. Before January 1, 2020

- Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each of end reporting year.

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits which classified as loans and receivables. The Group has no financial assets measured at fair value through profit and loss, held-to-maturity investments and available for sale financial assets.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

- Liabilitas keuangan

- Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank dan pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consists of bank and financing loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan awal

Initial recognition

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

i. Mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Measurement after initial recognition

i. From January 1, 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

ii. Before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- 1) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- 2) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) In the principal market for the asset or liability; or
- 2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

i. Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

i. From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, an allowance for losses is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

i. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

i. From January 1, 2020 (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes allowances for losses based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii. Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the provision amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ii. Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir tahun pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasi lain.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Before January 1, 2020 (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. Amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current year, are credited to the allowance for impairment losses accounts, but if after the reporting year, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi
Lindung Nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Sebelum 1 Januari 2020, dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan ke risiko lindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama tahun pelaporan keuangan yang ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting**

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flows hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Before January 1, 2020, the documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting year for which they were designated.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi
Lindung Nilai (lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2020, dokumentasi akuntansi lindung nilai tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

From January 1, 2020, the hedge accounting documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.

Cash flows hedge

Cash flows hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flows hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi
Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk tahun tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama atau tahun dimana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Cash flows hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the year. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flows hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same year or years during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flows hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flows occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

s. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events After the Reporting Period

Post reporting period events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk Pratama Agung Pte. Ltd. adalah Dolar Amerika Serikat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Events After the Reporting Period (continued)

Post reporting period events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for Pratama Agung Pte. Ltd. is United States Dollar, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2q.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Sewa

Grup menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2q.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Leases

The Group leases its towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

i. Sebelum 1 Januari 2020

Apabila terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara individual diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas piutang usaha yang dinilai secara individual, maka Grup memasukkan piutang usaha tersebut ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

ii. Mulai 1 Januari 2020

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

i. Before January 1, 2020

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are individually identified as doubtful for collection. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, it includes the trade receivable in a group with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of trade receivables. The Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to amounts that it expects to collect.

ii. From January 1, 2020

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang
Usaha (lanjutan)

ii. Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 516.770 dan Rp 643.996. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 54.455 dan Rp 61.966. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 8.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade
Receivables (continued)

ii. From January 1, 2020 (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 516,770 and Rp 643,996, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 54,455 and Rp 61,966, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Berdasarkan hasil evaluasi kembali Grup atas umur manfaat dan nilai sisa dari aset serat optik, menara dan sarana penunjang, dimana hasil tersebut antara lain berdasarkan evaluasi dan penelaahan dari KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, selanjutnya manajemen menentukan masa manfaat ekonomis atas aset menara dan sarana penunjang berubah dari 30 menjadi 40 tahun dan mengestimasi nilai sisa untuk aset menara dan sarana penunjang sebesar 25%, sedangkan umur manfaat atas aset serat optik berubah dari 20 menjadi 25 tahun. Dengan demikian, Grup telah menerapkan perubahan ini secara prospektif, efektif 1 Januari 2021. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini disajikan di Catatan 11.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 8.204.844 dan Rp 8.285.637. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Based on the result of Group's reassessment of the fiber optic, towers and supporting equipments assets' useful life and residual value, which resulting among others based on evaluation and assessment of KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, then management decided that the useful life of towers and supporting equipments assets has changed from 30 to 40 years and the estimated residual value is 25%, while the useful life of fiber optic assets has changed from 20 to 25 years. Accordingly, the Group have applied the change prospectively, effective starting from January 1, 2021. The impact of the changes in accounting estimates is disclosed in Note 11.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,204,844 and Rp 8,285,637, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir tahun pelaporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assesses its estimated cost of dismantling of towers at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting year represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 22.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Group use their incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions).

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity specific estimates.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2n, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 38.473 dan Rp 54.778. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2n, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 38,473 and Rp 54,778, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi aset menara dan sarana penunjang yang sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi model biaya (Catatan 2j) serta penyesuaian atas pajak tangguhan terkait.

Selain itu, akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Group restated the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 in connection with the change in accounting policy for towers and supporting equipments assets which previously using revaluation model to cost model (Note 2j) and adjustments its related deferred tax.

In addition, certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan reklasifikasi, dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as previously reported, adjustments and reclassifications, and as restated are as follows:

31 Desember/December 31, 2020				Consolidated Statement of Financial Position
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassifications	Setelah penyajian kembali/ As restated		
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Uang muka dan beban dibayar di muka	83.984	(83.984)	-	Advances and prepaid expenses
Beban dibayar di muka - jangka pendek	-	19.089	19.089	Prepaid expenses - current
Uang muka	-	64.895	64.895	Advances
Aset tetap - neto	9.161.218	(875.581)	8.285.637	Fixed assets - net
Goodwill	-	89.029	89.029	Goodwill
Aset takberwujud - neto	105.874	(99.798)	6.076	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.340	(2.010)	330	Deferred tax assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.464	(3.464)	-	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	3.464	3.464	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	10.600.465	(888.360)	9.712.105	Total non-current assets
Jumlah aset	12.044.736	(888.360)	11.156.376	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Beban akrual	184.768	(10.275)	174.493	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	10.276	10.276	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.721.016	1	1.721.017	Total current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	943.730	943.730	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	13.613	(13.613)	-	Other non-current financial liabilities
Utang derivatif	-	13.613	13.613	Derivatives payable
Jumlah liabilitas jangka panjang	6.676.932	943.730	7.620.662	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8.397.948	943.731	9.341.679	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Penghasilan komprehensif lain	(278.169)	(295.191)	(573.360)	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi) - belum ditentukan penggunaannya	196.388	(1.536.900)	(1.340.512)	Retained earnings (deficit) - unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.644.648	(1.832.091)	1.812.557	Total equity attributable to parent entity
Jumlah ekuitas	3.646.788	(1.832.091)	1.814.697	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	12.044.736	(888.360)	11.156.376	Total liabilities and equity

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan reklasifikasi, dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as previously reported, adjustments and reclassifications, and as restated are as follows: (continued)

	1 Januari 2020/31 Desember 2019/ January 1, 2020/December 31, 2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassifications	Setelah penyajian kembali/ As restated	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Uang muka dan beban dibayar di muka	268.345	(268.345)	-	Advances and prepaid expenses
Beban dibayar di muka - jangka pendek	-	208.655	208.655	Prepaid expenses - current
Uang muka	-	60.569	60.569	Advances
Jumlah aset lancar	1.764.606	879	1.765.485	Total current assets
Aset tetap - neto	8.441.722	(161.549)	8.280.173	Fixed assets - net
Goodwill	-	89.029	89.029	Goodwill
Aset takberwujud - neto	110.769	(98.096)	12.673	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	1.145	(759)	386	Deferred tax assets - net
Piutang derivatif	-	43.353	43.353	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	46.884	(46.884)	-	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	3.531	3.531	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	9.400.219	(171.375)	9.228.844	Total non-current assets
Jumlah aset	11.164.825	(170.496)	10.994.329	Total assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Beban akrual	171.741	(6.198)	165.543	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	6.198	6.198	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	1.080.199	1.080.199	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas jangka panjang	6.624.320	1.080.199	7.704.519	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8.191.309	1.080.199	9.271.508	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Penghasilan komprehensif lain	(247.200)	(226.246)	(473.446)	Other comprehensive income
Saldo rugi - belum ditentukan penggunaannya	(505.713)	(1.024.449)	(1.530.162)	Deficit - unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.973.516	(1.250.695)	1.722.821	Total equity attributable to parent entity
Jumlah ekuitas	2.973.516	(1.250.695)	1.722.821	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	11.164.825	(170.496)	10.994.329	Total liabilities and equity

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan reklasifikasi, dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 as previously reported, adjustments and reclassifications, and as restated are as follows: (continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/For The Year Ended December 31, 2020				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustments and reclassifications	Setelah penyajian kembali/ As restated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban pokok pendapatan				Cost of revenues
Penyusutan dan amortisasi	(446.092)	(161.414)	(607.506)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya	(136.601)	8.590	(128.011)	Other cost of revenues
Jumlah beban pokok pendapatan	(582.693)	(152.824)	(735.517)	Total cost of revenues
Laba bruto	1.339.458	(152.824)	1.186.634	Gross income
Beban usaha	(208.295)	208.295	-	Operations expenses
				Selling and marketing expenses
Beban penjualan dan pemasaran	-	(12.047)	(12.047)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	-	(214.686)	(214.686)	Net increase of revaluation of towers and supporting equipment
Kenaikan bersih atas revaluasi menara dan sarana penunjang	471.485	(471.485)	-	Other expenses - net
Beban operasi lain - neto	(95.207)	33.202	(62.005)	Final tax
Pajak final	-	(42.901)	(42.901)	Income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan	718.686	(652.446)	66.240	Income tax
Pajak penghasilan	(9.803)	135.105	125.302	Income for the year
Laba tahun berjalan	708.883	(517.341)	191.542	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	673.272	(581.396)	91.876	Equity holders of the parent entity:
Pemilik entitas induk:				Total income for the year
Jumlah laba tahun berjalan	706.991	(517.341)	189.650	Total comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	671.132	(581.396)	89.736	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

5. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2021
Kas	468
Bank - pihak ketiga	
Rupiah Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	273.596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.329
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.152
Standard Chartered Bank	1.045
PT Bank Permata Tbk	349
PT Bank BNP Paribas Indonesia	9
Citibank N.A., Cabang Jakarta	3
PT Bank Shinhan Indonesia	2
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	35
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	310.160
Standard Chartered Bank	15
Lain-lain	72
Jumlah bank - pihak ketiga	592.767
Bank - pihak berelasi	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah Indonesia	180
Jumlah bank	592.947
Jumlah	593.415

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo penempatan di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, rekening bank milik Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank dan pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Tingkat bunga untuk penempatan di bank pihak ketiga adalah berkisar antara 0% sampai dengan 3,75% per tahun untuk rekening Rupiah Indonesia dan antara 0% sampai dengan 0,25% per tahun untuk rekening Dolar Amerika Serikat.

Tingkat bunga untuk penempatan di bank pihak berelasi adalah sebesar 1% per tahun.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2020	
	487	Cash on hand
		Cash in banks - third parties
		Indonesian Rupiah
	98.686	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	18.421	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.156	Standard Chartered Bank
	1.077	PT Bank Permata Tbk
	10.139	PT Bank BNP Paribas Indonesia
	17.087	Citibank N.A., Jakarta Branch
	1.740	PT Bank Shinhan Indonesia
	20.784	Others (each below Rp 1,000)
	155	United States Dollar
	386	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	66.910	Standard Chartered Bank
	148	Others
	236.689	Total cash in banks - third parties
		Cash in bank - related party
	-	PT Bank Central Asia Tbk
		Indonesian Rupiah
	236.689	Total cash in banks
	237.176	Total

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, bank accounts of the Company are pledged as collateral for bank and financing loans facilities (Note 16).

As of December 31, 2021, there are no bank accounts which are pledged as collateral or restricted in use.

Interest rates for placement in third parties banks ranged from 0% to 3.75% per annum for Indonesian Rupiah accounts and 0% to 0.25% per annum for United States Dollar accounts.

Interest rate for placement in related party bank is 1% per annum.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	370.196	471.080
PT Hutchison 3 Indonesia	80.427	105.579
PT Telekomunikasi Selular	25.547	11.114
PT Indosat Tbk	18.383	11.518
PT First Media Tbk	-	27.155
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	22.217	17.550
Jumlah	516.770	643.996
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.248)	(29.775)
Neto	511.522	614.221

b. Berdasarkan umur

	2021	2020
Belum jatuh tempo	498.852	599.469
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.513	12.995
31 - 60 hari	1.374	151
61 - 90 hari	2.007	976
Lebih dari 90 hari	6.024	30.405
Jumlah	516.770	643.996
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.248)	(29.775)
Neto	511.522	614.221

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan (Catatan 16).

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	29.775	29.559
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	5.517	407
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(30.044)	(191)
Saldo akhir tahun	5.248	29.775

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

Third parties
PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk
PT First Media Tbk
Others (each below Rp 10,000)
Total
Less allowance for expected credit losses
Net

b. By aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Less allowance for expected credit losses
Net

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2020, trade receivables are pledged as collateral for bank and financing loans (Note 16).

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year (Note 32)
Recovery during the year (Note 32)
Balance at end of year

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi dan lainnya yang belum ditagih karena kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam proses verifikasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021
PT Telekomunikasi Seluler	64.880
PT Indosat Tbk	14.381
PT XL Axiata Tbk	2.468
PT Hutchison 3 Indonesia	2.533
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	9.970
Jumlah	94.232
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(6.578)
Neto	87.654

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pendapatan yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	6.578
Saldo akhir tahun	6.578

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. ACCRUED INCOME

Accrued income represents unbilled rental income of telecommunication towers and others due to the completeness of billing documents were in the verification process as of December 31, 2021 and 2020.

Details of accrued income by customer is as follows:

	2020	
PT Telekomunikasi Seluler	133.028	
PT Indosat Tbk	17.181	
PT XL Axiata Tbk	38.784	
PT Hutchison 3 Indonesia	15.187	
Others (each below Rp 10,000)	13.561	
Total	217.741	
	-	Less allowance for expected credit losses
	217.741	Net

Movements of allowance for expected credit losses of accrued income are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	-	Provision during the year (Note 32)
Saldo akhir tahun	-	Balance at end of year

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan yang masih akan diterima. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas pendapatan yang masih akan diterima.

7. ACCRUED INCOME (continued)

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of accrued income. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on accrued income.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Material konstruksi menara dan sarana penunjang, peralatan komunikasi dan suku cadang	54.455
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.053)
Neto	48.402

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	16.732
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	6.053
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(16.732)
Saldo akhir tahun	6.053

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Lippo Insurance General Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.022 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2020	
	61.966	Construction materials for towers and supporting equipments, telecommunication equipment and spare parts
	(16.732)	Less allowance for impairment losses
Net	45.234	

Movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning of year
	16.732	Provision during the year (Note 32)
	-	Recovery during the year (Note 32)
Balance at end of year	16.732	

Inventories have been insured against fire, earthquake, thieves, damages and other risks to PT Lippo Insurance General Tbk, a third party, with total coverage amounted to Rp 47,022 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jangka pendek		
Perizinan dan lain-lain	12.745	12.089
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik (Catatan 15)	-	7.000
Jumlah	12.745	19.089
Jangka panjang		
Perizinan dan lain-lain	26.829	21.330
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik (Catatan 15)	-	40.998
Jumlah	26.829	62.328

Perizinan dan lain-lain terutama merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") yang diamortisasi sesuai masa berlaku IMB.

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	2021	2020	
Current			
Permits and others	12.089	12.089	
Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable (Note 15)	7.000	7.000	
Total	19.089	19.089	
Non-current			
Permits and others	21.330	21.330	
Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable (Note 15)	40.998	40.998	
Total	62.328	62.328	

Permits and others is mainly represents Building Construction Permits ("IMB") acquisition costs which amortized over the IMB validity period.

10. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pengurusan aktivitas operasional Grup masing-masing sebesar Rp 30.154 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 64.895 pada tanggal 31 Desember 2020.

10. ADVANCES

This account mainly represents advances to third parties in connection with processing of the Group's operational activities, which is amounting to Rp 30,154 as of December 31, 2021 and Rp 64,895 as of December 31, 2020, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	6.110	-	-	-	6.110	Landrights
Menara dan sarana penunjang	9.769.846	223.717 20.542 ¹⁾	65.731	168.979 6.577 ³⁾	10.123.930	Towers and supporting equipments
Bangunan	10.969	-	-	-	10.969	Buildings
Menara bergerak	21.297	-	-	-	21.297	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	856.587	19.110	-	52.794 4.007 ³⁾	932.498	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	70.194	5.720	1.117	630	75.427	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	3.927	-	675	-	3.252	Motor vehicles
Antena <i>indoor</i>	35.198	128	-	642	35.968	Indoor antenna
Sub jumlah	10.774.128	269.217	67.523	233.629	11.209.451	Sub total
Aset dalam penyelesaian	103.244	146.120 53.995 ²⁾	-	(223.045)	80.314	Construction in progress
Jumlah	10.877.372	394.795 20.542 ¹⁾ 53.995 ²⁾	67.523	10.584 ³⁾	11.289.765	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets movement are as follows:
(continued)

2021 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Menara dan sarana penunjang	2.094.221	157.704	18.887	-	2.233.038	Towers and supporting equipments
Bangunan	4.531	548	-	-	5.079	Buildings
Menara bergerak	14.586	2.145	-	-	16.731	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	398.862	50.090	-	-	448.952	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	51.601	8.398	1.117	-	58.882	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	2.064	564	675	-	1.953	Motor vehicles
Antena indoor	25.870	3.740	-	-	29.610	Indoor antenna
Jumlah	2.591.735	223.189	20.679	-	2.794.245	Total
Rugi Penurunan Nilai						Impairment Losses
Menara dan sarana penunjang	-	261.177	-	-	261.177	Towers and supporting equipments
Menara bergerak	-	3.337	-	-	3.337	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	-	16.586	-	-	16.586	Networks, fiber optic and infrastructures
Antena indoor	-	1.999	-	-	1.999	Indoor antenna
Aset dalam penyelesaian	-	7.577	-	-	7.577	Construction in progress
Jumlah	-	290.676	-	-	290.676	Total
Nilai buku neto	8.285.637				8.204.844	Net book value
2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	6.110	-	-	-	6.110	Landrights
Menara dan sarana penunjang	9.506.641	259.085 34.900 ²⁾	77.111	46.331	9.769.846	Towers and supporting equipments
Bangunan	10.969	-	-	-	10.969	Buildings
Menara bergerak	22.857	-	-	(1.560)	21.297	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	779.495	74.054	-	3.038	856.587	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	58.552	11.642	-	-	70.194	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	2.325	2.110	508	-	3.927	Motor vehicles
Antena indoor	33.584	1.534	-	80	35.198	Indoor antenna
Sub jumlah	10.420.533	383.325	77.619	47.889	10.774.128	Sub total
Aset dalam penyelesaian	86.877	64.993	-	(48.626)	103.244	Construction in progress
Jumlah	10.507.410	413.418 34.900 ²⁾	77.619	(737) ⁴⁾	10.877.372	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets movement are as follows:
(continued)

2020 (lanjutan/continued)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Menara dan sarana penunjang	1.800.193	316.972	23.822	878	2.094.221	Towers and supporting equipments
Bangunan	3.982	549	-	-	4.531	Buildings
Menara bergerak	12.846	2.618	-	(878)	14.586	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	343.032	55.830	-	-	398.862	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	44.615	6.986	-	-	51.601	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	2.078	494	508	-	2.064	Motor vehicles
Antena indoor	20.491	5.379	-	-	25.870	Indoor antenna
Jumlah	2.227.237	388.828	24.330	-	2.591.735	Total
Nilai buku neto	8.280.173				8.285.637	Net book value

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara (Catatan 22)/Capitalization of the estimated cost of dismantling of tower (Note 22).
- ²⁾ Penambahan aset tetap melalui beban akrual/Addition of fixed assets through accrued expenses.
- ³⁾ Reklasifikasi dari persediaan/Reclassification from inventories.
- ⁴⁾ Pengurangan aset tetap melalui reklasifikasi ke uang muka/Deduction of fixed assets through reclassification to advances.

Rincian rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

Details of loss on dismantling/write-off/disposal of fixed assets - net are as follows:

	2021	2020	
Harga perolehan	67.523	77.619	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(20.679)	(24.330)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	46.844	53.289	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	160	277	Proceeds from sale of fixed assets
Rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto (Catatan 32)	46.684	53.012	Loss on dismantling/write-off/disposal of fixed assets - net (Note 32)

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	213.679	380.799	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	9.510	8.029	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	223.189	388.828	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 290.676 yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan (Catatan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap (kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.859.601. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2021, berdasarkan hasil evaluasi kembali Grup serta evaluasi dan penelaahan dari KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, manajemen memutuskan masa manfaat ekonomis atas aset menara dan sarana penunjang berubah dari 30 menjadi 40 tahun dan mengestimasi nilai sisa untuk aset menara dan sarana penunjang sebesar 25%, sedangkan umur manfaat atas aset serat optik berubah dari 20 menjadi 25 tahun. Perubahan ini diterapkan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat dan nilai sisa menara dan sarana penunjang serta serat optik dalam aset tetap untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

	Penurunan dalam beban penyusutan/Decrease in depreciation expense
2021	181.790
2022 - 2026	908.513
2027 - akhir masa manfaat	1.352.158

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 179.294 dan Rp 165.746.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, the Group performed impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group and provided provision for impairment losses of Rp 290,676 which was charged to profit or loss current year (Note 32).

Management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2021 and 2020, all of fixed assets (except for landrights and construction in progress) are insured with PT Lippo General Insurance Tbk, a third party, against fire, theft and other risks with total coverage of Rp 1,859,601, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Effective January 1, 2021, based on the result of Group's reassessment and evaluation and assessment of KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, management decided that the useful life of towers and supporting equipments assets has changed from 30 to 40 years and the estimated residual value is 25%, while the useful life of fiber optic assets has changed from 20 to 25 years. The changes are applied prospectively starting from January 1, 2021.

The impact of the change in accounting estimate on useful life and residual value of towers and supporting equipments and fiber optic in fixed assets for current year and the following years are as follows:

	2021	2021
	2022 - 2026	2022 - 2026
	2027 - end of useful life	2027 - end of useful life

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2021 and 2020, which is amounted to Rp 179,294 and Rp 165,746, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2021
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	25% - 75%	59.023	2022	Networks, fiber optic and infrastructures
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	21.291	2022	Towers and supporting equipments
Jumlah		80.314		Total
2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2020
Menara dan sarana penunjang	50%	62.078	2021	Towers and supporting equipments
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	50%	37.822	2021	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabot kantor	50%	3.344	2021	Office equipment and furnitures
Jumlah		103.244		Total

Pada tanggal 31 Desember 2020, hak atas tanah, menara dan aset bergerak lainnya digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan (Catatan 16).

Details of construction in progress with percentage completion of the contract value and estimated of completion are as follows:

As of December 31, 2020, landrights, towers and other moveable assets are pledged as collaterals for bank and financing loans (Note 16).

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas sewa tanah, peralatan dan bangunan. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. LEASES

a. Right-of-use assets

This account represents right-of-use assets of land, equipments and buildings. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

Details of right-of-use assets are as follows:

	2021				Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Losses		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembatalan/ Termination	Penyusutan/ Depreciation		Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tanah	1.127.913	276.170	(9.764)	(206.113)	(13.141)	1.175.065	Land
Peralatan	100.054	98.519	(245)	(22.071)	-	176.257	Equipments
Bangunan	37.274	81	(4.294)	(5.759)	-	27.302	Buildings
Jumlah	1.265.241	374.770	(14.303)	(233.943)	(13.141)	1.378.624	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Penyusutan/ Depreciation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tanah	-	1.299.516	18.886	(190.489)	1.127.913	Land
Peralatan	-	40.647	68.461	(9.054)	100.054	Equipments
Bangunan	-	9.431	34.344	(6.501)	37.274	Buildings
Jumlah	-	1.349.594	121.691	(206.044)	1.265.241	Total

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets was charged to operations with the details as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	228.184	199.543	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	5.759	6.501	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	233.943	206.044	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset hak-guna Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset hak-guna yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna tanah sebesar Rp 13.141 yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan (Catatan 32).

As of December 31, 2021, the Group performed impairment testing on right-of-use assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of right-of-use assets owned by the Group and provided provision for impairment losses for right-of-use asset of land of Rp 13,141 which was charged to profit or loss current year (Note 32).

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Saldo awal	326.695	-	Beginning balance
Penerapan PSAK 73 (Catatan 40)	-	447.476	Implementation of PSAK 73 (Note 40)
Penambahan	374.770	116.649	Addition
Penambahan bunga (Catatan 31 dan 40)	44.075	29.933	Additional of interest (Notes 31 and 40)
Pembatalan (Catatan 40)	(14.302)	-	Termination (Note 40)
Pembayaran	(319.239)	(267.363)	Lease payment
Saldo akhir	411.999	326.695	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(41.297)	(33.946)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	370.702	292.749	Non-current portion

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan dengan sewa Grup:

	2021
Penyusutan (Catatan 28 dan 30)	233.943
Beban bunga (Catatan 31)	44.075
Jumlah	278.018

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp 45.715 dalam 1 tahun, Rp 228.574 dalam 5 tahun dan untuk tahun-tahun selanjutnya sebesar Rp 252.575.

12. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 in connection with leases of the Group:

	2020	
	206.044	Depreciation (Notes 28 and 30)
	29.933	Interest expense (Note 31)
Jumlah	235.977	Total

As of December 31, 2021, the total estimated future minimum lease payments are Rp 45,715 for 1 year, Rp 228,574 for 5 years and Rp 252,575 thereafter.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai, apabila ada.

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Entitas Anak:	
PT Platinum Teknologi	72.432
PT Sarana Inti Persada	16.597
Jumlah	89.029

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill tersebut.

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

Details of goodwill as of December 30, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	72.432	Subsidiaries:
	16.597	PT Platinum Teknologi
		PT Sarana Inti Persada
Jumlah	89.029	Total

As of December 31, 2021, management performed impairment test on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections.

As of December 31, 2021, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat				
Hubungan pelanggan	58.436	-	-	58.436
				<i>Carrying value</i>
				<i>Customer relationship</i>
Akumulasi amortisasi				
Hubungan pelanggan	52.360	4.886	-	57.246
				<i>Accumulated amortization</i>
				<i>Customer relationship</i>
Nilai Buku Neto	6.076			1.190
				Net Book Value
2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai tercatat				
Hubungan pelanggan	58.436	-	-	58.436
				<i>Carrying value</i>
				<i>Customer relationship</i>
Akumulasi amortisasi				
Hubungan pelanggan	45.763	6.597	-	52.360
				<i>Accumulated amortization</i>
				<i>Customer relationship</i>
Nilai Buku Neto	12.673			6.076
				Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan sebagai umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 4.886 dan Rp 6.597 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

Amortization of intangible asset charged to other expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020, which amounted to Rp 4,886 and Rp 6,597, respectively (Note 30).

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible asset.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Piutang usaha tidak lancar:			Non-current trade receivables:
PT Internux	299.466	299.466	PT Internux
PT Bakrie Telecom Tbk	123.797	123.797	PT Bakrie Telecom Tbk
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	42.748	-	Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
Setoran jaminan	1.412	3.464	Security deposits
Jumlah	467.423	426.727	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(466.011)	(423.263)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.412	3.464	Net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang usaha tidak lancar

- PT Internux

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat, dimana utang sewa PT Internux kepada Grup akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) tahun.

- PT Bakrie Telecom Tbk

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/ PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk Perusahaan ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk kepada Perusahaan akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Grup telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai piutang usaha tidak lancar tersebut.

Hak penggunaan kapasitas jaringan intercity dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Hutang dengan PT Internux. Sebagian hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp 70.000.

Pada tanggal 30 September 2021, penyajian aset tersebut telah direklasifikasi dari beban dibayar di muka (Catatan 9) ke aset tidak lancar lainnya. Selanjutnya, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas aset tersebut dan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai sebesar Rp 42.748 yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan (Catatan 32).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Non-current trade receivables

- PT Internux

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/ PN.Niaga.Jkt.Pusat, which the lease obligation of PT Internux to the Group will be settled by installments for 10 (ten) years.

- PT Bakrie Telecom Tbk

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk a Temporary Suspension of Payment (the "SOP") based on SOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/ PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk and the respective creditors, including the Company (the "Settlement Agreement"), which the lease obligation of PT Bakrie Telecom Tbk to the Company will be settled through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.

The Group has been provide full provision for impairment on those non-current trade receivables.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp 70,000.

As of September 30, 2021, the presentation of these asset has been reclassified from prepaid expenses (Note 9) to other non-current assets. Furthermore, management performed impairment test for these asset and provided full provision for impairment of Rp 42,748 which was charged to profit or loss current year (Note 32).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN

Rincian utang bank dan pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Utang bank dan pembiayaan jangka pendek		
Rupiah Indonesia		
<u>Pihak ketiga</u>		
<i>Fasilitas Revolving Loan</i>		
PT Bank BTPN Tbk	300.000	42.187
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	95.625
PT Bank Permata Tbk	-	95.625
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	-	64.688
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	61.875
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	-	33.750
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	28.125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	28.125
Jumlah pihak ketiga	600.000	450.000
<u>Pihak berelasi</u>		
<i>Fasilitas Money Market</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	750.000	-
Jumlah	1.350.000	450.000

Utang bank dan pembiayaan jangka panjang

<i>Fasilitas Term Loan</i>		
Rupiah Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.050.000	226.250
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	1.050.000	266.975
PT Bank Mizuho Indonesia	1.050.000	-
PT Bank Permata Tbk	1.050.000	256.447
PT Bank BTPN Tbk	1.050.000	257.925
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	457.025
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	300.000
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	-	261.100
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Cabang Jakarta	-	190.050
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	181.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	181.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	108.600
PT Bank Shinhan Indonesia	-	73.878
Sub jumlah	5.250.000	2.760.250

16. BANK AND FINANCING LOANS

Details of bank and financing loans are as follows:

Short-term bank and financing loans
<i>Indonesian Rupiah</i>
<u>Third parties</u>
<i>Revolving Loan Facility</i>
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total third parties
<u>Related party</u>
<i>Money Market Facility</i>
PT Bank Central Asia Tbk
Total

Long-term bank and financing loans
<i>Term Loan Facility</i>
<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia
Sub total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian utang bank dan pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

Details of bank and financing loans are as follows: (continued)

	2021	2020	
Utang bank dan pembiayaan jangka panjang (lanjutan)			Long-term bank and financing loans (continued)
Fasilitas <i>Term Loan</i> (lanjutan)			<i>Term Loan Facility (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hong Kong	-	382.951	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch
ING Bank N.V., Cabang Singapura	-	319.126	ING Bank N.V., Singapore Branch
Cathay United Bank, Cabang Singapura	-	277.639	Cathay United Bank, Singapore Branch
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	255.301	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Cabang Singapura	-	231.366	Taipei Fubon Commercial Bank Co. Ltd., Singapore Branch
PT Bank Shinhan Indonesia	-	211.899	PT Bank Shinhan Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	-	191.476	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
Aozora Asia Pacific Finance Limited, Hong Kong	-	188.284	Aozora Asia Pacific Finance Limited, Hong Kong
Yuanta Commercial Bank Co. Ltd., Taiwan	-	185.093	Yuanta Commercial Bank Co. Ltd., Taiwan
Bank of China Limited, Cabang Singapura	-	185.093	Bank of China Limited, Singapore Branch
The Hong Kong Mortgage Corporation Limited	-	140.282	The Hong Kong Mortgage Corporation Limited
Sinopac Capital International (HK) Limited	-	139.154	Sinopac Capital International (HK) Limited
Bank of Kaohsiung, Cabang Bank Offshore, Taiwan	-	138.820	Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch, Taiwan
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Cabang Singapura	-	138.820	National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore Branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor New York	-	127.650	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York Office
PT Bank CIMB Niaga Tbk Bank Sinopac, Cabang Bank Offshore, Taiwan	-	95.738	PT Bank CIMB Niaga Tbk Bank Sinopac, Offshore Banking Branch, Taiwan
	-	92.546	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian utang bank dan pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Utang bank dan pembiayaan jangka panjang (lanjutan)		
Fasilitas <i>Term Loan</i> (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
E.SUN Commercial Bank, Ltd., Taiwan	-	92.546
Eastspring Investments SICAV - FIS Dana Pinjaman Asia Pacific, Singapura	-	92.546
KGI Bank, Taiwan	-	92.546
Taishin International Bank Co. Ltd., Cabang Singapura	-	92.546
Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co. Ltd., Taiwan	-	92.546
NEC Capital Solution Limited	-	66.833
Far Eastern International Bank, Cabang Taiwan	-	63.825
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	59.021
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	-	43.401
Hitachi Capital Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	-	49.465
Sub jumlah	-	4.046.513
Jumlah	5.250.000	6.806.763
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(22.762)	(114.907)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(495.829)	(376.064)
Bagian jangka panjang	4.731.409	6.315.792

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

Details of bank and financing loans are as follows: (continued)

Long-term bank and financing loans (continued)
<i>Term Loan Facility (continued)</i>
<i>United States Dollar (continued)</i>
E.SUN Commercial Bank, Ltd., Taiwan
Eastspring Investments SICAV - FIS Asia Pacific Loan Fund, Singapore
KGI Bank, Taiwan
Taishin International Bank Co. Ltd., Singapore Branch
Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co. Ltd., Taiwan
NEC Capital Solution Limited
Far Eastern International Bank, Taiwan Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Hitachi Capital Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura
<i>Sub total</i>
<i>Total</i>
<i>Unamortized transaction costs</i>
<i>Less current maturities</i>
Non-current portion

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

2020

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Time Loan* sebesar USD 297.000.000 dengan BNP Paribas Cabang Singapura, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., ING Bank N.V., Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Singapura, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, masing-masing sebagai *arranger*, dan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai agen.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp 3.850.000 dengan BNP Paribas Cabang Singapura, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, masing-masing sebagai *arranger*, dan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai agen.

Pada tanggal 18 Juni 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Bank Sindikasi dan menggunakan opsi *accordion* untuk meningkatkan fasilitas pinjaman sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2,10% sampai 2,25% per tahun berdasarkan jenis pinjaman dari masing-masing pemberi pinjaman dan fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Tujuan pinjaman ini terutama untuk pembayaran atas seluruh sisa pinjaman bank sindikasi yang diperoleh pada tahun 2016 dan utang obligasi.

Pinjaman ini dijamin antara lain oleh:

- Pengalihan hak bersyarat atas *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement*;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan;
- Fidusia atas semua menara dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan (Catatan 11);
- Fidusia atas tagihan milik Perusahaan dari *Master Lease* dan *Land Lease Agreement* (Catatan 6);
- Gadai atas rekening bank milik Perusahaan (Catatan 5); dan
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara telekomunikasi milik Perusahaan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2020

On February 27, 2018, the Company entered into *Time Loan Facility Agreement* amounting to USD 297,000,000 with BNP Paribas Singapore Branch, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., ING Bank N.V., Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch, each as *arrangers*, and Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as agent.

On the same date, the Company also entered into *Revolving Loan Facility Agreement* amounting to Rp 3,850,000 with BNP Paribas Singapore Branch, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch, each as *arrangers*, and Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as agent.

On June 18, 2018, the Company signed a *Syndication Bank Agreement* and exercised the *accordion* option to increase its term loan by USD 20,000,000.

The loan facility denominated in United States Dollar currency bears interest rate of 2.10% to 2.25% over LIBOR per annum based on the certain type of the lenders and the loan facility denominated in Indonesian Rupiah bears interest rate of 2.75% over JIBOR per annum.

The facilities will mature in February 2023. The purpose of these loans is mainly to refinancing all outstanding syndicated bank loan which obtained in 2016 and bond payables.

The loan is secured by among others:

- Conditional assignment of rights on *Master Lease Agreement* and *Land Lease Agreement*;
- *Fiduciary* over the Company's insurance policies;
- *Fiduciary* over all towers and other moveable assets of the Company (Note 11);
- *Fiduciary* over all receivables of the Company in respect of *Master Lease Agreement* and *Land Lease Agreement* (Note 6);
- *Pledge* of current accounts of the Company (Note 5); and
- *Mortgage deeds* over the land registered under the Company's name on which the telecommunication towers located.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

2020 (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) serta harus memenuhi rasio keuangan seperti *net debt to running EBITDA* dan *free cash flows to total debt costs*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang bank dan pembiayaan terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sebesar USD 286.885.000 dan Rp 2.760.250 dan Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp 450.000.

2021

Pada tanggal 16 November 2021, Perusahaan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"), PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") dan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah efektif menandatangani Perubahan Perjanjian Kesepuluh sehubungan dengan penambahan Perusahaan dan BIT sebagai pihak peminjam pada Fasilitas Pinjaman *Money Market* sebesar Rp 750.000 sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, KIN, Perusahaan dan BIT. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan dan BIT masing-masing sebesar Rp 430.000 dan Rp 320.000 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2022 dan dikenakan bunga berkisar antara 3,50% sampai 4,15% per tahun.

Pada tanggal 18 November 2021, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("JPM") telah efektif menandatangani Surat Perubahan Ketujuh sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas dan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari JPM. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2020 (continued)

Based on respective loan agreements, the Company should comply with the restrictions on certain actions (*negative covenants*) and has to meet financial ratios such as *net debt to running EBITDA* and *free cash flows to total debt costs*.

As of December 31, 2020, the Company has complied with the credit term and condition as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2020, bank and financing loan balance consists of *Term Loan Facility* amounting to USD 286,885,000 and Rp 2,760,250 and *Revolving Loan Facility* amounting to Rp 450,000.

2021

On November 16, 2021, the Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"), PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") have effectively signed the Tenth Amendment Agreement in connection with the addition of the Company and BIT as borrowers to the *Money Market Loan Facility* amounting to Rp 750,000 so that the facility can be used by Protelindo, Iforte, KIN, the Company and BIT. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT are jointly and severally responsible for settlement of this loan facility. As of December 31, 2021, the balance of loan facility used by the Company and BIT amounting to Rp 430,000 and Rp 320,000, respectively, which will be due on various dates in 2022 and bears interest rate ranging from 3.50% to 4.15% per annum.

On November 18, 2021, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("JPM") have effectively signed the Seventh Amendment Agreement in connection with the extension of loan period and addition of the Company as borrowers to all loan facilities obtained from JPM. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte and KIN are jointly and severally responsible for settlement of this loan facility. As of December 31, 2021, there was no loan facility balance used by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

2021 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank BTPN Tbk, masing-masing sebagai kreditur awal (*mandated lead arrangers*), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen, dimana para kreditur awal menyetujui untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Berjangka sejumlah Rp 5.250.000 yang dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 1,35% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran setiap 6 bulan mulai Juni 2022 sampai Desember 2026. Tujuan pinjaman ini terutama untuk pembayaran kembali seluruh saldo utang bank dan pembiayaan dari tahun 2020 yang tersisa pada tanggal pelunasan. Pelunasan seluruh pinjaman tersebut telah direalisasikan pada tanggal 8 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan, Protelindo dan Iforte memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp 1.500.000 untuk jangka waktu 12 bulan. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo dan Iforte bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 1,1% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.

Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") telah menandatangani Perjanjian Perubahan No. 1319/AMD/MZH/1221 tanggal 10 Desember 2021 sehubungan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 34.500.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah yang diperoleh dari Mizuho. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo dan Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 1% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2021 (continued)

On December 1, 2021, the Company signed Facility Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk and PT Bank BTPN Tbk, each as original lenders (*mandated lead arrangers*), and PT Bank CIMB Niaga Tbk as an agent, whereby the original lenders agreed to provide a Term Loan Facility of Rp 5,250,000 which bears an interest rate of 1.35% over JIBOR per annum. The loan facility will be repaid in installments every 6 months starting from June 2022 until December 2026. The purpose of this loan is primarily for repayment of all bank and financing loans balance from 2020 which outstanding on the settlement date. The outstanding loans has been fully settled on December 8, 2021. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

On December 8, 2021, the Company, Protelindo and Iforte obtain revolving loan facility amounting to Rp 1,500,000 from PT Bank BTPN Tbk for a period of 12 months. For this facility, the Company, Protelindo and Iforte are jointly and severally responsible for settlement of this loan facility. The loan facility bears interest rate of 1.1% over JIBOR per annum. As of December 31, 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 300,000.

The Company, Protelindo, Iforte, KIN and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") has signed the Amendment Agreement No. 1319/AMD/MZH/1221 dated December 10, 2021 in connection with the additional of the Company as a borrower for a revolving loan facility which amounting to USD 34,500,000 or equivalent amounts in Rupiah which obtained from Mizuho. This facility is secured by corporate guarantee from Protelindo and the Company. The loan facility bears interest rate of 1% over JIBOR per annum. As of December 31, 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 300,000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK DAN PEMBIAYAAN (lanjutan)

2021 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2021, BCA menyetujui penambahan fasilitas kredit investasi 5 (Fasilitas H) sebesar Rp 1.000.000 untuk Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT selama jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penarikan pertamanya. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan dan BIT.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) serta harus memenuhi rasio keuangan seperti *running EBITDA to interest expense*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan Protelindo sebagai perusahaan pengendali atas Perusahaan sejak tanggal 1 Oktober 2021, pada berbagai tanggal di bulan Desember 2021 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sebagai bagian dari Grup Protelindo telah menandatangani Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diberikan Perusahaan kepada para kreditur terkait pinjaman yang diperoleh Protelindo dari para kreditur yaitu Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Biaya transaksi merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya transaksi yang dibebankan sebagai bagian "Biaya Keuangan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 115.245 dan Rp 47.685 (Catatan 31).

16. BANK AND FINANCING LOANS (continued)

2021 (continued)

On December 10, 2021, BCA approved the addition of investment credit facility 5 (Facility H) amounting to Rp 1,000,000 for the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT for a period of 60 months from its first drawdown date. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT are jointly and severally responsible for settlement of this loan facility. As of December 31, 2021, there was no loan facility balance used by the Company and BIT.

Based on loan agreement, the Company should comply with the restrictions on certain actions (*negative covenants*) and has to meet financial ratios such as *running EBITDA to interest expense*.

As of December 31, 2021, the Company has complied with the credit term and condition as stated in the loan agreement.

In connection with Protelindo as the controlling shareholder of the Company since October 1, 2021, on various dates in December 2021 until the completion date of these consolidated financial statements, the Company as part of Protelindo Group has entered into Corporate Guarantee and Indemnity Agreements in connection with the corporate guarantee provided by the Company to the respective lenders for the loans obtained by Protelindo from the lenders which are Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., PT Bank BTPN Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Transaction costs represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of transaction costs which charged as part of "Finance Costs" for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 115,245 and Rp 47,685, respectively (Note 31).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

	2021
Pihak ketiga	
PT Bumen Dutacipta Sarana	9.000
PT Sekawan Abadi Prima	5.667
PT Danusari Mitra Sejahtera	3.124
PT Indah Pratama Abadi	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	16.345
Jumlah pihak ketiga	34.136
Pihak berelasi (Catatan 34)	-
Jumlah	34.136

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian dan jasa pemeliharaan menara. Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

17. TRADE PAYABLES

This account represent trade payables from:

	2020	
		<i>Third parties</i>
-	-	<i>PT Bumen Dutacipta Sarana</i>
-	-	<i>PT Sekawan Abadi Prima</i>
-	-	<i>PT Danusari Mitra Sejahtera</i>
4.999	4.999	<i>PT Indah Pratama Abadi</i>
10.173	10.173	<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
15.172	15.172	<i>Total third parties</i>
29	29	<i>Related party (Note 34)</i>
15.201	15.201	Total

Trade payables mainly represent payables related to purchase and maintenance of towers. All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2021
Lebih bayar pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	
Tahun 2021 (Catatan 18c)	23.015
Tahun 2020	21.934
Tahun 2019	-
Entitas Anak	
Tahun 2021 (Catatan 18c)	3.912
Tahun 2020	3.199
Tahun 2019	-
Sub jumlah	52.060

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2020	
		<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
-	-	<i>The Company</i>
21.934	21.934	<i>Year 2021 (Note 18c)</i>
26.350	26.350	<i>Year 2020</i>
-	-	<i>Year 2019</i>
-	-	<i>Subsidiaries</i>
3.236	3.236	<i>Year 2021 (Note 18c)</i>
4.912	4.912	<i>Year 2020</i>
56.432	56.432	<i>Year 2019</i>
		<i>Sub total</i>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

	2021	2020
Klaim restitusi pajak:		
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai:		
Tahun 2016	45.945	45.945
Pajak penghasilan		
pasal 26:		
Tahun 2015	57.749	57.749
Pajak lainnya	617	617
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2019	380	-
Tahun 2018	411	475
Pajak pertambahan nilai:		
Tahun 2019	94	-
Tahun 2018	115	148
Tahun 2015	829	1.719
Tahun 2014	1.757	1.757
Tahun 2013	-	3.509
Pajak lainnya	395	159
Sub jumlah	108.292	112.078
Pajak pertambahan nilai - Entitas Anak	68.033	71.608
Jumlah	228.385	240.118

Perusahaan

- Tahun 2020

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

- Tahun 2019

Pada tanggal 8 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 26.350. Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

- Tahun 2017

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp 9.951 (termasuk denda sebesar Rp 2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh Perusahaan.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

	2021	2020	
Claim for tax refund:			Claim for tax refund:
The Company			The Company
Value added tax:			Value added tax:
Year 2016			Year 2016
Income tax			Income tax
article 26:			article 26:
Year 2015			Year 2015
Other tax			Other tax
Subsidiaries			Subsidiaries
Corporate income tax:			Corporate income tax:
Year 2019			Year 2019
Year 2018			Year 2018
Value added tax:			Value added tax:
Year 2019			Year 2019
Year 2018			Year 2018
Year 2015			Year 2015
Year 2014			Year 2014
Year 2013			Year 2013
Other tax			Other tax
Sub total			Sub total
Value added tax - Subsidiaries			Value added tax - Subsidiaries
Total			Total

The Company

- Year 2020

On September 23, 2021, the Company received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax ("CIT") for 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit is not yet received by the Company.

- Year 2019

On July 8, 2021, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2019 CIT amounting to Rp 26,350. On August 10, 2021, the Company has received the refund of these SKPLB.

- Year 2017

On April 26, 2019, DGT issued Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp 9,951 (include penalty of Rp 2,412). This SKPKB has not yet paid by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

- Tahun 2016

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 45.945 (termasuk denda sebesar Rp 22.972) dan Rp 67.214 (termasuk denda sebesar Rp 19.204). Perusahaan telah membayar sebesar Rp 45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp 67.214 belum dibayar.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

- Year 2017 (continued)

On June 21, 2019, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, the Company received letter from DGT which rejected the objection of the SKPKB.

For the above rejection objection decision, the Company has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

- Year 2016

On August 29, 2018, DGT issued SKPKB of Value Added Tax ("VAT") and income tax article 26 for December 2016, which amounting to Rp 45,945 (include penalty of Rp 22,972) and Rp 67,214 (include penalty of Rp 19,204), respectively. The Company has paid of Rp 45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp 67,214 has not yet paid.

On November 26, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the rejection objection decision, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2015

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 101.635 (termasuk denda sebesar Rp 32.963). Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp 37.972, selanjutnya Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan tahun 2011 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp 19.777, sehingga jumlah yang direstitusi menjadi sebesar Rp 57.749.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

Entitas Anak

- Tahun 2020

Pada tanggal 16 Agustus, 22 November dan 24 November 2021, PT Sarana Inti Persada ("SIP"), PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") dan PT Rekajasa Akses ("REJA"), Entitas Anak, telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak tersebut belum diterima oleh Entitas Anak.

Pada tanggal 8 November 2021, REJA menyampaikan pembetulan atas Surat Pemberitahuan PPh Badan tahun 2020 yang menyesuaikan lebih bayar yang telah dilaporkan sebelumnya menjadi Rp 311. Selisih PPh Badan sebesar Rp 37 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 18c).

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

- Year 2015

On October 28, 2019, DGT issued SKPKB of income tax article 26 for period from March until December 2015 amounting to Rp 101,635 (include penalty of Rp 32,963). The Company has paid these SKPKB amounting to Rp 37,972, furthermore the Company received SKPLB of CIT for 2011 and deduct for the above SKPKB amounting to Rp 19,777, then total claim for tax refund become to Rp 57,749.

On December 31, 2019, the Company has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 7, 2021, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the above rejection objection decision, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 10, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

Subsidiaries

- Year 2020

On August 16, November 22 and November 24, 2021, PT Sarana Inti Persada ("SIP"), PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") and PT Rekajasa Akses ("REJA"), Subsidiaries, have received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit is not yet received by the Subsidiaries.

On November 8, 2021, REJA has submitted the revision on 2020 CIT return which adjusting the overpayment from previously reported of Rp 348 to Rp 311. Difference on CIT of Rp 37 has been charged as part of "Current Income Tax Expenses" in profit or loss for the year ended December 31, 2021 (Note 18c).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2019

Pada tanggal 11 Oktober 2021, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 2.981 menjadi Rp 2.824, dengan nilai yang disetujui oleh BIT sebesar Rp 2.875. Pada tanggal 2 November 2021, BIT telah menerima pengembalian atas PPh Badan tersebut.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan dengan nilai yang disetujui oleh BIT sebesar Rp 106 dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 15 November 2021, BIT telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, BIT menerima SKPKB PPN masa Juni, Juli dan Desember tahun 2019 sebesar Rp 94. Pada tanggal 9 November 2021, BIT telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut.

Pada tanggal 24 November 2021, BIT telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima.

Pada tanggal 30 Juni 2021, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.931 menjadi Rp 1.623. Pada tanggal 23 Agustus 2021, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2019 sebesar Rp 1.602 setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 21. Pada tanggal 31 Agustus 2021, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak dan pemotongan utang pajak dengan jumlah sebesar Rp 329. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2019

On October 11, 2021, BIT received SKPLB of 2019 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 2,981 to Rp 2,824, with the amount approved by BIT amounting to Rp 2,875. On November 2, 2021, BIT has received the CIT refund.

Difference on claim of CIT refund and amount approved by BIT of Rp 106 has been charged to profit or loss for the year ended December 31, 2021.

On November 15, 2021, BIT has submitted its objection letter for the above SKPLB. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received.

On October 11, 2021, BIT received SKPKB of VAT for June, July and December 2019 totally amounting to Rp 94. On November 9, 2021, these SKPKB has been fully paid by BIT.

On November 24, 2021, BIT has submitted its objection letter for the above SKPKB. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received.

On June 30, 2021, SIP received SKPLB of 2019 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,931 to Rp 1,623. On August 23, 2021, SIP has received refund of CIT 2019 amounted to Rp 1,602 after deduction of tax payable of Rp 21. On August 31, 2021, SIP has submitted its objection letter on the difference between the value of tax refund and tax payable amounting to Rp 329. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2018

Pada tanggal 24 Juni 2020, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.119 menjadi Rp 774. Pada tanggal 17 Juli 2020, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2018.

Pada tanggal 1 September 2020, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp 345. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2021, SIP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, SIP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

Pada tanggal 30 September 2020, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 328 menjadi Rp 198 dan SKPKB PPN periode Januari sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp 148. Pada tanggal 5 November 2020, REJA telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2018.

Pada tanggal 23 Desember 2020, REJA telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp 130 dan SKPKB PPN sebesar Rp 148. Selanjutnya, pada tanggal 18 Oktober 2021, REJA menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan tersebut masing-masing sebesar Rp 64 dan Rp 33 dan pengembalian pajak telah diterima oleh REJA pada tanggal 17 November 2021.

Atas keputusan keberatan tersebut di atas, REJA telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2018

On June 24, 2020, SIP received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,119 to Rp 774. On July 17, 2020, SIP has received refund of CIT 2018.

On September 1, 2020, SIP has submitted its objection letter on the difference between claim and tax refund received amounting to Rp 345. Furthermore, on July 1, 2021, SIP received letter from DGT which rejected the above objection.

For the above rejection objection decision, SIP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on September 13, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

On September 30, 2020, REJA received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 328 to Rp 198 and SKPKB of VAT for period from January to December 2018 which totally amounting to Rp 148. On November 5, 2020, REJA has received refund of CIT 2018.

On December 23, 2020, REJA has submitted its objection letter on the difference of claim and tax refund received amounting to Rp 130 and SKPKB VAT of Rp 148. Furthermore, on October 18, 2021, REJA received letter from DGT which approved portion of the above objection of Rp 64 and Rp 33, respectively, and the tax refund has been received by REJA on November 17, 2021.

For the above objection decision, REJA has submitted the request for appealing process to the Tax Court on December 28, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2015

Pada tanggal 30 Desember 2019, BIT menerima SKPKB atas PPN periode Januari sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 1.719 (termasuk denda sebesar Rp 859).

Pada tanggal 10 Februari 2020, BIT telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 25 Januari 2021, BIT menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp 890. Pada tanggal 1 Maret 2021, BIT telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Atas jumlah keberatan pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 829, BIT telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

- Tahun 2014

Pada tanggal 24 Januari 2019, BIT menerima SKPKB atas PPN periode Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 2.151 (termasuk denda sebesar Rp 1.076).

Pada tanggal 29 Maret 2019, BIT telah mengajukan keberatan atas jumlah SKPKB yang tidak disetujui sebesar Rp 2.070. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, BIT menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp 313.

Atas jumlah keberatan pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 1.757, BIT telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Juni 2020. Selanjutnya, pada tanggal 18 Februari 2022, BIT menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding atas SKPKB PPN sebesar Rp 1.740.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2015

On December 30, 2019, BIT received SKPKB for VAT for period from January to December 2015 of Rp 1,719 (include penalty of Rp 859).

On February 10, 2020, BIT has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 25, 2021, BIT received letter from DGT which approved portion of the objection of the SKPKB of Rp 890. As of March 1, 2021, BIT has received the tax refund.

For the unapproved amount of tax objection amounting to Rp 829, BIT has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 31, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

- Year 2014

On January 24, 2019, BIT received SKPKB of VAT for period from January to December 2014 of Rp 2,151 (include penalty of Rp 1,076).

On March 29, 2019, BIT has submitted its objection letter for the unapproved portion of SKPKB of Rp 2,070. Furthermore, on March 11, 2020, BIT received letter from DGT which approved portion of the objection of the SKPKB of Rp 313.

For the unapproved amount of tax objection amounting to Rp 1,757, BIT has submitted the request for appealing process to the Tax Court on June 11, 2020. Furthermore, on February 18, 2022, BIT received letter of appeal decision which approved portion of the appeal of the SKPKB for VAT of Rp 1,740.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2013

Pada tanggal 14 Maret 2018, BIT menerima SKPKB atas PPN periode Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 7.372 (termasuk denda sebesar Rp 136).

Pada tanggal 8 Juni 2018, BIT telah mengajukan keberatan atas jumlah SKPKB yang tidak disetujui sebesar Rp 7.224. Selanjutnya, pada tanggal 6 Mei 2019, BIT menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 3.715.

Atas jumlah keberatan pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 3.509, BIT telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 2 Agustus 2019. Selanjutnya, pada tanggal 18 Oktober 2021, BIT menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding atas SKPKB sebesar Rp 3.506. Pada tanggal 27 Oktober 2021, BIT telah menerima pengembalian sebesar Rp 3.484 setelah dikurangi utang pajak lainnya sebesar Rp 22.

Atas pemotongan utang pajak sebesar Rp 22, BIT telah mengajukan keberatan pada tanggal 24 November 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima.

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	2021
Perusahaan:	
Pajak pertambahan nilai	33.449
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	4.090
Pasal 21	2.413
Pasal 23	204
Pasal 26	1.499
Sub jumlah	<u>41.655</u>

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2013

On March 14, 2018, BIT received SKPKB of VAT for period from January to December 2013 of Rp 7,372 (include penalty of Rp 136).

On June 8, 2018, BIT has submitted its objection letter for the unapproved amount of SKPKB of Rp 7,224. Furthermore, on May 6, 2019, BIT received letter from DGT which approved portion of the objection of Rp 3,715.

For the unapproved balance of tax objection amounting to Rp 3,509, BIT has submitted the request for appealing process to the Tax Court on August 2, 2019. Furthermore, on October 18, 2021, BIT received letter of appeal decision which approved portion of the appeal of the SKPKB of Rp 3,506. On October 27, 2021, BIT has received the tax refund of Rp 3,484 after deduction for other tax payable of Rp 22.

For the deduction of tax payable amounting to Rp 22, BIT has submitted its objection letter on November 24, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received.

b. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

	2021	2020	
Perusahaan:			The Company:
Pajak pertambahan nilai	33.449	43.682	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	4.090	1.352	Article 4 (2)
Pasal 21	2.413	3.327	Article 21
Pasal 23	204	127	Article 23
Pasal 26	1.499	2.618	Article 26
Sub jumlah	<u>41.655</u>	<u>51.106</u>	Sub total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:
(lanjutan)

	2021
Entitas Anak:	
Pajak pertambahan nilai	64
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	276
Pasal 21	840
Pasal 23	16
Pasal 25	-
Pasal 26	12
Sub jumlah	1.208
Jumlah	42.863

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2021
Pajak kini:	
Perusahaan	
Tahun berjalan	-
Tahun sebelumnya	-
Entitas Anak	
Tahun berjalan	-
Tahun sebelumnya	(37)
Jumlah pajak kini	(37)
Pajak tangguhan:	
Perusahaan	382.690
Entitas Anak	(1.088)
Jumlah pajak tangguhan	381.602
Manfaat pajak penghasilan - neto	381.565

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

This account represents taxes payable as follows: (continued)

	2020
	-
	586
	1.000
	111
	6
	12
	1.715
Total	52.821

*Subsidiaries:
Value added tax
Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Sub total
Total*

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of:

	2020
	-
	(10.738)
	-
	(103)
	(10.841)
	135.639
	504
	136.143
Income tax benefit - net	125.302

*Current tax:
Subsidiaries
Current year
Prior year
Subsidiaries
Current year
Prior year
Total current tax
Deferred tax:
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax
Income tax benefit - net*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(387.850)	109.141
Eliminasi	296.221	5.323
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(91.629)	114.464
Ditambah: rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	166.098	49.103
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	74.469	163.567
Beda temporer: Penyusutan aset tetap	208.645	(16.073)
Beda temporer tanpa pajak tangguhan: Amortisasi dan penyusutan yang dapat dikurangkan	(517.567)	(732.321)
Imbalan pasca kerja	(2.521)	7.042
Sub jumlah	(520.088)	(725.279)
Beda tetap: Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(610.314)	(409.820)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	523.529	322.236
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	478.505	-
Laba penjualan investasi pada entitas anak	155.060	-
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.270	3.461
Lain-lain	7.506	256.497
Sub jumlah	556.556	172.374

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax

Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income (loss) before final tax and income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminations
Consolidated income (loss) before final tax and income tax
Add: loss before final tax and income tax of Subsidiaries
Income before final tax and income tax - the Company
Temporary difference: Depreciation of fixed assets
Temporary differences with no deferred tax: Deductible amortization and depreciation
Post-employment benefits
Sub total
Permanent differences: Income subjected to final tax
Expenses related to income subjected to final tax
Net loss on cash flows hedge
Gain on sale of investment in subsidiary
Salaries and employee welfare
Others
Sub total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	319.582	(405.411)
Kompensasi rugi fiskal	(319.582)	-
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan setelah kompensasi rugi fiskal - Perusahaan	-	-
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan:		
Perusahaan	-	(405.411)
Entitas Anak	(17.828)	(16.589)
Jumlah	(17.828)	(422.000)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	23.015	21.934
Entitas Anak		
Pasal 23	3.895	3.169
Pasal 25	17	67
Jumlah	26.927	25.170
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 18a):		
Perusahaan	23.015	21.934
Entitas Anak	3.912	3.236
Jumlah	26.927	25.170
Pajak final:		
Perusahaan	61.031	40.982
Entitas Anak	1.759	1.919
Jumlah	62.790	42.901

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Estimated taxable income (fiscal loss) for current year - Company
Fiscal loss compensation
Estimated taxable income for current year after fiscal loss compensation - Company
Estimated fiscal loss for current year: The Company Subsidiaries
Total
Less prepaid income tax: The Company Article 23 Subsidiaries Article 23 Article 25
Total
Overpayment of corporate income tax (Note 18a): The Company Subsidiaries
Total
Final tax: The Company Subsidiaries
Total

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(387.850)	109.141
Eliminasi	296.221	5.323
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(91.629)	114.464
Ditambah: rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	166.098	49.103
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	74.469	163.567
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif efektif	(16.383)	(35.985)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(122.442)	(37.922)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer tanpa pajak tangguhan	114.419	159.563
Pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal	336.788	-
Kompensasi rugi fiskal	70.308	-
Efek penurunan tarif pajak	-	139.173
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	-	(89.190)
Koreksi pajak kini tahun sebelumnya	-	(10.738)
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	382.690	124.901
Entitas Anak	(1.125)	401
Manfaat pajak penghasilan - neto	381.565	125.302

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the income (loss) before final tax and income tax are as follows:

Income (loss) before final tax and income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminations
Consolidated income (loss) before final tax and income tax
Add: loss before final tax and income tax of Subsidiaries
Income before final tax and income tax - the Company
Income tax expense at effective tax rate
Effect of income tax from permanent differences
Effect of income tax from temporary differences with no deferred tax
Deferred tax recognition on fiscal loss
Fiscal loss compensation
Effect of changes in tax rate
Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Correction of prior year current income tax
Income tax expense: The Company
Subsidiaries
Income tax benefit - net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	243	(67)	(11)	165	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	84	(84)	-	-	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	3	3	-	6	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	-	272	-	272	Depreciation of fixed assets
Jumlah	330	124	(11)	443	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(928.115)	45.902	-	(882.213)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	336.788	-	336.788	Fiscal loss
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	2.857	(596)	(249)	2.012	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.496	(2.670)	-	826	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	342	(143)	-	199	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(18.643)	(877)	-	(19.520)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak guna dan liabilitas sewa	(3.667)	3.074	-	(593)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah	(943.730)	381.478	(249)	(562.501)	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pengaruh perubahan tarif pajak/Effect of tax rate changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Entitas Anak						Subsidiary
Imbalan pasca kerja	383	(230)	90	-	243	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	84	-	-	84	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	3	-	-	3	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	3	(3)	-	-	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah	386	(146)	90	-	330	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pengaruh perubahan tarif pajak/Effect of tax rate changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(1.063.752)	(3.536)	-	139.173	(928.115)	Depreciation of fixed assets
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	2.289	690	178	(300)	2.857	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	3.496	-	-	3.496	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	598	(186)	-	(70)	342	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(19.334)	(1.851)	-	2.542	(18.643)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak guna dan liabilitas sewa	-	(3.667)	-	-	(3.667)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Jumlah	(1.080.199)	(5.054)	178	141.345	(943.730)	Total

Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual untuk:

	2021	2020	
Estimasi biaya penyelesaian pembangunan aset tetap	53.996	115.964	Estimated construction completion cost of fixed assets
Bagi hasil	34.894	9.953	Revenue sharing
Bunga dan biaya keuangan	20.719	19.397	Interest and financing costs
Pemeliharaan dan perbaikan	20.331	10.513	Repair and maintenance
Jasa profesional	4.418	5.704	Professional fees
Lain-lain	7.889	12.962	Others
Jumlah	142.247	174.493	Total

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	2021
PT XL Axiata Tbk	341.884
PT Hutchison 3 Indonesia	196.347
PT Telekomunikasi Selular	26.557
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	1.451
Jumlah	566.239

20. UNEARNED REVENUE

This account represents cash received from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers with details as follows:

	2020	
PT XL Axiata Tbk	426.239	
PT Hutchison 3 Indonesia	146.991	
PT Telekomunikasi Selular	8.032	
Others (each below Rp 10,000)	1.347	
Total	582.609	

21. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 7.296 dan Rp 10.276 merupakan liabilitas atas gaji, bonus dan tunjangan.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk Grup sebagaimana berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (dahulu PT Milliman Indonesia), berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 6 Maret 2022 untuk tahun 2021 dan 7 April 2021 untuk tahun 2020, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

21. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 7,296 and Rp 10,276, respectively, which represents salaries, bonuses and allowances.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

Effective on February 2, 2021, post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Halim and Partner Actuary Consultant Firm (formerly PT Milliman Indonesia), based on its report dated March 6, 2022 for 2021 and April 7, 2021 for 2020, respectively, using the projected unit credit method.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja

	2021
Biaya jasa kini	8.295
Biaya bunga	2.700
Biaya jasa lalu	(15.870)
Biaya terminasi	1.179
Jumlah	(3.696)

Liabilitas imbalan pasca kerja

	2021
Nilai kini kewajiban	38.473

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	54.778
Biaya jasa kini	8.295
Biaya bunga	2.700
Biaya jasa lalu	(15.870)
Biaya terminasi	1.179
Pembayaran manfaat	(2.618)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:	
Penyesuaian pengalaman	(6.888)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.103)
Saldo akhir	38.473

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	54.778
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 30)	(3.696)
Pembayaran manfaat	(2.618)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(9.991)
Saldo akhir tahun	38.473

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

Post-employment benefits expense

2020	
10.270	Current service cost
2.987	Interest cost
(1.073)	Past service cost
-	Termination cost
12.184	Total

Post-employment benefits liability

2020	
54.778	<i>Present value of obligation</i>

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2020	
38.674	Beginning balance
10.270	Current service cost
2.987	Interest cost
(1.073)	Past service cost
-	Termination cost
(282)	Benefits payment
	Remeasurement of net defined benefits obligation:
(1.056)	Experience adjustment
	Actuarial gain arising from change in demographics assumption
(53)	
	Actuarial loss (gain) arising from change in financial assumption
5.311	
54.778	Ending balance

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2020	
38.674	Balance at beginning of year
12.184	Current year expense
(282)	(benefit) (Note 30)
	Benefits payment
4.202	Actuarial (gain) loss
54.778	Balance at end of year

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	7.121
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	9.991
Saldo akhir tahun	17.112

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	7,00% - 7,50%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years
Tingkat mortalita	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% TMI IV 2019

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10,1 sampai dengan 17,5 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021
Kurang dari satu tahun	1.844
Antara satu dan lima tahun	9.532
Antara lima dan sepuluh tahun	37.552
Lebih dari sepuluh tahun	236.029
Jumlah	284.957

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
Kenaikan 1%	(3.480)
Penurunan 1%	3.947

Grup telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

The accumulated actuarial gain which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	
	11.323	Balance at beginning of year
	(4.202)	Actuarial gain (loss) for current year
	7.121	Balance at end of year

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	6,75% - 7,25%	Discount rate
	6,5%	Annual rate of salary increase
	57 Tahun/Years	Normal pension age
	TMI IV 2019	Mortality rate
	10% TMI IV 2019	Disability rate

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10.1 to 17.5 years.

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2020	
	551	Less than one year
	8.815	Between one and five years
	63.562	Between five and ten years
	398.096	More than ten years
Total	471.024	

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2021 and 2020:

	2020	
	(5.368)	Increase 1%
	6.202	Decrease 1%

The Group has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PROVISI JANGKA PANJANG

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah dan bangunan, dimana menara tersebut berada.

Mutasi provisi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	-
Provisi tahun berjalan	20.542
Beban bunga (Catatan 31)	365
Saldo akhir tahun	20.907

Provisi estimasi biaya pembongkaran menara sebesar Rp 20.542 dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap (Catatan 11).

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 7,1% dan 32,8 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

23. DERIVATIF

Piutang (utang) derivatif terdiri dari:

	2021
Swap tingkat bunga	-
Swap valuta asing	-
Piutang (utang) derivatif	-

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Singapura dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU"), Cabang Jakarta, yang digunakan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan serta kontrak swap valuta asing dengan JPMorgan Chase Bank, N.A. sebagai sarana lindung nilai terhadap fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pinjaman bank dan pembiayaan (Catatan 16).

Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM PROVISION

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of towers at the end of the lease period of the land and building, where these towers are located.

Movements of long-term provision are as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning of year
	-	Provision during the year
	-	Interest expense (Note 31)
	-	Balance at end of year

Provision of estimated cost of dismantling of towers amounting to Rp 20,542 are capitalized as part of the cost of fixed assets (Note 11).

The significant assumptions as of December 31, 2021 consists of discount rate and remaining periods before dismantling of 7.1% and 32.8 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

23. DERIVATIVES

Derivatives receivable (payable) consist of:

	2020	
	(178.030)	Interest rate swap
	164.417	Cross currency swap
	(13.613)	Derivatives receivable (payable)

The Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. ("BTMU"), Jakarta Branch to hedge monthly payments of interest and cross currency swap contract with JPMorgan Chase Bank, N.A. to hedge fluctuation on foreign exchange currency in relation to the bank and financing loans (Note 16).

The Company applied cash flows hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DERIVATIF (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di bulan Desember 2021, Perusahaan telah mengakhiri seluruh kontrak swap valuta asing dan suku bunga dan telah menerima pembayaran atas piutang derivatif pada nilai wajarnya sebesar Rp 169.887 pada tanggal 7 Desember 2021.

Sehubungan dengan pengakhiran kontrak swap tersebut, jumlah kerugian neto atas perubahan nilai wajar yang terakumulasi di OCI telah direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp 478.505.

a. Swap tingkat bunga

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Kontrak-kontrak swap tingkat bunga	2021		2020		Interest rate swap contracts
	Jumlah nosional (Rp)/ Notional amount (Rp)	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional (Rp)/ Notional amount (Rp)	Nilai wajar/ Fair value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	1.681.106	(117.669)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BTMU, Cabang Jakarta	-	-	738.398	(46.354)	BTMU, Jakarta Branch
Standard Chartered Bank	-	-	340.746	(14.007)	Standard Chartered Bank
Jumlah	-	-	2.760.250	(178.030)	Total

23. DERIVATIVES (continued)

On various dates in December 2021, the Company has terminated all of cross currency interest rate swap contracts and has received the payment for the derivative receivables at its fair value amounting to Rp 169,887 on December 7, 2021.

In connection with the termination of swap contracts, total net loss on changes in fair value which accumulated in OCI has been reclassified to current year profit or loss amounting to Rp 478,505.

a. Interest rate swap

Information related to the interest rate swap contracts and their fair values as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

No.	Pihak-pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/Swap income (expense) receipt date
1	PT Bank CIMB Niaga Tbk	27 Maret 2018 - 27 Februari 2023/ March 27, 2018 - February 27, 2023	6,41% dari Rp 1.100.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 3M/ 6.41% of Rp 1,100,000 in exchange for IDR JIBOR 3M.	Setiap 3 bulan atau per kwartal pada setiap tanggal 22, dimulai pada tanggal 22 Juni 2018 sampai dengan 27 Februari 2023/ Every 3 months or quarterly of every each date on 22 nd , commencing from June 22, 2018 until February 27, 2023.
2	PT Bank CIMB Niaga Tbk	22 September 2018 - 27 Februari 2023/ September 22, 2018 - February 27, 2023	8,93% dari Rp 750.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 3M/ 8.93% of Rp 750,000 in exchange for JIBOR 3M.	Setiap 3 bulan atau per kwartal pada setiap tanggal 22, dimulai pada tanggal 22 Desember 2018 sampai dengan 27 Februari 2023/ Every 3 months or quarterly of every each date on 22 nd , commencing from December 22, 2018 until February 27, 2023.
3	BTMU, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	3 April 2018 - 27 Februari 2023/ April 3, 2018 - February 27, 2023	6,41% dari Rp 200.000 sebagai pertukaran untuk IDR-JIBOR-Reuters 3M/ 6.41% of Rp 200,000 in exchange for IDR-JIBOR-Reuters 3M.	Setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun terhitung dari dan termasuk 22 Juni 2018 sampai dengan tanggal 27 Februari 2023/ On 22 nd of March, June, September and December of each year from and including June 22, 2018 until February 27, 2023.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DERIVATIF (lanjutan)

a. Swap tingkat bunga (lanjutan)

No.	Pihak-pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/Swap income (expense) receipt date
4	BTMU, Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	24 September 2018 - 27 Februari 2023/ September 24, 2018 - February 27, 2023	8,93% dari Rp 609.750 sebagai pertukaran untuk IDR-JIBOR-Reuters 3M/ 8.93% of Rp 609,750 in exchange for IDR-JIBOR- Reuters 3M.	Setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun terhitung dari dan termasuk 22 Desember 2018 sampai dengan 27 Februari 2023/ On 22 nd of March, June, September and December of each year from and including December 22, 2018 until February 27, 2023.
5	Standard Chartered Bank	29 Maret 2018 - 27 Februari 2023/ March 29, 2018 - February 27, 2023	6,38% dari Rp 225.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR-Reuters 3M/ 6.38% of Rp 225,000 in exchange for IDR-JIBOR- Reuters 3M.	Setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun terhitung dari dan termasuk 22 Juni 2018 sampai dengan 27 Februari 2023/ On 22 nd of March, June, September and December of each year from and including June 22, 2018 until February 27, 2023.
6	Standard Chartered Bank	22 September 2018 - 27 Februari 2023/ September 22, 2018 - February 27, 2023	8,50% dari Rp 150.000 sebagai pertukaran untuk IDR-JIBOR-Reuters 3M/ 8.50% of Rp 150,000 in exchange for IDR-JIBOR- Reuters 3M.	Setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember setiap tahun terhitung dari dan termasuk 22 Desember 2018 sampai dengan tanggal 27 Februari 2023/ On 22 nd of March, June, September and December of each year from and including December 22, 2018 until February 27, 2023.

b. Swap valuta asing

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

b. Cross currency swap

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	2021		2020		Cross currency swap contracts
	Jumlah nosional (USD)/ Notional amount (USD)	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional (USD)/ Notional amount (USD)	Nilai wajar/ Fair value	
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	-	286.885.000	164.417	JPMorgan Chase Bank, N.A.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DERIVATIF (lanjutan)

b. Swap valuta asing (lanjutan)

Pihak lawan/ Counter party	Periode kontrak efektif/Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan Pendapatan (beban) swap/Swap income (expense) receipt date
JPMorgan Chase Bank, N.A.	22 Maret 2020 - 27 Februari 2023/ March 22 2020 - February 27, 2023	LIBOR 3 bulan dari Dolar Amerika Serikat sebesar USD 69.052.500 sebagai pertukaran dengan Rupiah Indonesia sebesar 15,35% dari Rp 867.023/ 3 month LIBOR from United States Dollar of USD 69,052,500 in exchange for Indonesian Rupiah at 15.35% of Rp 867,023.	Setiap tanggal 22 Maret, Juni, September dan Desember di setiap tahun, sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 27 Februari 2023/ On every 22 nd of March, June, September and December of each year from, since June 22, 2020 until February 27, 2023.
	22 Maret 2020 - 27 Februari 2023/ March 22 2020 - February 27, 2023	LIBOR 3 bulan dari Dolar Amerika Serikat sebesar USD 207.947.500 sebagai pertukaran dengan Rupiah Indonesia sebesar 8,08% dari Rp 2.610.989/ 3 month LIBOR from United States Dollar of USD 207,947,500 in exchange for Indonesian Rupiah at 8.08% of Rp 2,610,989.	Setiap tanggal 22 Maret, Juni, September dan Desember di setiap tahun, sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 27 Februari 2023/ On every 22 nd of March, June, September and December of each year from, since June 22, 2020 until February 27, 2023.
	22 Juni 2018 - 27 Februari 2023/ June 22, 2018 - February 27, 2023	LIBOR 3 bulan dari Dolar Amerika Serikat sebesar USD 5.000.000 sebagai pertukaran dengan Rupiah Indonesia sebesar 11,09% dari Rp 70.750/ 3 month LIBOR from United States Dollar of USD 5,000,000 in exchange for Indonesian Rupiah at 11.09% of Rp 70,750.	Setiap tanggal 22 Maret, Juni, September dan Desember di setiap tahun, sejak tanggal 22 September 2018 sampai dengan 27 Februari 2023/ On every 22 nd of March, June, September and December of each year from, since September 22, 2018 until February 27, 2023.
	22 Juni 2018 - 27 Februari 2023/ June 22, 2018 - February 27, 2023	LIBOR 3 bulan dari Dolar Amerika Serikat sebesar USD 15.000.000 sebagai pertukaran dengan Rupiah Indonesia sebesar 11,11% dari Rp 212.250/ 3 month LIBOR from United States Dollar of USD 15,000,000 in exchange for Indonesian Rupiah at 11.11% of Rp 212,250.	Setiap tanggal 22 Maret, Juni, September dan Desember di setiap tahun, sejak tanggal 22 September 2018 sampai dengan 27 Februari 2023/ On every 22 nd of March, June, September and December of each year from, since September 22, 2018 until February 27, 2023.

Beban swap - neto yang dibebankan sebagai biaya keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 262.202 dan Rp 328.444 (Catatan 31).

Swap expenses - net charged to finance costs for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 262,202 and Rp 328,444, respectively (Note 31).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021		Jumlah/Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.069.614.676	94,03%	106.961	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Juliawati Gunawan Halim (Direktur Utama)	359.596	0,03%	36	Juliawati Gunawan Halim (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	67.605.426	5,94%	6.761	Public (each below 5%)
Jumlah	1.137.579.698	100,00%	113.758	Total

Pemegang Saham	2020		Jumlah/Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Kharisma Indah Ekaprima Cahaya Anugerah Nusantara Holdings Ltd.	491.384.554	43,20%	49.138	PT Kharisma Indah Ekaprima Cahaya Anugerah Nusantara Holdings Ltd.
Juliawati Gunawan Halim (Direktur)	290.228.868	25,51%	29.023	Juliawati Gunawan Halim (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	359.596	0,03%	36	
	355.606.680	31,26%	35.561	Public (each below 5%)
Jumlah	1.137.579.698	100,00%	113.758	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2021	2020	
Agio saham	3.589.495	3.589.495	Share premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1c)	460.490	-	Difference in value of transactions with entities under common control (Note 1c)
Aset pengampunan pajak	276	276	Tax amnesty assets
Jumlah	4.050.261	3.589.771	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio Saham

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

	2021
Penawaran umum saham perdana tahun 2011, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 9.476	320.524
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2012, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.905	630.595
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 8.639	2.359.200
Penerbitan saham atas eksekusi Waran Seri I	279.176
Jumlah	3.589.495

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share Premium

This account represents share premium in relation to the following transactions:

	2020	
Initial public offering in 2011, net of share issuance costs of Rp 9,476	320.524	
Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2012, net of share issuance costs of Rp 3,905	630.595	
Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2015, net of share issuance costs of Rp 8,639	2.359.200	
Issuance of new shares from execution of Series I Warrants	279.176	
Total	3.589.495	

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan pasca kerja	16.308
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	-
Jumlah	16.308

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

	2020	
Cumulative actuarial gain on post-employment benefits liability	6.555	
Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	15.462	
Net loss on cash flows hedge	(595.377)	
Total	(573.360)	

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
Pendapatan sewa	1.918.397
Jasa dan lainnya	157.568
Sub jumlah	2.075.965
Pihak berelasi	
Jasa dan lainnya	-
Jumlah	2.075.965

27. REVENUES

Details of revenues are as follows:

	2020	
Third parties		
Rental income	1.803.210	
Services and others	118.771	
Sub total	1.921.981	
Related party		
Services and others	170	
Total	1.922.151	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenue	
	2021	2020
<u>Pelanggan</u>		
PT XL Axiata Tbk	680.991	634.438
PT Hutchison 3 Indonesia	410.195	402.145
PT Telekomunikasi Selular	352.854	345.894
PT Indosat Tbk	307.972	220.626
Jumlah	1.752.012	1.603.103

27. REVENUES (continued)

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage of total revenues		
2021	2020	
		<u>Customers</u>
32,8%	33,0%	PT XL Axiata Tbk
19,8%	20,9%	PT Hutchison 3 Indonesia
17,0%	18,0%	PT Telekomunikasi Selular
14,8%	11,5%	PT Indosat Tbk
84,4%	83,4%	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penyusutan dan amortisasi:		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	228.184	199.543
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	213.679	380.799
Perizinan	5.943	6.277
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	-	5.250
Lain-lain	20.513	15.637
Sub jumlah	468.319	607.506
Beban pokok pendapatan lainnya:		
Pemeliharaan dan perbaikan	70.434	65.530
Jasa keamanan dan lain-lain	60.144	62.481
Sub jumlah	130.578	128.011
Jumlah	598.897	735.517

28. COST OF REVENUES

Detail of cost of revenues are as follows:

	2021	2020	
Penyusutan dan amortisasi:			Depreciation and amortization:
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	228.184	199.543	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	213.679	380.799	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perizinan	5.943	6.277	Permit
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	-	5.250	Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
Lain-lain	20.513	15.637	Others
Sub jumlah	468.319	607.506	Sub total
Beban pokok pendapatan lainnya:			Other cost of revenues:
Pemeliharaan dan perbaikan	70.434	65.530	Repair and maintenance
Jasa keamanan dan lain-lain	60.144	62.481	Security services and others
Sub jumlah	130.578	128.011	Sub total
Jumlah	598.897	735.517	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	2021
Perjalanan dinas	3.241
Sewa kendaraan	3.106
Jamuan dan representasi	1.368
Lain-lain	1.309
Jumlah	9.024

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	2020	
	4.483	Business trip
	4.068	Vehicle rental
	1.896	Entertainment and representation
	1.600	Others
Total	12.047	

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	144.725
Retribusi	10.992
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.510
Amortisasi	7.217
Perlengkapan kantor	6.476
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	5.759
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 14)	4.886
Asuransi	3.550
Jasa profesional	2.778
Imbalan pasca kerja (Catatan 21)	(3.696)
Lain-lain	627
Jumlah	192.824

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	
	144.283	Salaries and employee welfare
	8.980	Retribution
	8.029	Depreciation of fixed assets (Note 11)
	6.571	Amortization
	9.300	Office supplies
	6.501	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
	6.597	Depreciation of intangible asset (Note 14)
	3.913	Insurance
	5.414	Professional fees
	12.184	Post-employment benefits (Note 21)
	2.914	Others
Total	214.686	

31. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Beban bunga bank dan pembiayaan (Catatan 34)	298.453
Beban swap (Catatan 23)	262.202
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 16)	115.245
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	44.075
Beban bunga provisi jangka panjang (Catatan 22)	365
Biaya keuangan lainnya	14.268
Jumlah	734.608

31. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	2020	
	396.661	Bank and financing interest expense (Note 34)
	328.444	Swap expenses (Note 23)
	47.685	Amortization of transaction costs (Note 16)
	29.933	Interest expense on lease liabilities (Note 12)
	-	Interest expense on long-term provision (Note 22)
	5.033	Other finance costs
Total	807.756	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	2021
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	290.676
Rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	46.684
Rugi penurunan nilai atas hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optic (Catatan 15)	42.748
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 12)	13.141
Rugi (laba) selisih kurs - neto	12.351
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 7)	6.578
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	6.053
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	5.517
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	(30.044)
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(16.732)
Lain-lain - neto	76.863
Jumlah	453.835

32. OTHER EXPENSES - NET

Details of other expenses - net are as follows:

	2020	
	-	Provision for impairment losses of fixed assets (Note 11)
	53.012	Loss on dismantling/write-off/disposal of fixed assets - net (Note 11)
	-	Loss on impairment on right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable (Note 15)
	-	Provision for impairment losses of right-of-use assets (Note 12)
	(16.742)	Foreign exchange loss (gain) - net
	-	Provision for expected credit losses of accrued income (Note 7)
	16.732	Provision for impairment losses of inventories (Note 8)
	407	Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 6)
	(191)	Recovery of expected credit losses of trade receivables (Note 6)
	-	Recovery of impairment losses of inventories (Note 8)
	8.787	Others - net
Jumlah	62.005	Total

33. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(68.954)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.137.579.698
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(61)

33. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2020	
	189.650	Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity
	1.137.579.698	Weighted average number of shares outstanding (shares)
	167	Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- a. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia adalah entitas induk Perusahaan sejak 1 Oktober 2021.
- b. PT Bank Central Asia Tbk adalah entitas di bawah pengendalian yang sama sejak 1 Oktober 2021.
- c. PT Komet Infra Nusantara adalah entitas di bawah pengendalian yang sama sejak 1 Oktober 2021.
- d. PT Iforte Solusi Infotek adalah entitas di bawah pengendalian yang sama sejak 1 Oktober 2021.
- e. PT Sekawan Abadi Prima adalah entitas di bawah pengendalian yang sama sampai dengan 30 September 2021.
- f. Manajemen kunci meliputi Direksi Grup.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	2021
<u>Kas dan bank (Catatan 5)</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	180
Persentase dari jumlah aset	0%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 1c)</u>	
PT Komet Infra Nusantara	360.000
PT Iforte Solusi Infotek	55.276
Jumlah	415.276
Persentase dari jumlah aset	3,57%
<u>Utang bank dan pembiayaan (Catatan 16)</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	750.000
Persentase dari jumlah liabilitas	8,90%
<u>Utang usaha (Catatan 17)</u>	
PT Sekawan Abadi Prima	-
Persentase dari jumlah liabilitas	-
<u>Utang lain-lain</u>	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	904
Persentase dari jumlah liabilitas	0,01%

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationship with related parties

- a. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia is the Company's parent entity since October 1, 2021.
- b. PT Bank Central Asia Tbk is an entity under common control since October 1, 2021.
- c. PT Komet Infra Nusantara is an entity under common control since October 1, 2021.
- d. PT Iforte Solusi Infotek is an entity under common control since October 1, 2021.
- e. PT Sekawan Abadi Prima is an entity under common control until September 30, 2021.
- f. Key management includes the members of the Group's Board of Directors.

Balances and transactions with related parties

	2020	
<u>Cash on hand and in banks (Note 5)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	
Percentage to total assets	-	
<u>Other receivables (Note 1c)</u>		
PT Komet Infra Nusantara	-	
PT Iforte Solusi Infotek	-	
Total	-	
Percentage to total assets	-	
<u>Bank and financing loans (Note 16)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	
Percentage to total liabilities	-	
<u>Trade payables (Note 17)</u>		
PT Sekawan Abadi Prima	29	
Percentage to total liabilities	0%	
<u>Other payables</u>		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	
Percentage to total liabilities	-	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2021
Pendapatan (Catatan 27)	
PT Sekawan Abadi Prima	-
Persentase dari jumlah pendapatan	-
Biaya keuangan (Catatan 31)	
PT Bank Central Asia Tbk	3.298
Persentase dari jumlah biaya keuangan	0,45%
Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi:	
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	
Dewan Komisaris	1.457
Direksi	32.793
Sub jumlah	34.250
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>	
Imbalan pasca kerja	(1.079)
Jumlah	33.171

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Januari 2022.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Sewa

- PT Indosat Tbk ("Indosat")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2021, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada berbagai tanggal antara tahun 2019 dan 2020, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak, dan Indosat menandatangani perjanjian untuk sewa jaringan kabel optik. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties (continued)

	2020	
		<u>Revenues (Note 27)</u>
	170	PT Sekawan Abadi Prima
Percentage to total revenues	0%	
		<u>Finance costs (Note 31)</u>
	-	PT Bank Central Asia Tbk
Percentage to total finance costs	0%	
		Compensation to Boards of Commissioners and Directors:
		<u>Short-term employee benefits</u>
		Board of Commissioners
		Board of Directors
		Sub total
		<u>Long-term employee benefits</u>
		Post-employment benefits
Total	21.815	

Other receivables to related parties has been fully settled on January 7, 2022.

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Lease Agreements

- PT Indosat Tbk ("Indosat")

On various dates between 2009 and 2021, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

On various dates between 2019 and 2020, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary, and Indosat signed agreement for lease of fiber optic network. This agreement is valid for 10 (ten) years.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Sewa (lanjutan)

- PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2021, Grup dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menara milik Grup. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Smartfren Telecom Tbk ("Smart")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2019, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian utama, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun untuk infrastruktur *in building coverage* dan 10 (sepuluh) tahun untuk penyewaan menara terhitung sejak tanggal Berita Acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Pada berbagai tanggal antara 2010 dan 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan H3I dimana Perusahaan akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 (sepuluh) tahun untuk infrastruktur *in building coverage* dan 10 sampai 12 (sepuluh sampai dua belas) tahun untuk penyewaan menara dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada bulan Juni 2018, BIT mengadakan perjanjian dengan H3I mengenai penyewaan jaringan serat optik dengan skema Indefeasible Right to Use (IRU) dalam rangka fiberisasi site-site H3I. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya dengan kesepakatan para pihak.

Pada bulan Januari 2020, BIT mengadakan perjanjian dengan H3I mengenai sewa kapasitas. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal berakhirnya *Service Order* terakhir.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Lease Agreements (continued)

- PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")

On various dates between 2009 and 2021, the Group and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of the Group's towers. These agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

- PT Smartfren Telecom Tbk ("Smart")

On various dates between 2009 and 2019, the Company and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 5 (five) years for infrastructure in building coverage and 10 (ten) years for tower lease from the date of Agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.

- PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

On various dates between 2010 and 2021, the Company entered into agreement with H3I whereas the Company shall provide locations and facilities to H3I for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 10 (ten) years for in building coverage infrastructures and 10 until 12 (ten until twelve) years for tower lease and can be extended with the consent of both parties.

In June 2018, BIT entered an agreement with H3I regarding lease of fiber optic with Indefeasible Right to Use (IRU) scheme for H3I's fiberization sites. This agreement is valid for 10 (ten) years since the agreement was signed and can be extended for the next 5 (five) years with the consent of both parties.

In January 2020, BIT entered an agreement with H3I regarding capacity leases. This agreement is valid until the termination date of Service Order.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Sewa (lanjutan)

- PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

Pada bulan Oktober 2021, BIT mengadakan perjanjian dengan H3I mengenai sewa *microcell pole*. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal berakhirnya sewa site terakhir. Jangka waktu sewa setiap site adalah 12 tahun sejak tanggal dimulainya sewa.

- PT XL Axiata Tbk ("XL")

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2021, Grup dan XL mengadakan perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

- PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset pada tanggal 31 Desember 2014 antara Perusahaan dengan XL, hak-hak XL berdasarkan Perjanjian Utama Sewa Menyewa Infrastruktur *Tower* untuk menyewakan ruang kepada Mitratel dialihkan kepada Perusahaan. Jangka Waktu Perjanjian Sewa Site adalah selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tambahan selama 5 (lima) tahun sesuai kesepakatan dan persetujuan para pihak.

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

Pada tanggal 12 Agustus 2019 dan 5 September 2020, BIT melakukan perjanjian dengan Telkom perihal pengadaan penyewaan *Core FO SKKL Link* Kalianda - Ciwandan dan Ujung Pangkah - Kepuh Bawean untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing hingga 30 Juni 2022 dan 9 Juli 2022.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Lease Agreements (continued)

- PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")

In October 2021, BIT entered an agreement with H3I regarding rental of microcell pole. This agreement is valid until the termination of the latest site leases date. The lease term for each site is 12 years from the commencement date of the lease.

- PT XL Axiata Tbk ("XL")

On various dates between 2009 and 2021, the Group and XL entered into lease agreements, as amended several times, of telecommunication infrastructure owned by the Group. The agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

- PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Based on Asset Purchase Agreement dated December 31, 2014 between the Company and XL, XL's rights based on Master Lease Agreement for Tower Infrastructure to lease the space to Mitratel was assigned to Company. The Site Lease Term is 10 (ten) years and can be extended for 5 (five) years additional term based on mutual consent of the parties.

- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")

On August 12, 2019 and September 5, 2020, BIT entered agreement with Telkom regarding the lease procurement of Core FO SKKL Link Kalianda - Ciwandan and Ujung Pangkah - Kepuh Bawean for period of 12 (twelve) months. This agreements have amended several times, the latest until June 30, 2022 and July 9, 2022, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa di atas adalah sebagai berikut:

	2021
Sampai dengan satu tahun	1.951.033
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	5.568.048
Lebih dari lima tahun	1.219.240
Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan	8.738.321

b. Perjanjian Site Acquisition (SITAC) dan Civil, Mechanical dan Electrical (CME) dengan PT Sekawan Abadi Prima ("SAP")

Berdasarkan Perjanjian SITAC dan CME yang ditandatangani oleh Perusahaan dan SAP pada tanggal 30 Januari 2014, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Amandemen VII Perjanjian SITAC dan CME No. 04/AMD-VI/STPSAP/I/2021 tanggal 30 Januari 2021, dimana SAP menyetujui antara lain untuk memperoleh lokasi dan izin, menyediakan/membangun peralatan CME dan menyediakan/membangun fasilitas serta jasa lainnya sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian ini pada awalnya berlaku untuk 1 (satu) tahun dan terakhir diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2022.

c. Perjanjian Kerjasama Induk Pengadaan Jasa Pemeliharaan Menara Telekomunikasi dengan PT Harapan Utama Prima ("HUP")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Induk Pengadaan Jasa Pemeliharaan Menara Telekomunikasi yang ditandatangani oleh Perusahaan dan HUP pada tanggal 29 September 2017, sebagaimana telah diubah terakhir pada tanggal 2 Februari 2021, dimana HUP akan memberikan jasa pemeliharaan atas menara milik Perusahaan sesuai dengan pesanan pembelian ("PO") yang diterbitkan. Jangka waktu perjanjian terakhir telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Lease Agreements (continued)

Total estimated future minimum rental receivables for the preceding lease agreements are as follows:

	2020	
Sampai dengan satu tahun	1.870.132	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	6.025.720	More than one year to five years
Lebih dari lima tahun	937.754	five years
Total estimated future minimum rental receivables	8.833.606	

b. Site Acquisition (SITAC) and Civil, Mechanical dan Electrical (CME) Agreement with PT Sekawan Abadi Prima ("SAP")

Based on SITAC and CME Agreement which signed by the Company and SAP dated January 30, 2014, as lastly amended by Amendment VII of SITAC and CME Agreement No. 04/AMD-VI/STPSAP/I/2021 dated January 30, 2021, whereby SAP agreed among others, to acquire the sites and permits, supply/build CME equipment and supply/build facilities and other services as stated in the agreement. This agreement was initially valid for 1 (one) year and was lastly extended until January 29, 2022.

c. Master Cooperation Agreement on Procurement of Maintenance Service for Telecommunication Towers with PT Harapan Utama Prima ("HUP")

Under the Master Cooperation Agreement on Procurement of Maintenance Service for Telecommunication Towers which signed by the Company and HUP dated September 29, 2017, as lastly amended on February 2, 2021, whereby HUP shall provide maintenance service for the Company's towers in accordance with issuance of purchase orders ("PO") basis. The period of agreement has been lastly extended until December 31, 2022.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. *Umbrella Agreement* dengan PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+")

Berdasarkan *Umbrella Agreement* antara ICON+ dan Perusahaan tanggal 22 Maret 2017, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Amandemen Kedua No. 448/AMD-II/STPICON+/VI/2019 tanggal 20 Juni 2019 ("*ICON Umbrella Agreement*"), Perusahaan dan ICON+ mengadakan perjanjian kerjasama 10 tahun (sampai Juni 2029) sehubungan dengan penggunaan fasilitas telekomunikasi oleh masing-masing pihak, di bawah skema bagi hasil dan tergantung implementasi nilai di setiap proyek yang relevan. Hal-hal yang berkaitan dengan teknis, komersial, mekanisme, operasional, pembayaran biaya dan rincian lebih lanjut tentang hak dan kewajiban para pihak akan diatur dalam perjanjian pelaksanaan untuk setiap proyek.

Untuk melaksanakan ICON+ *Umbrella Agreement*, BIT dan ICON+ mengadakan Perjanjian Kerjasama pada tanggal 15 Agustus 2018 untuk pekerjaan pengadaan dan pengembangan pada jaringan serat optik tertentu. ICON+ menyediakan infrastruktur dan/atau tiang tumpuan dan/atau jaringan yang dimiliki dan/atau dikelola oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dimana (a) hak pengelolaan jaringan telekomunikasi dimiliki oleh ICON+; dan (b) BIT menyediakan gedung dan/atau jaringan untuk mendukung kebutuhan jaringan telekomunikasi.

e. Perjanjian Optimalisasi Operasional Jaringan *Fiber Optik* dan Antena Telekomunikasi Seluler Mikro

BIT dan Pemerintah Daerah Jakarta ("Pemerintah") telah menandatangani Perjanjian Optimalisasi Operasional Jaringan *Fiber Optik* dan Antena Telekomunikasi Seluler Mikro tanggal 8 Januari 2010 ("*Perjanjian Microcell*"). Berdasarkan Perjanjian *Microcell*, BIT diberikan hak oleh Pemerintah untuk mengembangkan dan memasang: (i) jaringan serat optik dan sel mikro pada sarana dan prasarana dan (ii) televisi sirkuit tertutup ("*CCTV*") di jalan umum untuk efisiensi dan optimalisasi operasional bagi pelayanan publik.

Perjanjian *Microcell* berlaku selama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal 8 Januari 2010 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. *Umbrella Agreement* with PT Indonesia Comnets Plus ("ICON+")

Under the *Umbrella Agreement* between ICON+ and the Company dated March 22, 2017, as lastly amended by the Second Amendment No. 448/AMD-II/STPICON+/VI/2019 dated June 20, 2019 ("*ICON Umbrella Agreement*"), the Company and ICON+ entered into a 10-year cooperation arrangement (until June 2029) in respect of parties' use of the telecommunication facilities controlled by each party, under a revenue sharing scheme and subject to implementation value in each relevant project. Matters relating to technical, commercial, mechanism, operational, fee payment and further details on rights and liabilities of the parties will be regulated in an implementing agreement for each project.

To implement the ICON+ *Umbrella Agreement*, BIT and ICON+ entered into the Cooperation Agreement dated August 15, 2018 for supply and development works on certain fiber optic networks. ICON+ provides infrastructure and/or pole fulcrums and/or network owned and/or managed by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), in which (a) the management rights of the telecommunication network are owned by ICON+; and (b) BIT provides the building and/or network to support the requirements of the telecommunication network.

e. Operational Optimization of Fiber Optic Networks and Micro Cellular Telecommunications Antennas Agreement

BIT and local government of Jakarta ("Government") have entered into Operational Optimization of Fiber Optic Networks and Micro Cellular Telecommunications Antennas Agreement dated January 8, 2010 ("*Microcell Agreement*"). Under the *Microcell Agreement*, BIT is given the right by the Government to develop and install: (i) fiber optic networks and microcells on facilities and infrastructure and (ii) closed-circuit television ("*CCTV*") on public roads for efficiency and operational optimization for public services.

The *Microcell Agreement* is valid for 20 (twenty) years since January 8, 2010 and may be extended based on the mutual agreement of the parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Perjanjian Sewa Layanan Kabel Serat Optik

BIT dan PT Fiber Media Indonesia ("FMI") telah menandatangani Perjanjian Sewa Layanan Kabel Serat Optik tanggal 29 April 2021. Berdasarkan perjanjian, FMI akan menyediakan layanan kabel serat optik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan BIT selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berlaku terus menerus sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa antara BIT dengan pelanggannya dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Fiber Optic Cable Service Lease Agreement

BIT and PT Fiber Media Indonesia ("FMI") have entered into Fiber Optic Cable Service Lease Agreement dated April 29, 2021. Based on the agreement, FMI will provide fiber optic cable services to meet the needs of BIT's customers during the term of the agreement. This agreement is valid continuously until the end of the lease term between BIT and its customer and can be extended based on mutual agreement of the parties.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

	Mata Uang/ Currency	2021		2020		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset Moneter						Monetary Asset
Kas dan bank	USD	21.742.731	310.247	4.781.567	67.444	Cash on hand and in banks
Liabilitas Moneter						Monetary Liability
Utang bank dan pembiayaan	USD	-	-	(286.885.000)	(4.046.513)	Bank and financing loans
Aset (liabilitas) moneter - neto			310.247		(3.979.069)	Monetary asset (liability) - net

37. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki dua segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

37. SEGMENT INFORMATION

The Group have two segments as follows:

- Tower rental
- Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segment.

Management as the operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan sewa	1.918.397	64.839	1.983.236	Rental income
Jasa lainnya	-	92.729	92.729	Other services
Jumlah pendapatan	1.918.397	157.568	2.075.965	Total revenues
Laba bruto	1.538.875	(61.807)	1.477.068	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(6.895)	(2.129)	(9.024)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(178.188)	(14.636)	(192.824)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	1.353.792	(78.572)	1.275.220	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	3.584	294	3.878	Finance income
Biaya keuangan	(678.850)	(55.758)	(734.608)	Finance costs
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	(478.505)	-	(478.505)	Net loss on cash flows hedge
Beban lain-lain - neto	(419.388)	(34.447)	(453.835)	Other operating expenses - net
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(219.367)	(168.483)	(387.850)	Loss before final tax and income tax
Pajak final	(62.790)	-	(62.790)	Final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	(282.157)	(168.483)	(450.640)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	381.628	(63)	381.565	Income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	99.471	(168.546)	(69.075)	Income (loss) for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	10.704.807	930.293	11.635.100	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	7.798.070	626.486	8.424.556	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.399.126	168.179	1.567.305	Net cash flows provided by (used in) operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	164.094	(98.729)	65.365	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.245.488)	(30.159)	(1.275.647)	Net cash flows used in financing activities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan sewa	1.803.210	24.648	1.827.858	Rental income
Jasa lainnya	-	94.293	94.293	Other services
Jumlah pendapatan	1.803.210	118.941	1.922.151	Total revenues
Laba bruto	1.195.639	(9.005)	1.186.634	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(11.526)	(521)	(12.047)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(202.017)	(12.669)	(214.686)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	982.096	(22.195)	959.901	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	17.825	1.176	19.001	Finance income
Biaya keuangan	(757.773)	(49.983)	(807.756)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(57.552)	(4.453)	(62.005)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	184.596	(75.455)	109.141	Income (loss) before final tax and income tax
Pajak final	(42.901)	-	(42.901)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	141.695	(75.455)	66.240	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan	117.548	7.754	125.302	Income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	259.243	(67.701)	191.542	Income (loss) for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	10.175.912	980.464	11.156.376	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	8.821.347	520.332	9.341.679	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.484.632	17.816	1.502.448	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(295.678)	(118.663)	(414.341)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.311.554)	100.065	(1.211.489)	Net cash flows used in financing activities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang derivatif menggunakan evaluasi penilaian berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar utang bank dan pembiayaan serta liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of derivatives payable are based on marked-to-market value.
- The fair value of bank and financing loans and lease liabilities are calculated using discounted cash flows at market interest rate.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
Aset Keuangan	
Aset keuangan lancar	
Kas dan bank	593.415
Piutang usaha - neto	511.522
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	87.654
Piutang lain-lain	420.452
Jumlah aset keuangan lancar	1.613.043
Aset keuangan tidak lancar	
Aset tidak lancar lainnya	1.412
Jumlah aset keuangan	1.614.455
Liabilitas Keuangan	
Liabilitas keuangan jangka pendek	
Utang bank dan pembiayaan	1.350.000
Utang usaha	34.136
Utang lain-lain	20.657
Beban akrual	142.247
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	41.297
Utang bank dan pembiayaan	495.829
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	2.084.166
Liabilitas keuangan jangka panjang	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	370.702
Utang bank dan pembiayaan	4.731.409
Utang derivatif	-
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	5.102.111
Jumlah liabilitas keuangan	7.186.277

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

2020	
	Financial Assets
	Current financial assets
Cash on hand and in banks	
Trade receivables - net	
Accrued income - net	
Other receivables	
Total current financial assets	
Non-current financial asset	
Other non-current assets	
Total financial assets	
	Financial Liabilities
	Current financial liabilities
Bank and financing loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term debts:	
Lease liabilities	
Bank and financing loans	
Total current financial liabilities	
	Non-current financial liabilities
Long-term debts - net of current maturities:	
Lease liabilities	
Bank and financing loans	
Derivatives payable	
Total non-current financial liabilities	
Total financial liabilities	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup bahwa aktivitas keuangan Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan profil risiko yang ada. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dan pembiayaan dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif, jika diperlukan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2021
Liabilitas keuangan	
Tanpa bunga	196.136
Bunga mengambang	6.577.238
Bunga tetap	412.903
Jumlah liabilitas keuangan	7.186.277

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank and financing loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Group operations. The Group also has cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits that raise directly from their operations.

The Group are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Group's senior management oversees the management of these risks. The Group's senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiaries. The Financial Risk Committee provides assurance to the Group's senior management that the Group's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk profile. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to bank and financing loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering into agreements for derivatives transactions, if needed.

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

2020	
	Financial liabilities
	Non-interest bearing
	Floating interest bearing
	Fixed interest bearing
	Total financial liabilities
2020	
215.301	
7.155.469	
326.695	
7.697.465	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan point/Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	+100	-	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	+100	(29.516)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	29.516	Indonesian Rupiah
31 Desember 2020			December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	+100	(40.465)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-100	40.465	United States Dollar
Rupiah Indonesia	+100	(34.357)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	34.357	Indonesian Rupiah

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Grup, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima dari pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before income tax is affected by the impact on floating rate loans as follows:

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Group's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer trade receivables and accrued income are regularly monitored.

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables and accrued income as disclosed in Notes 6 and 7.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta saldo di bank:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables and accrued income, trade receivables past due but not impaired and trade receivables and accrued income neither past due nor impaired and cash in banks:

2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah - neto/ <i>Total - net</i>
Saldo di bank	592.947	-	-	592.947	-	592.947
Piutang usaha - pihak ketiga	498.852	12.670	5.248	516.770	(5.248)	511.522
Pendapatan yang masih akan diterima	87.654	-	6.578	94.232	(6.578)	87.654
Jumlah	1.179.453	12.670	11.826	1.203.949	(11.826)	1.192.123
2020						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah - neto/ <i>Total - net</i>
Saldo di bank	236.689	-	-	236.689	-	236.689
Piutang usaha - pihak ketiga	599.469	14.752	29.775	643.996	(29.775)	614.221
Pendapatan yang masih akan diterima	217.741	-	-	217.741	-	217.741
Jumlah	1.053.899	14.752	29.775	1.098.426	(29.775)	1.068.651

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pembiayaan untuk mengelola risiko likuiditas.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (maksimum 5,00)
- *Running EBITDA to interest expense* (minimum 1,5)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Group have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintain a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use of bank and financing loans in order to manage liquidity risk.

The Group monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Group maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (maximum 5.00)
- *Running EBITDA to interest expense* (minimum 1.5)

The following table summarizes the maturity profile of the Group' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

2021					
Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank dan pembiayaan	6.577.238	1.845.829	995.606	3.735.803	-
Utang usaha	34.136	34.136	-	-	-
Utang lain-lain	20.657	20.657	-	-	-
Beban akrual	142.247	142.247	-	-	-
Liabilitas sewa	411.999	41.297	82.594	82.594	205.514
Jumlah liabilitas keuangan	7.186.277	2.084.166	1.078.200	3.818.397	205.514
2020					
Jatuh tempo/ Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang bank dan pembiayaan	7.141.856	826.064	6.315.792	-	-
Utang usaha	15.201	15.201	-	-	-
Utang lain-lain	25.607	25.607	-	-	-
Beban akrual	174.493	174.493	-	-	-
Liabilitas sewa	326.695	33.946	67.928	67.928	156.893
Utang derivatif	13.613	-	13.613	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	7.697.465	1.075.311	6.397.333	67.928	156.893

Bank and
financing loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities

**Total financial
liabilities**

Bank and
financing loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Derivatives payable

**Total financial
liabilities**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

40. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

	2021
Kenaikan utang bank dan pembiayaan atas amortisasi biaya transaksi	115.245
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	53.995
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	20.542
Pengurangan aset tetap melalui reklasifikasi ke uang muka	-
Liabilitas sewa:	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	374.770
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya keuangan	44.075
Penurunan liabilitas sewa terkait pembatalan aset hak-guna	(14.302)
Penambahan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 73	-
	126

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

40. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of non-cash transactions of the Group are as follows:

	2020	
		Increase in bank and financing loans on
	47.685	amortization of transaction costs
		Addition of fixed assets
	34.900	through accrued expenses
		Addition of fixed assets
		through capitalization of the
		estimated cost of
	-	dismantling of tower
		Deduction of fixed assets
	737	through reclassification to
		advances
		Lease liabilities:
		Addition of right-of-use assets
	116.649	through lease liabilities
		Addition of lease liabilities
	29.933	through finance costs
		Decrease in lease liabilities
		due to termination of
	-	right-of-use assets
		Addition of lease liabilities
	447.476	to applied PSAK 73

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas neto/ Net cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank dan pembiayaan	7.141.856	(642.569)	(37.294)	115.245	6.577.238	Bank and financing loans
Liabilitas sewa	326.695	(319.239)	-	404.543	411.999	Lease liabilities
Provisi jangka panjang	-	-	-	20.907	20.907	Long-term provision
Jumlah	7.468.551	(961.808)	(37.294)	540.695	7.010.144	Total
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas neto/ Net cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank dan pembiayaan	7.258.477	(251.266)	86.960	47.685	7.141.856	Bank and financing loans
Liabilitas sewa	-	(267.363)	-	594.058	326.695	Lease liabilities
Jumlah	7.258.477	(518.629)	86.960	641.743	7.468.551	Total

42. KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO

World Health Organization ("WHO") mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. COVID-19 telah menimbulkan dampak ekonomi yang substansial terhadap Indonesia, yang mungkin terus meningkat. Dunia usaha juga menerapkan langkah pencegahan dan prosedur keselamatan untuk mengurangi risiko penularan. Dunia usaha dihadapkan pada berbagai gangguan yang timbul akibat pemberlakuan berbagai pembatasan yang menurunkan tingkat kegiatan komersial serta produksi industri di negara-negara yang terdampak. Berbagai tindakan yang diambil tersebut bukan hanya menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha, tetapi juga menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap industri tertentu serta perekonomian lokal, regional, dan global, termasuk perekonomian Indonesia.

42. UNCERTAINTY OF MACRO ECONOMIC

The World Health Organization ("WHO") announced COVID-19 as a pandemic on March 11, 2020. COVID-19 has had a substantial economic impact on Indonesia, which may continue to increase. The business world is also implementing preventive measures and safety procedures to reduce the risk of transmission. The business world is faced with various disturbances arising from the imposition of various restrictions that reduce the level of commercial activity and industrial production in the affected countries. The various actions taken not only cause disruption to business activities, but also have a material adverse impact on certain industry and the local, regional and global economy, including the Indonesian economy.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. KETIDAKPASTIAN EKONOMI MAKRO (lanjutan)

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mengingat pendapatan Grup diperoleh berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan dengan memiliki ketentuan pengakhiran sepihak yang terbatas. Grup digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Sebagian karyawan, sub-kontraktor, agen, dan pemasok lokal Grup telah tertular COVID-19. Meskipun demikian, Grup tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasional di lokasi menara telekomunikasi Grup berkat berbagai ketentuan karantina wilayah dan pembatasan sosial yang diberlakukan Pemerintah serta rencana kesinambungan usaha Grup.

Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh Pemerintah.

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.

42. UNCERTAINTY OF MACRO ECONOMIC (continued)

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's financial or operating performance for the years ended on December 31, 2021 and 2020, given that the Group's revenues were obtained under long-term contracts with customers with restricted unilateral termination terms. The Group is classified as an "essential service" by the Government. Therefore, the Group is not required to close its operations as a result of the steps taken by the Government to break the chain of spread of COVID-19. Some of the Group's employees, sub-contractors, agents and local suppliers have contracted COVID-19. However, the Group did not experience significant disruption to operational activities at the Group's telecommunication tower locations due to various lockdown regulations and social restrictions imposed by the Government as well as the Group's business continuity plans.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 virus on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic. Decisive steps taken by the Government.

43. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for The Year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
(lanjutan)**

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**43. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for The Year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are as follows: (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perubahan Entitas Induk

Pada tanggal 1 Oktober 2021, terjadi perubahan pengendalian Grup melalui pengambilalihan 1.069.614.676 saham atau 94,03% saham Perusahaan, termasuk dalam saham diambil alih tersebut adalah yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu PT Kharisma Indah Ekaprima dan Cahaya Anugerah Nusantara Holding Ltd. oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo").

Akuisisi saham dilanjutkan dengan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2021 dengan periode penawaran tender wajib dari tanggal 2 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan tanggal pembayaran pada tanggal 11 Januari 2022.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Change of Parent Entity

On October 1, 2021, control over the Group was changed through the acquisition of 1,069,614,676 shares or 94.03% of the Company's shares, including those owned by the previous controlling shareholders, namely PT Kharisma Indah Ekaprima and Cahaya Anugerah Nusantara Holding Ltd. by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo").

The acquisition of shares were continued with a mandatory tender offer in order to comply with OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 regarding Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on December 1, 2021 with mandatory tender offer period from December 2, 2021 until December 31, 2021 and the date of payment on January 11, 2022.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

a. Perubahan Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2022, Protelindo telah melakukan pembayaran atas akuisisi tambahan sebanyak 67.478.878 saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik atau mewakili 5,93% kepemilikan saham Perusahaan sehingga kepemilikan Protelindo di Perusahaan meningkat dari 94,03% menjadi 99,96%.

b. Perjanjian Novasi Pinjaman

Berdasarkan Perjanjian Novasi Pinjaman tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan, Leblanc International Pte. Ltd. ("LBI") dan PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") menyetujui bahwa sejak tanggal 12 Januari 2022, saldo pinjaman GIK ke LBI sebesar USD 13.443.873 akan dinovasi ke Perusahaan dengan harga pembelian sebesar USD 6.256.861 yang akan dibayar secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:

- USD 5.906.861 akan dibayar pada tanggal perjanjian;
- USD 175.000 akan dibayar pada tanggal 12 Januari 2023; dan
- USD 175.000 dibayar pada tanggal 12 Januari 2024.

**c. Penjualan Saham PT Platinum Teknologi ("PTI")
(Entitas Anak)**

Berdasarkan Akta Jual Beli ("AJB") No. 94 tanggal 14 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 44.078.375 saham atau 55% kepemilikan saham PTI kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.782. Pembayaran atas penjualan saham tersebut akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Desember 2022 dan saham tersebut telah menjadi milik Iforte sejak tanggal AJB ditandatangani.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

a. Change of Parent Entity (continued)

As of January 11, 2022, Protelindo has paid the additional acquisition of 67,478,878 shares of the Company which owned by the public shareholders or represent 5.93% of the Company's ownership therefore resulting the Protelindo's ownership in the Company has increased from 94.03% to 99.96%.

b. Loan Novation Agreement

Based on Loan Novation Agreement dated January 12, 2022, the Company, Leblanc International Pte. Ltd. ("LBI") and PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") has agreed that as of January 12, 2022, the balance of the GIK loan to LBI amounting to USD 13,443,873 shall be novated to the Company with a purchase price of USD 6,256,861 which will be paid under the following stages:

- USD 5,906,861 will be paid on the date of agreement;
- USD 175,000 will be paid on January 12, 2023; and
- USD 175,000 paid on January 12, 2024.

**c. Sale of Shares of PT Platinum Teknologi ("PTI")
(a Subsidiary)**

Based on Deed of Sales and Purchase ("AJB") No. 94 dated January 14, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 44,078,375 shares or 55% share ownership of PTI to Iforte with selling price of Rp 1,069,782. Payment for the sale of shares will be made no later than December 31, 2022 and the shares has been owned by Iforte since the date of signed AJB.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- d. Akuisisi Saham PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")

Berdasarkan Akta Jual Beli ("AJB") No. 59 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk membeli 7.500 saham atau 75% kepemilikan saham GIK dari PT Multi Inti Aliansi (pihak ketiga) dengan harga beli sebesar Rp 750.

Berdasarkan AJB No. 60 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk membeli 2.500 saham atau 25% kepemilikan saham GIK dari PT Mekar Hijau Permai (pihak ketiga) dengan harga beli sebesar Rp 250.

- e. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan

Berdasarkan Keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 1 Maret 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama

(Komisaris Independen) :

Komisaris Independen :

Komisaris :

Direksi:

Direktur Utama :

Direktur :

Direktur :

Direktur :

Direktur :

Kusmayanto Kadiman

Harry Mozart Zen

Eko Santoso Hadiprodjo

Juliawati Gunawan Halim

Tjhin Khe Mei

Wong Tjin Tak

Hartono Tanuwidjaja

Wellington

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

- f. Pengunduran Diri Direktur

Pada tanggal 29 Maret 2022, Tjhin Khe Mei mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan.

44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- d. Acquisition of Shares of PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")

Based on Deed of Sales and Purchase ("AJB") No. 59 dated February 11, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to acquire 7,500 shares or 75% share ownership of GIK from PT Multi Inti Aliansi (a third party) with purchase price of Rp 750.

Based on AJB No. 60 dated February 11, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to acquire 2,500 shares or 25% share ownership of GIK from PT Mekar Hijau Permai (a third party) with purchase price of Rp 250.

- e. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")

Based on the Resolution of the Company's EGMS dated March 1, 2022 as covered by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. No. 10 on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the following matters:

- Changes in the Company's purpose, objectives and scope of activities to comply with the Indonesian Standard Industrial Classification.
- Changes in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner

(Independent Commissioner)

Independent Commissioner

Commissioner

Board of Directors:

President Director

Director

Director

Director

Director

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 1, 2022.

- f. Resignation of Director

On March 29, 2022, Tjhin Khe Mei resigned as the Company's Director.



PT Solusi Tunas Pratama Tbk
Perkantoran Permata Senayan
Blok C1, Jl. Tentara Pelajar
Jakarta 12210

Telp. +62 21 5794 0688
Faks. +62 21 5795 0077

www.stptower.com

